



**PENDIDIKAN POLITIK BAGI PENDENGAR RADIO PROSALINA
DALAM ACARA KOMENTAR RAKYAT KECAMATAN
KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

***“POLITICAL EDUCATION FOR HEARING PROSALINA RADIO IN THE
PROGRAM KOMENTAR RAKYAT OF KALIWATES DISTRICT
JEMBER REGENCY ”***

SKRIPSI

Oleh

Anita Carolina Wulandari

NIM 120910302064

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENDIDIKAN POLITIK BAGI PENDENGAR RADIO PROSALINA
DALAM ACARA KOMENTAR RAKYAT KECAMATAN
KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

***“POLITICAL EDUCATION FOR HEARING PROSALINA RADIO IN THE
PROGRAM KOMENTAR RAKYAT OF KALIWATES DISTRICT
JEMBER REGENCY ”***

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

Anita Carolina Wulandari

NIM 120910302064

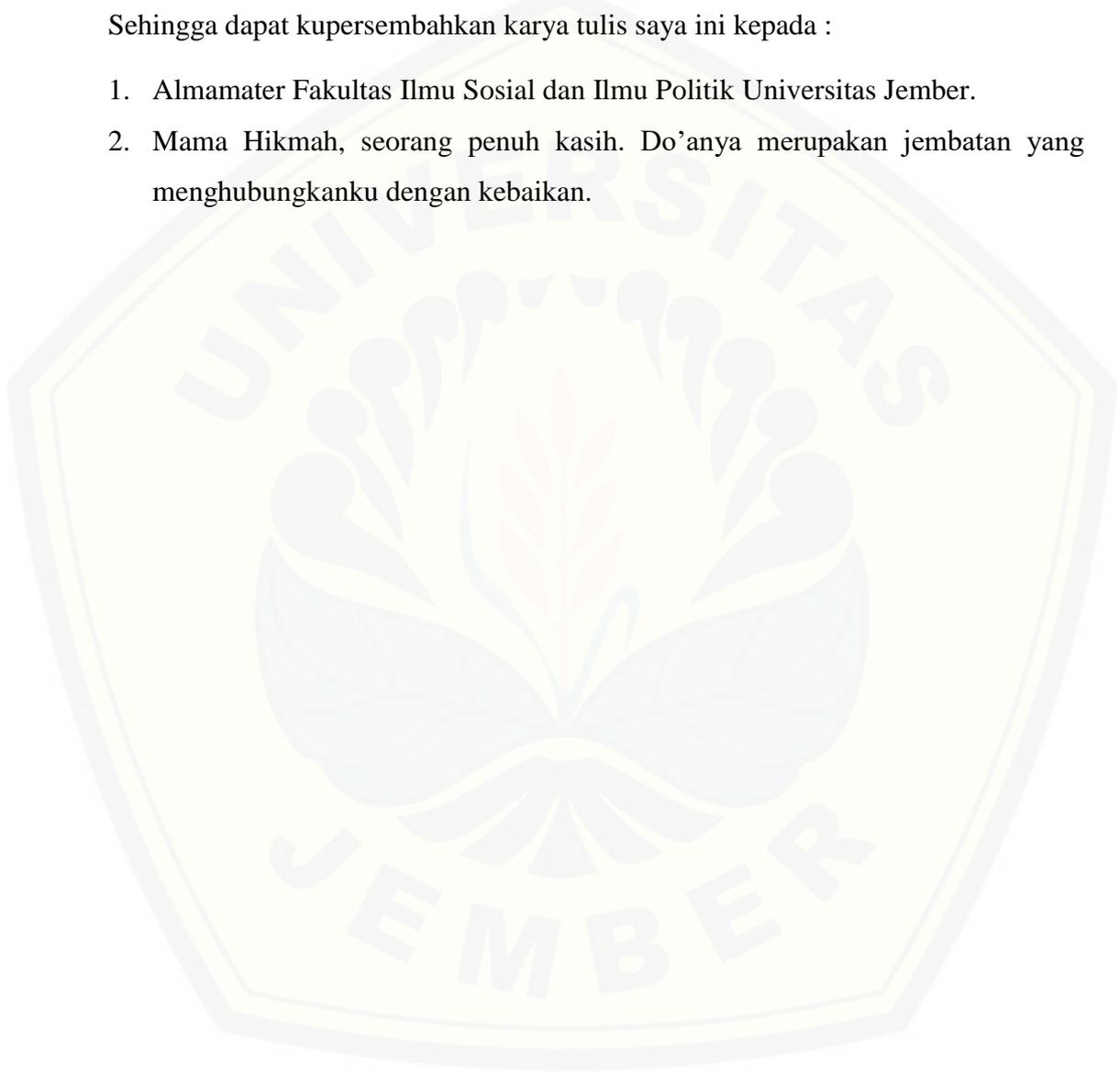
**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Puji sukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan limpahan karunia kepada penulis sehingga karya tulis ini bisa terselesaikan. Sehingga dapat kupersembahkan karya tulis saya ini kepada :

1. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Mama Hikmah, seorang penuh kasih. Do'anya merupakan jembatan yang menghubungkanku dengan kebaikan.



MOTTO

One must still have chaos in oneself to be able to give birth to a dancing star.¹



¹ Nietzsche, Friedrich. 2016. *Thus spoke zarathustra*. Germany. Jester House Publishing.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Carolina Wulandari

NIM : 120910302064

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pendidikan Politik Bagi Pendengar Radio Prosalina Dalam Acara Komentar Rakyat Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Oktober 2017

Yang menyatakan,

Anita Carolina Wulandari

PERSETUJUAN

**PENDIDIKAN POLITIK BAGI PENDENGAR RADIO PROSALINA
DALAM ACARA KOMENTAR RAKYAT KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER**

***“POLITICAL EDUCATION FOR HEARING PROSALINA RADIO IN THE
PROGRAM KOMENTAR RAKYAT OF KALIWATES DISTRICT JEMBER
REGENCY ”***

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

Anita Carolina Wulandari

NIM 120910302064

Dosen Pembimbing:

Drs. Akhmad Ganefo, M.Si

NIP. 196311161990031003

LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan didepan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari dan tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017

Jam : 09.00 WIB

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Joko Mulyono, M.Si

NIP. 196406201990031001

Drs. Akhmad Ganefo, M.Si

NIP. 196311161990031003

Anggota I,

Anggota II,

Baiq Lily Handayani, S.Sos, M.Sosio

NIP. 198305182008122001

Lukman Wijaya Baratha, S.Sos, MA

NIP. 760016803

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dr. Ardiyanto, M.Si

NIP. 195808101987021002

RINGKASAN

Pendidikan Politik Bagi Pendengar Radio Prosalina Dalam Acara Komentar Rakyat Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Anita Carolina Wulandari, 120910302064; 2017: 108 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pendidikan politik didapatkan dari kepada masyarakat diperlukan pembelajaran melalui sosialisasi politik yang dilakukan dengan beberapa tahapan. Banyaknya agen pendidikan politik menjadi salah satu hal krusial untuk dapat memberikan pembelajaran informasi politik tersebut kepada masyarakat. Diantara agen-agen tersebut media massa menjadi fokus pemberi pendidikan politik. Dalam penelitian ini radiolah menjadi fokus utama menjadi agem pemberi pendidikan politik kepada masyarakat.

Radio Prosalina FM berada di Kabupaten Jember, dengan acara khusus yang memberikan ruang bagi pendengar untuk dapat berkomentar dan terjadi interaksi antara pendengar dan penyiar. Mempunyai motto *music, news, and entertainment*, radio Prosalina hadir di masyarakat Jember dalam acara komentar rakyat untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat Jember dengan waktu siar jam 06.00-07.00 WIB.

Menggunakan metode kualitatif dan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh data analisis dan pendengar yang berada di kecamatan Kaliwates. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana perpsepsi pendengar radio Prosalina terhadap materi pendidikan politik di acar komentar rakyat. 2. Bagaimana dampak acara komentar rakyat, radio Prosalina terhadap sikap politik pendengar. Menggunakan skema konsep sosialisasi politik menurut Michael Rush dan Philip Althoff untuk menjabarkan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peranan radio Prosalina dalam acara komentar rakyat memberikan pendidikan politik kepada pendengar.

Substansi pendidikan politik acara komentar rakyat tahun 2015, adalah RTRW Jember, Pilkada Jember, politik pemerintahan daerah, politik pemerintahan nasional, dengan tema dominan mengenai Pilkada Jember. Hasil dari pendidikan politik acara komentar rakyat adalah perubahan persepsi yakni, 1. Merasa terdidik, terdidik dalam memberikan pemahaman melalui tema politik untuk pembangunan Jember. 2. kurang pendidikan politik, waktu siar yang terbatas dan banyaknya pemotongan acara menyebabkan kurangnya pendengar mendapatkan pendidikan politik. 3. Memihak, acara komentar rakyat memihak kepada pro poor, pro rakyat, aktifis, dan LSM.

Perubahan sikap politik pendengar yakni: 1. Tidak bisa mengungkapkan pendapat, awalnya belum bisa memilah kalimat yang baik menjadi dapat mengungkapkan pendapat secara lugas dan netral. 2. Apatis, pendengar mulanya apatis dengan sosial politik pilkada Jember menjadi berpartisipasi aktif mendukung calon bupati Jember. 3. Lingkungan sosial, dapat membuat perubahan lingkungan sosial dengan menyampaikan ke komentar rakyat untuk dilanjutkan kepada pihak yang bersangkutan. 4. Animo penelfon, banyaknya penelfon yang masuk dalam acara ini, walaupunsudah menggunakan dua saluran telepon sehingga ada pembatasan jumlah penelfon.

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pendidikan Politik Bagi Pendengar Radio Prosalina Dalam Acara Komentar Rakyat Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ahmad Ganefo, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Sosiologi yang telah membimbing, memberikan masukan dan pengarahan kepada penulis
2. Bapak Dr. Ardiyanto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selalu memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan kepada penulis
3. Bapak dan Ibu dosen penguji yang selalu memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan kepada penulis
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sosiologi, seluruh dosen FISIP Universitas Jember dan seluruh karyawan Universitas Jember atas ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan selama ini
5. Radio Prosalina Bapak Aga, Ibu Elly, Ibu Ida dan penyiar komentar rakyat Bapak Anto, yang telah membantu penulis dalam proses penelitian
6. Semua Informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang sangat berharga bagi peneliti
7. Untuk Mama, yang selalu sabar menghadapiku dan memberikan kasih sayang, do'a, serta motivasi kepada penulis

8. Untuk Aa dan masku: Aa Gilang, Mas Fian, Mas Ferio, Mas Akbar, Mas Ulung, Mas Angga yang selalu memberi semangat dan arahan kepada penulis
9. Untuk kawan LPM PRIMA yang selalu mengajarkanku bagaimana menjadi seseorang yang berguna. Kawan Billy, Anggi, Nasrul, Reni, Agung, Aryo, Ardy dan kawan-kawan yang lain.
10. Untuk temanku: Anggun, Ika, Eva, Yefita, Dian, Nafis, Suhita yang selalu memberikan dukungan, saran dan kritiknya
11. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Sosiologi yang selalu memberikan motivasi, saran dan kritiknya
12. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Besar harapan penulis bila segenap pemerhati memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 17 Oktober 2017

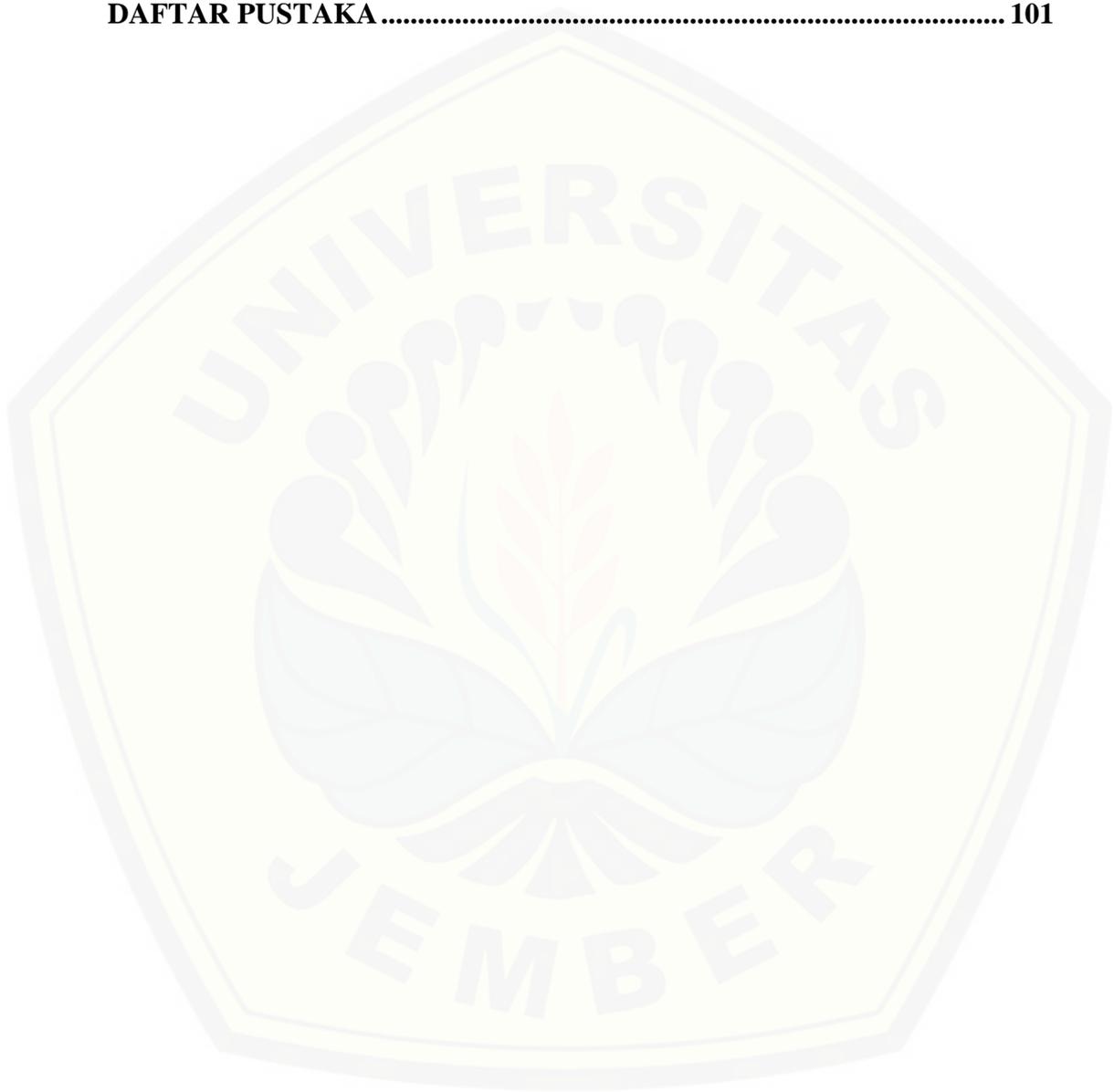
Anita Carolina Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Sosialisasi Politik	10
2.2 Partisipasi Politik	14

2.3	Agen Sosialisasi Politik.....	15
2.4	Peran Media Massa Sebagai Agen Sosialisasi Politik	18
2.5	Opini Publik	22
2.6	Penelitian Terdahulu.	24
BAB 3. METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Metode Penelitian.....	28
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3	Informan Penelitian.....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5	Teknik Menguji Keabsahan Data.....	34
3.6	Teknik Analisis Data.....	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Gambaran Umum.....	36
4.1.1	Lokasi Radio Prosalina FM desa Sumbersari	36
4.1.2	Lokasi Pendengar Komentar Rakyat Kecamatan Kaliwates.....	38
4.2	Profil Radio Prosalina FM	38
4.2.1	Kriteria Pendengar Radio Prosalina	53
4.2.2	Profil Acara Komentar Rakyat.....	58
4.3	Isi Acara Komentar Rakyat.....	61
4.3.1	Subtansi Pendidikan Politik Acara Komentar Rakyat Tahun 2015 .	68
4.4	Peran Komentar Rakyat Dalam Memberikan Pendidikan Politik	75
4.4.1	Proses Penyampaian Aspirasi	79
4.4.2	Persepsi Pendengar Acara Komentar Rakyat.....	84
4.4.3	Perubahan Sikap Politik Pendengar Acara Komentar Rakyat	89

BAB 5 PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101

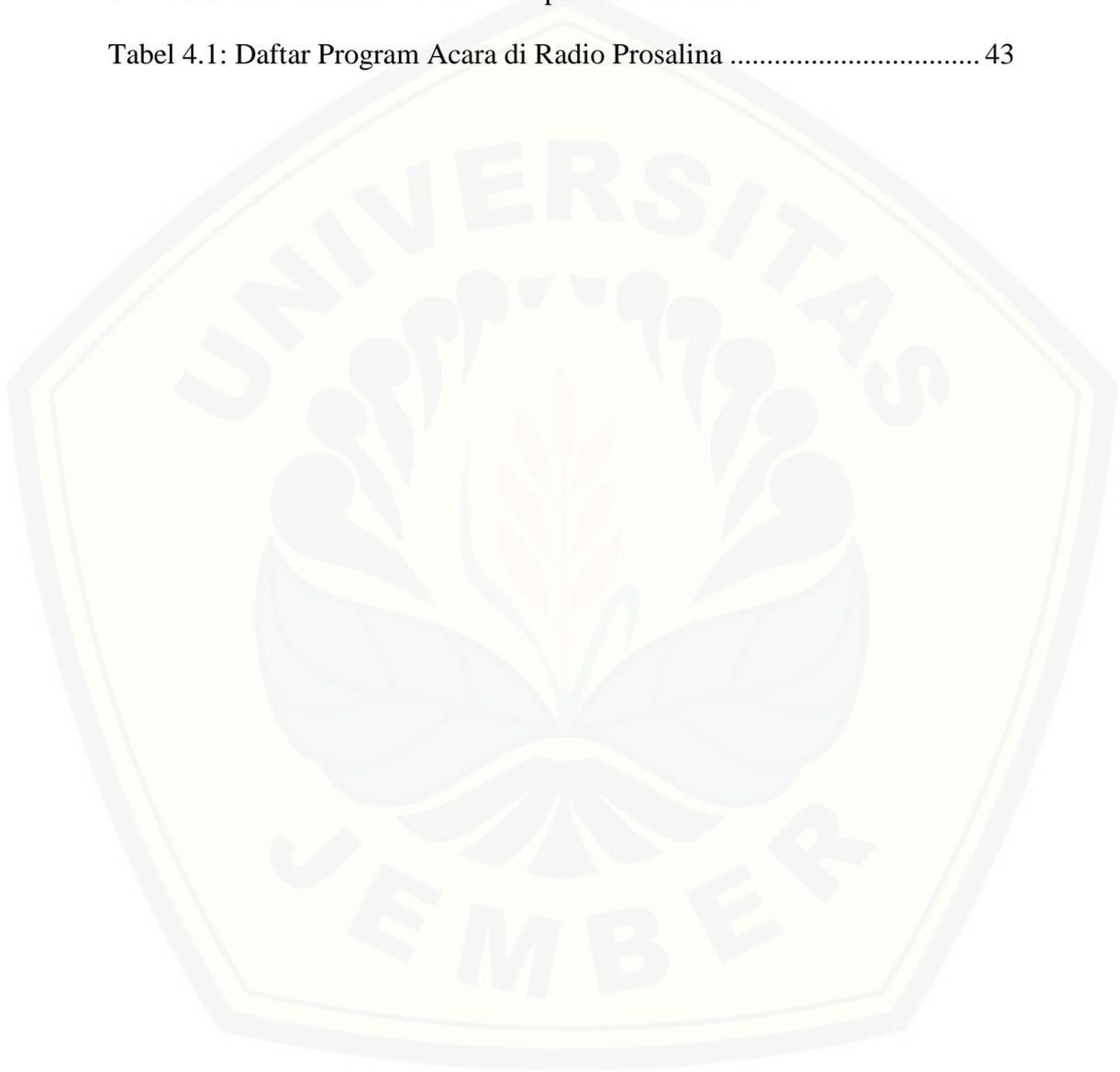


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Daftar Stasiun Radio di Jember 2

Tabel 1.2: Daftar Alamat dan No Telp Radio di Jember 3

Tabel 4.1: Daftar Program Acara di Radio Prosalina 43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Peta Persebaran Radio Di Jember	4
Gambar 2.1: Skema Sosialisasi Politik	11
Gambar 2.2: Agen Sosialisasi Politik	17
Gambar 2.3: Skema Peranan media dalam proses Sosialisasi Politik.....	21
Gambar 4.1: Wilayah Daerah Sumbersari, Kabupaten Jember.....	37
Gambar 4.2: Logo Prosalina	40
Gambar 4.3: Kantor Radio Prosalina FM	41
Gambar 4.4: Struktur organisasi radio Prosalina FM.....	48
Gambar 4.5: Alur Penelfon Di Acara Komentar Rakyat	84

DAFTAR GRAFIK

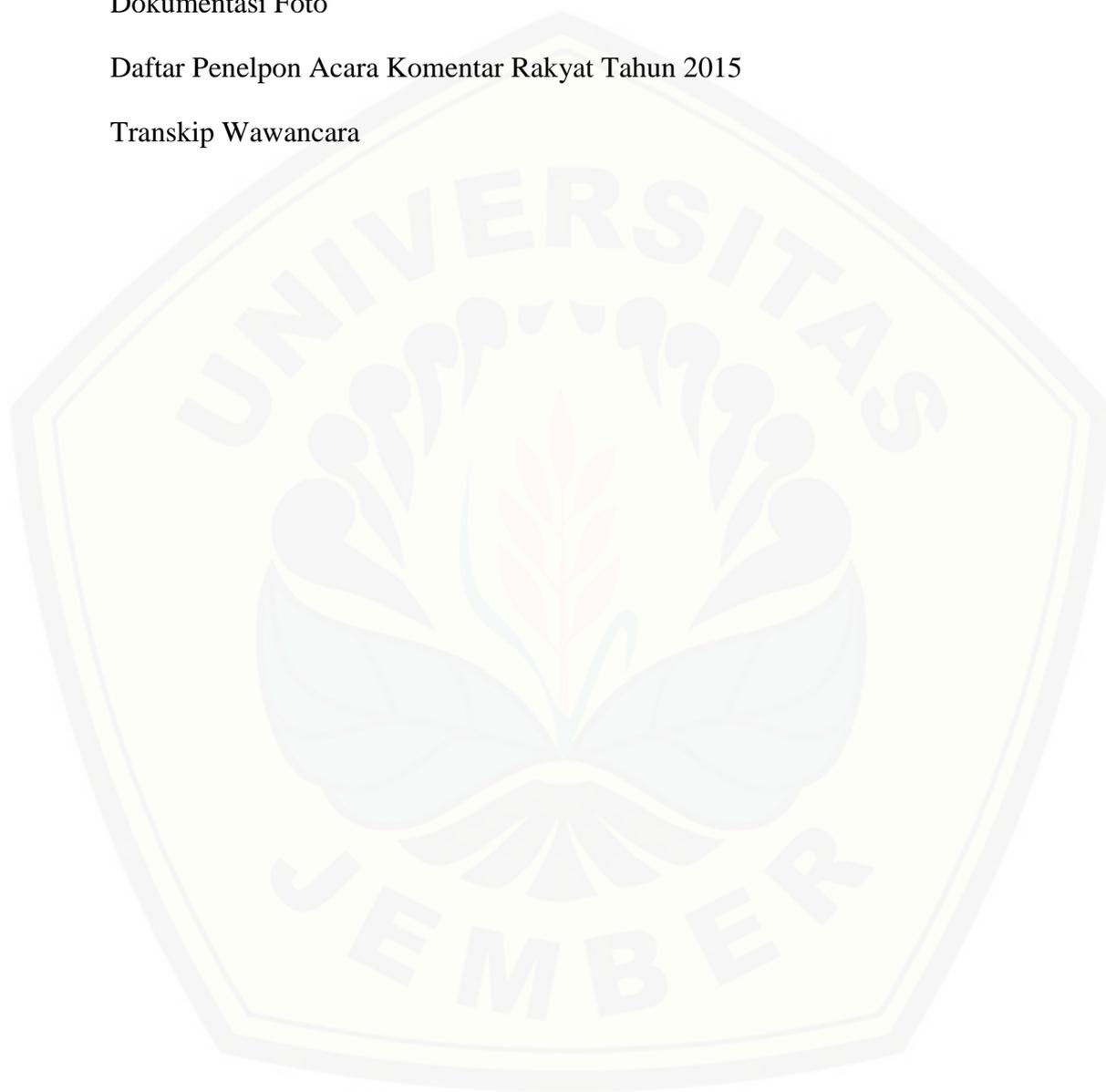
Grafik 1.2: Grafik rating radio Jember.....	6
Grafik 4.1 Acara Radio Prosalina.....	46
Grafik 4.2 Jam siar acara radio Prosalina FM	47
Grafik 4.3 Jenis Kelamin Pendengar Radio Prosalina	53
Grafik 4.4 Pendidikan Pendengar Radio Prosalina.....	54
Grafik 4.5 Status Pernikahan Pendengar Radio Prosalina	55
Grafik 4.6 Durasi Pendengar Mendengarkan Radio Prosalina	55
Grafik 4.7 Usia Responden Pendengar Radio Prosalina.....	56
Grafik 4.8 Profesi Pendengar radio Prosalina.....	57
Grafik 4.9 Tempat mendengarkan Radio.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Foto

Daftar Penelpon Acara Komentor Rakyat Tahun 2015

Transkrip Wawancara



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa saat ini sangat berkembang pesat terkait derasnya arus teknologi informasi yang ada. Media mempengaruhi suatu konstruksi sosial dan mampu menciptakan isu-isu serta opini tertentu dalam masyarakat. Hadirnya modernisasi dalam kehidupan masyarakat, semakin menjadikan media massa sangat *digandrungi* oleh setiap kalangan. Media massa menjadi suatu alat baru bagi penyebaran informasi di jaman modern saat ini. Media massa hadir di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang selalu ingin mendapatkan informasi baru dan luas.

Pendidikan politik merupakan hal yang penting untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat bahkan sedari usia kecil. Kehidupan politik selalu melekat dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Di negara yang mengusung konsep demokrasi ini pendidikan politik menjadi sebuah *urgensi*. Dunia politik tidak hanya sekedar persoalan-persoalan Pemilihan Umum (Pemilu), akan tetapi bagaimana masyarakat dapat memahami tentang situasi, budaya politik di negaranya sendiri.

Bagaimana seharusnya peran media dalam memberikan pendidikan politik khususnya kepada masyarakat Jember. Mengingat salah satu tanggung jawab media adalah memberikan pendidikan politik. Keberpihakan kepada pihak lain dalam menyiarkan berita seringkali menjadikan media tidak dipercaya oleh masyarakat. Hal ini dapat memberikan pendidikan politik yang kurang baik terhadap masyarakat di Jember. Media massa di Jember baik itu dari media cetak ataupun elektronik mempunyai hak dan kewajiban untuk menyiarkan tentang pendidikan politik yang baik dan sesuai.

Media massa terbagi menjadi dua bagian yaitu media cetak dan media elektronik. Media elektronik khususnya yang akan dibahas dalam hal ini, menjadi suatu new media baru ditengah-tengah arus modernisasi saat ini. Penggunaan media elektronik seperti TV, radio, smartphone bisa dikatakan sebagai suatu hal yang primer dalam penerimaan informasi ke masyarakat. Khususnya radio sebagai media

yang masih mempunyai pendengar hingga saat ini dan tetap menyebarkan informasi-informasi ke masyarakat.

Berbicara mengenai radio, radio sendiri masih bisa dikatakan tetap hidup sampai saat ini walaupun banyak memiliki saingan oleh media elektronik lainnya. Persaingan saat ini bukan hanya sekedar antar radio saja, tetapi radio dengan media elektronik lainnya. Radio di daerah Jawa Timur ada lebih dari ratusan yang tercatat oleh KPID Jawa Timur.

Di Jember sendiri khususnya ada berbagai macam radio yang juga memiliki pendengarnya sendiri-sendiri. Mulai dari radio nasional seperti Radio Republik Indonesia (RRI), radio swasta seperti Prosa Lirik dan Nada (Prosalina), Kiss FM, Soka Radio, Nada FM, Kartika FM, dll. Semua radio tersebut mempunyai acara-acara dalam kemasan berbeda dan mempunyai segmentasi pendengar masing-masing.

Tabel 1. 1 Daftar Stasiun Radio di Jember

No.	Radio	Frekuensi
1.	RRI Jember	AM 963 kHz, FM 87.9 MHz, FM 89.5 MHz, FM 95.4 MHz, 104.5 MHz
2.	RKPD Jember	
3.	Radio Suara Akbar	FM 94.6 MHz
4.	Radio Suara Kartika	FM 107.3 MHz
5.	Radio Prosalina FM	101.3 MHz[92]
6.	Radio Kirana Indah Sentra Suara (KISS FM)	FM 96.2 MHz
7.	Best FM (Trijaya Network)	FM 102.9 MHz
8.	Radio Soka Adiswara	FM 102.1 MHz[93]
9.	Radio Warta Mutiara	FM 99.10 MHz
10.	Radio Boss FM	FM 93.7 MHz
11.	Ratu FM	FM 92.85 MHz
12.	M.I. FM	FM 92.5 MHz

Sumber : <http://ditpolkom.bappenas.go.id>

Tabel diatas menunjukkan beberapa data radio di Jember beserta frekuensi yang dipunyai untuk dapat diperdengarkan oleh masyarakat Jember. Dahulu banyak radio di Jember yang masih aktif. Akan tetapi saat ini hanya tinggal beberapa radio

saja yang masih aktif untuk bisa didengar oleh masyarakat Jember salah satunya adalah radio Prosalina FM.

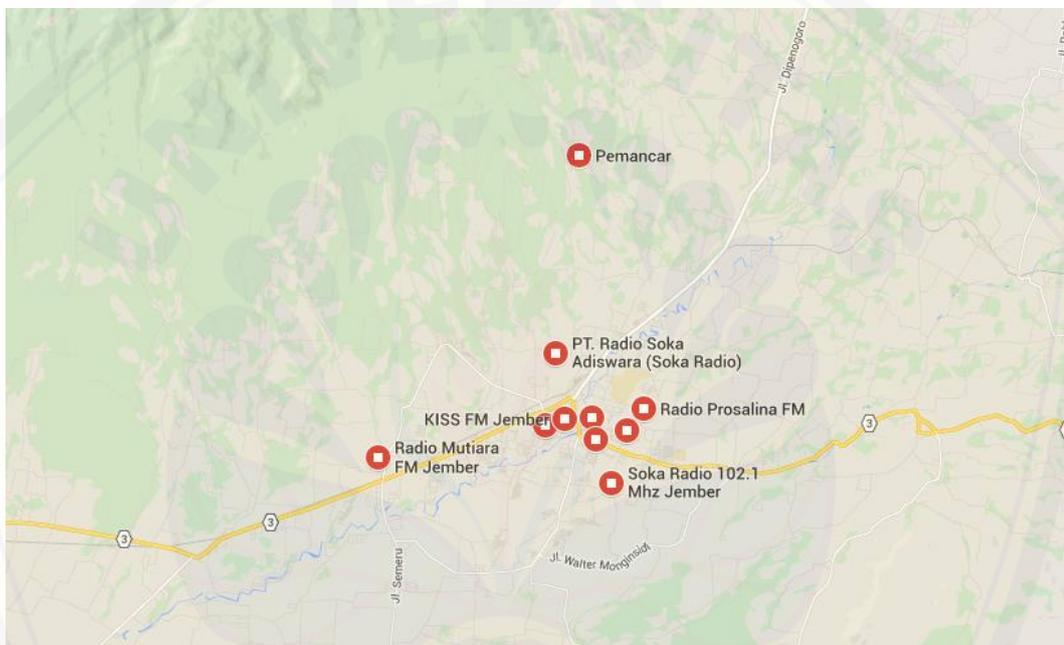
Tabel 1. 2 Tabel Daftar Alamat dan No Telp Radio di Jember

No.	Radio	Alamat	No. Telp
1.	Best FM PT Radio	Jl Gajah Mada 234 Jember	(0331) 487971
2.	Kirana Sentrasvara PT Radio	Jl Arowana 75 Jember	(0331) 424030
3.	Kiss FM Radio	Jl Sumatra IX 153 Jember	(0331) 7757211
4.	Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia	Jl Mayjen DI Panjaitan 61 Jember	(0331) 321224
5.	Prosaliriknada PT Radio	Jl Karimata 98 Jember	(0331) 336600
6.	Soka Adiswara PT Radio	Jl Cendrawasih 31 Jember	(0331) 426868
7.	Suara Akbar PT Radio	Jl Trunojoyo 56 Jember	(0331) 485596
8.	Suara Kartika PT Radio	Jl RA Kartini 12 Jember	(0331) 421166
9.	Trijaya FM Radio	Jl Mojopahit Bl U/1 Jember	(0331) 481482
10.	PT Radio Suara Akbar Suara Akbar stasiun radio pendidikan dan hiburan yang bernuansa relegius.	Jl. Trunojoyo 56 Jember Jember	(0331) 485596

Sumber : <http://telpon.info/stasiun-radio-jember>

Tabel diatas menunjukkan beberapa data-data radio di Jember beserta alamat dan no telfon yang dapat dihubungi. Diantaranya ada beberapa radio yang masih aktif dan mempunyai banyak pendengar diantaranya adalah radio Prosalina, RRI, Suara Akbar, Kiss FM. Ada beberapa data diatas berubah dengan seiringnya waktu dan ketentuan dari pihak radionya sendiri. Seperti radio Kiss FM yang berganti alamat.

Gambar 1.1 Peta Persebaran Radio Di Jember



Sumber: Google Earth

Persebaran radio di Jember, ada beberapa radio yang terletak di daerah Kabupaten Jember terlihat di peta. Terdapat beberapa radio di Jember yang terlihat dalam persebaran.

Acara-acara dalam radio sendiri beraneka ragam, mulai dari berita nasional, berita lokal, entertainment, musik, dll. Setiap radio mempunyai konten-konten tersendiri, khususnya acara-acara harian yang memuat unsur berita. Contoh saja prosalina, dengan segmentasi pasar umur. Radio yang mempunyai acara komentar rakyat disiarkan setiap jam 06.00-07.00 WIB.

Dalam acara yang berlangsung on air tersebut para masyarakat dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai tema-tema yang disuguhkan oleh penyiar. Segmentasi pendengar acara komentar rakyat adalah untuk kalangan umum seperti usia dewasa 18 tahun ke atas, termasuk juga kalangan kebawah. Acara yang bersifat on air tersebut para pendengar bisa seminggu dua kali telfon. Tidak hanya melalui telfon saja para pendengar dapat mengemukakan pendapatnya, akan tetapi penggunaan semua media sosial dipergunakan disini untuk semakin menambah pendapat rakyat.

Radio lainnya adalah Kiss FM, Kiss FM adalah radio keluarga untuk Jember dan kawasan sekitarnya. Target Audience :main audience 15- 44 tahun dan secondary audience 45 tahun ke atas Pria 45%- Wanita 55 %. Radio ini sendiri lebih diperuntukkan kepada kaum remaja, karena cenderung memiliki konten acara hiburan seperti *relax music*, *radio mix special weekend*. Akan tetapi ada juga acara seperti *Jember Hari Ini* yang memberikan informasi seputar yang terjadi di kota Jember (<http://www.kissfmjember.com>). Berbeda halnya dengan radio Nada FM, Nada 107,8 FM, merupakan suatu station komunitas kampus di lingkungan kampus IAIN Jember. Radio Nada 107,8 FM berada di bawah naungan laboratorium Jurusan Dakwah, Prodi. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), IAIN Jember. Radio ini seperti tempatnya, berfokus pada penyebaran kajian-kajian islam (<http://www.nadafmjember.com>).

Ada lagi radio soka di channel 102,1 FM, sama seperti radio lainnya yang mengambil segmentasi pendengarnya umum. Soka radio sendiri mempunyai konten khusus yaitu acara “Dunia pagi ini” yaitu menyiarkan berita dari berbagai belahan dunia dan disiarkan di London. Acara lainnya lebih mengarah dalam hal entertainment seperti musik dan hiburan off air (www.sokaradio.com). Lain halnya lagi dengan radio Kartika di chanel 102,9 FM ini mempunyai acara “berita kita” yang juga segmentasi pendengarnya adalah umum. Di radio ini sendiri lebih berfokus kepada acara musik, seperti halnya campur sari (<http://www.kartikaradio.com>).

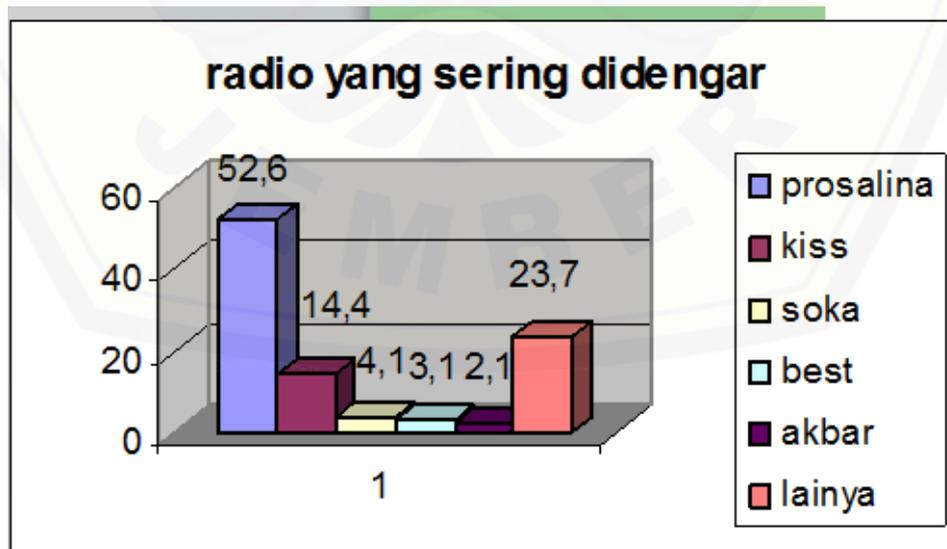
Radio negeri yaitu RRI Jember, RRI sendiri merupakan radio dalam negeri yang mempunyai banyak cabang di setiap daerah. RRI Jember sendiri dalam hal acara mengikuti RRI pusat, semua yang disiarkan harus dalam pengawasan pusat.

Seperti halnya radio lain yang mempunyai segmentasi pendengar umum, RRI pun demikian hanya saja pembedanya RRI mempunyai Pro 1, Pro 2, Pro 3. Di Pro 3 inilah siaran berita yang difokuskan, banyak konten acara berita yang disiarkan disini, seperti halnya talkshow yang mengundang beberapa narasumber serta mahasiswa untuk berdialog mengenai tema tertentu (Pak Aryono, Pimred RRI Jember).

Media massa menjadi salah satu perantara dalam memberikan pendidikan politik tersebut. Peran media massa sangat diperhitungkan, mengingat masyarakat saat ini lebih banyak menggali informasi melalui media massa baik itu melalui media cetak ataupun elektronik. Berkaitan dengan media massa tidak lepas juga dari peran media itu sendiri membawakan pendidikan politik kepada masyarakat luas.

Sebagai salah satu contoh media massa elektronik, radio. Radio mempunyai sifat-sifat khusus yang dapat dijadikan sebagai kekuatan dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada masyarakat luas. Salah satunya adalah radio Prosalina didirikan Lutfi Abdullah 9 Desember 1989, dan mengudara di kanal 101,3 FM. Prosalina adalah akronim dari Prosa Lirik Nada.

Gambar 1.2 Grafik rating radio Jember



Sumber : Data radio Prosalina FM Jember 2008

Presentase radio yang sering didengar oleh masyarakat Jember sendiri adalah radio Prosalina sebesar 52,6 % memiliki jumlah tertinggi dibandingkan dengan yang lainnya yaitu radio Kiss 14,4%, Soka radio 4,1%, Best radio 3,1%, radio Akbar 2,1%, dan radio lainnya yang berada di wilayah Jember sebesar 23,7%. Data ini diperoleh berdasarkan penelitian tentang radio di kota Jember, Jawa timur.

Saat awal berdirinya, radio ini lebih banyak menyiarkan musik dan hiburan. Acara musik yang terdiri dari berbagai macam siaran lagu-lagu mulai dari semua kalangan remaja sampai nostalgia dihadirkan dengan tangga lagu dan request dari pendengar radio Prosalina. Banyak konten acara di radio prosalina yang disiarkan kepada para pendengar Komentar Rakyat disiarkan setiap hari Senin hingga Sabtu pada pukul 06.00 – 07.00 dengan format on air yaitu pendengar dapat berinteraksi dengan penyiar lewat telepon, media sosial, dan SMS.

Menjadi pembeda acara komentar rakyat dengan acara-acara lain adalah acara ini mengajak pendengar dalam hal kebebasan berpendapat, ikut berpikir dan memberi solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat dan diselesaikan juga oleh masyarakat. Masyarakat banyak yang aktif untuk melaporkan terkait kondisi sosialnya khususnya dalam hal politik ke acara ini.

Dengan penyiar yang membawakan acara komentar rakyat, mereka mempunyai batasan-batasan sendiri dalam penyiaran ini. Batasannya seperti para pendengar tidak boleh berkampanye terselubung, penyiar akan mengarahkan, jika terjadi akan di cut. Penyiar diwajibkan untuk mengarahkan para pendengar untuk berpikir terbuka dan positif terhadap tema politik yang dibahas.

Menentukan tema yang akan dibahas adalah tema berita hari ini untuk besok dan yang menentukan adalah redaktur, tema selalu berkoordinasi antara penyiar dengan redaktur. Untuk mendukung tema terkadang ada juga konfirmasi melalui telepon sebelum memulai mendengarkan pendapat masyarakat, setelah itu penyiar akan menyerahkan tema ke masyarakat dan diarahkan agar terjadi proses dialektika dan memberikan pendapatnya.

Ada beberapa pendengar yang sudah lama mengikuti acara komentar rakyat ini, penggunaan bahasanya lebih tertata dan berusaha bersikap netral. Dari yang sebelumnya hanya sekedar berbicara dan hanya sekedar kampanye berpihak kepada

calon tertentu. Pendengar setia orang-orang Jember, bahkan ada yang sampai Malaysia dan dengan setia memberikan pendapatnya terkait perkembangan berita yang ada di Jember dengan membandingkan negaranya. Rating acara ini pun termasuk unggul jika dibandingkan dengan radio swasta lainnya, dilihat dari banyaknya sponsor yang masuk dalam acara ini seperti Bank BRI dan pengadaian (Anto, penyiar komentar rakyat).

Dari data tersebut, acara komentar rakyat mempunyai peran sebagai wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan dan berbagi informasi di masyarakat terhadap situasi politik di Jember. Dampaknya banyak bagi para pendengar komentar rakyat mendapatkan informasi-informasi politik, bahkan lebih berani untuk mengungkapkan pendapat politik di acara ini.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah informasi tentang pendidikan politik seringkali dalam pikiran masyarakat adalah banyaknya media yang mempunyai kepentingan pada pihak-pihak tertentu, sehingga tidak adanya berita yang benar. Media radio prosalina di Jember membangun pemahaman pendidikan politik kepada masyarakat Jember khususnya kecamatan Kaliwates.

Das sein yang terjadi untuk saat ini adalah masih minimnya media massa terutama media radio yang konsen terhadap pendidikan politik bagi masyarakat Jember, kurang adanya ruang publik opini antar pendengar yang berusaha mencari solusi untuk permasalahan politik.

Das sollen yang seharusnya dilakukan adalah banyaknya sarana informasi pendidikan politik melalui media massa terutama radio. Banyak pendengar yang turut serta memberikan informasi dan solusi serta gambaran mengenai politik. Media dapat memberikan informasi yang akurat dan berimbang dengan membuka ruang opini publik bagi masyarakat Jember. Media radio prosalina dalam acara komentar rakyat hadir untuk pendidikan politik., melalui cara berdialog dan menyampaikan pendapat antar pendengar.

Maka rumusan masalah yang didapatkan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana persepsi pendengar radio prosalina terhadap materi pendidikan politik di acara komentar rakyat?
2. Bagaimana dampak acara komentar rakyat radio prosalina terhadap sikap politik pendengar?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui isu politik yang diterima pendengar komentar rakyat, perubahan sikap politik para pendengar acara serta mengetahui peran media prosalina dalam acara komentar rakyat dalam mengawal pendidikan politik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam pembahasan ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya sosiologi.

2. Manfaat praktis

- Bagi penulis menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai-pendidikan khususnya pendidikan politik. Untuk selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam bersikap.
- Bagi pendengar acara komentar rakyat diharapkan dapat lebih memahami tentang pendidikan politik dan dapat memberikan pendapat.
- Bagi program studi sosiologi UNEJ menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya sosiologi.
- Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan sarana pendidikan politik khususnya melalui media massa yang lebih kepada masyarakat kota Jember.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sosialisasi Politik

Sosialisasi merupakan proses belajar, pada dasarnya sifat manusia adalah tidak akan pernah puas untuk belajar sesuatu hal yang belum diketahuinya. Objek dari sosialisasi yaitu masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antar manusia, dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat. Sosialisasi politik mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural, lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial, tingkah laku sosial, suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang.

“Menurut Michael Rush dan Philip Althoff (Sahid, 2014:198) menyatakan ada beberapa segi penting dari sosialisasi, pertama sosialisasi secara fundamental adalah proses hasil belajar, belajar dari pengalaman. Kedua, hasil belajar itu berupa tingkah laku individu yang mencakup batas-batas yang luas, khususnya mengenai pengetahuan atau informasi, motif-motif, atau nilai-nilai dan sikap-sikap. Ketiga, sosialisasi itu tidak terbatas pada masa anak-anak atau remaja saja, melainkan berlangsung sepanjang kehidupan. Keempat, sosialisasi merupakan prakondisi yang diperlukan bagi aktifitas sosial dan secara implisit atau eksplisit memberikan penjelasan mengenai tingkah laku sosial”.

Menurut Althoff dan Rush (1986:24) Skema konsepsi dilandaskan empat konsep sesuai Sosialisasi politik adalah proses, oleh pengaruh mana seorang individu bisa mengenali sistem politik, yang kemudian menentukan sifat persepsi-persepsinya mengenai politik serta reaksi-reaksinya terhadap gejala-gejala politik.

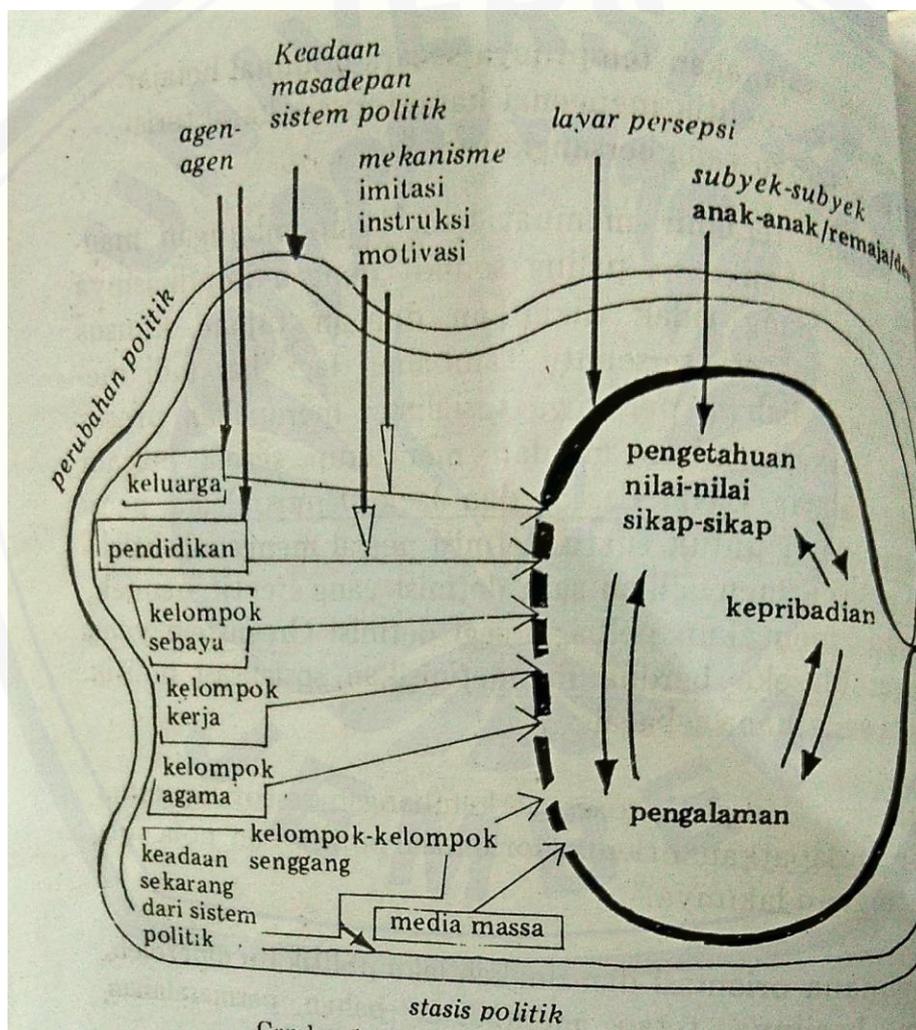
Sosialisasi politik adalah proses, oleh pengaruh mana seorang individu bisa mengenali sistem politik, yang kemudian menentukan sifat persepsi-persepsinya mengenai politik serta reaksi-reaksinya terhadap gejala-gejala politik.

Sosialisai politik mencakup pemeriksaaan mengenai lingkungan kutural, lingkungan politik, dan lingkungan sosial dari masyarakat individu yang bersangkutan (Rush. Althoff. 1986: 42).

Partisipasi politik ialah keterlibatan individu sampai pada bermacam-macam tingkatan di dalam sistem politik. Aktivitas politik itu bisa bergerak dari

ketidakterlibatan sampai dengan aktivitas jabatannya. Pengrekrutan politik ialah proses dimana individu-individu menjamin atau mendaftarkan diri untuk menduduki suatu jabatan. Komunikasi politik adalah proses dimana informasi politik yang relevan diteruskan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya dan diantara sistem-sistem sosial dengan sistem-sistem politik. (Rush. Althoff. 1986: 42).

Gambar 2.1 Skema Sosialisasi Politik



Sumber data Informasi: Rush, Michael. Althoff, Phillip. Pengantar Sosiologi Politik.

Sedangkan menurut Budiardjo Sosialisasi politik adalah bagian dari proses sosialisasi ke masyarakat yang bertujuan khusus untuk membentuk nilai-nilai

politik yakni tentang bagaimana seharusnya anggota masyarakat berpartisipasi dalam sistem politik, dalam proses sosialisasi ini masyarakat berperan sesuai dengan fungsinya. Menurut Hyman dalam (Sahid,2014:198) Sosialisasi politik adalah cara-cara belajar seseorang terhadap pola-pola sosial yang berkaitan dengan posisi kemasyarakatan yang diketengahkan melalui badan-badan masyarakat.

Budaya politik sendiri tidak bisa lepas dari kehidupan manusia khususnya Indonesia dalam hal ini yang menganut paham demokrasi. Menurut Almond, sosialisasi politik adalah bagian dari proses sosialisasi yang bertujuan khusus untuk membentuk nilai-nilai politik yakni tentang bagaimana seharusnya setiap anggota masyarakat berpartisipasi dalam sistem politik (Sahid, 2011:198).

Konsep-konsep teori tentang sosialisasi politik mengatakan bagaimana budaya dalam masyarakat yaitu dengan adanya pola interaksi menjadi salah satu pembelajaran dalam menginternalisasi sosialisasi politik itu sendiri. Komponen nilai yang terkandung dalam setiap pembelajaran, khususnya dalam hal ini salah satunya adalah pelajaran kewarganegaraan di sekolah yang diberikan mengandung nilai-nilai sosialisasi politik dasar. Sosialisasi politik bisa dikatakan sebenarnya sudah diajarkan bagaimana tentang pendidikan politik itu sendiri.

Sosialisasi politik sendiri merupakan pewarisan nilai atau budaya dalam kehidupan berpikir politik. Sosialisasi politik mempunyai maksud dan tujuan agar masyarakat dapat memahami dan bisa mentransformasikan tentang pendidikan politik yang ada dalam lingkungannya. Agar para masyarakat tidak apatis dan dapat membawa negaranya lebih baik dengan menjadi salah satu penyumbang suara untuk menentukan pemimpinnya. Menurut Rush dan Althoff menyederhanakan pengertian sosialisasi politik sebagai proses memperkenalkan sistem politik pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan dan reaksi terhadap gejala politik (Sahid, 2011:199).

Alasan-alasan minimnya partisipasi biasanya karena masyarakat terutama sudah tidak percaya terhadap partai politik dan pejabat publik yang hanya menganggap partisipasi adalah rasional bagi kaum elit politik karena sebagai alat mempunyai kekuasaan dan prestise. Selain hal tersebut terjadi akibat adanya gap jumlah pemilih dari data hasil sensus BPS dan data kemendagri berbasis data

agregat kependudukan perkecamatan. Selain itu permasalahan sosialisasi daftar pemilih terhadap masyarakat yang belum mengerti semakin menurunkan tingkat partisipasi.

Untuk itulah harus adanya pemberian sosialisasi politik kepada para masyarakat, sosialisasi politik diharapkan dapat memberikan pengarahan secara langsung tentang politik itu sendiri agar para pemilih pemula dapat menggunakan hak suaranya dalam ajang demokrasi. Kendati demikian minimnya sosialisasi yang dilakukan oleh partai politik sebagai obyek menjadi salah satu alasan keengganan mereka terlibat dalam pesta demokrasi. Memperoleh informasi politik terkadang memerlukan biaya tertentu (*cost of information*) dan karenanya pemilih pemula tak hendak mengeluarkan pengorbanan untuk itu.

Sosialisasi politik bukan hanya didapatkan dari lembaga formal seperti KPU dan partai politik, walaupun lembaga tersebut wajib memberikan sarana sosialisasi politik. Akan tetapi banyak juga untuk saat ini sarana sosialisasi politik yang dilakukan banyak pihak. Salah satunya adalah media massa, sebagai salah satu sosialisasi politik yang paling berpengaruh untuk saat ini. banyaknya media massa seperti televisi, internet, radio ataupun surat kabar dapat menjadikan salah satu sosialisasi politik yang praktis bagi para pemilih.

Bagaimana peran dan fungsi partai politik dalam hal pendidikan politik itu sendiri. Tujuan khusus partai politik untuk meningkatkan partisipasi politik anggota masyarakat dalam rangka kegiatan politik dalam hal ini adalah, pendidikan dan sosialisasi politik dan membangun etika dan budaya politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (<http://www.negarahukum.com>).

Pendidikan politik mengarahkan agar bagaimana partisipasi politik tidak hanya menjadi agenda di waktu tertentu. Meningkatnya partisipasi dalam pemilu merupakan suatu keberhasilan dalam suatu sistem pendidikan politik. Menurut Huntington dan Nelson (1994: 9) partisipasi politik adalah kegiatan warga negara yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Menurut McClosky partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasaan dan secara langsung atau

tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum. Pendidikan politik yang baik dapat mempengaruhi para pemilih, khususnya pemula dalam berpartisipasi pemilu.

Untuk itulah harus adanya pemberian sosialisasi politik kepada para pemilih, sosialisasi politik diharapkan dapat memberikan pengarahan secara langsung tentang politik itu sendiri agar para pemilih dapat menggunakan hak suaranya dalam ajang demokrasi. Kendati demikian minimnya sosialisasi yang dilakukan oleh partai politik sebagai obyek menjadi salah satu alasan keengganan mereka terlibat dalam pesta demokrasi. Memperoleh informasi politik terkadang memerlukan biaya tertentu dan karenanya masyarakat tidak berkehendak mengeluarkan pengorbanan untuk itu.

2.2 Partisipasi Politik

Menurut Gabriel Almond partisipasi politik tidak hanya sebatas mengambil bagian atau peranan dalam konteks kegiatan politik. partisipasi politik selalu diawali oleh adanya artikulasi kepentingan dimana individu mampu mengontrol sumber daya politik (dalam Sahid 2015:176).

Dilihat dari jenis dan aktifitasnya Milbrath dan Goel membedakan partisipasi politik kedalam kategori (Sahid. 2015: 181)

1. Apatis
2. Spektator
3. Gladiator
4. Pengeritik

Pembedaan tersebut dapat mengkategorikan partisi yang ada dalam .

Ada juga dalam kategori partisipasi aktif dan pasif. Partisipasi aktif mencakup kegiatan warga negara mengajukan usul mengenai suatu kebijakn umum, mengajukan alternatif kebijakan yang berbeda dengan kebijakan pemerintah, mengajukan saran dan kritik untuk mengoreksi kebijakan pemerintah, membayar pajak dan ikut dalam proses pemilihan pemerintah. Partisipasi pasif berupa kegiatan menaati peraturan/ pemerintah, menerima dan melaksanakan begitu saja setiap keputusan pemerintah (Sastroatmojo dalam Sahid, 2015: 181)

Banyak alasan mengapa para pemilih enggan turut dalam berpartisipasi politik. Entah dengan berbagai alasan tertentu setiap tahun mengalami penurunan dalam partisipasi pemilih. Menurut Olson dan Downs tidak adanya kemauan mayoritas orang untuk berpartisipasi bukanlah tanda kebodohan melainkan rasionalitas mereka (Faulks, 2012)

Alasan-alasan minimnya partisipasi biasanya karena masyarakat terutama sudah tidak percaya terhadap partai politik dan pejabat publik yang hanya menganggap partisipasi adalah rasional bagi kaum elit politik karena sebagai alat mempunyai kekuasaan dan prestise. Selain hal tersebut terjadi akibat adanya gap jumlah pemilih dari data hasil sensus BPS dan data kemendagri berbasis data agregat kependudukan perkecamatan. Selain itu permasalahan sosialisasi daftar pemilih terhadap pemilih pemula yang belum mengerti semakin menurunkan tingkat partisipasi.

Alasan yang mendasari pemilih tidak ikut berpartisipasi dalam pemilu/pemilukada atau golput adalah ketidakpercayaan kepada partai politik dan kandidat yang ada, kesalahan pada administrasi data pemilih, dan kurangnya sosialisasi yang dilakukan KPU, sebagai kewajiban dari lembaga pemilihan umum.

2.3 Agen Sosialisasi Politik

Pelaku pendidikan politik bisa berupa non formal seperti halnya keluarga melalui interaksi dalam keseharian keluarga tersebut, bagaimana para orang tua memberikan pengarahan, anak juga dapat turut andil dalam pengambilan keputusan keluarga. Lembaga formal seperti sekolah melalui kurikulum atau program yang sudah ditentukan, di dalam sini pendidikan politik secara struktur dan terencana, salah satunya diberikan pelajaran kewarganegaraan.

Sekolah sebagai salah satu pendidikan politik juga merupakan tempat pendidikan politik yang tersistem selain itu banyak juga orientasi politik yang diperoleh melalui sekolah. Seorang pemilih pemula juga bisa mendapatkan sarana pendidikan politik dari lingkungan sosial atau pergaulannya, contohnya jika mengikuti suatu organisasi.

Agen-agen untuk melakukan sosialisasi politik dan memberikan pemahaman apa itu politik terdiri dari banyak lembaga. Seperti halnya institusi pendidikan yang mengkhususkan memberikan sosialisasi politik kepada para akademisi yang bersangkutan. Pemberian pendidikan politik kepada para pelajar dilakukan juga sedari dini oleh para institusi pendidikan, agar pemahaman tentang apa itu politik dapat tersalurkan dengan baik.

Agen lainnya adalah pemerintah sebagai agen sosialisasi politik. Pemerintah dalam hal ini memberikan pemahaman tentang politik untuk menjaga stabilitas negara. Pemerintah diharapkan dapat menjaga keutuhan negara, karena persoalan politik selalu ada berkembang dalam setiap negara tersebut. Persoalan politik ada dalam setiap pemerintahan, baik itu persoalan politik dalam negeri atau luar negeri.

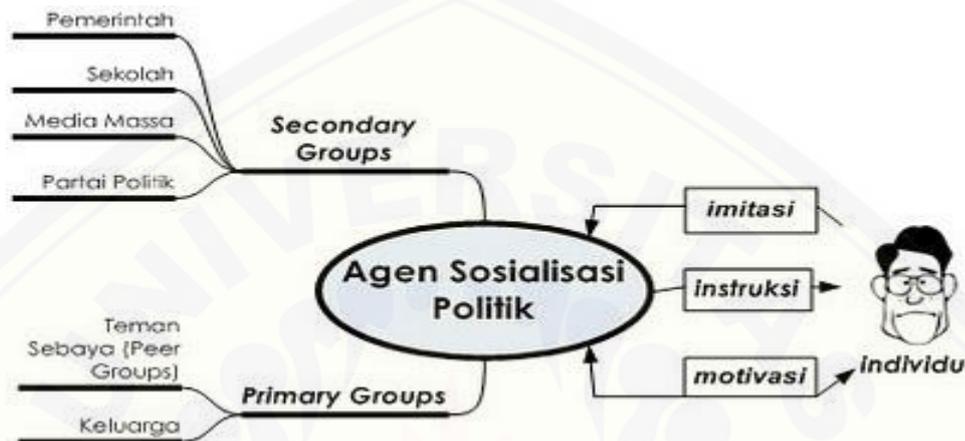
Partai politik merupakan salah satu pelaku dan berkewajiban dalam memberikan pendidikan politik, khususnya kepada kader dari partai politik itu sendiri. Tidak hanya dalam kampanye sekali saja tetapi bagaimana dapat mengajak para masyarakat berpikiran kritis itu adalah tugas partai politik dalam hal pemberian pendidikan politik. Partai politik juga diharapkan dalam pemberian sosialisasi politik agar bersikap bijak dan tidak menitikberatkan salah satu pihak.

Media massa menjadi salah satu agen untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Fungsi media diperlukan dalam sistem politik untuk menjalankan proses politik lewat komunikasi politik. Menurut Schiffer menempatkan media sebagai institusi politik adalah berusaha memahami kapan organisasi media menjadi aktor dependen dalam proses politik, dan kapan media menggunakan pengaruhnya terhadap aktor dan fenomena politik lain (Simarmata, 2014: 95).

Pelaku sosialisasi politik lain adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). LSM menjadi salah satu penyedia sosialisasi politik pada umumnya dalam masyarakat. Sebagai contoh program Civic Engagement in Democratic Governance (Cived) yang menerjemahkan demokrasi dalam karya film dan foto yang dibuat oleh kaum remaja (Sasmita, 2011: 222). Kegiatan yang diusung oleh sebuah organisasi ini menjadi salah satu sarana informasi bagi masyarakat dalam memaknai demokrasi sekaligus sebagai wahana sosialisasi politik. LSM

diharapkan dapat berperan dan dapat memposisikan organisasinya dalam sertiap lapisan masyarakat karena dianggap mempunyai cara-cara tertentu dalam memberikan sosialisasi politik.

Gambar 2.2 Agen Sosialisasi Politik



Sumber data informasi: Rush, Michael. Althoff, Phillip. Pengantar Sosiologi Politik.

Banyak alasan mengapa masyarakat enggan turut dalam berpartisipasi politik. Entah dengan berbagai alasan tertentu setiap tahun mengalami penurunan dalam partisipasi pemilih. Menurut Olson dan Downs tidak adanya kemauan mayoritas orang untuk berpartisipasi bukanlah tanda kebodohan melainkan rasionalitas mereka (Faulks, 2012:229).

Alasan-alasan minimnya partisipasi biasanya karena masyarakat terutama sudah tidak percaya terhadap partai politik dan pejabat publik yang hanya menganggap partisipasi adalah rasional bagi kaum elit politik karena sebagai alat mempunyai kekuasaan dan prestise. Selain hal tersebut terjadi akibat adanya gap jumlah pemilih dari data hasil sensus BPS dan data kemendagri berbasis data agregat kependudukan perkecamatan. Selain itu permasalahan sosialisasi daftar pemilih terhadap pemilih pemula yang belum mengerti semakin menurunkan tingkat partisipasi.

Alasan yang mendasari pemilih tidak ikut berpartisipasi dalam pemilu/pemilukada atau golput adalah ketidakpercayaan kepada partai politik dan kandidat yang ada, kesalahan pada administrasi data pemilih, dan kurangnya

sosialisasi yang dilakukan KPU (Sasmita, 2011: 221), sebagai kewajiban dari lembaga pemilihan umum. Agar para pemilih tidak apatis dan dapat membawa negaranya lebih baik dengan menjadi salah satu penyumbang suara untuk menentukan pemimpinnya, diharapkan banyak tanggung jawab dari para pemilih pemula itu sendiri.

2.4 Peran Media Massa Sebagai Agen Sosialisasi Politik

Pada tanggal 11 September 1945 diresmikannya RRI sebagai stasiun radio Indonesia menjadikan RRI sebagai salah satu alat pemerintah untuk menyebarkan legitimasi pemerintah. Saat jaman orde baru, radio RRI seakan menjadi terbungkam oleh kuasa pemerintahan saat itu. Apalagi saat itu penggunaan bahasa Indonesia juga menjadi salah satu acuan yang wajib digunakan oleh apa yang ditampilkan oleh radio RRI kala itu. Salah satu perhatian utama dari kebijakan pemerintahan Orba adalah mengadakan pembakuan bahasa Indonesia serta melahirkan seruan penggunaan secara baik dan benar. Keseriusan penancangan program ini bahkan tertuang dalam Ketetapan MPR No.11/MPR/1983, yang menyatakan bahwa bahasa harus dibina, dikembangkan, dan digunakan secara baik dan benar (Jalal,2007: 4). Dari pernyataan pemerintah tersebut terlihat pemerintah menunjukkan kekuatan legitimasi mereka dengan menggunakan bahasa nasional Indonesia sebagai alat bagi pemerintah, karena harus sesuai dengan kehendak kekuasaan pemerintah. pemerintah jaman orde baru dengan menggunakan alat media yaitu radio.

Bagaimana pengetahuan pemerintah digunakan untuk membatasi kekuasaan yang ada dan meniadakan suatu hal yang dapat mengancam roda pemerintahan kala itu. Kuatnya pemerintahan saat itu menjadikan RRI, khususnya dalam penggunaan bahasa harus dapat mendukung pemerintah. Masyarakat saat itu masih menggunakan sarana media radio sebagai pemberi hiburan dan informasi. Sehingga apa yang ditampilkan oleh radio saat itu menjadi suatu gambaran atau representasi kaum muda yang harus mengikuti kehendak dominan yaitu pemerintah. Kaum muda saat itu harusnya mendapatkan banyak informasi tetapi ada malah sebaliknya hanya mendapatkan informasi yang hanya pro pemerintah.

Dari kondisi tersebut kaum muda semakin terisolir dari ranah pikiran kritis dan mulai terbelenggu dalam relasi kuasa pemerintah. Hanya mengikuti satu aturan dari pemerintah dalam segala hal termasuk informasi dan bahasa yang dibahas lebih khusus. Sesuatu yang dominan meniadakan sesuatu yang lokal dan menjadi ciri khas di setiap daerah yang mulai ditiadakan oleh pemerintahan otoriter saat jaman orde baru. Semua harus berkiblat kepada pemegang kuasa. Sentralisasi siaran menghilangkan identitas budaya lokal sebagai ekspresi keberagaman suku dan daerah di tanah air. Sentralisasi yang juga mencakup birokrasi perizinan, melahirkan monopoli pemilikan media siaran hanya pada kelompok elit tertentu (Masduki, 2003:) Kelompok elit ini masuk dalam relasi kuasa pemerintah, dan sudah pasti mempunyai “kelebihan” dalam memperoleh legitimasi kecil dari pemegang kuasa yaitu pemerintah. Belum lagi jika membahas masalah perijinan dan adanya pembatasan frekuensi yang semakin dipersulit oleh pemerintah, dibawah kekuasaan menteri penerangan. Radio RRI kala itu juga mengalami pergantian kekuasaan departemen pemegang RRI sendiri.

Kata media massa berasal dari medium dan massa, kata "medium" berasal dari bahasa latin yang menunjukkan adanya berbagai sarana atau saluran yang diterapkan untuk mengkomunikasikan ide, gambaran, perasaan dan yang pada pokoknya semua sarana aktivitas mental manusia. Media muncul sebagai sebuah institusi sosial untuk menjalankan fungsi-fungsi yang oleh institusi lama tidak dapat lagi dilayani (Simarmata, 2014. 94)

Ditinjau dari perkembangan teknologi di bidang penyampaian informasi melalui media massa:

a. Media massa modern

Yang dimaksud media massa modern adalah media massa yang menggunakan teknologi modern yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak adalah media massa yang dalam menyampaikan informasinya terlebih dulu harus dicetak menggunakan alat cetak. Media massa ini misalnya surat kabar, majalah, tabloid dll.

- b. Media massa elektronik adalah media massa yang dalam menyampaikan informasinya menggunakan jasa listrik. Tanpa adanya listrik media massa ini tidak akan dapat berfungsi misalnya radio dan televisi.

Fungsi pers demokratis berdasarkan UU No. 40/1999 tentang pers, sebagai berikut:

1. Media informasi. Pers menyampaikan informasi berdasarkan fakta dan kebenaran. Fakta-fakta tersebut berdasarkan jurnalistik.
2. Media edukasi. Pers menyampaikan informasi yang mencerdaskan. Media mengemukakan berbagai persoalan bangsa, tetapi memenangkan informasi yang memberi pencerahan.
3. Media berfungsi sebagai hiburan, yang menambah kualitas kehidupan. Media tidak memberitakan/ menyiarkan penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, suara, gambar, grafis atau tulisan yang semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi.
4. Media berfungsi untuk kontrol sosial. Penegakan fungsi kontrol sosial oleh pers adalah untuk mencegah agar penguasa negara, penguasa politik, dan penguasa harta tidak tergelincir korup. Pelaksanaan kontrol pers ini bukan untuk kepentingan pers, tetapi agar rakyat banyak tidak terus-menerus menjadi korban penyalagunaan kekuasaan oleh penyelenggara negara.
5. Media berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Artinya, perusahaan pers harus dapat hidup sehat bisnis berdasarkan kekuatannya sendiri. Media yang hidup dari amplop-amplop pejabat, politisi, dan pengusaha jelas tidak sesuai dengan fungsi ini. (Simarmata, 2014:123)

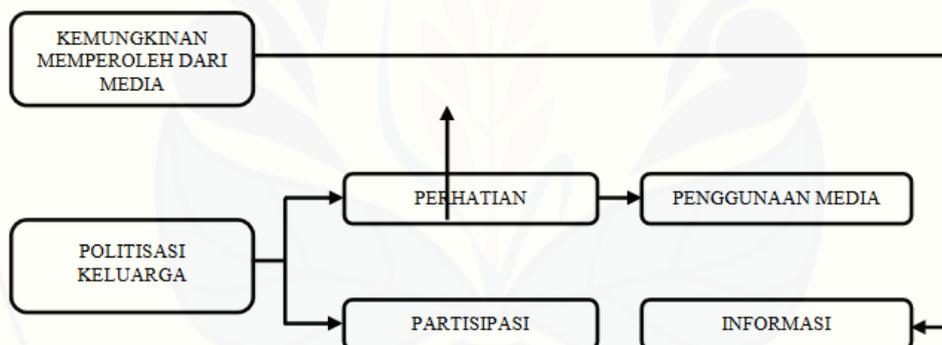
Pada media iklan elektronik maka ada 3 jenis media utama yaitu media radio, televisi dan internet yang tentunya bersaing dalam karakter mereka masing-masing dalam penggunaannya sebagai media iklan. Radio sebagai media elektronik tertua memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah : pertama radio adalah personal medium dan bersifat auditif artinya radio merupakan media personal yang akrab dengan pendengar serta mampu menarik indera pendengar manusia serta mampu dinikmati sambil melakukan aktifitas. Kedua radio telah tersegmentasi sehingga mudah dalam menentukan sasaran calon konsumen serta cepat dalam

penyampaian pesannya. Ketiga radio merupakan media intrusif yang membuat pendengar pasif tetap terekspose informasinya serta memiliki biaya rendah untuk beriklan (Sosiawan, 2009: 3).

Mengingat konsumsi media massa saat ini khususnya media elektronik menjadi dominan dalam budaya masyarakat. Kendati demikian masyarakat harus cermat dalam memilah informasi dalam suatu media massa, jika melihat pada situasi politik saat pemilu 2014 kemarin. Menurut Simarmata (2014:5) pengalaman membuktikan relasi media dan politik bersifat interpenetratif dan saling mempengaruhi. Artinya, relasi tersebut tidak selalu bersifat kooperatif, tetapi dapat juga bertentangan atau berbeda pandangan.

Gambar 2.3 Skema Peranan media dalam proses Sosialisasi Politik

Peranan Media Dalam Proses Sosialisasi Politik



Sumber data Informasi : Susanto dalam Kausar, Ronald (2014:28)

Skema menurut Susanto tentang peranan media dalam proses sosialisasi politik. Adanya dalam politisasi keluarga diberikan oleh agen politik lalu mendapatkan perhatian dengan menggunakan media untuk memperoleh informasi. Penggunaan media merupakan salah satu dari sekian cara untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan politik dari agen-agen politik lain.

Media massa memang menjadi salah satu sarana sosialisasi politik, akan tetapi sarat akan kepentingan banyak pihak di dalamnya. Menurut Janoski et al. *“The impact of mass media is often indirect and not obviously, or at least continuously, but the media are political actors, not just fuzzy filters of news and views”* (Janoski,

2005:2). Menurut Sparrow dalam Simarmata (2014:94), mendefinisikan media berita sebagai institusi politik dalam konteks bahwa produksi berita oleh media memberi kerangka (framework) yang tetap dan sama dengan mana dan dimana aktor-aktor politik bekerja.

Sosialisasi politik mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural, lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial, tingkah laku sosial, suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang, dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksi-reaksinya. Secara keseluruhan masyarakat cenderung memperoleh informasi politik melalui saluran informal. Untuk saat ini banyak media yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi sarana pendidikan politik, walaupun masih membutuhkan pertimbangan.

“Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menyatakan informasi sebagai keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik maupun nonelektronik (Sasmita, 2011: 217).”

2.5 Opini Publik

Opini adalah tanggapan aktif terhadap rangasangan, tanggapan yang disusun melalui interpretasi personal yang diturunkan dan turut membentuk citra (Nimmo, 2010: 10). Opini menggabungkan antara kepercayaan, nilai, dan pengharapan. Opini pribadi terdiri atas kegiatan verbal dan non verbal yang menyajikan citra dan interpretasi individual. Menurut Nimmo (2010:19) Opini pribadi harus dimiliki secara bersama secara luas melalui kegiatan kolektif dengan lebih banyak orang ketimbang yang menjadi pihak pencetus perselisihan atau masalah yang menyebabkan munculnya isu.

Publik diartikan sebagai sekelompok orang yang menaruh perhatian terhadap masalah yang dilontarkan melalui media massa, dan ikut serta dalam proses diskusi yang intensif untuk mencari cara memecahkan masalah yang dihadapi untuk kepentingan umum. Kimbal Young (Hartono, 1966: 45) publik tidak mesti selalu bertemu muka atau berhubungan langsung, ditambahkan bahwa yang

dimaksud publik adalah sejumlah orang yang terpencar dan memberikan reaksi terhadap suatu rangsangan.

Opini publik merupakan salah satu kekuatan sosial yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menentukan kehidupan sehari-hari suatu bangsa. Merupakan penghubung antara kehidupan sosial dan kehidupan politik manusia (Olii, 2007:2). Sebagian besar berita dari media massa merupakan argumentasi dari berbagai opini, dan setiap opini mempunyai pendukung. Machiavelli yang pertama kali menggunakan istilah *public opinion* dalam pengertian yang modern. Opini publik muncul dari proses *take and give* di kalangan orang-orang yang terbagi berdasarkan suatu isu. Eksistensi perhatian dan diskusi aktif tentang suatu isu mentransformasikan opini pribadi individual menjadi semacam opini publik.

Opini publik sangat penting bagi kehidupan masyarakat yang demokratis, sehingga rakyat yang memimpin jalannya demokrasi tersebut. Individu memiliki kebebasan mengeluarkan pendapat (opini) dan media memiliki kebebasan menyebarkan opini. Opini publik adalah sejumlah persepsi yang diekspresikan sejumlah orang mengenai isu yang menngkut kepentingan umum. Hubungan antara opini publik dan kebijakan pemerintah merupakan hal yang biasa dalam masyarakat demokratis. Opini publik menjadi salah satu alat yang berguna bagi keberhasilan tugas seorang pemimpin. Opini publik muncul sebagai alat kontrol sosial yang terorganisasi.

Opini publik menurut dari segi sosiologi menurut pemikiran Bogardusa (dalam Olii,2007: 22) bahwa opini publik dari segi pengaruh politik. Opini publik merupakan dasar dari hukum. Kekuatan hukum tergantung dari dukungan yang diberi opini publik dan apabila opini publik mempunyai opini atau sikap tertentu terhadap suatu masalah, maka sikap itu mempunyai kekuatan hukum, tertulis ataupun tidak tertulis.

Opini publik diturunkan dari proses kontrol sosial, konvergensi seleksi diri, dan negosiasi serta merupakan produk gabungan dari kesalinglingkupan propaganda, periklanan, dan retorik media organisasi, massa, dan personal (Nimmo, 2010: 26). Menurut A. Lawrence Lowell bahwa opini publik ditegakkan atas pandangan umum rakyat tentang tujuan yang diinginkan dari pemerintah serta

penerimaan umum mengenai alat yang tepat untuk mencapai tujuan (Nimmo, 2010: 35). Opini publik menjadi hal penting yang dikaji untuk diterapkan ke dalam masyarakat. Terutama media sosial menjadi salah satu peran penting untuk membuat opini publik dapat didengar dan berkembang sebagai pendidikan bagi masyarakat. Masyarakat memiliki kebebasan untuk mengeluarkan pendapatnya, sedangkan media massa memiliki kebebasan menyebarkan opini masyarakat kepada masyarakat lain. Tidak hanya media cetak tetapi juga media elektronik seperti radio dan sebagainya.

Menurut Astrid perkataan publik melukiskan kelompok manusia yang berkumpul secara spontan dengan syarat-syarat: Menghadapi suatu persoalan. Berbeda opini mengenai suatu persoalan dan berusaha mengatasinya. Untuk mencapai jalan keluar melalui keinginan berdiskusi. Disini publik belum terbentuk dan tidak terorganisir. Setiap publik terikat persoalan, dengan sendirinya terbentuk banyak publik, karena masing-masing mempunyai persoalan yang minta perhatian. Perkataan "*public*" membawa persoalan komunikasi mengenai "*what the public wants*". Peranan komunikator harus mengetahui keinginan komunikan (Olii, 2007: 21).

Untuk memungkinkan suatu opini baru diterima dalam masyarakat maka harus diupayakan sikap masyarakat yang bersangkutan bisa menguntungkan dan mendukung penyebaran opini. Sertiap opini masyarakat dapat berbeda-beda sesuai dengan kondisi sosial yang ada. Beberapa individu mempunyai opini yang saling bertentangan secara simultan dan bahkan saling terpisah. Opini publik disesuaikan dengan masyarakat sekitarnya dan menjadi satu kesatuan kemauan banyak orang. Banyak masyarakat yang mengungkapkan opininya agar dapat didengar oleh masyarakat yang lain dan mendapatkan pengakuan ataupun ditindaklanjuti oleh pihak yang bersangkutan.

2.6 Penelitian Terdahulu

1. Dalam jurnal berjudul hubungan media massa dengan kesadaran politik pemilih pemula di kabupaten Banyumas dalam pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014, menurut Wildan dan Efi media massa mempunyai tingkat hubungan yang positif tetapi memiliki kekuatan lemah dengan kesadaran politik pemilih pemula (Wildan. Efi, 2014:249). Media massa

dengan kesadaran politik pemilih pemula mempunyai korelasi walaupun tingkat kepercayaan terhadap media massa menjadi menurun.

Menggunakan analisa kualitatif yang digunakan mengukur bagaimana hubungan media massa. Korelasi dengan penelitian ini bagaimana media elektronik dapat mempengaruhi sikap politik masyarakat Jember. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah objek yang menjadi perbedaan, disini adalah masyarakat umum yang terdiri dari berbagai posisi sosial.

2. Dalam Jurnal ilmu pemerintahan tahun 2013 yang berjudul pengaruh penggunaan media konvensional dan new media terhadap tingkat sosialisasi politik mahasiswa Fisip Undip (Studi kasus mahasiswa strata satu). Menurut Triwijanarko, Utomo, dan Widayati. Dalam hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai penggunaan media konvensional di data bahwa sebanyak 54,3% responden hanya membaca surat kabar sebanyak 1-2 kali dalam seminggu. Sedangkan new media berpengaruh positif terhadap tingkat sosialisasi politik mahasiswa Fisip Undip. Hal ini menunjukkan bahwa new media berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat sosialisasi politik Mahasiswa Fisip Undip (Triwijanarko. Utomo. Widayati, 2013:5)

Media elektronik internet sebagai contoh untuk mengukur tingkat responsif pemilih. Perbedaan dengan penelitian ini selain metode yang digunakan, juga lebih dikhususkan ke satu penggunaan media tertentu yaitu media elektronik radio dan dalam satu konten acara komentar rakyat.

3. Dalam skripsi berjudul peran radio swasta dalam sosialisasi politik masyarakat terhadap pemelukada kota Yogyakarta tahun 2011. Menurut Hakim, penelitian menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada peran radio swasta dalam sosialisasi politik masyarakat di Yogyakarta ini membandingkan bagaimana peran-peran yang dilakukan radio swasta dan membandingkan juga dengan radio-radio lain yang ada di Yogyakarta. Hasilnya didapat peran radio dapat berpengaruh terhadap pendidikan politik masyarakat Yogyakarta dilihat dari responden yang aktif dan meningkatnya para pemilih (Hakim, 2012)

Pembeda dengan penelitian ini adalah tidak membandingkan antara radio yang satu dengan yang lain, tetapi hanya berfokus pada satu radio dalam suatu konten acara on air. Menggunakan metode kualitatif dan langsung menanyakan responden pendengar.

4. Menurut Mananoma dengan judul peran media elektronik dalam pendidikan politik masyarakat yang ada di kelurahan Ondong Kecamatan Siau Barat Kabupaten Sitaro, Manado. Dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Media elektronik menjadi sarana mendidik masyarakat kelurahan Ondong untuk lebih berpartisipasi dalam aktivitas politik pemerintahan. Aktivitas politik warga atau partisipasi masyarakat terlihat dalam memberi suara dalam pemilihan umum, membaca secara teratur berita politik dalam surat kabar, menghadiri rapat yang bersifat politik (Mananoma, 2015:10)

Pembeda dengan penelitian ini adalah media elektronik yang digunakan lebih dikhususkan kepada satu media elektronik saja yaitu radio dan dengan subjek dari pendengar acara radio prosalina. Responden yang ada adalah pemilihan acak pendengar radio di kecamatan Kaliwates kabupaten Jember.

Sosialisasi politik bukan hanya didapatkan dari lembaga formal seperti KPU dan partai politik, walaupun lembaga tersebut wajib memberikan sarana sosialisasi politik. Akan tetapi banyak juga untuk saat ini sarana sosialisasi politik yang dilakukan banyak pihak. Salah satunya adalah media massa, sebagai salah satu sosialisasi politik yang paling berpengaruh untuk saat ini. banyaknya media massa seperti televisi, internet, radio ataupun surat kabar dapat menjadikan salah satu sosialisasi politik yang praktis bagi para masyarakat

Media massa menjadi salah satu pendidikan politik konten dalam salah satu acara radio bisa menjadi contohnya. Walaupun banyak media lain yang dapat memberikan pendidikan politik salah satunya media koran, meskipun surat kabar dianggap kurang efektif dalam memberikan pendidikan politik dibanding dengan media elektronik lainnya akan tetapi surat kabar dianggap sebagai informasi tambahan yang diberikan.

Mengingat konsumsi media massa saat ini khususnya televisi menjadi dominan dalam budaya masyarakat yang menjadi para pemilih. Kendati demikian

para pemilih harus cermat dalam memilah informasi dalam suatu media massa, jika melihat pada situasi politik saat pemilu 2014 kemarin. Media massa memang menjadi salah satu sarana sosialisasi politik, akan tetapi sarat akan kepentingan banyak pihak di dalamnya.

Menurut Misliyah, Realitas sosial menunjukkan saat ini adalah “era media” Apa pun peristiwa yang ada di tengah masyarakat menjadi komoditas pers mereka yang terkait dengan pelaksanaan pilkada, utamanya calon kepala daerah akan memaksimalkan media sebagai instrumen untuk membangun komunikasi politik (Misliyah, 2010:20). Momen pilkada yang juga menjadikan media sebagai salah satu komunikasi politik salah satu pasangan calon menggunakan media sebagai sarana sosialisasi politik yang dimilikinya. Media menjadi alat vital bagi yang para pemegang kekuasaan dalam berpolitik.

Sosialisasi politik diharapkan memberikan pengertian kepada pemilih serta dapat meningkatkan perannya dalam partisipasi politik. Akan tetapi perlu diingat agar jangan menjadikan masyarakat menjadi sebuah momen tertentu hanya untuk diikutsertakan dalam kampanye, tetapi para pemilih tersebut tidak mengerti akan esensi dari sebuah politik dalam budaya negaranya.

Banyak masyarakat yang tidak percaya akan independensi dari suatu media massa. Salah satunya adalah ketidakpercayaan terhadap media yang seringkali diidentikkan mempunyai kepentingan dalam menyiarkan pendidikan politik. Peran media memiliki tanggung jawab dalam melakukan pendidikan politik kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat menggunakan kecerdasannya dalam menentukan pilihan, tidak berdasarkan kedekatan atau emosional.

Salah satu konten dalam radio prosalina adalah Komentar Rakyat yang disiarkan setiap hari Senin hingga Sabtu pada pukul 06.00 – 07.00 dengan format on air yaitu pendengar dapat berinteraksi dengan penyiar lewat telepon dan SMS. Dalam acara ini para pendengar dapat berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya khususnya dalam kegiatan politik di Jember sendiri. Perbedaan acara komentar rakyat dengan acara-acara radio lainnya adalah format yang digunakan dapat berinteraksi antara pendengar dalam memberikan informasi serta solusi mengenai situasi politik yang ada dalam masyarakat Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas. Proses penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan analisis isi data. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2016:4) metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Banyak agen politik lain dan pengaruh dari luar lingkungan yang dapat memberikan pendidikan politik kepada masyarakat yang dapat mempengaruhi persepsi dan sikap politik. Lingkungan keluarga dan sekitarnya juga berpengaruh dalam memengaruhi pemberian informasi tentang pendidikan politik. Agen-agen politik lain seperti keluarga, partai politik, pemerintahan, institusi pendidikan, media massa, organisasi, lingkungan sekitar, dll.

Dari sekian banyak agen politik yang memberikan pemahaman mengenai apa itu pendidikan politik, salah satunya adalah media massa. Media massa seperti TV, internet, radio, koran yang memberikan pembelajaran pendidikan politik lewat medianya dapat juga mempengaruhi kepribadian politik masyarakat. Seperti halnya TV, yang sudah menjadi konsumsi publik di setiap lapisan masyarakat, koran dan internet yang bisa diakses dengan mudah dapat mendukung pendidikan politik tidak diikutsertakan dikarenakan banyaknya variabel yang ada, dan dalam fokus penelitian ini adalah media massa radio.

Dari segi Pengalaman politik narasumber dalam penelitian ini, pendengar acara komentar rakyat tidak mengikuti organisasi-organisasi partai politik. Pendengar dalam penelitian ini rata-rata berprofesi sebagai wiraswasta, petani, pedagang, PNS, dan pensiunan guru. karena variabel tersebut kepribadian politik juga tidak diikutsertakan. Dalam penelitian ini difokuskan ke salah satu media massa saja yaitu radio, karena salah satunya akses yang mudah untuk didengarkan dan adanya hubungan komunikasi dua arah yang terjadi antara pendengar dan penyiar.

Dari segi kepribadian politik secara teoritis ada kepribadian otoriter dan demokratis. Kepribadian politik tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini dikarenakan kurangnya data yang didapat oleh peneliti dari narasumber dalam menceritakan detail bagaimana latar belakang kepribadian politik narasumber. Peneliti belum bisa menggambarkan lingkungan sosial politik yang ada pada narasumber pendengar radio prosalina acara komentar rakyat

Agen pendidikan politik, media massa, khususnya radio dipilih menjadi sebagai salah satu agen politik yang bisa memberikan informasi serta adanya wadah sebagai opini publik untuk mengeluarkan pendapat masyarakat mengenai situasi politik di sekitarnya. Media massa lain tidak dipilih dikarenakan media radio mempunyai acara khusus yang dapat didengarkan secara santai dan dapat dijangkau oleh masyarakat Jember. Media radio, juga masih menjadi salah satu media yang diperhitungkan di masyarakat Jember untuk dapat didengarkan selain media massa lain. Adanya hubungan timbal balik antara pendengar dan penyiar juga dapat memunculkan komunikasi

Acara komentar rakyat di radio Prosalina dipilih karena dirasa acara radio Prosalina dapat menyentuh berbagai kalangan lapisan masyarakat Jember. Adanya media yang dapat memberikan wadah untuk masyarakat memberikan opininya serta memberikan informasi terkait politik yang ada di sekitarnya. Komentar rakyat yang telah lama menjadi acara khusus di radio Prosalina, dikenal oleh banyak masyarakat Jember.

Dalam penelitian skripsi ini juga kurangnya peneliti untuk meneliti semua variabel yang ada karena hal keterbatasan penelitian data dan waktu untuk bisa menjabarkan semua variabel pengalaman dan kepribadian politik dari banyaknya agen serta lingkungan yang dapat memberikan pendidikan politik kepada masyarakat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penetapan lokasi penelitian ini sesuai dengan judul yang ada yaitu pendidikan politik bagi pendengar radio prosalina Jember dalam acara komentar rakyat.

Didalam penelitian ini lokasi penelitian berada di kabupaten Jember yaitu:

Nama Instansi : Pt Radio Prosa Lirik Nada (Prosalina)

Alamat : Jl. Karimata 98, Jember

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Radio Prosalina, karena prosalina sebagai salah satu radio swasta aktif dalam hal memberikan ruang kepada publik untuk menyuarakan komentarnya terkait hal-hal yang menjadi isu hangat melalui program acara komentar rakyat. Radio prosalina dalam acara komentar rakyat berperan dalam memberikan informasi politik bagi para pendengar acara komentar rakyat di kota Jember. Dengan banyaknya pendengar acara radio prosalina, khususnya acara komentar rakyat dibuktikan dengan banyaknya penelfon yang masuk saat acara ini berlangsung.

Lokasi penelitian untuk pendengar radio Prosalina FM acara komentar rakyat adalah di kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Alasan melakukan penelitian di daerah kaliwates, karena Kecamatan Kaliwates merupakan daerah kota Jember, yang merupakan kecamatan dengan penduduk paling banyak di kabupaten Jember. Selain itu data dari radio Prosalina pendengar juga tersebar di daerah Kecamatan Kaliwates kabupaten Jember, baik itu dari kalangan atas ataupun bawah.

Waktu penelitian dilakukan tahun 2016 dan dengan rentang waktu para pendengar acara komentar rakyat menyampaikan pendapatnya di tahun 2015.

Waktu penelitian dilakukan tahun 2016 dan dengan rentang waktu para pendengar acara komentar rakyat menyampaikan pendapatnya di tahun 2015.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian yang dituju adalah radio prosalina, serta para pendengar acara komentar rakyat di kecamatan Kaliwates dengan menggunakan metode *Purposive* sampling. Teknik ini merupakan penentuan sampel yang didasari atas pertimbangan tertentu. Peneliti memilih informan pokok dan informan tambahan yang terpilih adalah

Informan pokok :

Penelepon program acara komentar rakyat. Dengan kriteria pendengar aktif daerah Kecamatan Kaliwates yang menghubungi acara ini melalui telepon, diambil dari

data penelfon yang paling banyak aktif dan intens menghubungi acara Komentar Rakyat, khususnya dalam tema politik.

Kriteria informan Penentuan informan ini dilakukan dengan teknik pengambilan informan dengan purposive sampling karena teknik penentuan informan ini acak dan bersifat umum serta semua memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi informan.

Pendengar radio Prosalina acara komentar rakyat diambil data dari tahun 2015. Peneliti mengambil informan secara acak sesuai dengan penelpon yang mengomentari tema politik.

Informan pokok:

- a. Informan pertama adalah pak Edi Purwanto mempunyai nama panggilan Edi Black di acara komentar rakyat. Pekerjaan yang dilakukan oleh pak Edi adalah wiraswasta di bidang jual beli barang. Pak Edi sudah lama menjadi pendengar setia acara komentar rakyat karena dirasakan acara tersebut dapat memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Dengan background pendidikan di FISIP, pak Edi seringkali mengomentari acara terkait tema politik.
- b. Informan kedua adalah pak Nur Ahsin, mempunyai pekerjaan sebagai petani di daerahnya. Sudah lama mendengarkan acara komentar rakyat karena dirasa dapat menyalurkan aspirasi masyarakat. Karena beliau pernah memberikan kritik di acara tersebut dan mendapat sambutan baik dari pemerintah Jember.
- c. Informan ketiga adalah Heru Pujianto, mempunyai nama panggilan pak Muji di acara komentar rakyat. Termasuk pendengar yang sudah lama mendengar acara komentar rakyat dan radio Prosalina. Dengan latar belakang pendidikan S3 dan bekerja di hukum Pemkab Jember. Tertarik dengan tema-tema yang diberikan di acara komentar rakyat, karena menurut beliau acara ini tidak hanya mengkritisi persoalan-persoalan yang ada tapi juga memberikan solusi yang tepat dari masyarakat yang ada.
- d. Informan keempat adalah Hari Dwi Sulistyanto mempunyai pekerjaan sebagai freelance jasa. Menurutnya dengan mendengarkan acara komentar

rakyat dapat memberikan informasi-informasi sampai ke pelosok desa dan dapat memberikan pendidikan politik dan pemberdayaan masyarakat yang bermanfaat.

- e. Informan kelima adalah pak Suhada atau biasa dipanggil pak Maun. Beliau bekerja sebagai ketua asosiasi paguyuban ikatan pedagang pasar tanjung Jember. Beliau sudah lama mendengarkan acara komentar rakyat sekitar enam sampai tujuh tahun semenjak masih dibawakan oleh almarhum pak Edison. Menurutnya acara komentar rakyat dapat dipertanggungjawabkan karena dapat memberikan dan menerima kritikan dari masyarakat terkait masalah realita di lapangan dibanding dengan media lain.
- f. Informan keenam adalah bu Kartono, nama asli bu Herawati. Beliau tinggal di daerah Patrang dan merupakan pensiunan guru BP SMA di Arjasa. Usia beliau sudah 74 tahun. Beliau sudah lama mendengarkan acara komentar rakyat selama tinggal di Jember. Beliau mempunyai latar belakang organisasi yang banyak diantaranya adalah GMNI, NU, Muhammadiyah, HTI walaupun tidak turut langsung ikut serta dan sudah tidak aktif lagi karena mempunyai pendapat politik sendiri. Beliau aktif menulis makalah dan surat serta memberikan saran untuk Indonesia.
- g. Informan ketujuh adalah bu Harfanti Sigit, umu 53 tahun. Beliau tinggal di jalan Semeru Jember. Sudah lama mendengarkan acara komentar rakyat dan turut aktif berkomentar, bahkan pernah mengisi acara dan dimintai pendapat di radio Prosalina. Mempunyai latar belakang organisasi PKK sebagai ketua. Beliau dapat mengomentari mengenai politik di Jember karena alumni fakultas Sastra Universitas Jember. Beliau aktif memberikan saran-saran mengenai situasi politik Jember dan dapat menjelaskan situasi politik yang terjadi saat ini.

Informan tambahan :

- a. Penanggung jawab Pimpinan redaksi radio prosalina atau pejabat yang didisposisi. Pada penelitian ini adalah Bapak Aga selaku salah satu pengagas acara komentar rakyat saat pertama kali acara komentar rakyat dibentuk.

- b. Pimpinan redaksi radio prosalina Bu Nurul Farida selaku pimpinan redaksi Prosalina saat tahun 2015-2016, saat waktu penelitian berlangsung. Bu Ida juga selaku penyiar acara komentar rakyat sebelum digantikan oleh pak Anto Januarta.
- c. Penyiar acara program komentar rakyat. Pak Anto Januarta, beliau membawakan acara komentar arakyaat saat penelitian berlangsung. Membawakan acara komentar rakyat sendiri dan di waktu tertentu berdua dengan teman dari radio lain untuk membawakan acara komentar rakyat.
- d. Penyiar acara komentar rakyat dan pimpinan redaksi radio Prosalina Bu Ely. Beliau membawakan acara komentar rakyat sudah sejak lama sekaligus menjabat sebagai pimpinan redaksi. Acara komentar rakyat menjadi diminati masyarakat Jember karena dibawakan dengan baik dan medapat pendapat banyak oleh masyarakat oleh beliau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data dilapangan dilakukan dengan teknik wawancara, transkrip acara siaran komentar rakyat dan observasi lapangan khususnya ke pendengar komentar rakyat. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moelong (2016: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Teknik dan alat perolehan data sesuai dengan pengertian dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (2010:24) merupakan suatu uraian yang menjelaskan cara serta instrumen atau alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Metode Observasi teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian awal yang bertujuan mengetahui situasi dan kondisi yang akan dijadikan topik bahasan penelitian. Kemudian peneliti menggunakan teknik wawancara yaitu teknik indepth interview atau wawancara mendalam kepada informan untuk mencari data lebih mendalam.

a. Dokumentasi

Definisi dari dokumentasi adalah merupakan bukti yang kongkrit dari data penelitian. Bungin (2001:152) metode dokumenter adalah salah satu metode

pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Dokumentasi bisa dalam bentuk foto, gambar, catatan lapangan, dokumen resmi, transkrip wawancara. Bungin (2001:153) bahan dokumenter terbagi beberapa macam yaitu: autobiografi, surat-surat pribadi, catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, cerita rakyat, film, mikrofilm, foto, dsb.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dokumentasi dari radio Prosalina berupa rekaman radio on air acara komentar rakyat tahun 2015, data informasi radio Prosalina berupa data pendengar acara komentar rakyat tahun 2015, data profil radio Prosalina, data grafik radio Prosalina tahun 2008.

b. Observasi

Menurut Usman dan Akbar (2003:54), Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan alat rekam dan kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan penelitian.

c. Wawancara

Menurut Usman dan Akbar (2003:57), wawancara merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari para informan serta mengurangi keberjarakan terhadap informan agar memperoleh data data baik itu itu dari perkataan informan ataupun media yang ditunjukkan.

3.5 Teknik Menguji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian teknik untuk menguji keabsahan data menjadi sangat penting agar temuan hasil penelitian yang didapat oleh seorang peneliti dapat dipercaya atau diakui validitasnya. Hasil penelitian dapat dikatakan valid jika didapatkan dari data-data yang valid juga. Untuk itu dirasa sangat perlu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik menguji keabsahan data sebagai salah satu metode penelitian.

Dalam melakukan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan teknik Triangulasi data dengan sumber. Triangulasi merupakan teknik pengujian

keabsahan data yang diperoleh dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Menurut Patton yang dikutip dari Moleong (2009:330) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember (2010:24), teknik penyajian dan analisis data berisi uraian tentang cara mengkaji dan mengolah data mentah sehingga mampu menjadi sebuah informasi yang jelas terkait cara analisisnya. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pendidikan politik menjadi salah satu aspek penting yang dibutuhkan dalam masyarakat, khususnya masyarakat Jember. Banyak agen-agen yang dapat memberikan sosialisasi politik, salah satunya adalah media massa. Media massa mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pemahaman dan informasi mengenai pendidikan politik itu sendiri.

Media massa dalam hal ini adalah radio Prosalina sebagai salah satu agen yang memberikan wadah bagi para pendengar untuk dapat memberikan informasi pendidikan politik serta dapat juga menjadi sarana bagi pendengar untuk dapat memberikan opininya terkait masalah tema politik. Subtansi pendidikan politik yang dikeluarkan oleh acara komentar rakyat diisi dengan tema RTRW (Rencana Tata Ruang Tata Wilayah) Jember, Pilkada Jember tahun 2015 secara demokratis, politik pemerintahan Jember pada masa pemerintahan Bupati sebelumnya, politik nasional pemerintahan Jokowi-JK dan KPK. Untuk tema Pilkada menjadi paling banyak dikeluarkan.

Pandangan pendengar yang dibangun dalam acara komentar rakyat mengenai politik berbeda-beda sesuai dengan latar belakang sosial pendengar yang ada. Perubahan persepsi pendengar acara komentar rakyat adalah 1. Terdidik, Pendengar acara komentar rakyat merasa terdidik khususnya tentang politik, karena dapat membuat perubahan untuk pembangunan Jember. 2. Kurang pendidikan politik, acara komentar rakyat dirasa kurang memberikan pendidikan politik oleh pendengar dikarenakan jam siar yang terbatas dan masih banyak potongan acara-acara lain, sehingga penelpon kurang maksimal dalam mengomentari. 3. Memihak, pendengar merasa acara komentar rakyat memihak kepada *pro poor, pro rakyat*, aktifis, serta kepada LSM. Sehingga pendengar memilih komentar rakyat yang dirasa akurat dan independen. Komentar rakyat berani mengungkapkan, para pendengar merasa komentar rakyat berani mengkritisi dan memihak pro rakyat,

sehingga awalnya hanya pendengar pasif menjadi penelpon aktif dalam memberikan opini tentang politik yang ada.

Perubahan sikap politik melalui pendidikan politik oleh acara komentar rakyat semula 1. Tidak bisa mengungkapkan pendapat. Awalnya belum bisa menyampaikan opini dengan kalimat baik serta bersikap netral, dengan acara komentar rakyat perubahan yang terjadi dapat menyampaikan opini secara lugas dan tidak memihak kepentingan politik salah satu pihak. 2. Apatis, perubahan sikap pendengar awalnya apatis terhadap situasi politik Pilkada Jember tahun 2015 tidak ingin mendukung calon Bupati setelah aktif berkomentar di acara komentar rakyat menjadi mendukung salah satu calon bupati Jember. Lalu awalnya apatis dengan permasalahan politik di Jember yang ditutupi, dengan komentar rakyat dapat terbuka dan bisa memberikan saran. 3. Pendengar dapat menyampaikan informasi situasi lingkungan sosial politiknya di acara komentar rakyat serta dapat membuat perubahan. Dari awalnya fasilitas umum rusak dan tidak diperbaiki, setelah menyampaikan di acara komentar rakyat dapat diperbaiki, dengan cara komentar rakyat menyambungkan kepada pihak yang berwenang. 4. Acara komentar rakyat juga didengar oleh banyak masyarakat pedesaan dan pelosok sehingga menimbulkan animo penelfon yang tinggi, sehingga harus ada pembatasan penelfon.

5.2 Saran

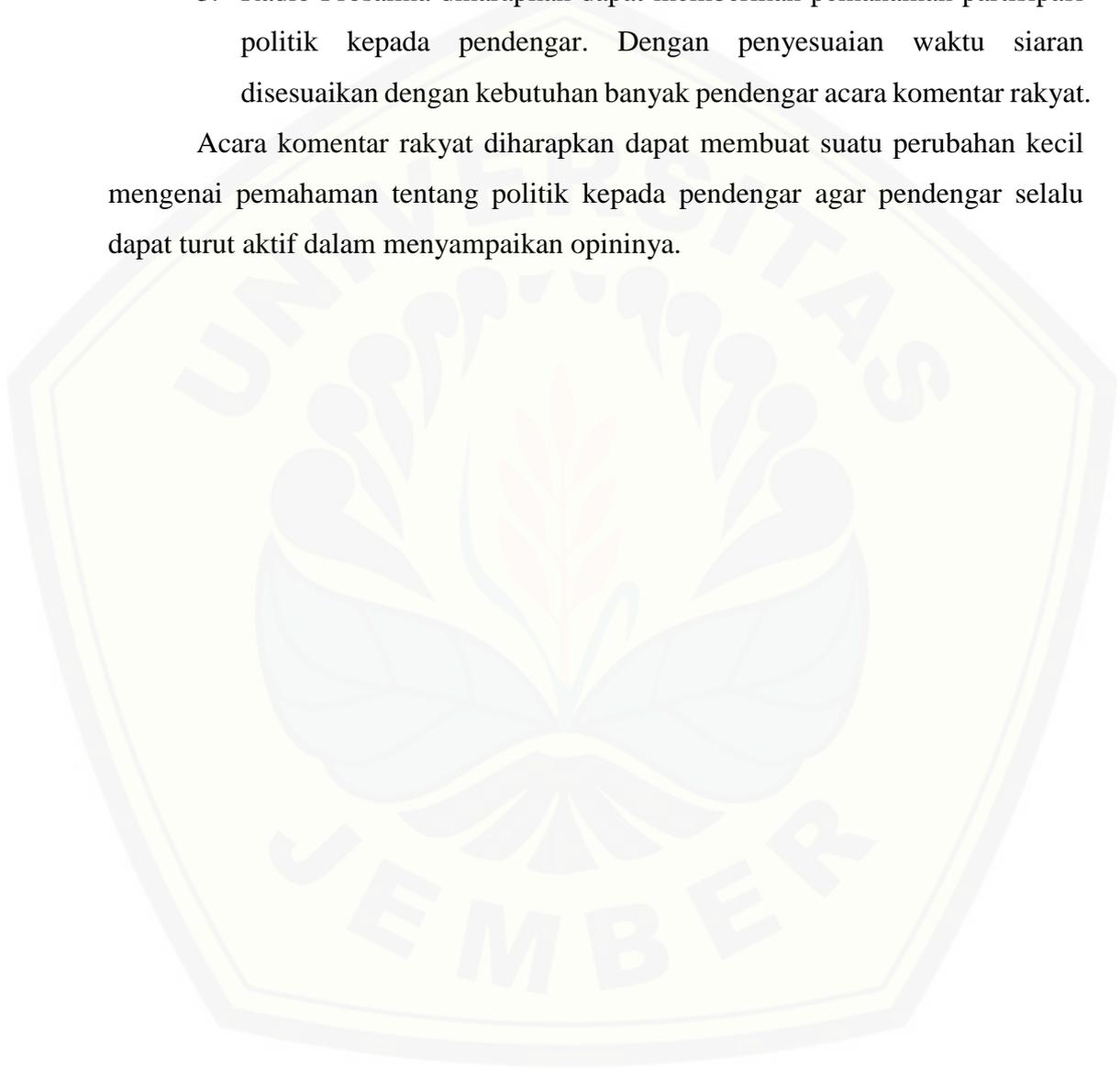
Penelitian ini menunjukkan bagaimana media massa radio, khususnya dalam acara komentar rakyat di radio Prosalina dapat memberikan pendidikan politik kepada masyarakat Jember. Radio prosalina diharapkan dapat memberikan pendidikan politik kepada pendengarnya sesuai dengan kebutuhan pendengar. dalam hal

1. Penentuan tema diharapkan lebih kognitif agar dapat memberikan pengetahuan politik lebih dalam kepada pendengar. Seyogyanya tema yang diangkat seputar fenomena politik lokal Jember
2. Kepada pendengar acara komentar rakyat diharapkan lebih bisa mengkritisi tema-tema politik yang dikeluarkan komentar rakyat. Lebih

aktif dalam mengungkapkan permasalahan politik yang ada di lingkungan pendengar untuk dapat mendengarkan bersama di acara komentar rakyat. Serta dapat memberikan opini secara netral dengan pemilihan diksi yang tepat.

3. Radio Prosalina diharapkan dapat memberikan pemahaman partisipasi politik kepada pendengar. Dengan penyesuaian waktu siaran disesuaikan dengan kebutuhan banyak pendengar acara komentar rakyat.

Acara komentar rakyat diharapkan dapat membuat suatu perubahan kecil mengenai pemahaman tentang politik kepada pendengar agar pendengar selalu dapat turut aktif dalam menyampaikan opininya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bottomore, Tom. 1992. *Sosiologi Politik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Budiardjo, Miriam. 1998. *Partisipasi dan Partai Politik: Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Bungin, B. 2001. *Metodologi penelitian Sosial: format-format kuantitatif dan kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Duverger, Maurice. 1982. *Sosiologi Politik*. Jakarta. Rajawali Press.
- Faulks, Keith. 2012. *Sosiologi Politik Pengantar Kritis*. Bandung. Nusa Media
- Huntington, Samuel P. Nelson, Joan. 1994. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Janoski. Alford. Hicks. Schwartz. 2005. *The Handbook Of Political Sociology: States, Civil Societies, And Globalization*. New York. Cambridge University Press.
- Moleong, L.J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nimmo, Dan. 2010. *Komunikasi Politik Khalayak dan Efek*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Olii, Helena. 2007. *Opini Publik*. Jakart. PT Indeks.
- Rush, Michael. Althoff, Phillip. 1986. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta Rajawali.
- Sahid, Komarudin. 2011. *Memahami Sosiologi Politik*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Simarmata, Salvatore. 2014. *Media dan Politik. Sikap Pers Terhadap Pemerintahan Koalisis di Indonesia*. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Usman, Husain. Purnomo, Setiadi Akbar. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya. Penerbit Mandala.

Jurnal dan skripsi

- Hakim, Arif Rahman. 2012. Peran Radio Swasta Dalam Sosialisasi Politik Masyarakat Terhadap Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hasnita, Ku. 2007. Pemupukan Semangat Patriotisme Melalui Proses Sosialisasi Politik, dalam *Journal Of Southeast Asian Studies (Volume 12, 2007, Pages 131-145)*. Malaysia. Jati
- Iriadini, Priska Puspita. 2014. Peran Suara Rakyat Dalam Perbaikan Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Jember Tahun 2012. Jember. Univeritas Jember.
- Jalal, M. 2007. Praktik Diskursif The Theory of Truth Michel Foucault dalam Konstruksi Simbolisasi Bahasa di Indonesia. Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Airlangga, Surabaya.
- Mananoma, Stifly.R. 2015. Peran Media Elektronik Dalam Pendidikan Politik Masyarakat Yang Ada Di Kelurahan Ondong Kecamatan Siau Barat Kabupaten Sitaro. Manado.Universtas Sam Ratulangi.
- Misliyah. 2010. Komunikasi politik melalui media massa pasangan Mochtar Muhammad – Rahmat Effendi (MuRah) dalam pilkada walikota bekasi periode 2008-2013. Jakarta. (UIN) syarif hidayatullah Jakarta.
- Nita Dewi Puspitaningrum. 2012. Peran Surat Kabar sebagai Agen Sosialisasi Politik Masyarakat Dusun Paraksari Pakembinangun Pakem Sleman Yogyakarta. Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan.
- Ramadhan Triwijanarko. Susilo Utomo. Wiwik Widayati. Pengaruh Penggunaan Media Konvensional Dan New Media Terhadap Tingkat Sosialisasi Politik Mahasiswa Fisip Undip (Studi Kasus Mahasiswa Strata Satu), dalam *Jurnal Ilmu Pemerintahan Tahun 2013*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Rizky, Novia. 2014. Sosialisasi Politik Efektif Untuk Pemuda dan Anak-anak. Purwokerto. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Universitas Jenderal Soedirman.

- Sasmita, Siska. 2011. Peran Informasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilu/Pemilukada, dalam *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan Vol.2, No.1, Januari-Juni 2011*:. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Siti Rohani, Irawan Suntoro, Hermi Yanzi. 2014. Efektivitas Website KPU Sebagai Media Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula. Lampung. Universitas Lampung.
- Sosiawan, Edwi Arief. 2009. Cyber Campaign : Iklan Politik Media On Line Vs Media Konvensional (refleksi pemilu legislatif 2009). Yogyakarta. Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UPN.
- Sunarso. 2011. Pendidikan Politik dan Politik Pendidikan Urgensinya Bagi Sebuah Bangsa. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wildan Nurul Fajar, Efi Miftah Faridli. 2014. Hubungan Media Massa Dengan Kesadaran Politik Pemilih Pemula Di Kabupaten Banyumas Dalam Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2014. Purwokerto. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Sumber internet

<http://ditpolkom.bappenas.go.id>

<http://indonesiaposnews.com>

<http://kpid-jatimprov.go.id>

www.kpu.go.id

<http://www.negarahukum.com>

www.kecsybersarijember.com

<http://www.kissfmjember.com>

<http://www.nadafmjember.com>

www.sokaradio.com

<http://www.kartikaradio.com>

<http://telpon.info> stasiun-radio jember

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi Peneliti



Wawancara pendengar radio Prosalina acara komentar rakyat Pa Maun di Pasar Tanjung



Wawancara pendengar radio Prosalina acara komentar rakyat Pa Nur Ahsin di kediamannya



Wawancara Bu Nurul Farida Pimpinan Redaksi Radio Prosalina



wawancara dengan narasumber Bu Fanti di kediamannya



Wawancara dengan Bu Herawati di kediamannya



Wawancara dengan Bu Elly di pasar Kalisat.

Lampiran Daftar Penelfon Acara Komentar Rakyat Tahun 2015

Bulan Januari

02-Jan-15 RTRW belum disahkan, kawasan hutan sudah dikapling calon penambang			
3018653	Ahmad Abdullah	Gambiriono	pemkab harus segera tanggap
82141472401	mas hari	kaliwates	dampak lingkungan yang harus diperhatikan, dewan tidak mampu membuat eksekutif,
85204216145	Ria Sukaryadi	mayang	jika ada potensi tambang,
411348	bektiwi	gebang	eksekutif, legislatif, masyarakat, harus taat aturan, RTRW harus ditindaklanjuti, masyarakat yg menolak harus dikumpulkan,
82331553478	hari gundul	kaliwates	silahkan kapling tapi sesuai aturan
03-Jan-15 Subsidi premium dicabut, premium dilempar ke harga pasar			
7260391	kartono	patrang	orang asing tidak boleh ikut campur ekonomi Indonesia
711372	brian	rambilipuji	harga tidak langsung turun, anomali,
85859421100	nur ahsin	jenggawah	dprd jember minta penjelasan ke pemerintah proses pembuatan bensin, daya beli masyarakat dibangun,
4162335	ovi	bangsalsari	turnunya premium tidak pengaruh pd harga bahan pokok, pemerintah jgn saling mengolok2 pemimpin sebelumnya
60102807542	saiful	malaysia	turunkan saja, naiknya terlalu besar,
05-Jan-15 UN tidak lagi jadi tolak ukur kelulusan			
8155926074	Mukhlisin	Tawang Alun	Setuju UN dihapus, kelulusan hanya ke kognitif,
85232587964	abdul haris	Ambulu	Setuju UN bukan penentu kelulusan, perjokan, pemerintah seolah tidak percaya kepada sekolah
3484123	efendi	smk umbulsari	UN penting tapi evaluasi, mental guru sebagai pengawas, kerja guru dihargai,
82331553478	hari gundul	kaliwates	agama dan bahasa Indonesia penting nilainya harus tinggi, banyak kebohongan guru mengawasi dan memberi nilai
06-Jan-15 Gara-gara soal tambang, pengesahan Raperda RTRW ditunda lagi			
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	Jember milik siapa, kenapa tidak selesai2,
85204216145	Ria Sukaryadi	Mayang	esensi pasalnya harus jelas, jangan bertolak dgn kepentingan nasional
	Rahmat	Jln Halmahera	teknis pengelolaan masalah tambang yang lebih detail, ada aturan sendiri dengan
3018653	Ahmad Abdullah	Gambiriono	Raperda cepat disahkan, dirangkum secara matang
07-Jan-15 remaja dan dunia maya			
85236388981	alfi	ambulu	dumay perlu difahamkan ke siswa, yg blm difahami adl dampak, salut ke sekolah tdk keluaran siswa
711372	widarto	rambilipuji	jgn trllu percaya n jgn mudah percaya
82141510665	honest	jl karimata	ortu dan pemerintah masuk, ada kurikulum
0336-884819	ahmad	tempurejo	pendidik dan ortu hrs ambil peran
81386748753	mas agus bangkit	gladak pakem	buka situs dg ID Card
81249330561	yadi	tegalbesar	kata2 tdk pantas di fb keluar dr anak saya
85103715050	saiful	kepala smpn 7	sekolah beri perhatian
85204951986	yofi	sempolan	dekatan dg agama
08-Jan-15 Birokrat masih paling populer untuk pimpin Jember			
8155926074	Mukhlisin	Tawang Alun	birokrat bisa memaparkan Jember ke depan, proyek belum selesai,
81232775980	Moh solinin	Tamansari Mumbulsari	kandidat sesuai visi misinya, dilaksanakan, aspirasi
82141472401	mas hari	Kaliwates	survei tidak jadi acuan takut pesanan atau , perda belum selesai,
8124990512	Muji	Kalimantan	semua calon akhirnya jadi birokrat, track record harus jelas,
82331553478	hari gundul	Kaliwates	sah-sah saja survei, asal independen, penyuluhan penegakan hukum, harus antikorupsi
85106073201	Fariid	Mayang	balih banyak tapi tidak terealisasi, Mirawan jalannya
	idik	sepuadi	ambil positif, masyarakat menginginkan pogram berkelanjutan
09-Jan-15 Birokrat tidak layak lagi jadi pemimpin Jember			
81358421999	Andik	Sukowono	birokrat pasti curang, curi start,
85204216145	Ria Sukaryadi	Mayang	madura lebih kondusif dipimpin militer, tergantung prestasinya,
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	rakyat hanya berharap kesejahteraan, kesungguhan
85100823413	Muhid	Mayang	jangan jargon, bukti yang penting, jangan pakai kata perubahan,
82230756905	wono	lengkong	tidak mungkin tidak libatkan parpol,
85259484716	joko	raung	pendaftaran gratis,
81386748753	agus bangkit	pakem	KPU membuat bupati tidak memikirkan uang, parpol harus siapkan kader terbaik,
10-Jan-15 Relokasi pedagang buah ke pasar Sukorejo			
8510464556	Ahmad	jl. Basuki rahmat	sering kesempret, setelah penertiban harus dijaga
5288142	sodik mahmud	Ajung	atara dipagar kawat 2 bulan
4162325	Ovi	bangsalsari	segi keamanan, jauh atau dekat tergantung kebutuhan,
711372	Brian	Rambilipuji	trotoar memang untuk pejalan kaki,
411348	Bektiwi	Gebang	masterplan tidak ada, penataan kabur, desain relokasi, aturan dipatuhi oleh semua
85736271209	yayak	jalan jadika	penataan belum sesuai, RTRW belum disahkan, adakan sentra buah,
12-Jan-15 61 penerbangan dibekukan, 11 pejabat kementerian dinonaktifkan			
88801631384	mas kribo	lumajang	preeeett
85745137040	salwi	jl brantas	tidak tepat
85330231141	ely	kalisat	tepat
81249212022	mamok	bukit permai	sdh tegas ttp dikritik, aneh
7260391	hera	patrang	saya setuju, presiden hrs tgg jwb
7816638	wahyudi	jl suprapto	itu amat baik
8125278050	edy black	kaliwates	menubuh yg paling tggjwb
5252112	didik	advocado	sdh bagus sbg langkah awal
13-Jan-15 jaminan keamanan pada angkutan umum			
4162335	ovy	bangsalsari	sempat akan jd korban, awak bus n angkat tahu
323550	edi	rambilipuji	naik dr twg alun, tidur, rasanya pantat perih, kntong celana disilet, dompet hilang
85101462679	aang	taman gading	restu, modus dan lokasi sama, kondektur ingatkan adanya copet, sopir n kernet tau persis, dompet hilang
	vita	patrang	di bus restu juga, malam jemput di krikilan, ada 4 org naik, mayang-twg alun, awak bus sdh umumkan, dugaannya kerjasama
81938235467	hari	kebonsari	memang bus restu, tahu dan pura2 ga tau
89650453306	gatot	mantan kepala twg alun	ini sgt meresahkan, pelakunya itu 2 aja, yg ketangkap pelaku lama yg sdh tertangkap, kru restu resmi
85606927640	hendro	ambulu	sering patroli di titik rawan
14-Jan-15 tembak mati pelaku kejahatan yang melawan			
852049880251	solehan	buget wetlan	narkoba, pil ekstasi
3179216	roni	mt hanyono	aparut disenjatai bkn utk membunuh, klo mengancam baru ditembak mati
85109022021	Ria sukaryadi	mayang	beri penghargaan yg tembak mati
82331553478	hari gundul	kaliwates	pre emptif preventif di ya
81336665051	roni	talangsari	profesionalitas, integritas dan kemampuan ditingkatkan
7825092	affif	silo	tawang alun tempat kejahatan, sgt setuju ditembak di tempat
7970393	hari	silo	komplotan jahat di bus byk
15-Jan-15 Pengesahan Raperda RTRW ditunda lagi			
85336982052	Edi Black	Kaliwates	partai plin plan, harus dikaji ulang,
7260391	Kartono	Patrang	26 pokok pekerjaan harus sama, otonomi daerah kepanjangan, istiqomah kinerjanya, partai budaya dari penjajah
411348	Bektiwi	Gebang	Pamor otoda di Jember, otoda tdk boleh bertentangan dgn UUD, proses perda harus dirunut dari sebelumnya
7704854	Ansoni	Kaliwates	Takutnya Bupati sudah janji ke investor,
85106073201	Aladzim	Mayang	Sebagai contoh bagi calon bupati mendiang, DPRD harus tegas
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	Kok tidak beres, bupati dan sarjana, kalau tidak bisa dinikmati rakyat jangan ada tambang
711372	Brian	Rambilipuji	Ada potensi tambang tapi tidak bisa dieksplor, Jember bkn kota tambang.

16-Jan-15 White coffee berbahaya		
8155926074	Mukhlisin	Tawang Alun
85727659963	Eka	Lumajang
81230355657	Bambang	Cokro
81249533302	Kaprijo	Bumi Mangli
8237148882	Mahin	Cangkring
85100149934	Maun	Pasar Tanjung
6,011186411	Saiful	Malaysia
17-Jan-15 Harga BBM turun, apa kabar sembako?		
4162335	Ovi	Bangsalsari
9128280	Mas Agung	Bukit permai
81358033444	Nur Aksin	Jenggawah
4014669	Ely	Kalisat
7816636	Andi	Letjen suprapto
3594305	Toriq	Ambulu
85103168555	Masud	Jln arwana
336882	Rahmat	Halmahera
19-Jan-15 calon tunggal kapoli tersangka korupsi		
367721	ledi	patrang
7704954	anshori	kaliwates
85204216145	Ria Sukaryadi	mayang
8237148882	Mahin	jenggawah
85103715050	saiful	smpn 7
481411	samsul bustami mat tengwer	pasar tanjung
81386748753	agus bangkit	gladak pakem
20-Jan-15 harga naik atau turun, stok bensin kosong		
8892712883	agung	bukit permai
85106073201	burhan	mrawan mayang
85749315188	angga	jl danau toba
7816638	andi	kebonsari
81336562983	im	jl bandelalit curahngoko
85259760893	ali	ambulu
3095305	sri	antirongo
82145994546	eko	panti
7970939	hari	silo
21-Jan-15 BBM langka akibat distribusi terlambat		
4162335	Ovi	Bangsalsari
711372	Brian	Rambipuji
85104410291	Didik	Seputih
4014669	Ely	Kalisat
81358033444	Nur Aksin	Jenggawah
60176853141	Saiful	Malaysia
22-Jan-15 Bacabup dinilai masih jauh dari harapan rakyat		
3018653	Ahmad Abdullah	Gambirano
411348	Bektiwi	Gebang
7704954	Ansori	Kaliwates
3431710	Anjasmara	Tanggung
7260391	Kartono	Patrang
82331553478	Hari Gundul	Kaliwates
23-Jan-15 Selundupkan pupuk di tengah langkanya pupuk		
5252112	Didik Avokado	
3442824	Andre	Ambulu
85100122286	Muhid	mrawan
8233772305	Soban	Balung
8237148882	Mahin	Cangkring Jenggawah
24-Jan-15 DPRD bahas kemacetan jalan Jawa		
9184150	Abdus Sarif	Badean
411348	Bektiwi	Gebang
8235265709	Mas Agung	Bukit Permai
85106073201	Aladziz	Mayang
26-Jan-15 KPK vs Polri		
88801631384	mas kribro	lumajang
81232775980	solihin	tamansari
85257680338	anshori	kaliwates
8533023141	ely	kalisat
3415660	bambang	cokro
85109022021	Ria Sukaryadi	mayang
85106073201	aladin	mayang
7816638	wahyudi	jl suprapto
81358033444	nur ahsin	jenggawah
27-Jan-15 Modus penipuan semarak		
88801631384	mas kribro	lumajang
85258857433	rizki	sidomukti mayang
85336982052	edy black	kaliwates
85204593101	budi	panti
333685	risnanto	bukit permai
28-Jan-15 RSD dr. Soebandi jd RS rujukan regional Jetim		
411348	bekti	gebang
	mbah slamet	tempurejo
711372	ari widarto	rambipuji
29-Jan-15 Ada usulan penambahan ayat tentang tambang dalam Raperda RTRW		
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
3018653	Ahmad Abdullah	Gambirano
81336627343	Karyoto	Rambipuji
85336982052	Edy black	Kaliwates
3549562	Pitarso	Kertosari
82141472401	Mas hari	Kaliwates
30-Jan-15 Ketua PGRI ditentukan, target yang harus dicapai dengan cepas?		
85339914277	Abu Nidzom/ ketua yayasan	Rambipuji
85106073201	Aladziz	Mayang
7814260	Muhajir	Sumbersari/ Ketua PGRI Sura
85233176464	Ibu Puij	PB Sudirman
85334714452	Hasyim	Kaliwining
85103715050	Saiful Bahri	SMP 7
31-Jan-15 Pungli Oh Pungli		
82331553478	Ahmad	Kaliwates
85336133612	Ahmad	Rowolindah
7260391	Kartono	Patrang
9102652	Bambang Purwanto	Panjaitan
336884819	Aminul	Tempurejo
85102156951	Mbak Fanti	Sumbersari

Bulan Februari

02-Feb-15 100 hari Jokowi-JK		
85109022021	ria sukaryadi	mayang
85859421100	nur ahsin	jenggawah
85330231141	ely	kalisat
3018653	abdullah	bangsalsari
0336-884819	ainul	tempurejo
3442824	andre	ambulu
85334714452	hasyim	kaliwining
8124028227	nanang	pasar tarjuno
85101614468	lukman haris	kalisat
03-Feb-15 hukuman mati bagi narkoba		
88892712883	mas agung	bukit permai
85105281525	harto	ambulu
81358421399	andi	sukowono
85730720999	sofyan	kaliwates
711372	widarto	rambipuji
85100823413	muchit	mrawan mayang
82338743916	anjasmara	tanggul
85842944355	ainul yakin	arjasa
85259484718	joko	ji raung
04-Feb-15 tes keperawatan dan keperjakaan sbg syarat kelulusan		
3095305	sri	antriogo
82231007622	agus	ambulu
85234887050	topo	rambipuji
60102807542	saful	selangor
4080114	ainul	kalisat
8230003311	sukmo	rambipuji
05-Feb-15 Jember belum siap Ujian Nasional online		
3484123	Efendi	smk umbulsari
85103271616	Sobani	Balung / simp 2 Balung
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
	Puji	Bambang
	Karimata	
06-Feb-15 Data PSKS 2011 banyak tidak valid		
3442824	Andre	Ambulu
8125778050	Eti Black	Kaliwates
85236118591	Zainal	Patrang
336884815	Ainul	Tempurejo
85336124495	Karlin	Curah Kates
3431710	Anjasmara	Tanggul
07-Feb Jember menuju KLB Demam Berdarah		
85235452196	Ria	Balung
8231555478	Hari Gundul	Kaliwates
82231007622	Agus	Ambulu/ sumberrejo
411346	Bektiwi	Gebang
85103537674	Hadiyanto	Patrang
85103537674	Mas Agung	Bukit permai
3484123	Efendi	Umbulsari
09-Feb-15 kerjasama dengan proton malaysia		
85101614468	estu	kalisat
81234518619	abdul	BMP
81386748753	agus bangkit	pakem
85330231141	ely	kalisat
85103484123	efendi	umbulsari
85204216145	ria sukaryadi	mayang
85259484718	joko hadiyanto	ji raung 60
10-Feb-15 tes keperawatan lagi		
85257680338	anshori	kaliwates
85103537674	hadiyanto	patrang
7227372	abu saumi	antriogo
8230003311	sukmo	rambipuji
3095305	sri	antriogo
11-Feb-15 dewan hentikan wacana tes keperawatan		
81232775980	solihin	tamansari
3018653	abdullah	bangsalsari
85842944355	ainul yaqin	arjasa
82337148882	mahin	jenggawah
85232136555	totok	mangli
8139525429	ma'ruf	patrang
12-Feb-15		
13-Feb-15 Netralitas birokrasi dalam pemilu		
711372	brian	rambipuji
7785706	hadi	pasar burung
	hadiyanto	patrang
82141472401	Mas Hari	Kaliwates
	Ansori	kaliwates
16-Feb-15 Presiden Jokowi belum ambil keputusan soal BG		
85103537674	Hadiyanto	patrang
85859421100	Nur ahsin	Jenggawah
81358033444	Ansori	Kaliwates
8124942934	Eti	Ambulu
8336802051	Eti Black	Kaliwates
81249780775	H. Ahmad	kencong
85103484123	Efendi	Umbulsari
17-Feb-15 pajak dan pembangunan		
411348	bekti	gebang

85235574967	mbah slamet	sidodadi	
85103144187	karlin	ajung curahkates	kapan mau nikmat jalan bagus
85101462679	aaang	taman gading	utamanya memang jalan
60102807542	saiful	malaysia	byk yg diurus lho
	andi	letjen suprapto	ini human eror
18-Feb-15 horee Jember punya stadion baru			
	ria sukaryadi	mayang	karya besar dijalal, yg penting berkelanjutan n berkesinambungan
81252778050	edy black	kaliwates	hrs didukung prestasinya
5252112	didik	advocado	orgnya hrs integritat dan sistem manajemennya hrs bagus
82141474001	mas hari	kaliwates	pelaksanaan motor, jgn gebyor peresmian, rawat yang baik
85101697221	dedi	patrang	pemanfaatannya hrs semaksimal mgkn
81386748753	agus bangkit	pakem	jgn nangguang, hrs diteruskan, jgn jd kaya galntangan
19-Feb-15 Lapas over kapasitas rawan kerusuhan			
81377312883	Hadiyanto	patrang	mencontoh lapas dari luar, membedakan kategori pelaku, kunjungan ulama ke lapas,
936884815	Ainul	tempurejo	polisi intern dan lapas dilina, oknum petugas lakukan pungli,
411348	bekti	gebang	rakyat sadar hukum menjadi kunci, pencegahan diutamakan,
336882	rahmat	halmahera	oknum lapas dipecat, pindah ke tempat lain dan dilalui angkutan,
7816638	andi	letjen suprapto	butuh penanganan komprehensif, kejahatan karena faktor ekonomi, kkn, perbaikan eksekutif, jangan pilih kasih,
20-Feb-15 Mantan napi korupsi kembali Jabat Kepala SKPD			
85101697221	Dedi	patrang	jangan diberikan jabatan, seperti tidak ada orang lain, korupsi sudah pasti sengaja,
3018653	Ahmad Abdullah	gambirone	hukum harus tegas dan jujur, keliru sistem,
85103484123	Efendi	Umbulsari	korupsi secara sistemik, pengaju proposal harus bersih, kesadaran masing2,
8231553478	Hari Gundul	Kaliwates	etika birokrasi, pensiunkan dini, 15 terovnis masih menjabat, tersangka berhentikan sementara,
85235574967	Mbah Slamet	sidodadi	hukum ditanggung penguasa, hancurkan koruptor
21-Feb-15 dalam sepekan 800 sepeda motor diamankan			
4080114	yakin	kalisat	tidak hanya di kota, knalpot brong,
81336939036	Asin Susilo	Jenggawah	kembali pada kemauan aparat kepolisian, jangan ada kongkalkong, maksimalkan polsek,
	Hadiyanto	Patrang	polisi mengedukasi, calon pengendara harus tau undang2,
7260391	kartono	patrang	selama ini tunduk kepada hukum bukan kepada tuhan,
	Joko	Jl. Raung 60	ujian SIM dijelaskan, 110 tidak bisa dihubungi, ortu menjelaskan,
81336784331	Pandu	Arijasa	kesadaran, tilang bayar tidak efektif,
23-Feb-15 akhirnya Jokowi bersikap			
3018653	abdullah	bangsalsari	pembiarannya trilu lama, hrs tegas
711372	ari widarto	rambilipuji	ini keputusan yg adil
85859421100	nur ahsin	jenggawah	agak tepat, taufikkurohman ruki kurang gregat, harusnya mahfud md aja
85103537678	hadiyanto	patrang	masf dulu lah, skg KPK spit singa yg ada di kota
85109022021	ria sukaryadi	mayang	knp hrs ruki? ini utk memudahkan koordinasi
85103484123	efendi	umbulsari	sdh tepat, itu utk isi kekosongan saja, kan plt aja
85103715050	saiful	mastrip	jokowi pasti byk pertimbangan
82332518412	ghofur	puger	minimal jd obat kita utk liat berta di tv lg
24-Feb-15 partal pertimbangan finansial bacabup			
411348	bekti	gebang	finansial bacabup yang bersinar
85103288142	sodik mahmud	ajung	saya dengar 30 M tms rekam parpol
81334730000	mas holli	puger	integritas
85649234879	samsul	kasyan puger	ada yg kenal
8113091268	sanusu	baratan	butuh pemimpin bkn pejabat
25-Feb-15 harga beras naik, pembak dan bulog belum ada operasi pasar			
85106885758	Misyono	Sukowono	raskin dibagi rata, petugas dapat 15 kg, masyarakat 7 kg, adakan pasar murah, pertanian ditingkatkan,
4018644	Nurul	Ajung	harus ada operasi pasar,
7816638	Andi	Letjen Suprapto	proteksi, petani harus meleak,
26-Feb-15 harga beras naik, petani justru rugi			
411348	Bekti	gebang	masalah klasik, karena harga BBM, tdk ada pendallan harga 9 bahan pokok, kepedulian pmda untuk memakmurkan rakyat
81232479226	Feri	Srijava	ada kaitan naik turunnya BBM,
82337520405	Purwanto	Letjen Panjaitan	harga gabah harus dipertahankan, proteksi dari pemerintah, harga gabah 4200, subsidi harus diberikan pada petani,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	irigasi harus diperhatikan, sebaca pelindu tdk ada air, ada jukung, dinas pertanian,
81249512045	Ainul	Tempurejo	sebelum panen harus ditetapkan harga dasar gabah dulu, spekulan bermain sehingga seolah impor,
851050202021	Ria Sukaryadi	Mayang	mekanisme pasar berpolitik, nawacita tdk realistis,
27-Feb-15 Bantuan hukum bagi warga miskin			
81358421999	Andik	Sukowono / barindo	mendambakan, warga miskin dikediri,
85257680338	Ansori	Kaliwates / Gempar	aneh, hanya untuk korupsi, tidak harus masuk APBD, libatkan Kapolres
3423846	Dedi	Patrang	sangat dibutuhkan, terkesan pengacara pilih kasih,
28-Feb-15 Upaya memberantas mafia beras			
85339914277	Abu nidhom/ ketua yayasan	Rambilipuji	sidak, operasi pasar, turun ke gudang beras, keseriusan hukum,
424902	Muhammad	Mangli	perum bulog ikut, sudah ditentukan kos untuk petani, sejak berubah jadi perum bulog harus disurati, polisi turun, pemerintah proaktif,
3442824	Andre	Ambulu	hukum kurang tegas, tiap tahun terjadi, petani kurang perhatian,
7816638	Andi	Letjen Suprapto	sistem tidak pas, distribusi, kerjasama dgn, DPRD harus awasi, penjajahan ekonomi
85234853600	Heru	Gumukmas	ada indikasi politik, petani yg selalu disalahkan, beda vietnam dan thailand yg harga ditentukan petani, jika ada pedagang tawar rendah langsung dilaporkan, bulog diaudit,

Bulan Maret

02-Mar-15 dana siluman APBD			
85232037981	mas kribo	lumajang	
85103537674	hadiyanto	patrang	itu saya yakini benar
81358421999	andi	sukowono	mental direvolusi, hrs ada yg berani
82337520045	purwanto	letjen panjaitan	perlu ada keberanian
85109022021	ria sukaryadi	mayang	konsekuensi dr demokrasi lgsg
81252778050	edy black	kaliwates	transparansi dong
81358033444	nur ahsin	jenggawah	mudah2an keberanian ahok menular
03-Mar-15 tebang pilih dalam kontrol pemkab			
85257680338	Ansori	Kaliwates / Gemp	jangan terpekerja tapi tidak ditangkap.
85288792234	Kustomo	Mangli	dewan harus peka, jangan sampai didadului rakyat,
04-Mar-15 Operasi pasar, efektifkah tekan harga beras?			
6,0118E+11	Saiful	Malaysia	ketegasan pemerintah, harus punya standar, kontrol dengan harga standar
85859421100	Nur Aksin	Jenggawah	harga mahal impor, kalo murah tdk ekspor,
8283912175	Dadi	Bandealit	bagaimana nasib warga pingiran, pemerintah
82337148882	Mahin	Cangkring	dewan kunker tdk ada hasil masalah ekonomi, nuansa politik yg sering dipakai, tim ekonomi kurang tepat
85334714452	Hasyim	Kaliwining	saat sakit baru ada upaya, pencegahan lebih baik, operasi pasar diperluas, ada standarisasi harga sembako secara nasional,
7816638	Andi	Letjen Suprpto	tdk ada good will dari pemerintah, distribusi terlalu panjang,
81130912266	Imam	Baratan	tdk bisa jangka panjang, fundamental perekonomian, pertanian harus kuat,
05-Mar-15 Pembangunan Mall harus ada perpustakaan			
5252112	Didik avocado		RTRW nasional, provinsi, dan kabupaten harus diinformasikan dulu, harus ada kebun,
411348	Bektiwi	Gebang	rancu, tdk ada sosialisasi, 60 % usaha, 40 % untuk rakyat, koran harus masuk desa, kebutuhan rakyat harus dipenuhi,
81249330561	Yadi	Tegal Besar	tdk hanya di mall, jgn fasilitas, tp minat baca,
3423846	Dedi	Patrang	rumah sakit diadakan perpustakaan, salah satu program pemerintah bisa diketahui,
7260391	Kartono	Patrang	banyak yg buta huruf, penerbit harus melalui kontrol,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	harus berapa persen, areal sport, seni, wisata,
334978	Wati	Bedadung	diadakan majalah, tapi tdk dimanfaatkan, penataannya kurang,
06-Mar-15 anang siap maju jadi bacabup			
3095305	sri	antirogo	saat ini msh blm mampu, selesaikan anggota dewan, basic artis n pengusaha
711372	ari widarto	rambipuji	itu spekulasi aja kok
85334714452	hasyim	kaliwining	hrs ukur kemampuan diri, yg terutama elektabilitas
85232037981	mas kribo	lumajang	hrs ada jaminan sukses
85103144187	karlin	ajung	anang cukup byk dukungan di ajung
331611	parmo	bukit permai	berhak saja jd bacabup, msh muda, sdh wkntya
07-Mar-15 Jember darurat banjir			
9128280	Mas Agung	Bukit permai	harus dibuat pembuangan secepatnya,
81252778050	Edi Black	Kaliwates	jangan hanya dinas disalahkan, peran masyarakat,
82141472401	Mas Hari	Kaliwates	jangan nunggu hujan, maping wilayah yg rawan banjir,
	Doni	Mangli	penempatan wilayah, ruko makan saluran air, kontrol masyarakat dan pemkab
336882	Rahmat	Jl. Halmahera	sejak bangunan kampus tdk didesain dgn baik, penampang bawah harus oval,
7260391	Kartono	Patrang	IMB harus jelas konsepnya,
09-Mar-15 unas berbasis komputer			
85232037981	kribo	lumajang	situasi masing2 daerah indonesia
85336133612	ahmad	wirowongso	gak yakin, biaya tambah besar
85102777954	yadi	tegalbesar	memang kurangi kecurangan, soal ga sama dan tdk terbebak
85109022021	ria sukaryadi	mayang	program bagus
85103672295	mahfudz	antirogo	no comment
60176853141	saiful	malaysia	di malaysia msh pake kertas, skrg msh blm
8113091268	sanusi	baratan	ini sebuah keberanian
10-Mar-15 reses bagi anggota DPRD jember			
85204980251	solehan	puger wetan	ga perlu
82337148882	mahin	jenggawah	ga usah aneh2, raperda rtrw ke mana?
85103484123	efendi	umbulsari	reses itu utk refreshing
5252112	didik	advocado	memang sdh terbentuk persepsi negatif oleh masy
85103715050	saiful	smpn 7	tanpa reses, bau keringatnya warga aja udah tau kok
85342827567	ersad	kaliwates	reses jarang dipakai turun, apa gunanya jg
11-Mar-15 limbah medis jadi mainan anak-anak			
85232037981	kribo	lumajang	pake tong, dibakar
	rahman	kreyongan	tindak tegas
7260391	hera	patrang	rumkit hrs sediakan area sampah sendiri
3095305	sri	antirogo	sediakan anggaran
82337520045	purwanto	jl panjaitan	tindak tegas
7161005	hariyati	jl belimbing	petugas medis jual kpd pengepul
12-Mar-15 Dishub tertutup masalah data tower			
81358421999	Andik	Sukowono	uu keterbukaan informasi publik, tanah aset desa dipakai tower, banyak yg tdk terbuka, tabrak terus dishub
411348	Bektiwi	Gebang	skpd galau, semua harus terbuka,
711372	Brian	Rambipuji	positive thinking, langsung pada bupati,
81252778050	Edi	Kaliwates	pelecehan terhadap dprd, banyak tower abu-abu,
82141472401	Mas Hari	Kaliwates	efisiensi waktu, komisi c harus dikejar,
	Angga	Jubung	cek saja datanya ada di website
13-Mar-15 Malam ini car free night			
14-Mar-15 perguruan tinggi diminta buat kajian hukuman mati bagi pengedar narkoba			
81252778050	Edi Black	Kaliwates	setuju hukuman mati,
3442824	Andre	Ambulu	setuju, jangan ada toleransi,
7260391	Kartono	Patrang	diberantas, zina, koruptor, harus dihukum
81358421999	Andik	Sukowono	pembeli juga harus dihukum, harus adil, bangsa rapuh,
3484123	Efendi	SMK Umbulsari	perlu UU ada ketegasan bagi pengguna dan pengedar
	Didik	Avocado	
3423846	Dedi	Patrang	setuju, produsennya bingung, koruptor juga dihukum mati,
8233153476	Hari Gundul	Kaliwates	koruptor juga dihukum mati, dipadukan agama dan bangsa,
336884815	Ainul	Tempurejo	setuju, pengguna harus dilindungi, oknum penegak hukum,

16-Mar-15 Nenek Asyani vs Perhutani			
85232037981	Mas kribro		hukum tidak adil,
85342827567	Mas Ersat	Kaliwates	kades tau dulu, hukum dipaksakan,
81386748753	Mas agus bangkit	gladak pakem	aparap bingung, maling teriak maling,
3018653	Ahmad Abdullah	Gambirono	hukum masih myeleneh,
85100158196	Bu Retno		empati, jangan dihukum berat,
87857537175	Sutrisno	gumukmas	banyak oknum,
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	unej harus bantu
81232479226	Feri	Sriwijaya	Nenek tidak mungkin mencuri, petugas
17-Mar-15 Masih kisah nenek Asyani			
5252112	Didik	Advokad	penanguhan, perhutani harus rumongso,
85103537674	Hadiyanto	Patrang	penyidik sering ngarang, ada politik mengalihkan isu,
8523037981	Yakin	Kalisat	koruptor bebas, hukum tumpul ke atas tajam ke bawah
82334635816	Prasetyo	griya mangli	hukum ditegakkan, hukum punya sisi kemanusiaan, yurisp
5252112	Mufid	tegal besar	jaksa harus diperiksa, pelapor hnyus diperiksa, barang bukti harus sesuai,
18-Mar-15 Kerusakan hutan & investor			
411348	Bektiwi	Gebang	acuan tanda tanya UU 41 1999, investor harus ada aturan, berapa kapasitas dan izin harus ditaati, komisi b harus responsif, muspika harus
9184150	Abdus Syarif	Lereng Argopuro	warga resah, kebijakan pemerintah, Perhutani harus kontrol, kok dibiarkan,
85259484718	Joko	Semeru	perkebunan swasta, diganti bibit baru,
85103484123	Efendi	Umbulsari	punya investor tapi harus memperhatikan dampak lingkungan, aparat desa sosialisasi ke masyarakat, pemda harus bertanggung jawab,
85100149934	Maun	Kaliwates	dampak negatif pasti dirasakan rakyat
19-Mar-15 Kenakalan remaja mengarah ke kriminal			
7260391	Kartono	Patrang	anak butuh ilmu yang benar, selama ini tidak didapat oleh anak, ortu harus dilihat,
8892712883	Mas Agung	Bukit Permai	lingkungan, perlindungan dari agama,
85101793025	Abu abdillah	Panti	tidak menemukan solusi, banyak kata2 sudah zamannya, meluangkan waktu untuk mengawasi anak,
85101462679	Aang	Taman Gading	tanggung jawab bersama, harus duduk semua, jangan dimusuhi
85330231141	Ely	Kalisat	keluarga sangat menentukan, ibu sangat berpengaruh,
82330520266	Ibnu	Kepatihan	ortu yang bertanggung jawab, di
20-Mar-15 Mahasiswa, dosen, karyawan ditantang tes urine narkoba			
81249212022	Mamok	Bukit permai	terlalu simpel, tes diawasi ketat, tes tidak diumumkan, terlibat pecat,
3423846	Dedi	Patrang	narkoba itu proyek, tidak pernah menyentuh produsen,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	kenakalan remaja, begal, narkoba tidak ditangani continue,
8113091268	Sanusri	Baratan	kegagalan individu memaknai hidup, kontrol masyarakat tidak efektif, sistem hukum diubah
331611	Parmo	Bukit permai	pengetahuan untuk siswa, masyarakat,
21-Mar-15 Bantuan hukum untuk anggota dewan			
85103537674	Hadiyanto	Patrang	sebaiknya punya anggaran sendiri yang dibayar sendiri, negara punya pengacara gratis,
85103484123	Efendi	Umbulsari	legalitas hukum, dewan juga, anggaran rawan disalahgunakan,
8133572726	Yono	Bangsalsari	takut neko neko,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	Jember mampu beri bantuan hukum, komisi a harus awasi kasus hukum, rawan, dewan perhatian rakyat,
85103168555	Mas'ud	Gebang	anggaran bankum takut disalahgunakan,
85102150374	Sotong		kebutuhan
23-Mar-15 kenaikan fantastis tunjangan kinerja pegawai pajak			
85232037981	mas kribro	lumajang	ga setuju
85103537674	hadiyanto	patrang	mengurangi hak rakyat
82334635816	widodo	griya mangli	hrsnya yg bayar yg fasilitasnya dinaikkan
85101902106	mas indra	semboro	
85103271616	sobari	balung	kurang relevan krn kenaikan pajak itu partisipasi masy, penegakan hknya utk wp nakal
711372	ari widarto	rambipuji	korelasinya dg kinerja sgt kecil, tim ekonomi Jokowi lemah
81358033444	nur ahnsin	jenggawah	ini presidennya yg salah, minta kok dikasi, guru honorer aja dinaikkan gajinya
5252112	didik	advocado	
24-Mar-15 wagirah dan bantuan pendampingan kesehatan			
411348	bekti	gebang	peduli perangkat desa, kecamatan
85103715050	saiful	smpn 7	mendukung tp jgn sampe tjd akal2an
82331553478	hari gundul	kaliwates	harusnya desa yg gupuh
85104410291	ria sukaryadi	mayang	di rumkit ada social worker, ini standard pelayanan rumkit
3607070	andi	panti	pemkab yg hrs sediakan
85244130842	hadhi	sukowiryo	kades hrs sensitif, ada mobil antar jemput
25-Mar-15 masih soal dana bantuan pendampingan kesehatan			
5252112	didik	advocado	jgn dikorupsi, ada integritas, minimkan kesempatan
82141472401	mas hari	kaliwates	
26-Mar-15 Harga gabah anjlok, bulog siap beli sesuai HPP			
82331553478	Hari Gundul	bulog malas beli ke petani langsung, pidanakan mafia beras	
3018653	Ahmad Abdullah	Gambirono	ada perda yg mengatur tentang pengusaha dan petani,
9184150	Abdus Syarif	Badean	tidak sesuai dengan biaya produksi, gapoktan kurang aktif,
7168597	Purwanto	Letjen Panjaitan	aneh bulog, dijual bebas saja, 120 kg jadi 65 kg, beras apa yg diterima Bulog,
85104410291	Didik	Seputih	presiden hanya menentukan HPP, tidak melihat langsung
60176853141	Saiful	Malaysia	apresiasi untuk pemerintah, pemerintah harus
27-Mar-15 Pembak tak serius bongkar mafia tembakau			
411348	Bektiwi	Gebang	ada miskomunikasi, pemangku kepentingan tidak serius,
85235574967	Mbah slamet	Sidodadi	ada kesengajaan dari pemkab, kemitraan tdk berjalan baik, mafia harus diberantas,
	Faid	kalisat	mutu tidak bagus,
81358033444	Nur Ahnsin	Jenggawah	harus sudah ada deal harga, petani kesulitan memahami perjanjian,
3549562	Pitarso	Kertosari	petani, tengkulak, pabrikan, ada pembiaran pemotongan
28-Mar-15 Administrasi kependudukan diserahkan ke kecamatan			
85103537674	Hadiyanto	Patrang	adanya uang, administrasi kacau, pemerintah harus jemput bola,
81358421999	Andik	Sukowono	masih ditarik iuran dari desa kecamatan,
82331553478	Hari Gundul	Kaliwates	perbup sudah ada tapi tidak
85235574967	Mbah slamet	Sidodadi	akan sia sia perbup jika perangkatnya tdk
7260391	Kartono	Patrang	dokumen penting difotokopi supaya aman,
85100233763	Safaat	Watukebo	uang untuk bensin masih ditarik,
30-Mar-15 ISIS			
81358421999	andi	sukowono	barindo keililing penyuluhan ke kecamatan
81232775980	solihin	tamansari	gag jelas
85103537674	hadiyanto	patrang	tidak spt itu konsep islam
85109022021	ria sukaryadi	mayang	kembangkan nasionalisme dan pancasilaisme
8123468112	didik	advocado	ga perlu khawatir
85330231141	ely	kalisat	
31-Mar-15 pencuri ditembak mati			
85100233763	syafaat	watukebo ambul	setuju
85103271616	sobari	balung	jgn atas nama ham
7260391	hera	patrang	hadeeeeeh
85234887050	topo	rambigundam	penembak naik pangkat satu tingkat
81232479228	feri	jl sriwijaya	
82318305567	azis firmsayah	jumerto	lhb sigap lg ke depannya
85103144187	karlin	curahkates	sepakat
60176853141	saiful	malaysia	ada juga tembak mati di sini

Bulan April

01-Apr-15 SKPD banyak tidak transparan		
411348 Bektiwi	Gebang	hak asasi manusia untuk dapat info, pembangunan tdk transparan,
5252112 Didik	Advokad	sudah diinformasikan, masyarakat tinggal menelaah per item
486431 Muhaimin	Gebang	transparansi harus disampaikan,
82141472401 Mas Hari	Kaliwates	rakyat ikut andil,
02-Apr-15 Pejabat Dispendik ke luar negeri		
85234882912 Susilowati	Wonosari	kalau pakai dana pribadi tidak masalah,
82299665858 Amir	Kaliwates	tidak masalah, PNS punya jatah cuti,
81232479228 Feri	Sriwijaya	tidak apa2, berarti negara membayar orang pelesiran
85336982052 Edli Black	Kaliwates	sah2 saja, asal sesuai prosedur,
82331553476 Hari Gundul	Kaliwates	PNS kendali ada di Sekda, PNS tdk ada tabungan, PNS tdk ada tetek bengek,
85259484718 Joko	Jl. Gajah Mada	harus dikontrol,
81249212022 Mamok	Bukit Permai	ada yg ditutup2i, nasionalisnya harus, cari yg lebih bagus,
03-Apr-15 Sistem Resi Gudang mubadzir		
9184150 Abdus Syarif	Bangsalsari	SRG bertujuan meningkatkan ekonomi petani, pembelian dan penjualan, sarana harus diutamakan, tdk usah SRG
81259340443 Dafir	Patrang	petani selalu dirugikan, pemerintah langsung ambil hasil petani,
3018653 Ahmad Abdullah	Gambirano	hasil pertanian kurang memuaskan, harga naik turun,
82337520045 Purwanto	Letjen panjaitan	dulu bangun lumbung di wirolegi tapi tidak difungsikan,
04-Apr-15 Buku agama Islam bermuatan SARA		
85101793025 Abu Abdullah	Panti	pemerintah harus seleksi, ulama dan guru jangan terpancing,
85109022021 Ria Sukaryadi	Mayang	proyek saja yg, anggaran, tergantung guru, pelajaran sejarah harus dikuatkan,
82334136787 Mariyana	Perum Milenia	guru harus selektif, jangan hanya berorientasi pada keuntungan, sekolah harus memberikan kesempatan menelaah pada guru,
81249202218 Sardi	Baratan	fee untuk guru dari penerbit,
85103288142 Sodik Mahmud	Ajung	fokuskan pada pemahaman agama
06-Apr-15 Situs Islam diblokir		
81130912268 Sanusi	Baratan	pemerintah tidak konsisten, masyarakat bebas berpendapat,
711372 Brian	Rambipuji	jangan terlalu menilai pemerintah,
85859421100 Nur Ahsin	Jenggawah	gara-gara membela yg salah, urusi ekonomi dulu,
85236139336 Oka	Karang Anyar	orang non muslim memang ingin Islam, ada ketakutan pada Islam,
07-Apr-15 Perluak Satgas Perlindungan Anak?		
85232037981 Mas Kribo	Lumajang	tidak perlu, anak butuh pelajaran, lingkungan,
330629 Bu Atik	Gunung Batu	setuju, kepedulian masyarakat,
5252112 Didik	Advokad	sudah ada, koordinasi, maksimalkan pemberdayaan,
87857537175 Ki Gondrong Sutris	gumukmas	sosialisasi belum maksimal, ortu tdk menyesuaikan, pendidikan disaring dulu, bentuk wakil di kecamatan.
85235574967 Mbah Slamet	Sidodadi	ortu dulu diberi pengertian, PKK belum sosialisasi perlindungan anak, juga butuh dana,
08-Apr-15 Dana Jamkesda 15 M batal diberikan ke BPJS Kesehatan		
85101697221 Dedi	Patrang	lebih rumit SPM daripada BPJS Kesehatan, hanya pelayanan harus dimaksimalkan,
82141472401 Mas Hari	Kaliwates	parameter SKTM belum jelas, penanganan, sosialisasi kurang,
85100784625 Sartono	Patrang	kalau tau jalannya, pelayanan sudah bagus,
81130912628 Sanusi	Baratan	tanggung jawab pemerintah, kurang sosialisasi, pelayanan, paradigma harus diubah masalah pelayanan,
85103537674 Hadiyanto	Patrang	aset tidak diaudit, pemerintah harus tegas, pemda lebih baik independen, dana 15 M harus transparansi,
09-Apr-15 Tilang pakai ceramah		
85101902106 Indra	Semboro	bagus, pengendara supaya sadar, dilanjutkan,
85334714452 Hasyim	Kaliwining	bagus, karena hampir tiap hari, asal tidak temporer, penegakan hukum paling penting,
82331553476 Hari Gundul	Kaliwates	polisinya dulu,
85259484718 Joko Hadiyanto	Gajahmada	pungli tergantung,
85109022021 Ria Sukaryadi	Mayang	rancu antara pencegahan dan penindakan, tilang saja langsung ganti,
0336-884819 Ainul	Tempurejo	harus ke polisi jg dinasehati,
81252778050 Edli Black	Kaliwates	apresiasi,
10-Apr-15 Harga elpiji 12 kg naik dimanfaatkan sopir		
85203874812 Solihin	Tamansari	pemerintah nanggung, perhatikan daya beli,
85106073201 Aladzin	Mayang	pemerintah kurang perhatian, masyarakat loyo,
5252112 Didik	Advokad	masyarakat harus pandai, jiwa konsumtif harus ditahan,
60102807542 Saiful	Malaysia	di Malaysia distandar, pemerintah harus tetapkan harga,
85100233763 Safaat	Watukeyo	harga sekarang beda2,
11-Apr-15 Ratusan polisi siap kawal naskah soal UN		
85230528023 Narto	Blimbing Barat	konsentrasi, pengawas ruang tdk menakuti,
82337148882 Mahin	Jenggawah	detik2, jaga diri, kesehatan, jangan meremehkan UN,
85103288142 Sodik Mahmud	Ajung	setuju polisi
81336036685 Linda	Sukorejo	guru sudah tau tentang murid,
13-Apr-15 Anggota dewan adu jotos		
85232037981 Mas Kribo	Lumajang	hanya aksi,
85103484123 Effendi	Umbulsari	sebelum jd anggota dewan ada breafing, harus tega dan tegas, black list,
411348 Bektiwi	Gebang	mentalitas ada di parpol, belum memahami tupoksi, rekrutmen harus benar2 selektif,
85109022021 Ria Sukaryadi	Mayang	politik dilematis, banyak orang yg populer, kehilangan idealisme,
82141472401 Mas Hari	Kaliwates	sumber dari partai, idealisme tergantung, pola rekrutmen,
85100784625 Sartono		memalukan, tdk memikirkan rakyat, dari orangnya,
85103288142 Sodik	Ajung	parpol psikiater,
14-Apr-15 Dana kampanye dan iklan bacabup ditanggung pemerintah		
85236273916 Anjasmara	Tanggul	siapaapun pemenang, jangan mendiskreditkan calon lain,
85101697221 Dedi	Patrang	bacabup semoga amanah,
336884815 Ainul	Tempurejo	Banyuwangi tdk ada balihho, KPU & Panwaslu harus lebih tegas,
85103144187 Karlin	Ajung	masyarakat bosan,
5252112 Didik	Advokad	tren bukti ke depan, money politik tergantung niat, sistem harus bagus,

15-Apr-15 65 % rumah kost dan pemondokan di Jember, ilegal			
82141472401	Mas Hari	Kaliwates	masyarakat ikut andil, pasang papan
9184150	Abdus Syarif	Badean	lebih penting pengawasan, pemilik kost harus punya aturan ketat,
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	sulit jadi baik, pelaku pintar semua,
333155	Abdul Kholis	Tegal Boto	harus ada sanksi tegas bagi pemilik kost, tutup
81130912268	Sanusi	Baratan	perlu pengawasan berjenjang, pemilik harus punya SOP, Pemkab harus tegas, masyarakat
85103484123	Effendi	Umbulsari	adakan karang taruna, RT harus tau warganya,
8123468112	Didik	Advokad	tau substansi, tata cara pembangunan rumah kost, Satpol PP harus koordinasi,
16-Apr-15 Pertambangan boleh dieksploitasi			
85103537674	Hadiyanto	Patrang	tambang sudah diatur UUD 45, ada kepentingan, awasi orang asing,
8892712883	Mas Agung	Bukit Permai	harusnya
85204980251	Solihah	Puger Wetan	yang penting ada manfaat pada masyarakat,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	memang harus patuh aturan,
85235452196	Ria	Balung	bupati banyuwangi berani menentang gubernur, bupati harus berani,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	perda dan perbup harus disebar ke masyarakat, otda tergantung kepala daerah,
411348	Bektiwi	Gebang	terkatungznya gara2 eksekutif dan legislatif,
17-Apr-15 Masih soal tambang yang lolos Raperda RTRW			
711372	Brian	Rambipuji	Jember ada potensi, kalau dieksploitasi akan rugi, harus ada survei,
8234929868	Muklasin	Tawang Alun	setuju, ada kerusakan dikhawatirkan, perlu pertimbangan, gali potensi yg familiar saja,
8123468112	Didik	Advokad	harus spesifik,
18-Apr-15 Perluasan lahan TPA Pakusari			
85101902106	Indra	Semboro	setuju, ditambah lagi
81386748753	Agus Bangkit		butuh orang profesional, harus membuat pabrik daur ulang, tapi dipisah tempatnya, pilah sampah,
411348	Bektiwi	Gebang	inovasi pemerintahan, mendagri prihatin, jangan tambah luasan, kuncinya di eksekutif dan legislatif,
82337520045	Purwanto	jl panjaitan	mendisiplinkan masyarakat, tidak dimanfaatkan maksimal
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	pejabat harus memikirkan, harus tau tupoksi, kebijakan tergantung dari
85103484123	Effendi	Umbulsari	sampah ada positif dan negatif, perlu perluasan
20-Apr-15 Badrohin Haiti resmi jadi Kapolri			
8123468112	Didik	Advokad	hukum tajam ke bawah tumpul ke atas, harus sama2 berkomitmen,
85103168555	Mas'ud	Arwana	hukum jgn tajam ke bawah, koruptor juga dihukum mati,
85106073201	Aladziz	Mayang	semoga lebih baik,
85100233763	Safaat	Ambulu	harus tegas, setuju koruptor dihukum mati,
85103484123	Effendi	Umbulsari	perlu pembuktian, dimulai di Jember,
8123494854	Jumantoro	Arjasa	harus di kepolisian dulu dibersihkan, agar masyarakat percaya,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	selamat, harus tdk ada kepentingan politik,
21-Apr-15 Raperda RTRW disahkan jadi Perda			
85101697221	Dedi	Patrang	Perda RTRW jangan hanya disahkan, pelaksanaan harus maksimal,
81386748753	Andik	Sukowono	Setuju legalkan tambang, yg tdk setuju tambang tp tiap malam menggali sendiri, KLH harus teliti, pengawasan ,
7816636	Wahyudi	Letjen Suprpto	majukan sektor lain, perikanan dan perkebunan, legalkan tambang asal BUMN,
486431	Mohaimin	Gebang	mengagetkan, ada pintu industri, dampak lingkungan harus diperhatikan, pengawalan ketat dari masyarakat,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	Bupati ke depan harus mengawal Perda, pelaksanaan harus dikawal,
22-Apr-15 Jelang berakhir masa jabatannya Bupati akan mutasi pejabat			
411348	Bektiwi	Gebang	mutasi harus sesuai track record, BKD sudah mengatur PNS, BAPERJAKAT harus netral, ada pengawasan kolusi nepotisme,
8123468112	Didik	Advokad	apakah sesuai aturan,
	Imam	Kebonsari	pak didik kardi
8113091268	Sanusi	Baratan	prosesnya harus sesuai aturan, kebutuhan, kualifikasi, tinggal menjalankan,
85257680336	Ansori	Kaliwates	bupati harusnya nonaktifkan PNS bermasalah sebelum mutasi,
23-Apr-15 Efisiensi anggaran pilkada			
82141472401	Mas Hari	Kaliwates	parpol pendidikan politik, panitia pemilu harus steril,
85106073201	Aladziz	Mayang	masyarakat,
82331553476	Hari Gundul	Komisi	calon boleh memberi barang tdk lebih 50 ribu,
81386748753	Agus Bangkit		KTP tdk ada kerjasama dengan bank, KPU,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	juara 1 ada 3 orang, bagaimana persiapan RAPBD
24-Apr-15 Perguruan Tinggi harus ikut cegah			
85236273916	Anjasmara	Tanggul	antisipasi betul, harus menyatu, harus menginformasikan,
85101697221	Dedi	Patrang	harus kompak,
81249330561	Yadik	Tegal Besar	pola pikir, berikan pengetahuan, ada dasar yg jelas,
85102091780	Muklasin	Tawang Alun	ulama harus kenal teknologi,
25-Apr-15 Perda bantuan pendampingan kesehatan			
85100868506	Muhammad	Gebang	minta rujukan tdk diberikan, warga harus tau dan didampingi, Perda tdk butuh,
82337148882	Mahin	Jenggawah	pemerintah harus mikir warga, banyak perda tapi, pengawalan perda paling penting,
81334739000	Kholil	Puger	sosial masyarakat belum siap,
60102807542	Saiful	Malaysia	terlalu banyak perda, masyarakat jadi manja,
8113091266	Sanusi	Baratan	implementasi kurang maksimal, masyarakat butuh
27-Apr-15 Nenek Asyoni divonis 1 tahun, 15 bulan percobaan, denda 500 juta			
85100280168	Bagio	Jember	ironis
85100784625	Tono	Patrang	perhutani, warga harus dibina,
85103484123	Effendi	Umbulsari	hukum tdk mengenal usia,
85106073201	Aladziz	Mayang	hukum harus adil, RT harus mengetahui,
87857537175	Ki gondrong	Bagorejo	ada indikasi permainan dlm perhutani,
85101902106	Hj. Mufidah	Banjarsengon	harus dikaji dulu
85101614466	Lukman Haris	Kalisat	pemerintah tdk ada pendekatan pada masyarakat, pemerintah tdk punya visi lingkungan,
28-Apr-15 Pemebabasan TKI dr hukuman mati terganjal hukuman mati yg diterapkan Indonesia			
411348	Bektiwi	Gebang	TKI ilegal harus disanksi, peran pembak, pemecahan setengah2,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	diplomasi hukum internasional posisi lemah,
81330745746	Syafaat	Watukeyo	hukum tajam ke bawah,
85101902106	Indra	Semboro	setuju, TKI tdk diperhatikan,
29-Apr-15 Peserta BPJS jatuh diminta buat laporan kecelakaan			
85102121222	Fatimah	Pakusari	tdk ada pemberitahuan masalah denda, sosialisasi kurang, UGD harus cepat menangani,
85101697221	Dedi	Patrang	kalah sesuai prosedur, pendataan, pelayanan,
30-Apr-15 Peringati Hari Buruh sedunia			
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	Kompensasi BBM harusnya ke buruh,
3018653	Ahmad Abdullah	Gambirono	Buruh jgn disuruh seandainya,
3607070	Andik	Panti	Kemitraan harus terjaga, manajemen harus terbuka,
85100149934	Maun	Kaliwates	pemerintah harus tegas, perusahaan kapitalis, tdk ada pihak independen mengaudit
85103271616	Sobari	Balung	Bagaimana dengan honorer, pemerintah

Bulan Mei

01-Mei-15 Prostitusi lewat telepon genggam			
60176853141	Saiful	Malaysia	pemerintah menggalakkan operasi, hotel dirazia,
81386748753	Agus Bangkit	Gladak Pakem	hotel dan karaoke menawarkan jasa PSK, pemerintahkan lokalisasi di pulau lain, yg penyakit bisa diperiksa dokter,
85102091780	Muchlasin	Tawangalun	hati yg sakit, pendekatan agama,
	Antonius	Jalan Teratai	kemiskinan penyebabnya,
9153903	Slamet	Puger	pendekatan proaktif, sebabnya harus diatasi, melalui perkumpulan
02-Mei-15 Hardiknas			
85101614466	Lukman Haris	Kalisat	agama di lembaga pendidikan formal masih kurang, kesalahan sistem,
	7260391	Kartono	Patrang
	8123468112	Didik	Advokad
	85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
	81333764860	Meri	Patrang
			unus meski, ijazah tdk diberikan, ijazah fotokopi, penyebaran buku SARA, pelajaran lokal
04-Mei-15 netralitas dan integritas penyelenggara pemilu			
	411348	Bektiwi	Gebang
	486431	Muhaimin	Gebang
	82141472401	Mas hari	Kaliwates
	82336800053	Joko	Wuluhan
	85103537674	Hadiyanto	Patrang
	85311871995	Andik	Sukowono
	85236470870	Fadil	Patrang
			kedaulatan rakyat, mampu memimpin skpd, reformasi mental harus dilaksanakan, money politic hilangkan, deteksi harus diatur, partai tdk dipercaya, nilai idealisme, pengenalan bacabup, kpu satpol PP harus tertibkan atribut kampanye, dewan tdk panggill pol pp, pemimpin punya keutamaan moral dan intelektual, keamanan tdk terjamin, harus punya komitmen, mendidik rakyat, komentator bisa ikut jd pengawas
05-Mei-15 Polres kumpulkannetizen, dinsos, dan kantor pariwisata atasi prostitusi online			
	3018653	Ahmad Abdullah Gambirono	
	60176853141	Saiful	Malaysia
	81386748753	Agus Bangkit	Gladak Pakem
	7815834	Wingko	Jl. Melati
			harus tegas, peran manusia dan ekonomi, lingkungan, media dan polisi kerjasama, menyadap pelaku, pemimpin harus peka, bupati harus mengalokasikan, harus dibasmi,
06-Mei-15 Hiswana Migas minta Pertamina kurangi stok elpiji 3 kg			
	8113091268	Sanusi	Baratan
	85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
	85103168555	Mas'ud	Jl. Arowana
	85336124495	Karlin	Ajung
	82213563913	Abdurrahman	Sukowono
			rakyat miskin harus dipikirkan, pemerintah, rakyat yg tdk mampu membeli, rasional warga pindah ke kayu bakar, jangan dikurangi, jangan yg miskin, penghasilan jd masalah, ekonomi makin sulit, masyarakat mengeluh, masyarakat jgn direpotkan,
07-Mei-15 Sistem Outsourcing dan kontrak perlu dihapus?			
	331322925	Muhammad	Sumbersari
	85204864886	Rudi	Bangsalsari
		Gus Syarif	badean
	85103537674	Hadiyanto	Patrang
			buruh banyak pelanggaran, anak harus ikut seleksi, outsourcing dihapus, outsourcing bisnis, BUMN, outsourcing bisnis keluarga,
08-Mei Ratusan siswa SMP gugur dalam unas			
	85235452198	Ria	Balung
	85102091780	Muchlasin	Tawangalun
	85233176464	Vivi	PB Sudirman
			SDM, biaya, pendidikan, guru hanya menerangkan ABCD, makna pendidikan tdk diajarkan, setuju K-13, miris, walimurid tdk ingin anaknya sukses,
09-Mei-15 Pendaftaran Lembaga Pemantau Independen			
	85100246383	Munir	
	411348	Bektiwi	Gebang
	82331511353	Imam S	Balung
	82141472401	Mas hari	Kaliwates
	811361975	Indra	Tempuroje
	81358421999	Andik	Sukowono
			pemimpin harus peduli rakyat, pilkada harus jujur adil, kedaulatan ada di rakyat, lembaga pemantau tdk ada setingan, TPS saksi harus dibimtek, ruwet, tergantung dalang, tdk ada hologram pada C1, KPU harus transparan, penghitungan, ada transaksi saksi,
11-Mei-15 Pemda diharap ikut atasi persoalan ISIS, prostitusi, ekonomi,			
	7260391	Kartono	Patrang
	3018653	Ahmad Abdullah Gambirono	
	711372	Brian	
	85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
	85106686410	Mawar	Jl. Srikoyo
	85236139336	Bu Oka	Karang Anyar
			model sekolah tdk tergantung manusia, resiko, moral agama, karena psikologis, ada politik, setuju lokalisasi, tp atasi sesuai dasarnya, ekonomi jd faktor maraknya prostitusi masalah agama masih minim,
12-Mei-15 Baliho bacabup belum langgar aturan			
		Baruto	Jl. Teratai
	85103484123	Effendi	Umbulsari
	9184150	Abdus Syarif	Badean
		Hari Gundul	Kaliwates
	81386748753	Agus Bangkit	Gladak Pakem
	331322925	Muhammad	Sumbersari
			baliho bacabup jarang, reklame yg harus ditinggalkan, kecewa, bacabup tebar pesona, PNS harus mundur dulu sebelum bacup, pp 53, bacabup kalau sudah melanggar, PNS kembali pada etika hukum dan bermasyarakat, izin
13-Mei-15 Jember akan punya busway			
	85101902106	Indra	Semboro
	81252778050	Edi Black	Kaliwates
		411348	Bektiwi
	85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi
	82337148882	Mahin	Jenggawah
			Memecah kemacetan, Jember belum mengurai jalan, sarana harus dibenahi dulu, ada janji politik, harus duduk bersama, dishub, dislantas, yiki, sarana prasarana harus diperhatikan dulu, bacabup harus berkomentar, kalau lalu lintasnya bagus ya tdk apa2,
14-Mei-15 54 warga tdk bisa cairkan PSKS karena ada surat kuasa palsu			
	411923	Baruto	Jl Teratai
	82335156247	Rudi	Pasar Burung
	486431	Muhaimin	Gebang
	85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
			basis data, jadikan data elektronik, verifikasi data SDM perangkat dan warga, ada pengawasan, misskomunikasi antara pihak berwenang, tdk menyatu, mental penyelenggara, tindak tegas, usia produktif harusnya yg dapat, teknis pencairan,

15-Mei-15 Pemkab diminta beri sanksi tegas bagi kades korupsi			
85100122286	Muhid	Mrawan	BPD dan kades bekerjasama, langsung laporkan,
8233151353	Imam S	Balung	tdk ada musyawarah, dana harus dirembug, perekrutan,
85102091780	Muchlasin	Tawangalun	pola pikir masyarakat,
	Hari Gundul	Kaliwates	sekolah dikondisikan , tergantung bupati,
16-Mei-15 13 kabupaten kota terancam laksanakan pilkada 2017			
85311871999	Andik	Sukowono	tdk boleh gegabah, ada calon yg diberangkatkan perlu sosialisasi,
411348	Bektiwi	Gebang	tdk perlu khawatir, presiden
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	kapan saja,
336884815	Ainul	Tempurejo	dprd siap semua harus siap,
81252778050	Edi Black	Kaliwates	optimis jd dilaksanakan 2015,
18-Mei-15 Harga BBM akan berubah 3-6 bulan			
85336124495	Karlin	Curahkatis Ajung	rakyat mengeluh, buruh butuh tenang,
81386748753	Agus Bangkit	Gladak Pakem	kacau, presiden turun,
81336547553	Rendra	Gladak Pakem	kemampuan rakyat, mahasiswa harus muncul,
85100784625	Sartono		kasihan rakyat miskin, membingungkan,
85106073201	Aladzín	Mayang	presiden 1 periode, PSKS harus dievaluasi,
85859421100	Nur Ahsin	Jenggawah	boleh dinaikkan, upah sesuai, kekayaan alam harusnya untuk rakyat,
19-Mei-15 Penelantaran dan kekerasan pada anak			
85101902106	Indra	Semboro	ortu harus peduli,
9184150	Abdus Syarif	Badean	ada komisi perlindungan anak harus intensif, minimal 1 bulan sekali, narkoba juga berpengaruh,
9184150	Feri	Sriwijaya	ortu sering ngerumpi, tdk memperhatikan anak
85258857433	Rifqi	Mayang	faktor ekonomi,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	efek ketergantungan anak kepada ortu, pola bantuan pemerintah yg diterjemahkan
20-Mei-15 Rekrut gadis belia, modus baru pengedar narkoba			
336884815	Ainul	Tempurejo	polisi juga harus bersih, remaja dihancurkan,
85233176464	Vivi	PB Sudirman	prihatin, PR ortu, Pemda harus peduli ekonomi, kapolres harus kontrol anak buahnya,
82337148882	Mahin	Jenggawah	kembali pada akhlak,
7260391	Kartono	Patrang	belum bisa diatasi,
3018653	Ahmad Abdullah	Gambirano	polisi harus tegas dan jujur, pendekatan
	Murud	Ambulu	penyebab utama pengangguran, lapangan kerja diperbanyak,
21-Mei-15 Ijazah ditahan, Dispendik akan sanksi sekolah			
85101614468	Lukman Haris	Kalisat	tdk ada tindak lanjut dari dispendik,
711372	Brian	Patrang	jangan ijazah yg ditahan, ada saksi ntuk pembuatan surat pernyataan,
322925	Muhammad	Sumbersari	harus dimusyawarahkan,
85100823413	Abdul Muhid	Mayang	iuran ada, SD negeri tapi tdk terealisasi
87857537175	Sutrisno	Gumukmas	sanksi harus diberlakukan
22-Mei-15 Beras plastik			
85103168555	Mas'ud	Gebang	oknum dihukum mati,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	tata niaga beras benar2 terjamin, ada intervensi negara, jangan diserahkan pasar,
81386748753	Agus Bangkit	Gladak Pakem	dilecehkan negara lain,
85101902106	Indra	Semboro	setuju dieksekusi, hati2 saja, beli di gudangnya,
85336124495	Karlin	Curahkates	gula juga harus diawasi,
23-Mei-15 Jember peringkat 4 kasus gangguan jiwa berat terbanyak			
411348	Bektiwi	Gebang	faktor kesejahteraan sosial, perlindungan sosial masih minim,
85233176464	Vivi	PB Sudirman	kecewa,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	rangking baru kaget, pemda harus tanggung jawab, peran kecamatan dan puskesmas harus ditingkatkan,
82141472401	Mas Hari	Kaliwates	pengumpul data, anggaran minim jadi kendala,
85236139336	Ibu Oka	Ambulu	kurang menyukuri,
25-Mei-15 Syarat Bacabup independen makin berat			
3018653	Ahmad Abdullah	Gambirano	yg penting berubah lebih baik,
85103537674	Hadiyanto	Patrang	terlalu berat, peluang sangat tipis,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	pengawasan harus ketat,
87857537175	Sutrisno	Gumukmas	berat, harus ada dasar,
26-Mei-15 Puger akan berdiri pabrik semen lagi			
85233176464	Yayak/ Vivi	PB Sudirman	mencurigakan, tdk sama masalah izin antara disperindag dan dprd, lengkapi dulu izinnya,
85259484716	Joko	Semeru	awasi, muda
81232479226	Prapto	Sriwijaya	asal warga Puger setuju,
82334635816	Widodo	Balung	tdk amanah, investor penjajah ekonomi, lebih baik kelola sendiri,
81252778050	Edi Black	Kaliwates	lihat bentuk kerjasama, setuju
27-Mei-15 Aktivitas tambang pasir dihentikan, penambang malah makin marak			
85100823413	Abdul Muhid	Mrawan Mayang	banyak pelanggaran yg dilakukan,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	regulasi harus jelas, kecamatan desa diberi keleluasan,
411348	Bektiwi	Gebang	perda galian c harus disosialisasikan,
28-Mei-15 KPU beri jangka waktu 3 Juni untuk Pemkab cairkan anggaran pilkada			
85103537674	Hadiyanto	Patrang	kurang profesional, ada kemungkinan menunggu kesiapan partai yg dualisme,
9184150	Abdus Syarif	Badean	KPU dan Pemkab ada jalan tdk mulus, harus terbuka, aturan KPU belum jelas,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	ada ketegangan politik,
29-Mei-15 Mutasi pejabat Pemkab dimulai			
82335156247	Roni	Sawaan	sarjana, kualitas pendidikan harus diperhatikan,
85100784625	Sartono		guru dipikirkan karena
85106073201	Aladzín	Mayang	guru swasta honorinya
85102091780	Muchlasin	Tawang Alun	kualitas jalan rusak, fungsi jembatan timbang tdk maksimal,
85103484123	Effendi	Umbulsari	wajar, gelar harus diuji,
30-Mei-15 Puskesmas usul dokter magang akibat minimnya dokter			
81358033444	Nur Akhsin	Jenggawah	biaya kuliah kesehatan mahal, bikin termudah dan termurah,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	jadi kendala bagi yg sakit, ke mana lulusan kedokteran,
85233176464	Vivi	PB Sudirman	pemberdayaan dokter, jangan ada dokter magang,

Bulan Juni

01-Jun-15 Bisnis Ijazah palsu			
85103288142	Sodiq Mahmud	Ajung	PTS, birokrasi ,
85259484716	Joko	Semeru	pengawas palsu,
81386748753	Agus Bangkit	Tanggul	pemerintah ketakutan, cari skill,
85232037981	Mas Kribo	Lumajang	harus ditindak tegas
	Pur	Letjen Panjaitan	sudah lama terjadi, pemerintah lemah
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	lemahnya administrasinya,
02-Jun-15 Rekreasi lulusan berakhir musibah			
411348	Bektiwi	Gebang	usia anak harus diperhatikan, biro perjalanan jg ngecek, dispendik harus evaluasi,
85101404709	Bu Sinta	Tegal Besar	biaya jadi masalah kalau ortu ikut,
	Iwan	Mangli	kontrol kurang,
03-Jun-15 Menkum HAM usul lapas khusus			
3018653	Ahmad Abdullah	Gambirano	setuju, ortu dan lingkungan ikut serta mengawasi
591502	Ely	Kalisat	ada tv yg menyiarkan dampak narkoba,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	petugas LP, penegak hukum, pejabat harus dibersihkan dulu,
336884815	Ainul	Tempurejo	Ambulu ke Timur ada pengedar
04-Jun-15 75 persen Panwascam wajah baru			
	indra	semboro	
	iwan	kalisat	
81252778050	Edi Black	Kaliwates	wajah baru masih semangat, harus melaksanakan dgn baik, panwascam beri kewenangan bisa menindak tegas pelanggaran,
85311871999	Andik	Sukowono	bitmek dimaksimalkan, berikan payung hukum untuk keadilan,
05-Jun-15 Anggaran belum cair, tahapan pilkada berjalan tanpa pengawasan			
85103484123	Effendi	Umbulsari	Panwas sabar dulu, pasti dicairkan,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	dana yang besar,
06-Jun-15 Meski tak masuk APBD, layanan kesehatan warga miskin harus optimal			
8113691265	Sanusi	Baratan patrang	biaya menjadi faktor kendala rakyat tdk tercover,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	pemda dan dinkes,
	Puji		kades tdk memahami bpjs,
08-Jun-15 Pansel kerja keras cari calon pimpinan KPK			
411348	Bektiwi	Gebang	merekayasa, 11 tahun, terbatasnya personil, pencegahan lebih penting,
7260391	Kartono	Patrang	pesimis,
3018653	Ahmad Abdullah	Gambirano	tergantung kinerja pejabat,
481411	Bustami	Pasar Tanjung	KPK dilemahkan, save KPK,
85257680336	Ansori	Kaliwates	optimis, presiden harus tegas ada kekebalan hukum,
85311871999	Andik	Sukowono	KPK tidak dikehendaki,
09-Jun-15 Nelayan desak breakwater dibongkar			
711372	Brian	Rambipuji	bisa dipindah jika
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	nelayan punya keahlian menghitung gelombang, transportasi yg mudah,
10-Jun-15 Jember dapat WDP lagi			
8510353764	Hadiyanto	Patrang	kontrol DPRD kurang,
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	krisis kepercayaan,
85103860700	Imam	Antirogo	APBD harus benar2 dinikmati oleh rakyat, dewan masih kurang semangat,
81232445008	Joko	Semeru	APBD bagus, pelaksanaan yg tdk bagus,
5252112	Didik	Advokad	BPK mudah2an tdk salah menilai
11-Jun-15 pendukung bacabup perseorangan protes syarat terlalu berat			
411348	Bektiwi	Gebang	problematis,
82338109185	Sobari	Balung	lebih baik pilkada lewat dpr
12-Jun-15 Ngurus administrasi kependudukan masih bayar			
85100823413	Abdul Muhid	Mayang	tidak ada bukti pembayaran, akta lahir kena 300 ribu,
85104604556	Ahmad	Kebonsari	KTP 75 ribu, pindah dispendukcapil,
85102091780	Muchlasin	Tawang Alun	mental kurang siap,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	pejabat harus ditindak, pengawasan kurang, perangkat harusnya mencari,
85649325382	Abdul	Arjasa	kurang sosialisasi, akta lahir masih dikenai 300 ribu di kecamatan

13-Jun-15 Komisi D setuju 900 juta untuk data ulang warga miskin			
8123498011	Nanang	Kades Seruni Jenggawah	harus hati2, klarifikasi diserahkan kepada desa,
	Mustafa	Suci	pendata yg harus diverifikasi,
81336939306	Hasyim Susilo	Ketua RT Krajan Jenggawah	ada kepentingan bagi pendata, libatkan desa, kasun, RT, keputusan harus dirembuk.
85103001926	Muis	Tegal Besar	ada warga yg belum dapat dari 2014,
82141472401	Mas Hari	Kaliwates	RT diberi kesempatan verifikasi dan tau,
85236891831	Amel	Jatimulyo	kerjakan dgn tulus,
15-Jun-15 Kekerasan anak tiap tahun meningkat			
85103288142	Sodiq Mahmud,	Ajung	tv sangat berperan,
85100246383	Munir		ortu harus kontrol, polisi tegas,
411348	Bektiwi	Gebang	penataan lembaga,
81232445008	Joko	Semeru	dapat rejeki dari mana, pengertian alqur'an,
85106073201	Aladzin		ortu kurang mengawasi
85104565788	Iin	Mayang	iman kurang,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	tidak melihat peran BKKBN,
16-Jun-15 Dishutbun tidak punya data luas lahan tanam tembakau perusahaan			
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	revolusi mental pejabat, harus ada regulasi sewa,
17-Jun-15 Separuh masyarakat Jember dinyatakan miskin			
82331511353	Imam S	Balung	petugas hanya menanyakan KK,
81252778050	Edi Black	Kaliwates	1 hari 1 malam pelatihan pemutakhiran, harus data sama,
85233176464	Vivi	Patrang	disiplinkan data, lakukan secara berkala,
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	ada petugas menanyakan KK tapi tdk jelas peruntukannya,
81233769795	Simin	Balung	RT tdk dilibatkan,
18-Jun-15 Anggaran 16 M untuk jamkesda non kuota			
85104861660	As munir	Rowo Indah	pelayanan bpjs masih kurang, prosedur yg ribet,
19-Jun-15 72 SD rusak berat dan sedang			
411348	Bektiwi	Gebang	2001 otoda, manajemen masih kurang maksimal,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	sarpras pendidikan jadi tanggungan pusat, provinsi, daerah, terjadi ketimpangan,
20-Jun-15 Dinsos himbau tidak beri sedekah Gepeng			
85100246383	Munir		banyak anak kecil,
	Sodiq Mahmud	Ajung	banyak orgil harus ditangkap
85103672295	Mahfud	Antirogo	mengurangi keindahan kota,
321046	Saiful	MT Haryono	membingungkan, satpol PP
22-Jun-15 Kekerasan anak tidak kunjung habis			
	Kartono	Patrang	
	Ainul	Tempurejo	akibat pancasila dihilangkan
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	lihat dari sebab, akibat, dan penanggulangan
85101839705	Untung	Balung	anak anugerah tuhan,
23-Jun-15 Pemkab hati-hati terkait perubahan badan hukum PDP Kahyangan			
85103288142	Sodiq Mahmud	Ajung	setuju jadian PT, buat mou
411348	Bektiwi	Gebang	rekom pansus, setuju restrukturasi,
82141472401	Mas Hari	Kaliwates	cari sebabnya,
24-Jun			
25-Jun-15 ada upaya penghapusan jarak klinik dan puskesmas			
336884815	Ainul	Tempurejo	tidak belajar ke dalam dinas kesehatan pelayanannya tdk maksimal,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	aneh, dulu kekurangan dokter,
81252778050	Edi Black	Kaliwates	masyarakat butuh sehat,
26-Jun-15 daging dan hati sapi bercacing			
3018653	Ahmad Abdullah Gambirono		pedagang jangan manfaatkan momen, dinas harus sebulan dua kali.
85233176464	Vivi	Patrang	pemikiran pedagang harus diubah, pemilik, beri sosialisasi,
411348	Bektiwi	Gebang	butuh kerjasama,
27-Jun-15 kios diminta pasang pengumuman petani yg dapat pupuk			
85257975805	Purwanto	Puger	setuju,
29-Jun-15 hukuman mati bagi pelaku kekerasan anak			
	Hosen	Wirowongso	15 tahun kurang,
330776	Yanti	Bedadung	kesal,
85232136555	Totok		setuju,
30-Jun-15 Jelang lebaran, wartawan gadungan minta THR			
8123498011	Nanang	Seruni Jenggawah	tidak pantas, serba salah,
82141472401	Mas Hari	Kaliwates	tolak harus jika ada pemaksaan, sebabnya karena tdk ada lapangan pekerjaan,
336884815	Ainul	Tempurejo	jember subur lahan korupsi,

Bulan Juli

01-Jul-15 waspadai uang palsu			
321046 Saiful	MT Hariono		toko dan warung jadi,
85109022021 Ria Sukaryadi	Mayang		pelakunya intelektual, faktor sosial ekonomi,
02-Jul-15 Panwaslih mengeluh lagi anggaran tidak cair			
85101697221 Dedi	Patrang		jangan buru2,
85103537674 Hadiyanto	Patrang		kpu berjalan tanpa pengawasan, itu melanggar.
03-Jul-15 Urus administrasi kependudukan lamban			
85235574967 Mbah Slamet	Sidodadi		langsung ke bupati, ternyata langsung jadi,
85102266112 Suprapto	Semeru		mengecewakan, kontrol atasan sangat penting, penghasilan dinaikkan,
336884815 Ainul	Tempurejo		revolusi mental, gubernur dan bupati apakah lakukan revolusi mental,
06-Jul-15 Bacabup harus diverifikasi keaslian ijazahnya			
85101697221 Dedi	Patrang		harus ada alat pengecek ijazah,
85103484123 Effendi	Umbulsari		prosesnya atau ijazahnya, butuh kejelian, mudah dan sulit, tugas
81234902911 Kartono	Patrang		taat kepada tuhan, kepalsuan akan kecil,
07-Jul-15 Jasa penukaran uang baru di jalanan			
85235574967 Mbah Slamet	Sidodadi		kemungkinan penyedia jasa adalah pelaku kriminal, polisi dan perbankan harus memperhatikan aktivitas penukaran
08-Jul-15 Sidak makanan dan minuman			
411348 Bektiwi	Gebang		Jenis perizinan harus jelas,
09-Jul-15 anak pidanakan ibu dan nenek			
85233176464 Vivi	Patrang		pondasi harus diperkuat, efek kemajuan IT, jalin komunikasi,
10-Jul-15 Bacabup diminta pelajari dokumen LKPJ MZA Djalal			
85101697221 Dedi	Patrang		bacabup yg dapat rekom
85100784625 Sartono			TiaP bulan turba ke desa,
11-Jul-15 Djalal akui tak mampu atasi jalan			
81234902911 Kartono	Patrang		pajak dihitung banyak tapi tdk cukup,
81332135008 Ari	MH Tamrin		sekolah masih bayar,
85235574967 Mbah Slamet	Sidodadi		kejahatan timbul pada pejabat, hukum tidak tegas, hukum ditunggangi politik,
13-Jul-15 Mudik, waspadai kecelakaan			
85101902106 Indra	Semboro		sudah lebih baik, di luar musim mudik
85236940150 Dimas	Balung		tindak petasan,
14-Jul-15 Buta huruf masih tinggi			
85109022021 Ria Sukaryadi	Mayang		harus ditindaklanjuti, harus ada kriteria,
411348 Bektiwi	Gebang		perlu perhatian, tergantung dari pemimpin,
321046 Saiful	MT Hariono		harus klasifikasi, perlu ketegasan by name by adress,
15-Jul-15 Konflik pemasangan listrik Desa Mulyorejo			
85235574967 Mbah Slamet	Sidodadi		harus diperhatikan, segera tuntaskan,
85106561313 Anwari	Tegal Besar		harus ada YUKI, pengajuan harus diketahui rakyat, cari ketegasan,
85258857433 Riski	Sidomukti		komunikasi kurang,
16-Jul-15 Panwaslih antisipasi jumlah calon bupati hanya 2			
82141472401 Mas Hari	Kaliwates		calon lebih baik, penyelenggara harus adil,
27-Jul-15 Mendikbud terbitkan program budi pekerti			
81234902911 Kartono	Patrang		kembali pada al-qur'an yang sangat bermanfaat
85109022021 Ria Sukaryadi	Mayang		etik pada diri, tuhan, lingkungan sosial, alam,
82337148882 Mahin	Jenggawah		adanya sensasi, kembali pada ortu,
Abdul Halim	Ajung		Mohon hidayah,
85236273916 Anjasmara	Tanggul		anak didik suka terbawa arus,
28-Jul-15 parpol tidak usung kader sendiri			
411348 Bektiwi	Gebang		remang2 undang2nya,
85103672295 Mahfud	Antirogo		politik transaksional,
Edi Black	Kaliwates		parpol mengajarkan bottom down, pusat tdk tau
Agus Bangkit			parpol transaksional, kpu tergantung, parpol harus rekom kader,
85103143314 Hj. Mufida	Banjar Sengon		parpol dulu
29-Jul-15 Pilbup hanya diikuti 2 pasang calon			
Indra	Tempurejo		masih pemain lama, memberi
8124942934 Edy	Ambulu		parpol tdk boleh, percuma kader dididik tapi gagal maju,
Mas Hari	Kaliwates		parpol gagal usung kader,
8113091266 Sanusi	Baratan		optimis, lihat alternatif, berani lepas dari transaksional, harus bersih,
81358421999 Andik	Sukowono		prihatin, banyak politisi jd dagang parpol,
Widodo	Mangli		rakyat tdk membunuh parpol,
30-Jul-15 Pilbup Jember diwarnai berbagai fenomena			
Solihin			tahapannya bagus,
711372 Brian	Rambipuji		dampak, persyaratan independen,
85235574967 Mbah Slamet	Sidodadi		
8123468112 Didik	Avokado		politik mahar, pendidikan politik butuh waktu lama, gagal
85101380070 Abah Rahbini	Sukowono		yang kalah harus mendukung, kedua pasang calon, hitam atas putih,
82331553476 Hari Gundul	Kaliwates		tergantung penyelenggara, adu program dan menyejahterakan, kpu
81234902911 Kartono	Partai		melalui partai tdk jelas,
31-Jul-15 531 koperasi ditutup			
85103537674 Hadiyanto	Patrang		koperasi harus memberi keuntungan bagi anggota, kurucan dana, koperasi banyak harus dapat bimbingan, diskop harus teliti,
411348 Bektiwi	Gebang		harus diteliti badan hukum, pengawasan, kopontren,
85101697221 Dedi	Patrang		ironis, sarjana indonesia tdk bisa, KUD tdk berfungsi, kesadaran masyarakat dan pejabat,
85100149934 Maun	Kaliwates		perlu ditutup supaya tdk biasa, pemerintah harus kontrol
321046 Saiful	MT Hariono		terlambat penutupan, 1 tahun tdk aktif harus ditutup, pemantauan, jika ada kurucan dana untuk koperasi yg jelas, harus dicek asetnya,

Bulan Agustus

01-Agu-15 Polres minta petugas mendata pemilih secara profesional			
85336998213	Kartono	Jalan Arwana	Jangan lupa kepada
85103168555	Mas ud	Jalan Arwana	banyak pemilih pemula tdk terlewatkan,
85101197636	Indri	Sukoreno	ada undangan palsu, pendataan,
9128280	Agung	Bukit Permai	harus lebih baik,
85101902106	Indra	Semboro	sering golput, petugas harus lebih sip,
85103776877	Sukmo	Gebang	RT harus berperan, data double,
02-Agu-15 MOS dengan perloncoan			
85655869213	Sahdi	Kulunkung	tdk setuju MOS, siswa diajari gila, siswa dituntut
85236139336	Oka	Karang Anyar Ambulu	siswa disuruh macam2, ada baik dan buruk,
82337148882	Mahin	Cangkring	jgn dihapus, tergantung sekolah,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	pengawasan guru,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	bahaya, butuh ketegasan diknas, pengawas
03-Agu-15 Lagi, pengasuh pesantren cabuli santri			
85101697221	Dedi	Patrang	jadi tantangan bagi pesantren, benar2 diusut,
322925	Mohammad	Sumbersari	peran pemerintah harus tdk hanya sanksi, lihat pesantren,
	Slamet	Puger	hukum berat, sunat,
85336998213	Karsono	Jl. Arwana	kalah sama nafsu, nafsu kendalikan
	Hosen	Wirowongso	faktor niat,
85236273916	Anjasmara	Tanggul	kesengajaan untuk merusak
85100658235	Subhan	Kalisat	diatur melalui kelembagaan dipisah, putra dan putri,
04-Agu-15 BPBD usul 5 sumur bor			
85101793025	Abu Abdullah	Panti	adzab,
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	air sudah mudah, tapi tahun lalu, sawah mulai kering,
411348	Bektiwi	Gebang	penataan sumber daya irigasi, endapan harus dibersihkan untuk kelancaran,
82334918651	Ahmad Abdullah	Gambirone	maksimalikan yang ada, perawatan,
81232479228	Feri	Sriwijaya	boleh sumur bor, tapi jgn sampai mengeluarkan gas, harus dirawat,
82332039400	Mohammad	Mangli	jangka panjang, perubahan terjadi sawah ke perumahan,
05-Agu-15 Panwaslih tugaskan PPL ikut awasi			
82331511353	Imam Syahrowi	Balung	data KPU dan TPS, TPS karanganyar-balung, DPT harus valid,
9128280	Agung	Bukit Permai	data harus valid, masyarakat terpencar, PPL harus memantau,
85101685160	Ali Wafi	Ajung	harus lihat kondisi masyarakat, dekatkan dengan masyarakat,
85100732131	Abah Sugiono	Bangsalsari	jangkan sulitkan masyarakat,
07-Agu-15 Banyak investor lirik Jember			
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	masyarakat desa butuh infrastruktur, kota butuh pengorganisasian, pembangunan harus berkelanjutan, planning harus berkelanjutan,
85103144187	Karlin	Curah Kates	pengawasan harus intensif,
85102091780	Muchlasin	Tawang Alun	harus ada aturan uang, pertanian harus distabilkan, pengolahan pertanian, infrastruktur harus siap,
82332039400	Mohammad	Mangli	produk pertanian harus diperhentikan, industri pertanian, wisata harus dipikirkan,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	baru setelah pilkada bisa terealisasi
08-Agu-15 Stok cabe Jember belum mampu penuhi permintaan perusahaan besar			
81234980011	Anang	Kades Seruni	petani harus kreatif, cos jagung kedelai turun, petani bisa hanya mengandalkan padi, pemerintah harus hadir,
85859421100	Nur Aksin	Jenggawah	lahan sewa sangat mahal, disperindag, musim panen selalu murah, cacar cabe harus temukan obat,
10/08/2015 Banyak Calon tunggal, KPU tambah waktu pendaftaran calon			
85235452198	Ibu Ria	Balung	Melawan kotak kosong
81358421999	Andik	Sukowono	syarat yg terlalu sulit bagi perorangan, tdk mungkin melawan kotak kosong, harus melepas jabatan jgn menjadi faktor,
85336998213	Kartono	Jl. Arwana	calon tunggal,
322925	Muhammad	Sumbersari	di luar dugaan, finansial calon, parpol jual mahal, jenuh pada permainan calon, dikaji lagi,
85103288142	Sodiq	Ajung	lelang jabatan sebelum daftar, UU Pilkada perl direvisi,
85102150374	Sotong		pembuat kebijakan harus
85101427724	Mas Hari	Kaliwates	ruang independen harus dibuka,
11-Agu-15 Rekanan tdk bisa kerjakan pengaspalan			
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	kok tdk dilakukan pemeliharaan sebelum tender?
411348	Bektiwi	Gebang	tdk sistemik, harus siap AMP untuk jalan, PU Bina Marga siap tdk?
85859421100	Nur Aksin	Jenggawah	sangat disayangkan, harus disaksikan oleh pengawas,
816213326	Indra	Tempurejo	tdk ada perubahan, asal2an pengaspalannya, pengawasan kurang,
85101614466	Lukman Haris	Kalisat	pengawasan,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	SKPD tdk seirama dgn pimpinan, jangan dipakai lagi,
12-Agu-15 Harga daging di Jember turun ketika daerah lain melambung tinggi			
	Kaulo Alif	Sumber Jeru	
8123494854	Jumantoro	Arjasa	saat harga naik, ketahanan daging,
13-Agu-15 Banyak persoalan dalam cokolit data pemilih pilkada			
85101427724	Mas Hari	Kaliwates	pendekatan KPU, PPDP tdk mengcover penduduk yg belum me, pendekatan faktual,
82331511353	Imam S	Balung Lor	hasil data koordinasi desa dgn PPL,
85100784344	Rugam	Hayam Wuruk	RT RW harus jadi, petugas tdk ada sosialisasi mengenai data pemilih,
85101697221	Dedi	Patrang	koordinasi pendataan harus profesional, perlu ada diklat,
14-Agu-15 Pemkab tidak butuh impor sapi			
85102091780	Muchlasin	Tawang Alun	prihatin, impor selalu tdk melindungi peternak, jamin harga,
82334918651	Ahmad Abdullah	Gambirone	harus pro rakyat, kebijakan pemerintah,
85204980251	Solihan	Puger	jadi korban kebijakan swasembada, harga ada standar,
15-Agu-15 Dua mahasiswa tertangkap basah gambar komunis di tembok kampus			
85294207357	Slamet	Puger	penjualan arak mulai anak2, pemerintahan menjual arak, KTP harus jelas,
8113091268	Sanusi	Baratan	komunis adalah ideologi, lawan dengan ideologi jg, pancasila tdk mampu hadapi komunis,
85236139336	Oka	Karang Anyar	mahasiswa banyak grusah grusuh, ideologi Islam jadi
8124942934	Edi	Ambulu	hanya ekspresi, cermin kegagalan pendidikan, kurang pemahaman ideologi pancasila,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	mahasiswa seperti musafir, ketidakkapahaman, adakan seminar,
	bu kartono		
	lukman haris		
	nur aksin		

18-Agu-15 1.938 koruptor dapat remisi			
81336649317	Effendi	Umbulsari	undang2 harus direvisi,
85103168555	Mas'ud	Jlan Arwana	kecewa koruptor mendapat remisi,
322925	Mohammad	Sumbersari	ubah undang2,
85233176464	Vivi		sah2 saja, ke depan tdk ada remisi,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	Undang2nya direvisi
19-Agu-15 perlintasan ilegal akan dievaluasi			
81553182766	Nurul	Ajung	Setelah ada kejadian baru
85103291003	Ahmad	Gebang Tengah	perusahaan harus tau, PT KAI harus tegas,
487957	Dodi	Jalan Hayam Wuruk	PT KAI harus bertindak, lalu lintas berantakan akibat penutupan,
411348	Bektiwi	Gebang	budaya, kereta api harus didahulukan, Dinas PU Bina Marga harus cerdas urus jalan,
85232136555	Totok	Mangli	harus ada koordinasi warga dgn KAI dan polisi, dishub, relawan jd tersangka,
81252778050	Edy Black	Kaliwates	tdk ada amdal lalin, ada sanksi tegas pada pengusaha,
20-Agu-15 Perlintasan liar, aturan perlintasan kereta api			
82139573616	Sotong		Curiga pada Roxy, perlintasan
82331050496	Wahyuni	Kencong	ada sirine, Roxy, polisi jg bertanggung
85234084400	Agus	Mumbulsari	mobil plat B ugal2an, pengguna jalan, PT KAI beri solusi,
81130912266	Sanusi	baratan	pemerintah lamban, perizinan harus diurus secara ketat,
427346	Abdul	Jalan Hayam Wuruk	butuh ketegasan semua pihak,
21-Agu-15 Giliran warga Ketajek keluhak ketidakejelasan pemasangan listrik			
85102091780	Muchlasin	Tawang Alun	akhir2 ini PLN kurang, pelayanan,
	Erfan		
87857537175	Sutrisno / Ki Gondrong	Gumukmas	undang2 karet
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	UUD pasal 33, perusahaan yang salah,
22-Agu-15 992 PNS akhirnya terima SK pengangkatan			
81234902911	Bu Kartono	Patrang	
	Abah Rahbini	Sukowono	tidak ada politis, berjuang untuk kepentingan umum,
85204980251	Solihah	Puger	ada muatan politis, semua kebijakan bermuatan politis,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	BKN yang berwenang, PNS harus ngurus sertifikasi,
	Ainul	Tempurejo	3 bulan,
24-Agu-15 Hari ini penetapan paslon bupati			
322925	Mohammad	Sumbersari	partai jual pintu, aparat harus adil dan tegas,
	Abah Rahbini	Sukowono	harus sama2 mendukung,
411348	Bektiwi	Gebang	rawan konflik, penyelenggara harus jujur, bentuk pejabat definitif pengganti calon di lingkungan dinasny. Pengawas TPS harus diawasi,
87857537175	Sutrisno / Ki Gondrong	Gumukmas	untuk KPU harus beri verifikasi yang jujur, beri kesempatan bagi independen,
25-Agu-15 2 pasang cabup ditetapkan meski panwaslih nilai tdk semua berkas divalidasi			
85235574965	Mbah Slamet	Sidodadi	Mudah2an cabup terpilih berani menangkap koruptor, tdk ikut korupsi,
82331050496	Wahyuni	Kencong	
82141472401	Mas Hari	Kaliwates	Penyelenggara melibatkan masyarakat,
	Hadi	Cangkring Jenggawah	KPU dan Panwaslih, bupati harus menjadikan,
	Nurul	Ajung	SOP harus diikuti, harus duduk bersama,
85257680336	Ansori	Pasar Tanjung	PNS harus netral, kyai berkampanye, syarat harus jelas,
26-Agu-15 Penjaga pintu perlintasan ditangguhkan			
81553182766	Nurul	Ajung	perizinan harus dilaksanakan,
85103776877	Sukmo	Gebang	semua salah, perlintasan tidak layak,
85101697221	Dedi	Patrang	peringatan bagi pelanggar, kesadaran pengguna lalu lintas,
85259576520	Kahadi	MT Hariono	inventaris perlintasan ilegal harus ditertibkan,
27-Agu-15 Penyelenggaraan JFC tertutup untuk rakyat			
711372	Brian	Rambipuji	harus terbuka untuk umum, coret saja
812348577	Mufid	Tegal Besar	wakil dprd harus bilang ke panitia, harus evaluasi, harus ada langkah,
411348	Bektiwi	Gebang	kontradiksi peringatan hari kemerdekaan, jfc harusnya masuk rangkaian hari jadi kabupaten,
8283912175	Dadi	Bandealit	DPRD jangan ngadu rakyat,
	Budi	Gang Bentul	bangga punya jember, acara2 hanya difokuskan arah
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	males nonton, ke mana arah jfc,
85204215587	Taufik	Sukowono	sudah mau diperbaiki, sudah bagus,
28-Agu-15 Promotor JFC bantah JFC tertutup			
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	Orientasi, tradisi jember,
85235574965	Mbah Slamet	Sidodadi	bukan semangat juang, tiket dijual mahal, anggota dewan,
8123481793	Hairus	Sumbersari	harusnya ada semangat juang,
81358421999	Andik	Sukowono	kritik meningkat, pembuat kebijakan tdk mendengar
82338109185	Sobari	Balung	ada positif dan negatif, lebih perkenalkan konten Indonesia,
29-Agu-15 Siswi TK dianiaya guru SD			
85103715050	Saiful	MT Hariono	komunikasi, ada hal lain, psikis anak menjadi beda,
85102412676	Bunda Hana	Gebang	beda zaman, kekeluargaan saja,
85755337524	Tono	Puger	penerapan undang2, periksa psikologi guru, guru sebagai orang tua di sekolah,
85234887050	Topo	Rambigundam	jangan ada pihak ketiga, evaluasi
85236139336	Oka	Ambulu	anak2 sekarang kenakalan luar biasa, komunikasi ortu dan guru,
81252778050	Edi Black	Kaliwates	ortu dulu dan skrg beda,
82302461576	Arifin	Ambulu	kondisi nakal bermacam2, koordinasi guru dan ortu,
31-Agu-15 UItah ke-70 DPR, bagaimana kinerjanya?			
411348	Bektiwi	Gebang	setelah perwakilan fraksi TNI Polri jadi lemah, rekrutmen kader parpol lemah,
322925	Mohammad	Sumbersari	kurang mampu mengatasi berbagai masalah, banyak yg macet, kompetensi harus diuji,
85101614468	Lukman Haris	Kalisat	sudah banyak kerja, komisi di daerah harus tndakanjuti, komisi d tdk bersinergi dispendik,
85101697221	Dedi	Patrang	banyak hasil, tapi penanganan sosial beluml ada solusi,
85257680336	Ansori	Pasar Tanjung	duduk duit don jandon dan tidur, fungsi pengawasan, audit PDP harus dilaksanakan, JSG diaudit,
81336159979	Fathur Rozi / Gus Oong	Puger	DPR lupa pada amanah,
85101427724	Mas Hari	Kaliwates	banyak hal yg belum puas, banyak problem solving tak terselesaikan, dewan gak punya keberanian,

Bulan September

01-Sep-15 KPU ingatkan PPK jangan main2		
85234887050	Topo	Rambigundam
85103144187	Karlin	Curah Kates
81234816699	Ibu Sri	Antirogo
8123484854	Jumantoro	Arjasa
85106630850	Mas Ovi	Jenggawah
82331511353	Imam Sawhro	Balung
85203815555	Mariatmo	Cokroaminoto
81358421999	Andik	Sukowono
KPU dan Panwaslih belum bergerak, masih banyak balihoo ilegal, netralitas kades, masyarakat tau siapa yang curang, tingkat bawah paling riskan, serangan fajar, pilihan beda tetap rukun, berangkat dengan hati, pertegas dgn pengawasan yg jelas, masih ada celah, PPL hanya 4 kurang, panwas harus mengawal, netralitas PNS, ada sanksi yg tegas, barindo memantau , diikat dgn PP,		
02-Sep-15 Satpol PP takut tertibkan alat peraga papan reklame		
81249212022	Mamok	Bukti Permai
81252778050	Edi Black	Kaliwates
81249805080	Yanti	Mojojahit
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
8124965575	Pak Oong	DuaZnya
banyak hal sepele tapi diabaikan, KPU harus berani, terjadi ketidakadilan, jangan sampai masyarakat yg bertindak, ada baiknya tim sukses yg tertibkan sendiri, memberi nilai plus, KPU harus ganti biaya sewa papan reklame, anggaran untuk penertiban harus ada, jjiangan sudutkan salah satu, sebagian sudah bersih,		
03-Sep-15 Salah paham, warga Paseban rusak 2 mobil peneliti ITS		
8123467405	Arif	Paseban
85100784625	Sartono	Patrang
411348	Bektiwi	Gebang
81554367919	Hadi Ahmad	Kencong
85103776877	Sukmo	Gebang
sosialisasi, warga sensitif gara2 provokator, aparat desa harus satu suara, koordinasi kurang, kades proaktif, sosialisasi tujuan kegiatan, warga jangan emosi, tanyakan dulu, paseban ditetapkan daerah sempadan pantai yg harus dijaga ekosistem, setiap ada kegiatan harus ada presentasi, harus sesuai RTRW, harusnya sosialisasi dulu, miskomunikasi, pemerintah hanya ambil keuntungan, pemerintah sering kurang komunikasi, keamanan dipersiapkan,		
04-Sep-15 Hanya 2 % tenaga kerja lulusan S1		
85102777954	Yadik	Tegal Besar
85102091780	Muchlasin	Tawang Alun
85736271209	Yayak	Cadika
8223209066	Riki	Bangka
8233153476	Hari Gundul	Kaliwates
811301018	Royan	Bumi Mangli
85103288142	Sodiq Mahmud	Ajung
pendidikan dulu harus hidup, lulusan S1, orientasi pendidikan memuliakan manusia, ada KKN, lulusan dan kompetensi, pemerintah setengah hati, tenaga kerja yg teresap dari SMK, mencari kerja lebih banyak daripada menciptakan lapangan kerja, miris, pembak adakan perda fasilitasi lulusan, S1 tdk jaminan, tergantung strata pendidikan, disiplin ilmu, lulusan berkumpul dan beri terobosan, perlu peran pemerintah dan pendidikan, skill harus disertai marketing, pendidikan harus orientasi, yg purna tugas jgn ditugaskan lagi,		
05-Sep-15 Pendataan PNS elektronik banyak dokumen kependudukan palsu		
8131608991	Ainul	Tempurejo
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
85311871999	Andik	Sukowono
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi
81386748753	Agus Bangkit	Tanggul
pengurusan di dispendukcapil ada staf yg bermain, akta kelahiran asli, asli apakah di pengalihan dan dispendukcapil, dari pengadilan, pengesahan pengadilan, oknum kecamatan yg bermain krisis kepercayaan, pejabat harus mempermudah pengurusan, Akta kelahiran untuk apa, dispenduk juga tdk tegas,		
07-Sep-15 Ketua DPR RI hadir konferensi politik capres Amrik		
711372	Brian	Gambirano
322925	Muhammad	Sumbersari
85101614466	Lukman Haris	Kalisat
8124942934	Edy	Ambulu
85234887050	Topo	Rambigundam
salah langkah, melecehkan martabat negara, biaya besar sangat memprihatinkan, ada kepentingan politik, harus undang semua jika itu capub, ada komisi baru, sah2 saja, salah alamat, salah peruntukan, menggunakan uang, bangga DPR sudah mendunia,		
08-Sep-15 Harga tembakau anjlok salah petani?		
85230286088	Sukarso	Kertosari
411348	Bektiwi	Gebang
81252778050	Edi Black	Kaliwates
82332039400	Muhammad	Mangli
8233153476	Hari Gundul	Kaliwates
tembakau mengandung belerang pada tanam awal, dana sharing harus dibahas bersama petani, pejabat harus peduli rakyat, perda , tdk ada kesepakatan antar pejabat, perencanaan tata niaga tembakau, petani niat berkarya, peran disperta dan dishtubun, beri penyuluhan, PTP tdk boleh menanam juga, ada dinas, harga rokok naik harga tembakau turun, ada miskomunikasi, pemahaman petani, harus ada regulasi supaya tembakau tetap tanam dan terbeli,		
09-Sep-15 Petani tembakau unjuk rasa terkait tembakau tidak laku jual		
81358033444	Nur Aksin	Jenggawah
81336649317	Effendi	Umbulsari
87712643414	Ahmadi	Ambulu
ada disperta, petani cuma nanam, eksportir , klasik... banyak tdk diekspor, sedikit hasil mudah impor, gandrung asmoreo pada tembakau, harga tak menentu, dinas lakukan pemetaan, dibagi apa yg tanam petani bingung,		
10-Sep-15 Jember kosong Bupati selama 3 hari		
85204980251	Solihah	Puger Wetan
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
85103144187	Karlin	Ajung
terimakasih, semoga yg dijanjikan masih ingat, tdk masalah, PJ tdk mengeluarkan kebijakan yg sensitif, purnabakti tapi harus tetap aktif,		
11-Sep-15 Pemasangan dan instalasi listrik akan dibebankan pada PLN		
85102091780	Muchlasin	Tawang Alun
85130341971	Solihin	Tamansari
85334714452	Hasyim	Ajung
6,01118E+11	Saiful	Malaysia
85105679877	Ali	Dusun Gading
diserahkan ke pihak ketiga terkait pelayanan, mental dari petugas, yg bertanggung jawab tetap PLN ok kalau yg masang adalah PLN, dipatok sama, diswastakan saja, harus seperti Surabaya, kasihan CV kalau dikasih ke PLN, PLN harus profesional,		
12-Sep-15 PNS terwonis kurang dari 2 tahun tdk dipecah		
85101614466	Lukman Haris	Kalisat
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi
85101697221	Dedi	Patrang
85105223401	Bambang	Cokro
81386748753	Agus Bangkit	Tanggul
BKD tidak maksimal bertugas, kok banyak dilakukan PNS, banyak penyimpangan, khusus korupsi tdk diberi toleransi, pasti disengaja, jujur itu tuntutan, supaya ada efek jera, PNS tdk mgkin punya mliaran, membahongi sendiri dan orang lain,		
14-Sep-15 DPR minta kenaikan tunjangan kehormatan Rp 6,89 triliun		
81234902911	Kartono	Patrang
85236273916	Anjasmara	Tanggul
8124942934	Edi	Ambulu
81553182766	Nurul	Ajung
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
85100784625	Sartono	Patrang
85104851660	AS Munir	Rowoindah
85101380070	Abah Rahbini	Sukowono
Indonesia mengurus negara seperti anak2, realitas tidak masalah asal harus mengawasi dan menerima aspirasi rakyat, menyakitkan, ketika posisi ekonomi sulit, ada ukuran standar sosial, harusnya DPR malu, masih banyak jalan yg rusak, namanya pejabat negara, tdk ada konsep gaji, hanya ada tunjangan, tunjangan sesuai dgn kinerja, situasi tdk tepat, diundur dulu, harus melunasi janji pada rakyat dulu, tdk mengerti sosial,		
15-Sep-15 OJK akan belakukan sertifikasi debt collector		
85102412676	Bunda Hana	Gebang
81232479226	Feri	Sukorejo
85288797098	Bu Sri	Antirogo
81232438117	Misbahul Munir	Rowoindah
8123468112	Didik	Avokado
yang bertugas lain orang, bank juga, cara bicara, cara yg baik untuk perampasan, leasing harus survei, kondisi ekonomi masyarakat harus disurvei, ada internal dan eksternal, OJK sepihak, semua pihak harus punya pemahaman peraturan,		

16-Sep-15 Panwaslih akan tertibkan stiker di mobil			
8124942934	Purnomo	Kaliwates	kurang komplit aturan, sosialisasi harusnya di pengumuman cabup, KPU tdk konsisten,
85101427724	Mas Hari	Kaliwates	KPU bertahap, aturan harus ditegakkan, balihho masih banyak terpasang, ada batas waktu penghapusan branding
85235574967	Mbah Slamet	Sukowono	kekurangan APK, satpol PP tdk ada anggaran, ada keterlambatan,
411348	Bektiwi	Sidodadi	yang di jalan tertibkan dulu,
81336649317	Effendi	Gebang	petugas sukses diawali manajemen tata kelola pilkada, bersaing dgn sehat,
		Umbulsari	sah2 saja, yg penting tdk menggunakan fasilitas negara, berlebihan, pihak kepolisian perlu ditingkatkan,
			20 umbul2 per kecamatan 2 spanduk besar, 5 balihho kecil, 815.000 stiker,
17-Sep-15 Cawabup tidak masuk DPS pilkada			
85103168555	Mas'ud	Gebang	petugas lebih sigap, satu suara sangat berharga,
8510697221	Dedi	Patrang	pendataan tok beres2, banyak org pintar,
85257680338	Ansori	Pasar Tanjung	bupati harus perintahkan PNS netral,
85236139336	Bu Oka	Ambulu	setiap pemilu ada yg tdk masuk,
85103144187	Karlin	Ajung	jangan ada sepihak PNS harus
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	registrasi kependudukan tidak jalan, SDM sudah mampu,
81386748753	Agus Bangkit	Tanggul	takut kalah salah satu pihak,
18-Sep-15 APK dari KPU rawan duplikasi			
82334020403	Bu Devi	Balung Kulon	belum ada,
85102091780	Muchlasin	Tawang Alun	tidak tahu titik, panwas balance dalam memantau, sosialisasi visi dan misi,
85101380070	Abah Rahbini	Sukowono	sudah terpasang, yg lain sudah dibersihkan, RT punya peran besar,
85100784625	Sartono	Patrang	sudah pintar, yg di angkat jangan dihapus,
85232736496	Aris	Rowotamtu	masih bukan dari KPU, jaga pilkada
19-Sep-15 Kemenku setuju kenaikan tunjangan kehormatan DPR RI			
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	harusnya DPR yang mengawasi, belum wajar,
85101614466	Lukman Haris	Kalisat	revolusi mental, dana aspirasi ditolak presiden, anggaran harus efisien,
85102189969	Cipto	Sempolan	DPR yg tdk amanah jangan dipilih, lihat kualitas
81336649317	Effendi	Umbulsari	sudah disepakati berarti sah, segi sosial belum pas,
85336998213	Kartono	Jalan Arowana	kalah disepakati tdk masalah,
411348	Bektiwi	Gebang	kos jd anggota DPR tinggi, ada kesan balik modal, otonomi daerah tdk jalan,
21-Sep-15			
	ria sukaryadi		
	kartono		
	agus bangkit		
22-Sep-15 Panwaslih temukan 126 ribu data ganda			
411348	Bektiwi	Gebang	harus riil, perbaikan data, validasi dari dispendukcapil, pansus cari benang merah, dipendukcapil,
85103537674	Hadiyanto	Patrang	ada desain dari dua calon, selisih sedikit langsung berpengaruh,
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	rakyat kecil hanya nurut, belum siap, harus tegas,
85288797098	Bu Sri	Antirogo	masih ada data ganda,
85103715050	Saiful	MT Hariono	wajar, petugas harus cepat,
711372	Brian	Rambipuji	panwas punya teknik, software di desa harus difasilitasi,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	salut pada panwas,
23-Sep-15 APK belum selesai, pasion merasa dirugikan			
81252778050	Edi Black	Kaliwates	Belum terpasang sama sekali, rekanan yg harus bertanggung jawab, belum ada aksi dari Panwaslih,
322925	Muhammad	Sumbersari	Ada hak dan kewajiban Panwaslih,
81336649317	Effendi	Umbulsari	pemantapannya belum mantap, media segera diselesaikan, KPU tdk profesional,
85311871999	Andik	Sukowono	rekanan harus tanggap pada APK, tenaga pemasang APK kurang, perilaku masyarakat juga,
85106073201	Aladziz	Mayang	masyarakat harus jeli dan cerdas,
85336998213	Kartono	Jalan Arowana	tdk masalah, anggaran besar
25-Sep-15 Pemenang tender enggan tandatangani kontrak			
85101614466	Lukman Haris	Kalisat	KPU harus belajar pada Kemendikbud,
85102091780	Muchlasin	Tawang Alun	KPU harus tau dan tanggung jawab,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	dana pilkada besar, kenapa cari rekanan dari luar daerah, honor pemasangan jd pemicu korupsi,
82301054730	Suyatno	Sumber Pakem	yang pejabat yg mbulet, rakyat sudah tenang,
81234238117	Misbahul Munir	Rowo Indah	
811356350	Supriyanto	Tanggul	urutan kedua saja meski
85100784625	Sartono	Patrang	utamakan orang lokal, hanya tertawa,
85103537674	Hadiyanto	Patrang	numpuk persoalan, harus tepat waktu,
26-Sep-15 MZA Dijalal - Kusen Andalus puma tugas			
85236273916	Anjasmara	Tanggul	trims, pemimpin lebih baik, kebijakan harus adil,
81553182768	Bu Nurul	Ajung	PJU bagus, jalan masih kurang, penghijauan,
85101697221	Dedi	Patrang	sudah terwujud, menata hati membangun budi pekerti,
85101427724	Mas Hari	Kaliwates	tahun politik, banyak kebijakan yg tdk pro rakyat,
85257680338	Ansori	Pasar Tanjung	kritis perlu, jember kota korupsi, mesjid harus
81250365506	Abdul Halim	Klompondan	bersihkan taman depan mesjid,
323550	Agus	Jalan Mangun sartono	harus berani, mesjid baitul amien ketutup pohon, banyak minimarket bukan milik org jember, banyak ukm mati, harus dibatasi minimarket,
28-Sep-15 Bawasu minta tokoh agama & tokoh masyarakat beri pesan moral soal politik uang			
711372	Brian	Rambipuji	toma dan toga jadi contoh, kenetralan dulu,
81252778050	Edi Black	Kaliwates	paradigma, toma dan toga, muncul posko2 di kecamatan, harus cek APK, panwaslih harus gesit,
81358033444	Nur Aksin	Jenggawah	kial dieret ke politik,
81336649317	Effendi	Umbulsari	politik adalah kekuasaan seni, tergantung individunya,
85236139336	Bu Oka	Ambulu	tiap calon ngasih uang pada kiai,
85103537674	Hadiyanto	Patrang	revolusi mental, toma dan toga tolak money politic,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	pemenang adalah KPU dan Panwaslih, krisis idealisme, krisis
29-Sep-15 PJ Bupati punya wewenang seperti bupati definitif			
85204600388	Imam	Antirogo	semoga tugas lebih baik, bisa mengcover, mutasi sangat perlu,
85234887050	Topo	Rambigundam	jangan ragu2 mutasi,
85230286098	Pitarsa	Pakusari	PNS harus netral, PJ jgn ada misi terselubung,
411348	Bektiwi	Gebang	mendukung, harus profesional, harus cepat sinergi dgn DPRD,
85102254751	Eko	Kencong	pelayanan rumah sakit harus ada,
85257680338	Ansori	Pasar Tanjung	PJ Bupati harus tegas, kumpulan camat dan kades, usulkan PNS yg korup untuk dinonaktifkan, audit JSG
81336159979	Maryatmo	Sidodadi	harus bisa bersosialisasi dgn masyarakat, dprd,
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	harus yg terbaik untuk jember, jgn jdikan jember sampah koruptor, KONI sering sewa, PKPSO
30-Sep-15 Antisipasi konflik tambang, Komisi B			
81553182768	Bu Nurul	Ajung	jika memang ada tambang harus perhatikan lingkungan,
85100246383	Munir	Kaliwates	polisi dan TNI harus tegas
85288797098	Bu Sri	Antirogo	fungsi aparat harus tegas, tiap ada kegiatan harus libatkan pihak2 terkait,
85106073201	Aladziz	Mayang	jika membantu rakyat, tambang tdk apa2
85230793043	Feril	Sempolan	kaum minoritas yg menikmati, wakil rakyat harus bela rakyat,
85103776877	Sukmo	Gebang	eksploitasi boleh, ekonomi dan lingkungan harus diperhatikan, DPRD harus teliti,
81232487088	Sugeng	Baratan	ada jaminan reklamasi, ada jaminan CSR,

Bulan Oktober

01-Okt-15 Waktu habis, DPS di 8 desa belum selesai		
85334714452	Hasyim	Kalliwining
5252112	Didik	Avokado
322925	Muhammad	Sumbersari
6,0118E+11	Saiful	Malaysia
81336649317	Effendi	Umbulsari
		tingkat RT RW harus diberi DPS, petugas KPU dan Panwaslih, aksi penyelenggara harus gesit daerah pegunungan agak susah, petugas dari kabupaten belum turba, masalah klasik, tingkat RT jika masalah honor,
02-Okt-15 Kemenristek DIKTI nonaktifkan 243 kampus		
85102091780	Muchlasin	Tawang Alun
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates
85336998213	Kartono	Jalan Arowana
85103537674	Hadiyanto	Patrang
85100784625	Sartono	Patrang
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
		ada kriteria, harus dicantumkan, PGRI kab dan Jatim ikut benahi, rektorat bubarkan, kasihah mahasiswanya, pemerintah yg lemah, pengawasan, rakyat harus nuntut pendidikan gratis, komersialisasi pendidikan ditjen harus ngecek, bagaimana pendidikan di bawahnya, upah dosen tetap, tdk ada pembinaan,
03-Okt-15 Tim pemenangan cabup protes seribu lebih APK KPU tidak sesuai harapan		
85101614466	Lukman Haris	Kalisat
81358421999	Andik	Sukowono
85257680338	Ansori	Pasar Tanjung
85230286088	Pitarso	Pakusari
81252778050	Edi Black	Kaliwates
81386748753	Agus bangkit	gladak pakem
411348	Bektiwi	Gebang
85101697221	Dedi	Patrang
		APK tidak ada sama sekali, KPU harus kerjasama dgn semua pihak, kalisat, rekanan harus rekrut pejabat kecamatan, kacau, polisi tegas, lidik tender dilaksanakan, pemasangan, hasilnya kurang, perbanyak sosialisasi, PKPU nota kesepakatan, KPU tdk mengontrol, perlu aksi dari KPU, rekanan menyalahi kontrak, beri sanksi rekanan, nampak cuek polisi, panwas juga, pra kualifikasi rekanan, garansi bank, pejabat pembuat komitmen, pedoman banyak dilanggar, panwas dan KPU harus netral,
05-Okt-15 Hari ini pemerintah umumkan keputusan penurunan harga BBM		
82132850636	Mashudi	
81358033444	Nur Aksin	Jenggawah
85103537674	Hadiyanto	Patrang
8226255002	Budi	Bali
85100784625	Sartono	Patrang
82302465722	Samsul Hariyono	Banyuwangi
		tdk berpengaruh pada harga sembako sangat berdampak, ada perbedaan dgn arab saudi, kapitalis, warga harus berontak, hanya pencitraan, harusnya Pertamina yg menghitung ulang, rakyat berteriak, tdk ada dampak, tdk kaget, turunnya sedikit, pengangguran dan sembako harus diperhatikan,
06-Okt-15 Kedelai Jember tidak diminati pasar luar daerah		
81232316446	Fery	Krajan Tanggul
85103168555	Mas'ud	Gebang
411348	Bektiwi	Gebang Permai
8523574967	Mbah Slamet	Sidodadi
8124942934	Edy	Ambulu
		air, bibit kasihah petani, waktu tanam, ilmu bertanam masih kurang, pola, akuntabilitas dinas pertanian, evaluasi skpd, pertanian stagnan, anggota dewan hanya mencari uang, omongan saja, banyak PR, kurang kepastian harga, negara senang impor,
07-Okt-15 Penerima bansos dan hibah harus berbadan hukum		
85234887050	Topo	Rambigundam
336882	Rahmat	Halmahera
82141322016	Yadik	Tegal Besar
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
85101427724	Mas Hari	Kaliwates
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates
		proses tender perbaikan, musolla ada pengurus, aneh, bisa jadi sebelumnya banyak pelanggaran, dulu harus ada SK kades, ada persengkongkolan, parpol harus mengawal bansos, bansos, kasihah yg sudah mengajukan, BPK harus soroti bansos,
08-Okt-15 DPRD ingatkan cabup tdk afiliasi dengan investor tambang		
85257680338	Ansori	Pasar Tanjung
85103537674	Hadiyanto	Patrang
81234619510	Abdul Halim	paleran
711372	Brian	Rambipuji
85232136555	Totok	Mangli
		yang mengingatkan NU apa PKB, pemimpin harus profesional, jujur, adil, berani, pemimpin harus negarawan, sistem pemilu harus diubah total. Sabrang, pengangguran gara2 potensi tambang hanya untuk eksplorasi, jangan hanya tambang, anggota dewan,
09-Okt-15 Banyak APK palsu		
85102091780	Muchlasin	Tawang Alun
411348	Bektiwi	Gebang Permai
322 925	purnomo	kaliwates
322925	Muhammad	Sumbersari
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
		posthink saja, membantu kpu rendahas, memahami perjanjian awal akibat tdk ada ketegasan dr panwaslih kpu kurang ada kooedinasi
10-Okt-15 Panwaslih ajukan sengketa informasi terhadap KPU terkait dokumen APK		
81252778050	Edi Black	Kaliwates
85101427724	Mas Hari	Kaliwates
8523574967	Mbah Slamet	Sidodadi
81336649317	Effendi	Umbulsari
82331511353	Sahrowi	Balung
		kinerja KPU dipertanyakan, perlu reformasi KPU, kapabilitas KPU, adanya mobil branding, pemasangan APK harus dipantau, tanyakan ke KPU dan Panwaslih berkenaan penyimpangan, duel lagi, ironis jika KPU tdk transparan, dana di desa juga, rincian dipampang,
12-Okt-15 DPR usul revisi UU KPK		
322925	Muhammad	Sumbersari
85103288142	Sodiq Mahmud	Ajung
85101697221	Dedi	Patrang
81232438117	Misbahul Munir	Rowoindah
87757927699	Bu Kartono	Patrang
85103537674	Hadiyanto	Patrang
81359255425	Ma'ruf	Patrang
85100122286	Muhid	Mrawan Mayang
85100784625	Sartono	Patrang
		tanda2 kehancuran, reformasi hukum, tergolong KLB, hukuman mati untuk koruptor, pilih pimpinan KPK yg solid, tahanan KPK tdk diberikan remisi, harus disetujui masyarakat juga, sebagai ukuran, penguatan yg harusnya dilakukan, harus ada efek jera, dari sejarah usulan KPK tu sendiri tanya alasan, harus dikuatkan, KPK harus di daerah juga ada, beda dengan hukum arab saudi, koruptor hukum mati, revisi harus teliti dulu,
13-Okt-15 DPR usul revisi UU KPK		
85101614466	Lukman Haris	Kalisat
411348	Bektiwi	Gebang Permai
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates
	kartono	
	sutrisno	gumukmas
		pro
14-Okt-15 Disperindag terbitkan 3 izin baru tambang di Paseban dan Kencong		
322925	Muhammad	Sumbersari
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang
411348	Bektiwi	Gebang Permai
	abdur Rauf	Ambulu
		prihatin, masyarakat harusnya mendahulukan kepentingan negara, bukan pribadi
14-Okt-15 Perekrutan kader bela negara		
85103537674	Hadiyanto	Patrang
	Indra	Semboro
87757927699	Bu Kartono	Patrang
	bu Sri	
711372	Brian	Rambipuji
85105888330	Bu Ervan	Belakang Samsat
85233176464	Vivi	
		kalo 100jt orang kurang, program bagus sekali, Berbagai kendala harus diperhatikan, seperti kemiskinan menguntungkan, memberantas penyakit masyarakat. ilmunya dulu, mengacu pada Alqur'an mega proyek luar biasa, mengurangi sikap anarkis hansip, babinsa, harus bela negara, pemahaman cinta tanah air melalui sosialisasi,

15-Okt-15 Angka kasus pedofil meningkat		
85102091780 Muchlasin	Tawang Alun	segi agama kurang, ortu sibuk, pergaulan, pemerintah yg kurang aktif,
8510277954 Yadi	Tegal Besar	akhlak pelaku, masyarakat punya peran, norma mulai longgar, hukuman yg tegas dan konsisten,
85101614466 Lukman Haris	Kalisat	Polres Jember belum tegas, video porno beredar,
85336998213 Kartono	Jalan Arowana	tergantung ortu, pendidikan agama,
85100149934 Maun	Kaliwates	budaya barat masuk bebas, hukum adat terkikis,
82335546687 Imron Jamil	Puger	anak sudah diberi hp,
85109022021 Ria Sukaryadi	Mayang	adanya KPAL sangat dibutuhkan, kemajuan, budaya , hukuman mati,
17-Okt-15 Pansus prediksi banyak pelanggaran bahan kampanye di fasilitas umum		
8124117263 Indra	Tempurejo	ketegasan panwas dan KPU, buka saja atribut di mobil, pemasangan kurang efektif, anggaran jgn disia2,
8523574967 Mbah Slamet	Sidodadi	amburadul, ada unsur kesengajaan,
336884815 Ainul	Tempurejo	sepanjang jalan ke banyuwangi, konsultasi dgn masyarakat mengenai pemasangan,
60102807542 Saiful	Malaysia	banyak, akur2 saja,
19-Okt Komisi D usul bentuk Forum Tambang		
711372 Brian	Rambipuji	Pemprov malah mengizinkan tambang, tinjau kembali,
85101427724 Mas Hari	Kaliwates	timingnya kurang tepat, harus ada kajian, forum bagus tp tdk diopeni, tdk ada evaluasi,
81234616106 Sutikno	Sumberkalak	
411348 Bektiwi	Gebang Permai	beberapa perda, penegak hukum harus konsisten, studi kelayakan,
8775927699 Bu Kartono	Patrang	pimpinan , program tdk terpotong2, harus ada pedoman kerja,
85101697221 Dedi	Patrang	setuju dgn pak Bekti,
85236273916 Anjasmara	Tanggul	pemprov seenaknya, waktu tidak tepat,
82331553476 Hari Gundul	Kaliwates	bumi dikuasai, forum
20-Okt perizinan pabrik pengolahan kayu arjasa		
Rizky Tumanggor	Arjasa	warga setempat, sangat mengganggu banyak debu, bayinya sudah sakit
85109022021 Ria Sukaryadi	Mayang	pr nya PJ Bupati pak supad, kebijakan perizinan bisa dr pusat atau prov
85102150374 Edi Black	Kaliwates	harus bertanggung jawab jika ada dampak terhadap masyarakat
21-Okt-15 45 proyek Dinas PU Bina Marga belum tergarap		
85102288142 Sodik Mahmud	Ajung	faktor pengawas, semua ingin fee,
85234887050 Topo		tender telat, kerjaan tdk maksimal, malas pada janji,
8523574967 Mbah Slamet	Sidodadi	berbeda dgn
85259484716 Joko Hadiyanto		penunjukan akan rebutan fee,
22-Okt-15 DPRD kecewa usulan perbaikan jalan tdk direalisasikan Dinas PU Bina Marga		
85102537674 Hadiyanto	Patrang	kembali kepada APBD, dewan tdk berhak usul jalan, pemerintah tidak konsisten, DPRD lemah,
85258521360 Nanang	kades Seruni	desa punya profil, jika desa yg mampu langsung dikerjakan,
85101614466 Lukman Haris	Kalisat	jalan sudah lumayan
85103144187 Karlin	Curahkates	curahkates sangat parah, 7 tahun be
85100784625 Sartono	Gebang	kerjaan yg prioritas,
85236139336 Bu Oka	Ambulu	ada nuansa politik, pemdes harus aktif berpe
23-Okt-15 Hari Santri Nasional 22 Oktober		
85102091780 Muchlasin	Tawang Alun	negara tdk bisa dipisahkan dgn santri, sebagai sarana pendidikan,
81331608991 Ainul	Tempurejo	tdk hanya menghargai santri, ilmuwan dan, PNS prioritas hafidz,
411348 Bektiwi	Gebang Permai	degradasi moral, implementasi pancasila, kemenag beri pemahaman,
8775927699 Bu Kartono	Patrang	ai qur'an yg harus diperbanyak di sekolah,
82334635816 Prasetya	griya mangli	revolusi mental, diknas dan kemenag beri reward kepada hafidz
711372 Brian	Rambipuji	sejarah pahlawan menjadi santri,
85101380070 Abah Rahbini	Sukowono	jember jd ujung tombak
24-Okt-15 Komisi B persialihkan warga Arjasa tempuh jalur hukum terkait pabrik kayu		
81358421995 Andik	Sukowono	banyak rumah, dpr beri pemahaman, dinas perkerat izin, masyarakat paham, dinas menaati,
81553182766 Nurul	Ajung	dilema, cari tempat khusus untuk industri, dampak sosial diperhatikan,
85109022021 Ria Sukaryadi	Mayang	beri pendidikan hukum,
85103715050 Saiful	MT Hariono	jangan ada pihak tertentu memanfaatkan,
82331553476 Hari Gundul	Kaliwates	perizinan masyarakat yg tdk puas, kumpulkan org yg tdk setuju, ke LBH untuk gugat di PTUN, kades tdk berfungsi,
85102150374 Sotong		tdk mengindahkan uu perdagangan, lewat parpol sulit,
26-Okt-15 Setahun pemerintahan Jokowi-JK		
85100784625 Sartono	Gebang	belum bisa turunkan harga, banyak PHK, buktikan janjinya,
81363694917 Effendi	Umbulsari	ada peningkatan bidang hukum, politik, pemda harus proaktif,
81358033444 Nur Aksin	Jenggawah	dollar rupiah menurun, pembebasan tersangka munir, ada tekanan dari megawati, tdk bisa atasi kabut asap, bukan profesional yg menjadi menteri,
85236139336 Bu Oka	Ambulu	ekonomi, dampak melemahnya rupiah masih tetap terasa,
85103537674 Hadiyanto	Patrang	salah yang memilih, menerima dan lakukan perbaikan,
85236273916 Anjasmara	Tanggul	amburadul berbagai sektor,
81232438117 Misbahul Munir	Rowolndah	tinggalkan tradisi yg kurang bagus, nomenklatur amburadul,
27-Okt-15 anggaran APBD 2016 DPU Bina Marga usul 150 M disetujui 90 M		
85109022021 Ria Sukaryadi	Mayang	dprd dan pemkab, harus punya
85101427724 Mas Hari	Kaliwates	bupati harus pro rakyat, banyak jalan rusak, anggaran harus dinaikkan,
82331553476 Hari Gundul	Kaliwates	PJ Bupati ambil aman
85259378214 Gianto	Jalan Merpati	setuju dgn PJ, serapan anggaran masih rendah, program bertentangan
411348 Bektiwi	Gebang Permai	harus ada penanganan, bentuk forum, pemetaan jalan, mentalitas
Aladzain	Mayang	
85103288142 Sodik Mahmud		tidak kompak, dewan dan dinas, pemkab,
28-Okt-15 2 pekan dua kali pemuangan bayi		
8775927699 Bu Kartono	Patrang	350 penjahat, kembali pada hukum agama,
85100823413 Muhi	Mayang	hukum bisa dibeli, pergaulan, perhatian ortu, melalui pesantren,
82337520045 Purwanto	Letjen Panjaitan	RT ikut aktif, perbaiki mulai keluarga dan RT,
85103144187 Karlin	Curahkates	hukum seolah bisa dibuat2, pemerintah tdk peduli,
85100158196 Bu Retno	Kebonsari	tdk siap,
29-Okt-15 Panwaslih tantang KPU adu data DPT		
85258521360 Nanang	Kades Seruni	jangan eker2an, cek di desa, data penduduk saja amburadul,
336884819 Ainul	Tempurejo	selalu kasus, kpu dan panwas harus cek,
85100784625 Sartono	Gebang	jangan panas, duduk bersama,
85236273916 Anjasmara	Tanggul	harus musyawarah, harus akur,
30-Okt-15 Masih seputar 88 ribu DPT bermasalah		
85234887050 Topo		KPU dan Panwaslih duduk bersama, data harus valid,
85103537674 Hadiyanto	Patrang	harus profesional, seperti tdk lulus TK, auditor, data statistik, harus cepat, calon ikut teliti,
8123468112 Didid	Avokado	KPU dan panwaslih langkah konkrit, selisih melalui verifikasi, identitas, dampak perilaku
85101614466 Lukman Haris	Kalisat	KPU, Panwas, tim sukses, ditunda saja,
82143406426 Mintarno	Bangsalsari	per RT harus dikasih DPT,
85106073201 Aladzain	Mayang	bisa diatur, harus tetap terlaksana pemilu,
31-Okt-15 Jembatan Balung Ior tidak sesuai bestek, proyek dihentikan		
411348 Bektiwi	Gebang Permai	ada kelemahan pra kualifikasi, pelelangan, ada surat perjanjian pekerjaan, DPU Bina Marga, DPU Cipta Karya, fee dibagi2,
85109022021 Ria Sukaryadi	Mayang	implementasi sering panitia lelang, sulit, berapa umur, ada peluang setiap posisi,
Edi	Komplek GMI	awal perencanaan harus disesuaikan, pengawas harus aktif,

Bulan November

2-Nov-15 Kapolri keluarkan SE ujaran kebencian			
8510588330	Bu Ervan	Belakang Samsat	setuju, harus bijak komentar,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	kebencian ada sebab, jika benar tolong dilanjuti, pejabat pemerintah,
88803613401	Ahmad Abdullah	Bangsalsari	setuju, apk dijaga, jangan golput,
85212110738	Mama Dina	Kaliwates	jangan ada kebencian, benci muncul gara2 kecewa boleh tp harus santun,
	Sobari	Balung	jangan sampai merusak fasilitas umum, harus berbudaya pancasila, provokator dihukum berat
85103168555	Mas'ud	Jl. Arowana	bebas kritik, asal tdk menubar kebencian,
3-Nov-15 Pengadaan alkes dan kalibrasi terancam tertunda			
81	Mahin	cangkring	dpr harus berdiskusi
	indra	semboro	mempunyai pengalaman
85103715050	Saiful	MT Hariono	berapapun alat yang disiapkan pelayan menjadi point utama
81358421995	Andik	Sukowono	pelayanan harus dutamakan.
85336998213	Kartono	Jalan Arowana	mayarakat harus mendapatkan pelayanan prima
4-Nov-15 Konflik KPU vs Panwaslih soal DPT, lanjuut			
85234887050	Topo	Rambigundam	diambil sample 1 desa
411348	Bektiwi	Gebang Permai	sesuai UUD RI nomor 8
85106073201	Aladzin	Mayang	curiga adanya permainan
	bu sri		malu sebagai masyarakat awam,
85100784625	Sartono	Gebang	hentikan gontokannya
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	partai tdk dapat soft copy DPT
5-Nov-15			
	saiful Rizal		
85103288142	Sodiq Mahmud	Ajung	materi hanya di atas kertas saja, hanya
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	pasti akan kondusif. Jangan hanya janji janji saja
	Syafaat		memilih dengan hati nurani.
	mahin	cangkring	
6-Nov-15 Perizinan tambang			
85100868506	Muhammad	Gebang	jangan hanya ijin saja, tetapi harus diperhatikan praktiknya
	budi	Rambipuji	masih dilema
85258521360	Nanang	kades Seruni	tidak perlu ijin pertambangan d gumuk,
3018653	Ahmad Abdullah	Gambirono	
9-nov-15 Reshuffle kabinet jilid 2			
481411	Samsul	Pasar Tanjung	perlu dilakukan, menteri BUMN terutama, minimal 3, menteri BUMN, menteri hukum, jaks agung,
81232438117	Misbahul Munir	Rowoindah	tergantung presiden, tdk sepakat jika desakan parpol, terkesan presiden jalan sendiri,
81234902911	Kartono	Patrang	kinerja boleh dinilai, wakil presiden,
411348	Bektiwi	Gebang	karena sistem yg dilaksanakan tdk sesuai,
8123155548	Hari Gundul	Kaliwates	jangan sering2, stafnya kaget, jika salah beri tahu, penegakan hukum yg pertama dievaluasi, ekonomi,
10-nov-15 KPU evaluasi debat publik tahap pertama			
486431	Muhaimin	Gebang	apresiasi kepada KPU, pembelajaran bagi pason, tingkat kesadaran pendukung, pakta integritas, panwaslih harus mengawal,
85236273916	Anjasmara	Tanggul	yel yel sangat mengganggu, stabilitas keamanan,
	Didik	Avokado	penyampaian visi misi, kerangka waktu harus dipikirkan, moderator harus mempertegas,
	Dori	Sempusari	sifatnya tdk strategis,
11-nov-15 Difabel kecewa visi misi pason			
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	harus responsif, fresh market,
81230487732	Riski	Mayang	
12-nov-15 DPRD rencana anggarkan APBD 2016 untuk internet desa			
85334714452	Hasyim	Kaliwining	dipasang internet, harus listrik yg masuk dulu,
85232743965	Sri		akses internet masih
85203144187	Karliin	Curahkates	dapilnya diprogram, masalah jalan,
85236273916	Anjasmara	Tanggul	internet banyak negatifnya, harus dikontrol,
81234902911	Kartono	Patrang	senang tulis tangan, arahan, perbaiki akhlak saja, kerjasama dgn arab dlm pengadaan alqur'an,
13-Nov-15 pemalsu dokumen kian marak,			
85102091780	Muchlasin	tawang alun	sosialisasi aturan,
411348	Bektiwi	Gebang	belum terlaksananya pelayanan prima, tdk serius akuntabilitas, dasar hukum belum disosialisasikan,
85103715050	Saiful	MT Hariono	jasa mempermudah, penyerahan dokumen, lewat calo tdk apa asal asli,
8123155548	Hari Gundul	Kaliwates	kesempatan bagi pembantu, dispenduk punya org di kecamatan yg bantu,
14-Nov-15 Masih dokumen palsu			
8510588330	Bu Ervan	Belakang Samsat	prihatin, Indonesia memang suka KW, sosialisasi membedakan asli dan palsu, pelayanan kurang maksimal,
81386748753	Agus Bangkit	Tanggul	sistem kurang canggih, harusnya KTP bisa gunakan untuk segala urusan,
8123452049	Alfi	Wirowongso	was was, pelayanan di pemerintahan, petugas ditraining,
85106073201	Aladzin	Mayang	ada pihak yg memanfaatkan,
16-nov-15 Serangan ISIS target beberapa negara			
85101614468	Lukman Haris	Kalisat	penegakan hukum yg jadi faktor, polisi kerjasama dgn ulama,
331322925	Muhammad	Jalan Semeru	ada sebab akibat, harus lobi-lobi,
85236139336	Bu Oka	Ambulu	adanya ketidakadilan,
81358421999	Andik	Sukowono	lobi tdk mempan, bentengi anak muda,
81234902911	Kartono	Patrang	keluarga harus kuat, anak diawasi,

17-Nov-15 Kampanye hitam jelang pilkada			
85236273916	Anjasmara	Tanggul	bersaing secara sehat,
81252778050	Edy Black	Kaliwates	polisi bisa segera bertindak, tdk ingin suasana yg tdk kondusif,
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	pengetahuan politik yg masih
85100122286	Abdul Muhid	Mrawan Mayang	yg penting rakyat disejahterakan, ada pihak ketiga yg ingin mengadu domba, arahan tim paslon untuk kampanye dgn baik,
18-Nov-15 BTA diwajibkan sebagai muatan lokal			
	Yadi	Tegalbesar	bagus, karen untuk penanaman akhlak
81386748753	Agus Bangkit	Tanggul	tidak harus dimasukkan
81336649317	Effendi	Umbulsari	hukumnya Sunnah
	sapto	Tegalbesar	bukan jaminan membentuk akhlak
85103144187	Karlin	Curahkates	
19-nov-15			
20-Nov-15 pelenggaraan APK			
85100784625	Ria Sukaryadi	Mayang	pokok bagaimana bisa menang
85100784625	Sartono	Patrang	kurang ramai,
21-nov-15 Kadispemduk akui masih banyak pungli			
81336649317	Effendi	Umbulsari	masyarakat menginginkan grtais secara keseluruhan, apakah ada anggaran untuk transportasi dari desa ke kmctan ke dispenduk
85100122286	Abdul Muhid	Mrawan Mayang	setuju dengan pak Efendi
	oma Ratna	talangsari	cuman dipungut 15000
81252778050	Edy Black	Kaliwates	
81231555548	Hari Gundul	Kaliwates	keperintahan harus tegas
24-Nov-15 Satu juta lebih buruh migran alami pelanggaran HAM			
411348	Bektiwi	Gebang	penempatan, kurangnya lapangan kerja, pelatihan, sistem yg lemah,
85103288142	Sodiq Mahmud	Ajung	mindset harus diubah, lewat pelatihan,
8124980416	Toriq	Ambulu	pembekalan keterampilan dan bahasa, harus ada pembekalan aturan dan hak2,
81231555548	Hari Gundul	Kaliwates	benahi dulu mental dan skill, bupati harus tanggap dan canggih,
25-Nov-15 DPRD setuju anggaran 15 M untuk BPJS Kesehatan			
81553182768	Ibu Nurul	Ajung	bagus, di desa ada petugas yg ngecek, puskesmas
85101697221	Dedi	Patrang	bagus, setidaknya bisa , RT RW juga ikut aktif,
85336998213	Kartono	Jalan arowana	RT RW banyak tdk turun
85235574967	Mbah Slamet	Sidodadi	pelaksanaan di lapangan, biaya transport bisa memberatkan,
85103144187	Karlin	Curahkates	jika benar arahnya, jangan hanya nama,
26-Nov-15 BNP2TKI akui banyak TKI kembali ke luar negeri karena tak mampu ekonomi			
85109087006	Suwanto	Kalisat	yang trauma akan takut, tdk bisa mengatur uang,
85257448904	Sonhaji	Lojejer	mantan TKI, hari penting tdk bisa menikmati, dampingi TKI jika pulang,
81386748753	Agus Bangkit	Tanggul	pemerintah kurang tegas, KBRI tdk bertanggung jawab,
8510277954	Yadik	Tegal Besar	nekad karena, hanya melihat enaknya saja,
27-Nov-15 Disperindag bagikan anggaran industri pesantren			
85102091780	Muchlasin	Tawang Alun	pesantren butuh bantuan, ada tindak lanjut setelah pelatihan,
811301016	Royan	Bumi Mangli	lulus dari pesantren jangan jual jimat, harus ada pendampingan,
85100784625	Ria Sukaryadi	Mayang	pesantren ada potensi, realitanya banyak pesantren tdk mengangkat ekonomi masyarakat sekitar,
81231555548	Hari Gundul	Kaliwates	banyak toko kecil tutup, banyak kopontren,
85103715050	Saiful	MT Hariono	sepatat, jangan dibagikan cuma2, ada agunan jelas,
28-Nov-15 Pembangunan Terminal kargo diputuskan hari ini			
85101614468	Lukman Haris	Kalisat	perlu kajian dulu, harus sesuai kebutuhan, banyak proyek tdk sesuai kebutuhan,
757533	Ari	MH Tamrin	perlu, jangan tebang pilih, pengawasan,
411348	Bektiwi	Gebang	setuju, representasi dulu, baru diputuskan,
8123568971	Beni		harus di luar kota,
30-Nov-15 DPR tunda pembahasan capim KPK			
85106073201	Aladzin	Mayang	secepatnya ditetapkan, ada intel untuk mengawasi dana bantuan,
322925	Muhammad	Semeru	ada kepentingan, ada kelemahan, ada transaksi,
8510180260	Adi	Rambipuji	pejabat banyak yg lupa, secepatnya,
481411	Samsul	Pasar Tanjung	KPK seolah akan dilemahkan, DPR harus diwaspadai,
85236273916	Anjasmara	Tanggul	harus cepat, DPR ketakutan, harus tegas pada semua pihak,

Bulan Desember

01-Des-15 Pro Kontra Form Monitor prediksi paslon menonjol dari panwaslih			
85102853606	Sugeng	Dakon Puger	dua calon harus siap, panwas keliling saja amankan pilkada,
486431	Muhaimin	Gebang	kaget, ada indikasi tdk fair dari penyelenggara, kalau tdk wajib ngapain dimunculkan, mengurangi netralitas,
81232438117	Misbahul Munir	Ajung	pemetaan kondisi, gesekan, antisipasi gesekan
85109022021	Ria Sukaryadi	Mayang	yg diukur harusnya potensi konflik,
02-Des-15 Panwaslih tak jamin form prediksi paslon unggul bocor ke publik			
82337148882	Mahin	Jenggawah	harus kondusif, lebih baik panwas menyiapkan, masyarakat bingung,
81358421999	Andik	Sukowono	khawatir sejak lama, fokus pada pelaksana
82332630044	Nanang	Sruti Jenggawah	harusnya timeses yg melakukan, panwas harus
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	panwas harus bisa mengungkap pelanggaran, jangan tunggu laporan,
85100823413	Muhid	Mrawan Mayang	bukan ranah panwas,
03-Des-15 Gubernur buka kembali aktivitas tambang			
85236139336	Bu Oka	Ambulu	yg penting izinnya jelas, pengawasan harus jelas,
711372	Brian	Rambipuji	jember tdk besar potensi, prosesnya, aparat harus kontrol,
411348	Bektiwi	Gebang	batasan, harus jelas daerah prov dan pusat,
04-Des-15 KPU minta lembaga survei tdk umumkan hasil sebelum 9 Desember			
85100784625	Sartono	Patrang	jangan mendahului, akan membawa konflik,
85101902106	Indra	Semboro	sebelum jam 1 sudah diumumkan,
81216774441	Misbahul Munir	Rowoindah	tdk ada aturan, hanya himbauan jadi celah,
85103715050	Saiful	MT Hariono	lembaga atas pesanan, masyarakat belum siap kalah,
05-Des-15 Pemdes harus melek IT			
Mbah Slamet			
81803457345	Agus Eswan	Sidodadi	ada perombaan, jangan membantu desa yg ingin tdk baik,
85101839705	Untung	Bumi Mangli	bagi pengusaha yg ingin promosi, web kecamatan bisa link ke web pembk,
85105888330	Bu Ervan	Balung	apresiasi, usia tua bisa
		Belakang Samsat	bisa membandingkan desa dengan yg lain, juga perlu pelatihan,
07-Des-15 Kampanye sepi, awasi uang kandidat			
85100246383	Misbahul Munir		bupati terpilih jangan pakai cara kotor,
85101427724	Mas Hari	Kaliwates	masyarakat sudah cerdas, tingkat kehadiran warga harus diperhatikan,
85336998213	Kartono	Jalan arowana	pejabat jangan menekan bawahannya,
85258857433	Riski	Sidomukti	masyarakat justru tanya uang,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	masa tenang gak boleh gremmet, panwas, polisi harus tangkap tangan dan beri pelajaran,
85236139336	Bu Oka	Ambulu	mesti masyarakat selalu tanya uang,
08-Des-15 Paslon tandatangani kesepakatan damai			
85101614468	Lukman Haris	Kalisat	setuju, parpol yg kalah, parpol jangan mengeluarkan uang, KPU harus punya aturan cegah money politic,
85288797098	Bu Sri		KPPS harus jujur dan adil,
486431	Muhaimin	Ari	wajib siap menang dan kalah, bisa menenangkan massa,
711372	Brian	Ajung	tdk hanya paslon, masyarakat juga damai,
		Gebang	TPS, yg mendapat undangan silahkan hadir, harus lebih 50 %,
		Rambipuji	
09-Des-15 Warga terima 4 form C-6 di 4 TPS berbeda			
8510159	Bu Suko	Rambigundam	
	Eyang Antjar	Gumukmas	ada yg belum dapat surat, sinkronisasi kurang
85236389981	Bu Alvi	Ambulu	gak usah prasangka buruk,
85106098786	Ria Sukaryadi	Mayang	dispenduk dan KPU harus sama, data kependudukan bisa online di tingkat RT,
82319251146	Ahmad	Semboro	yg memberi salah, KTP harus ditunjukkan,
11-Des-15 Peringatan Hari antikorupsi			
85336998213	Kartono	Jalan arowana	para pejabat harus bersih,
411348	Bektiwi	Gebang	korupsi sistemik, belum tercapai kedaulatan hukum,
85103288142	Sodiq Mahmud	Ajung	selama hukuman mati tdk dijalankan pada koruptor,
322925	Muhammad	Semeru	sulit dihilangkan,
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates	pemimpin harus bersih, komitmen pemberantasan korupsi
12-Des-15 Bawaslu temukan dugaan money politic dalam pilkada			
85204872228	Haryono	Jelbuk	kembali pada niat, manusiawi,
85334714452	Hasyim	Kaliwining	sulit dihapus, tingkat pendidikan masyarakat masih rendah, tugas parpol memberi pendidikan politik,
336884819	Ainul	Tempurejo	masyarakat sangat lekat dgn uang,
81252778050	Edy Black	Kaliwates	bawaslu harus teliti dulu, semua pemilu ada politik uang, KPU dan bawaslu sosialisasi pemilu,
81333225698	Sahravi	Panti	sudah kondusif jgn diubek2, Harus dibuktikan,
14-Des-15 Prostitusi online libatkan pejabat			
85101614468	Lukman Haris	Kalisat	swedia membuat uu baru untuk hukuman diatas 20 tahun,
8123468112	Didik	Avokado	selain hukum yg tegas, masalah gaya hidup, kebutuhan ekonomi, pendekatan moralitas, pendekatan kesejahteraan,
88803613401	Ahmad Abdullah	gambirono	dari manusianya,
81234902911	Bu Kartono	Patrang	hasil penjajahan, harus tegas hukumannya,
481411	Samsul	Pasar Tanjung	degradasi moral, ada transaksi, sudut pandang penegak hukum aneh,
15-Des-15 Pengaspalan jalan molor			
Mbah Slamet			
411348	Bektiwi	Sidodadi	jalan masih belum ada perbaikan sama sekali,
		Gebang	manajemen proyek selalu terlambat, sudah ada kepres, ada yg salah pengendalian lapangan,
85103484123	Effendi	Umbulsari	ada indikasi korupsi, sidik saja, irasional jika hanya material,

16-Des-15 Lagi, penahanan ijazah oleh sekolah		
85105888330	Bu Ervan	Belakang Samsat
85100122286	Muhib	Mrawan
81336036685	Bu Linda	Sukorejo
85233176464	Bu Vivi	
sekolah gratis tp tidak, sering ada sumbangan sukarela tp ditentukan, pengawasan harus intens, ada jg paving yg baru dimulai, cari komite yg berpendidikan, pengalaman jg, SKHU hilang, guru mencari jasa, cari juru tulis untuk ijazah, tergantung kebijakan kepala sekolah, penindakan tegas,		
17-Des-15 Masih penahanan ijazah karena iuran paving		
85204872226	Hariono	Jelbuk
85109202021	Ria Sukaryadi	Mayang
82331553476	Hari Gundul	Kaliwates
85334714452	Hasyim	Kaliwining
banyak yg gak mampu malu mengakui, dewan yg datang bukan tdk ada semangat dalam aturan pendidikan, bisnis oriented, muncul BOS, cara penyampalan kepada lembaga pendidikan, harus ada revolusi mental, pengawasan, harus kualitas yg dikuatkan, tatakrama, setuju revolusi mental, harus ada standarisasi biaya pendidikan, tdk ada sanksi,		
18-Des-15 Partisipasi pemilih rendah		
336884819	Ainul	Tempurejo
8510144187	Karlin	Curahwates
85101697221	Dedi	Patrang
85101427724	Mas Hari	Kaliwates
85334240805	Fidaus	Wuluhan
akses jalan, kejenuhan masyarakat, banyak yg di luar kota, org desa sangat antusias, padukuhan banyak tdk tersentuh times, agak ragu, kinerja KPU patut dievaluasi, undangan harus merata, sosialisasi harus nyata, kecewa dgn hasil pemilu sebelumnya, soal DPT, tdk ada maksimalisasi, yg menang yg golput, masyarakat jenuh, pemimpin menjaga janji politik,		
19-Des-15 Jember masuk urutan ke-5 tingkat partisipasi pemilih terendah		
8123498011	Nanang	Kades Sruri
331711372	Brian	Rambipuji
85100784625	Sartono	Gebang
85102189969	Cipto	Silo
85102804484	Saimun	Gumukbako
butuh manusia peduli, yg bisa menggerakkan masyarakat adalah pemdes, masih rendah, dana sosialisasi ke mana, pejabat jangan enggan pengeras suara masih kurang, partisipasi di silo cukup, pendidikan politik beuansa uang, kewajiban pejabat, beri sanksi,		
21-Des-15 5 pimpinan KPK baru akan fokus pencegahan		
85101614468	Lukman Haris	Kalisat
85859421100	Nur Aksin	Jenggawah
81252778050	Edy Black	Kaliwates
81232438117	Misbahul Munir	Rowoindah
85106098786	Ria Sukaryadi	Mayang
bupati baru kerjasama dgn LSM supaya anggaran jelas, tdk ada sekolah menjual bangku, kpk sudah terbukti, pergantian baru harus semangat baru, kejujuran dan keberanian bupati ditunggu, bupati harus bekerja sesuai programnya, membangun yg bisa membantu masyarakat, beri kesempatan bekerja, lihat kinerja apakah berhasil, jangan dilemahkan, jika di daerah ada tipikor lebih enak, jgn unkit masa lalu		
22-Des-15 Tiap tahun pupuk langka		
85106073201	Aladziz	Mayang
411348	Bektiwi	Gebang
8123494854	Jumantoro	Arjasa
85103537674	Hadiyanto	Patrang
kenapa selalu kehabisan, belum jelas petani padi dan petani perkebunan, pupuk tdk jelas regulasi dan sistemnya, petani diharap produksi banyak tp tdk didukung, pola pengawasan harus ditingkatkan, pengajuan tdk sesuai dgn yg didistribusi negara agraris tp pupuk hilang, ada call center, jember harus mandiri,		
23-Des-15 PDAM dan PDP Kahyangan diisi PLT dirut sebelumnya		
8124942934	Edy	Ambulu
berikan pelayanan, menunggu kebijakan bupati baru, harus eksis tingkatan PAD dan sejahteraan karyawan, pansel harus ada sinergi dgn bupati,		
24-Des-15 Taman baca dan buta aksara		
85101614468	Lukman Haris	Kalisat
8237520045	Andi	Pakusari
8123492911	Bu Kartono	Patrang
336884819	Ainul	Tempurejo
85106098786	Ria Sukaryadi	Mayang
tdk ada hasil, perpus di sekolah kurang diminati, berantas buta aksara, minat baca kurang, satu orang tangani satu orang, PT harus turun, tdk ada bisnis, pendataan yg aneh,		
25-Des-15 Harga BBM turun, premi 7150 solar 5950		
85103537674	Hadiyanto	Patrang
81358033444	Nur Aksin	Jenewa
8510344187	Karlin	Curahkates
pemerintah setengah hati, harga bahan pokok yg harus diturunkan, barang impor harus dikurangi, 800 per ha dulu, petani merasa berat jg, jadikan harga 5 ribu saja, akan berpengaruh pada ekonomi, bmn jd tulang punggung,		
26-Des-15 Kapolri tetapkan siaga 1 ancaman teror		
85232743965	Bu Sri	Antirogo
411348	Bektiwi	Gebang
81336306209	Didit	Jalan Raung
85100784625	Sartono	Gebang
butuh pengawasan, rata2 orang asing menutup diri, ada kepentingan terselubung, berdo'a, waspada dgn org yg baru dikenal, menahan diri untuk ke tempat ramai, habiskan teror,		
28-Des-15 tenaga kerja, tantangan terberat Indonesia hadapi MEA		
88803613401	Ahmad Abdullah	Bangsalsari
85101427724	Mas Hari	Kaliwates
81232438117	Misbahul Munir	Rowoindah
85130941971	Mohammad Solihi	Tamansari
upah yg sudah ditetapkan pemerintah, cintai produk dim negeri, pemimpin penuh, bisa berinovasi, buka peluang usaha baru, menunggu terobosan pemerintah, kawal terus, SDM belum siap,		
29-Des-15 BUMN ajukan izin tambang		
85100823413	Muhib	Mayang
85103537674	Hadiyanto	Patrang
banyak pertanian berubah jd kolam, pengawasan kurang, dilema, tambang ilegal ditangkap, legal izinnya dikasih ke asing, harus transparan,		
30-Des-15 Dokter minim, salah siapa?		
85101404709	Sinta	Tegal Besar
85101902106	Indra	Semboro
8194600499	Hanka	Kalimantan
85100784625	Sartono	Gebang
	Kartono	Gebang
8123155548	Hari Gundul	Kaliwates
kontra dgn bpjs, minim dokter, perawat banyak, harusnya ada dokter yg shift, pelayanan harus ditambah, pelayanan kurang maksimal, anggaran yg kurang, harus duduk bersama, beri subsidi silang, dokter muda ditaruh desa, harus dilengkapi, kembali pada tujuan dokter		
31-Des-15 2016, ADD naik jadi 1-1,5 miliar		
81358421999	Andik	Sukowono
85232743965	Sri	Antirogo
82319251146	Ahmad	Semboro
81386748753	Agus Bangkit	Tanggul
gunakan uu keterbukaan informasi publik, rincian harus transparan, banyak masyarakat yg terkekang bank titil, kades beri pelatihan pada masyarakat, pengawas juga harus dikontrol, jgn ada kongkalikong, jalan harus sama dgn provinsi, standar jalan harus berkualitas,		

Lampiran Transkrip Wawancara

Narasumber : Anto Januarta
Penyiar acara komentar rakyat

Peneliti :

Mas ini kan udah jadi penyiar komentar rakyat, sudah berapa tahun sih mas ?

Narasumber :

Setahunan kayaknya, mulai mb ely jadi panwas, sebelumnya kan buyung Cuma kalau kadang

Peneliti :

Itu sendirian atau berdua ?

Narasumber :

Sendiri, Cuma beberapa bulan terakhir berdua karena angga dari kiss, sekarang konsepnya berdua sekarangpun mb elly tetap sama angga dan aku juga fokus di produksi. Ya aku Cuma sekedar bantu

Peneliti :

Alasannya ?

Narasumber :

Kalau aku sih ditaruh dimana aja sih, mau gak mau harus siap. Karena dulu ketika aku ditrima disini memang dinilai memenuhi kualifikasi karena yang dibutuhkan disini adalah sedikitnya bisa master audio juga punya dasar jurnalistik karena aku sebelum disini aku di TV

Peneliti :

TV mana ?

Narasumber :

TV lokal, di Bondowoso sana aku reporter presenter disana jadi sedikitnya aku tau tentang jurnalistik. Tapi sebelum di tv aku juga di radio, kalau diradio aku Cuma pembaca berita tapi kalau yang di tv aku yang liputan juga. Jadi ya akhirnya memang harus siap juga disini aku siaran berita selain acara hiburan gitu. Mau gak mau sudah perintahnya bos ya sudah dicoba aja dijalani kayak gitu, karena itu juga ada koreksi dari bos ya sudah itu jadi bahan evaluasi juga.

Peneliti :

Kalau untuk acara komentar rakyat ini sendiri khususnya, ada format tersendiri gak sih atau masnya punya format sendiri dalam membawakan acara ini ?

Narasumber :

Kalau format memang sudah ditetapkan, kita disini memang formatnya kita menerima telepon menerima komentar dari semuanya. Tapi untuk telepon itu dibatasi, acara hiburanpun juga seperti itu kayak komentar rakyat seminggu itu paling ngak dua kali orang orang itu jadi gak boleh tiap hari. Terus pembawaan kita juga harus meskipun hal hal serius kita juga harus santai kita membawakannya tidak terlalu kaku untuk memancing orang orang, ya memang selama ini seperti itu. Ya aku belajar dari mb elly karena kan penyesuaian diri program komentar rakyat juga mengikuti siapapun pembawa acaranya memang harus patokan seperti itu.

Peneliti :

Kan mas sudah hampir setaun ya, menurut mas sendiri dikomentar rakyat ini keunggulannya apa sih ?

Narasumber :

Kalau komentar rakyat itu memang tawaran solusi untuk berbagai macam permasalahan yang ada, isunya seperti apa yang lagi hangat di jember itu apa. Baik itu, ya tidak hanya politik, hukum, sosial ekonomi, tapi memang keinginan dari bos disini memang komentar rakyat lebih kepada kepentingan sosial, makanya apasih tawaran solusi dari masyarakat ya silahkan. Makanya di KR itu kita membutuhkan narasumber, tapi kita juga membebaskan masyarakat memberikan komentar selama itu masih tetap relevan dan tetap dalam etika juga, jadi orang bebas memberikan komentar apa aja tapi pembawa acara itu juga tidak terkesan memihak. Apalagi udah ranahnya politik bicara tentang pendukung fanatik, apapun kebijakan kebijakan yang dilihat pasti akan dilihat negatif pasti sudah kalau bicara tentang perpolitikan apapun kebijakan lawan pasti akan dinilai negative. Nah itu juga kita tidak boleh mengiyakan dan tidak boleh menampikan juga. Jadi terserah masyarakatnya juga, itulah komentarnya masyarakat kita cuma mengarahkan kalau ada orang yang mengatakan kejelekan kejelekan mungkin kita bisa ambil positifnya apa sih atau apakah tidak ada sisi positifnya. Kalau orang juga menilai positif aja, ada ngak sih sisi negatifnya itu, jadi biar seimbang. Supaya KR itu tidak hanya isinya dukungan.

Peneliti :

Tadi masnya bilang kepentingan sosial ya, itu kepentingan sosial yang kearah mana ya mas ?

Narasumber :

Lebih kearah ini kepentingan sosial yang menyangkut kepentingan masyarakat banyak. Dari masalah pelayan arahnya juga ke sosial pelayanan public, terus masalah kemiskinan, kesejahteraan, yak an pelayanan public itu banyak sekali dari tingkat desa hingga kabupaten ya macam macam. Itu semua kan sudah termasuk ranahnya masyarakat sosial kepentingan sosial nah apa isu yang berkembang id masyarakat dan temuan temuan apa yang ada. Terkadang, tema (tema kita ambil dari jember hari ini tapi seminggu sekali kita ambil tema nasional. Tapi tema nasional ini juga fleksibel sih, maksudnya kalau ada yang lagi hangat banget pasti akan diangkat. Tapi umumnya seminggu sekali, sekarang ini biasanya senin tema Nasionalnya dulu kalau gak salah sabtu, memang berubah sih tergantung redakturinya. Jadi diambil berita dari jember hari ini itu ambil satu tema, apa yang kira kira menarik sehingga membuat pendengar itu ingin bergabung ingin menyampaikan,kasih pendapat mereka. Terkadang di KR itu justru akan ada temuan. Temuan baru yang selanjutnya itu bisa ditindaklanjuti, selain kita juga menerima aduan di suara rakyat. Karena memang kadang orang orang itu juga rada rancu membedakan antara suara rakyat sama komentar rakyat tapi kita juga fokuskan kalau sudak KR tema itu yang kita bahas perkara itu ada temuan juga, misalnya orang itu mengalami hal yang sama seperti pelayanan ktp, pungutan yang berbeda, hingga jangka waktu pembuatan ktp. Itu juga bisa menjadi temuan kita, dan itu bisa ditindak lanjuti oleh wartawan selanjutnya konfirmasi kepada siapa saja. Karena sama halnya, beberapa waktu lalau ada kasus dimana anak anggota dewan dapat BSM, dan sekretaris dinas pendidikan juga dapat, itu semua pengakuan dari orang tuannya sendiri. Ada beberapa pihak yang merasa tidak perlu di besarbesarkan, masalahnya ini anaknya anggota dewan. Bahkan orang tuanya ini menelusuri kesekolahnya ternyata semua siswa itu didaftarkan, berarti kan semua itu dianggap siswa tidak mampu padahal itu Bantuan Siswa Miskin (BSM). Kita berdasarkan temuan, gak mungkin kita mengada ada, kita harus menghindari itu kita juga harus memiliki data yang valid supaya kita tidak kalah. Karena masyarakat komentarnya ada yang nyleneh, ada yang apa adanya, hingga sok sokan pintar itulah komentar mereka jadi biarkan orang yang mendengar itu yang menilai.

Peneliti :

Masnya kan juga dari tim produksi, kira kira apa yang menjadi pembeda antara komentar rakyat dengan acara acara lain seperti suara rakyat diprosalina itu sendiri apa sih mas ?

Narasumber :

Kalau suara rakyat kita fokus menerima pengaduan dan itu kita konfirmasi langsung kepada pejabat atau instansi terkait saat itu juga.

Peneliti :

kalau Komentar Rakyat sendiri ?

Narasumber :

Ada satu tema yang dibahas, jadi orang-orang harus fokus pada tema itu kalau sudah tidak fokus komentarnya kita cut. Itu sudah melenceng, seperti lebih kepada pengaduan seperti misalnya pengaduan yang masih nyambung dengan temannya mungkin masih bisa diarahkan, tapi kalau sudah melenceng dari temannya, misal kita membahas KTP orang Tanya tentang STNK atau surat perpanjangan itu artinya kita arahkan ke suara rakyat, jadi kita arahkan karena itu termasuk pengaduan dan saat itu juga kita coba melakukan konfirmasi langsung pada pejabat atau instansi. Karena kita juga punya data kontak nya, perkara itu juga kalau suara rakyat itu juga bisa dikembangkan dari suara rakyat itu konfirmasinya ke pejabat masalahnya gak bisa ditelepon kita datangi ke kantornya. Setelah dirasa penting bisa diangkat sebagai sebuah berita, itu bedanya kalau komentar rakyat.

Peneliti :

kalau untuk kebutuhan menerima telepon dari pendengar itu selain ketentuan hanya 2 kali dalam seminggu itu ada ketentuan lain gak mas ?

Narasumber :

Ketentuannya memang 2x dalam seminggu, kan kita memberikan kesempatan pada yang lain. Kadang orang-orang itu memang greget, apalagi temannya dalam beberapa hari ini menraik banget. Yam au gak mau kalau nomernya masuk dan kebaca kita pasti gak akan kita angkat tapi kalau gak kebaca trus kita angkat ternyata orang itu lagi ya kita mohon maaf atau kita cut. Kadang kita juga bisa memberikan toleransi, tapi kalau baru kemaren trus sekarang mau gabung lagi itu gak boleh mending kita arahkan ke jalur lainnya. Kalau ke jalur lainnya boleh, seperti sms, fb, bbm, tetapi kalau telepon makan durasi karena waktu kita juga cuma satu jam.

Peneliti :

Itu ada tema-tema khusus gak sih yang penelponnya banyak ?

Narasumber :

Kebanyakan itu fleksibel sih, biasanya itu hukum, pendidikan, sosial dan ekonomi juga. Dan kau lihat antusias orang-orang itu selama aku siaran tema pertanian yang kurang sorotan apapun itu masalah pertanian. Ada masalah tentang pertanian antusias orang-orang itu masih kurang. Tapi kita mencoba mengangkat itu karena itu juga merupakan kepentingan juga, misalnya harga gabah anjlok itu pasti berpengaruh pada hasil beras, dan masalah bulog dan macam-macam.

Peneliti :

Kalau untuk tema politik itu sendiri mas ?

Narasumber :

Politik ya memang tergantung temanya politik yang seperti apa dulu, kadang banyak kadang ngak. Karena orang-orang juga males, berbeda dengan orang-orang yang berkecimpung dengan dunia politik itu sendiri pasti akan menjadi seru. Kita targetnya menengah kebawah, kalau dulu segmentasinya waktu awal prosalinu itu segmentasinya menengah keatas bahkan kita mendapat iklan lagu lagunya pun bahasa Inggris kalau dulu. Tetapi lambat laun karena melihat karakteristik masyarakat Jatim, ya beralih ke dangdut yang artinya targetnya menjadi menengah kebawah. Dan akhirnya kita juga memenangkan juara radio untuk pasar menengah.

Peneliti :

Kalau masalah prestasi, ada ngak sih dokumentasinya ?

Narasumber :

Aku gak tau ya kalau itu untuk yang sebelum sebelumnya, tapi kalau yang aku sama mba Ely nyumbang Cuma 2013 kemaren.

Peneliti :

Mungkin nanti bisa minta dokumentasi ?

Narasumber :

Kalau dokumentasi ada di situsnya namanya mba Ely disana kalau produksi kan gak masuk. Sejauh ini baru nyumbang Satu.

Peneliti :

Kira-kira untuk tema politik yang dikeluarin itu apa aja sih mas, kan tema politik banyak ntah itu pemilu isu politik atau apa ?

Narasumber :

Bisa, namanya juga politik bicara mengenai DPR PEMKAB eksekutif legislative ya bisa juga masalah kebijakannya seperti apa, apakah kebijakan ini punya manfaat besar gak kepada masyarakat. Sehingga masyarakat bisa menilai, contoh janji kerja bupati apakah kira kira optimis atau tidak . politik kan nanti mesti ukurannya kesosial jua, Cuma kalau akau jarang bahas politik itu, lebih kapada sosial, criminal, ekonomi pendidikan. Karena kalau bicara mengenai politik hanya orang orang yang berkecimpung didunia itu yang gabung. Soalnya kan bisa jadi pendukungnya.

Peneliti :

Kira kira responnya pendengar itu apasih mas selain mendukung atau menitik beratkan kepada pihak pihak tertentu. Apa aja responnya ?

Narasumber :

Kalau ke politik, kita bisa baca dari komentar mereka lebih mengarah kemana mendukung atau tidak. Ada yang memang netral ketika kebijakan tersebut dirasa penting dia dukung, tetapi kebijakan itu masih dirasa kurang menyakinkan pasti dikritik. Jadi responnya orang orang kalau emang netral ya udah, ada kalanya dia mendukung dan ada kalanya dia mengkritisi. Tapi kalau sudah mendukung apapu itu, bahkan ada yang malah pesimis pada kinerja pemkab atau DPRD, karena merupakan pendukung lawannya. Itu sudah terbaca dan kita juga mengupayakan tidak mengiyakan juga dukungan di kalau kritik yang harus membangun. Berarti kan harus tawaran solusi itu pada intinya, tawaran solusi apa yang anda tawarkan kalau mau mengkritik kan semua orang juga bisa dan itu bisa didengar oleh semua masyarakat. Ya pasti mereka semua juga sebagian mendengar tau, apasih komentarnya masyarakat itu apalagi disini juga sering diadakan dialog dialog publik karena konten nya disini lebih ke berita dan juga hiburan

Peneliti :

Kalau untuk perubahan sendiri dari pendengar ntah itu dari tata bicara atau perubahan dari ntah apapun itu terkait politik itu kan memberikan pendidikan politik salah satunya media. Ya kira kira ada ngak sih mas selama jadi penyiar ini perubahan pendengar itu untuk tema tema politik seperti dari awalnya tidak bisa sampai dia bisa ?

Narasumber :

Kalau mungkin dari setahun ini mungkinperubahan itu dilihat dari realisasinya misalnya realisasi kebijakan apa yang dilakukan pemerintah kemudia dia mendukung meyampaikan salut. Kalau yang sebelum sebelumnya mungkin ada yang masih meragukan, tapi ketika sudah dilakukan mereka mengakui. Ya namanya juga kharakter masyarakat ya pasti beda beda dan merubah kharakter itu juga tidak gampang dan meihat pendidikan politik di jember tentu berkembang dilihat dari ketokohan atau

figure. Jadi orang-orang berkomentar itu masih sedikit perubahan, dan tentu kita yang harus mengarahkan supaya mereka juga tidak kehabis politik sesaat dengan kata lain kita juga menjadi jebatan.

Peneliti :

Ada hal menarik gak sih mas selama menjadi penyiar KR dalam membawakan, khususnya tema-tema politik itu sendiri ?

Narasumber :

Ada sih, kalau ngomong politik kadang orang itu ya seperti yang aku bilang tadi masalah fanatisme yang kadang membuat orang tidak melihat apa-apa. Kadang-kadang gara-gara fanatisme itu mengeluarkan pendapat semauannya dia, itu yang kadang-kadang yang menjadi bahan kita menggali lagi dan kita lempar ke orang lain. Akhirnya kita lempar ke pemerhati yang lain, dan ini kita kaitkan dengan penelpon selanjutnya. Bukannya kita mengadu domba tetapi kita hanya membandingkan, ada juga yang menyetujui ada juga yang tidak dan ada juga yang mengkritisi. Jadi itu yang membuat seru, kalau sudah pemerhatinya aktif dan punya beberapa macam opini itu yang membuat seru dan membuat orang-orang semakin antusias. Karena kita juga mengkaitkan komentar yang satu dengan komentar yang lainnya bukan atas dasar kita komentar sendiri karena ini komentar rakyat jadi semua komentar ya dari rakyat. Akhirnya, kita gak boleh mengiyakan atau menidakkan tidak memungkiri orang-orang yang komentar itu ya terserah mereka. Cuma bagaimana kita membawakan acara itu apalagi masalah politik bicara mendukung dan tidak mendukung dan musim musimnya pilkada orang-orang fanatisme, kadang orang-orang itu belum mulai aja udah mulai panas. Ya jika kita melihat sudah memanas kita juga melihat sitkon supaya tidak teralun melunjak juga takutnya kan berdampak dilapangannya juga.

Peneliti :

Masnya sendiri sering ngak sih, ada komentar menarik melakukan feedback ke pendengarnya ?

Narasumber :

Kadang yang menarik dan itu dirasa masuk akal kadang aku setuju, tetapi kalau sudah ada yang menyeleneh akhirnya aku mempertanyakan yang lainnya. Tapi kalau ada tawaran solusinya kemudian membuat aku mengiyakan dan menyetujui tapi itu juga kita lempar ke yang lain apakah setuju atau tidak. Kadang ada yang setuju dan ada yang menawarkan solusi lain. Memang kalau kita gak boleh 100% walaupun kita juga menyetujui pendapat orang dan lebih fokus kepada komentarnya orang-orang.

Peneliti :

itu kira-kira pendapat rata-rata dapat berapa menit sih mas

Narasumber :

Sebenarnya kita itu jatah itu 2-3 menit tapi kadang ada yang memang nakal dan kita harus menyela kalau dituruti maka akan panjang dan lebar. Jadi ya itu 2-3 menit.

Peneliti :

Soalnya saya juga pernah tanya kependengar katanya waktunya itu kurang.

Narasumber :

Ya begitulah waktu kita juga satu jam belum lagi kalau tema ya kalau ada penelpon kalau tidak ada penelpon kita satu jam siaran tok. Menjelaskan ini ini hanya dijeda dengan iklan dan lagu, lagupun itu tidak boleh banyak maksimal 3 lagu. Lagu pembuka, pertengahan setelahnya iklan, kalau gak ada penelpon lagi baru dikasih lagu. Itu sebagai jeda kita, soalnya kalau satu jam kita cerita-cerita macam-macam ya capek juga masa orang-orang mau dengar kita ceramah. Sama halnya dengan suara rakyat yang juga satu jam, sukur-sukur kalau ada yang menelepon kalau tidak ada bagaimana kita ngebawainnya ya kita harus siap.

Peneliti :

Kalau siaran ada teksnya sendiri apa masnya sendiri ?

Narasumber :

Kita juga harus menyiapkan, kita browsing cari sumber mungkin awal kita sentil sentil sedikit. Kalau dipertengahan kalau tidak ada penelpon apasih yang bisa kita angkat lagi ada kaitannya ngak dengan yang kita angkat. Misalnya masalah Kriminal Nasional, kita kaitkan dengan kasus di Jember bagaimana misalnya kekerasan seksual banyak di jember juga banyak malah ada kyai di vonis bahkan 2x tidak jera jera. Jadi kita harus siap, tema pasti satu dan pembendaharaan sumber itu yang harus disiapkan. Supaya kita tidak terkesan bingung, sehingga tidak kelihatan dingin kan kalau lagi siaran gak boleh dingin.

Peneliti :

Itu temannya sendiri dari redaksi juga ?

Narasumber :

Ya pasti dari redaksi dikonsultasikan, aku kan gak liputan pastinya aku Tanya ka redaktornya, mau diarahkan kemana, apalagi data data yang bisa aku gali yang belum ada di berita itu yang bisa aku gali. Kadang aku juga Tanya ke wartawannya yang kebetulan melakukan liputan masalah tema itu ... (36.18).... Ya aku juga menyumbang sedikit juga, kan kadang redaksinya juga Tanya juga namanya juga sharing tema. Bagaimana supaya orang banyak yang gabung, disini kan istilahnya kita jualan tapi kan mengajak masyarakat ikut berfikir.

Peneliti :

Berarti bisa ngak sih dibilang kalau misalnya acara komentar rakyat itu sendiri dapat memberikan pendidikan kepada masyarakat khususnya pendidikan politik ?

Narasumber :

Kalau masalah pendidikan politik, kalau menurutku pasti ada karena bagaimana mengkritisi masyarakat supaya lebih kritis juga da ngak perubahan dari komentar yang disampaikan. Misalnya di pemkab atau dprd ada ngak perubahan yang dilakukan sama pihak tertentu. Kadang kan politik juga di rasa penyitraan akhirnya dari ranah sosial dari tema sosial akhirnya dprdnya turun kadang kan juga bingung pemkapnya kemana. Itu semua sebagai respon, itu semua responnya dari berita yang diangkat dari media. Media menjadi jembatan apalagi untuk urusan perpolitikan ada semacam masyarakat itu dituntut untuk melihat kebijakan yang ditetapkan pemkab dan dprd apa yang dilakukan pemkab dan dprd supaya mereka juga bisa melihat kinerjanya pemkab kinerjanya dprd seperti apa, apa cuma hanya sekedar gesek gesekan saja. Ya akhirnya masyarakat ada yang mengkritisi dprd dan pemkab, ada yang salut juga ada. Kembali kepenilaian mereka dilihat dari kinerjanya dan itu juga tergantung kepada pemeritahan juga, pemerintahan yang positif atau negate. Begitupun dengan komentar rakyat, bukan hanya masalah kasus maupun persoalan tetapi hal hal yang positifpun itu kita angkat. Misalnya pengelolaan sampah, ini kan juga menjadi permasalahan tetapi juga ada terobosan baru apa yang dilakukan itu juga bisa kita angkat. Bukan hanya persoalan yang menjadi kasus tapi hal hal positif yang dirasa menarik kita angkat juga. Karena bos nya lebih cenderung ke masalah sosial maunya begitu ketimbang politik. Itu yang pernah disampaikan ke aku.

Peneliti :

Mungkin udah itu dulu mas

Narasumber :

Nama :Ibu Elly Hermawati

Daerah : Kalisat

Pekerjaan : penjual di pasar Kalisat

Peneliti :

menurut ibu acara komentar rakyat itu seperti apa?

Narasumber :

Itu bukan Cuma politik aja. Semua maslaah yang ada di Jember itu diangkay kayak kemaren itu tentang guru kan. Semua hal diangkat disana sesungguhnya semua masyarakat disana baik yang mengerti tentang politik atau tidak semunaya bisa berkomentar disana belum tentu ngerti politik, sangat membantu sebenarnya, ga hanya asal ngomong seenaknya ga ada wadah itu keuntungan jember ada prosalina gitu

Peneliti :

Nama ibu, dan ibu asli darimana?

Narasumber :

Elly hermawati asli kalisat

Peneliti :

Kerjanya apa bu?

Narasumber :

Saya jual baju sama bantu Ibu jual daging di pasar, Cuma terkenalnya di radio penjual daging.

Peneliti :

Sudah berapa lama

Narasumber :

Kurang lebih 11 tahun, dari awalnya penyianya mba Evi, masih ada almarhum mas rizky. Saya justru ngefans prosalina itu ada acara komentar rakyat, suara rakyat, sama dian paris ada dialog agama itu yang saya senang.

Peneliti :

Alasannya

Narasumber :

Ya itu karena rakyat bisa memberikan unge2nya bisa memberikan apa yang disampaikan melalui komentar rakyat ngomongnya santun. Kalau ada ngomng kasar langsung di cut

Peneliti :

Radio lain, ada tidak ibu mendengarkan?

Narasumber :

Di Jember itu Kiss FM. Saya punya saudara jadi penyiar di Bondowoso

Peneliti :

Ada tidak perbedaanya dengan radio lain?

Narasumber :

Banyak. Di Prosalina itu kita diajak mikir ruwet, kadang juga emosi, sampai yang slow nyantai itu ada, kadanga kalau yang lainnya kan Cuma sekedar lagu aja. Sekedar salam aja, iklan. Ada ceramah agama juga.

Peneliti :

Tema seperti apa, yang ibu sukai?

Narasumber :

Kalau saya bervariasi ya, permasalahan dari masyarakat, dari tokoh, dari agama juga mengikuti. Kalau khusus kayaknya semua tema itu diangkat, misalnya yang jadi viral. Misal kemarin tentang guru.

Peneliti :

Kalau untuk politik Jember sendiri bagaimana?

Narasumber :

Kadang ini ya, kayak seperti pemkab sekarang kurang harmonis ya dengan DPR nya. Rakyat aja kurang nyaman kurang ada sinergi. Banyak yang berpikiran walaupun orang itu ga tau politik, komentarnya sama kok kurang harmonis kayak gitu mba.

Peneliti :

Jadi tema politik yang seperti apa?

Narasumber :

Kayaknya sih pemerintahan Jember yang lebih menarik. Kalau ekonomi ya juga karena kalau ga diperhatikan dari segi ekonomi kan masyarakat kurang juga.

Peneliti :

Ibu ada tidak partisipasi dalam hal politik?

Narasumber :

Kebetulan ga. Kebetulan dulu saat ada almarhum bapak, keluarga tu diajak ke parpolnya PDI, kita diajak, Cuma kalau bapak ga ada ga aktif, Cuma taunya PDI aja. Kalau organisasi saya aktif pengajian kalau di Jember itu fatayat. Karena punya anak kecil lepas sudah di sekitar rumah aja.

Peneliti :

Perempuan bagaimana untuk membahas politik menurut ibu?

Narasumber :

Boleh-boleh saja, mestinya ya harus mengikuti biar bisa, diajak cerdas juga meskipun komentarnya tidak sedalam orang yang sudah ahli politik, paling tidak kan mengikuti belajar untuk mencerna apa yang disampaikan. Sangat-sangat membantu.

Peneliti :

Pilkada 2015, menurut ibu seperti apa?

Narasumber :

Saya tidak ikut kayak dari sisi pendukung yang ikut-ikutan ga. Saya hanya mendukung bupti yang sekarang lah. Saya tidak mendalami ikut politik yang narik-narik masyarakat. Pokonya hanya sekedar menjalankan hak saya

Peneliti :

Perbedaan acara komentar rakyat?

Narasumber :

Sangat banyak. Prosalina itu kan saya mengidolakan Rizky Pratama, semenjak dia ga ada saya merasa kehilangan banyak acara. Saya memang sering komunikasi “ acara ini apa yang enak, acara ini bagaimana?” gitu mba. Sekarang ga. Meskipun dari penggemar itu memberikan ini dulu ada acara ini mas kok sekarang ga, tuh ga ada tanggapan. Banyak yang kurang kalau sekarang, Cuma komentar rakyat yang bertahan. Kalau komentar kan, penyiarnya kasih tema.

Peneliti :

Menelfon tentang tema politik pernah mba?

Narasumber :

Sering mba, kadang jadi viral dulu kayak pa Ahok sering. Cuma membahasnya ga sedalam. Kadang kan ada yang ga pro ke Ahok ngomong seenaknya. Tapi ga terlalu juga.

Peneliti :

Lebih suka tema khususnya tema politik seperti apa? Politik lokal atau nasional

Narasumber :

Sebenarnya dua-duanya harus tampil mba, ga harus selalu nasional, ga harus selalu daerah. Itu harus bergantian memang. Itu harus ditampilkan, tiap hari beda memang temanya.

Peneliti :

Ibu lebih condong kemana, yang menurut ibu lebih menarik

Narasumber :

Ya daerah, kesannya kalau daerah itu gini mba, banyak usulan dari masyarakat kadang lebih baik walaupun kadang ga terdengar dengan pemkab, sesungguhnya lebih senag yang pemkab ya. Biar tau rakyat aspirasinya kayak apa.

Peneliti :

Banyak penelfon memberikan situsasi poltik di sekitarnya, kalau ibu sendiri apa seperti itu?

Narasumber :

Ga sih kalau untuk politik, saya Cuma pas ada temanya. Kalau untuk mengangkat ga.

Peneliti :

Sebelum mendengar acara komentar rakyat ini ibu mengerti tentang tema politik atau tidak?

Narasumber :

Ga sih baru mendengarkan acara komentar, baru saya tertarikingin mengikuti yang diajdikan tema baik itu politik atau yang lain, kalau sebelumnya ga. Paling ga sih dari sesama komentar itu kemsannya beda dengan saya. Saya selalu larinya rahmat dari tuhan, selalu saya merasa kala komen saya benar, orang lain ga selalu saya meras itu bagaimana. Kadang ada yang komentarnya keras, dari LSM ada. Dulu malah sampai ada yang tahan kota ada.

Peneliti :

Untuk acara komentar akat sudah pas atau bagaimana?

Narasumber :

Kalau saya pribadi kurangnya dari mas Anto nya kurang greget. Kalau ada rekamnya mas Rizky dibandingkan dengan mas Anto sekarang, ya bukan apa ya, bukan mas Anto kurang pas di acara komentar rakyat, cuman kurang greget.

Narasumber

Nama : Ibu Herawati

Pekerjaan : Pensiunan guru SMA

Peneliti :

Nama ibu siapa

Narasumber :

Nama ibu herawati

Peneliti :

Ibu sudah lama tinggal disini?

Narasumber :

Lama sudah, sudah tahun 1979, usia ibu 74 tahun lebih, Februari 75.

Peneliti :

Pekerjaan ibu apa?

Narasumber :

Ibu pensiunan guru bp SMA Arjasa.

Peneliti :

Lama waktu mendengarkan radio prosalina dan komentar rakyat ?

Narasumber :

Ga bisa hitung. Mulai ibu nempati disini sudah.

Peneliti :

Alasannya kenapa bu?

Narasumber :

Karena ibu ini suka memberi saran-saran untuk Indonesia ya. Segala permasalahan, itu kan sifatnya memberi saran gitu. Masuk saran sebetulnya ibu mengomentari hal-hal yang menurut ibu harus diluruskan menurut ibu.

Peneliti :

Selain radio Prosalina, ibu mendengarkan lagu apa?

Narasumber :

Itu ada RRI, prosalina itu jam 6. Kemarin soal pendidikan.

Peneliti :

Ini mengenai tema politik. mungkin ibu bisa menjelaskan tentang politik di Jember?

Narasumber :

Politik itu menurut ibu kan, sebetulnya sesuatu yang bersifat pendapat-pendapat orang banyak untuk satu golongan. Indonesia itu menurut ibu landasannya ga kuat, karena apa kita kan dijajah oleh Belanda 350 tahun, karena apa Indonesia itu masih suka berkelompok-kelompok. Berpartai-partai, mereka akan alasannya ini kan untuk politik bu, tapi mereka itu peninggalnya Belanda “ merdeka koen Indonesia, tapi terpecah. Pemikirannya ibu seperti itu. Betul memang kita merdeka, tapi kita terpecah. Sejarah dari awal kan sudah ada suku-suku. Sudah ada bhineka tunggal ika ya itu. Ngapai kita harus berpartai-partai. Dulu ibu jaman mahasiswa juga GMNI, tapi ibu miki-mikir ini harus ditinggalkan, karena Allah kan sudah kasih pegangan itu al-quran itu. Ibu masuk ke NU pernah, muhammadiyah pernah tapi ya ibu masuk semua. Maaf ya yang terlarang itu apa dulu, bukannya ibu jadi anggota, HTI itu ibu pernah menjajaki. Apa maksudnya, ternyata ga sesuai denga pemikiran ibu, apa yang harus saya sarankan. Iya harus diikuti

jadi harus masuk dulu. Jadi politik Indonesia peninggalan Indonesia ga mau ditinggalkan, ga mau sadar-sadar sampai sekarang. Ada NU ada Muhammadiyah, menurut ibu baca Al-quran itu ga ada. Jadi ibu oh ini harus ditinggalkan.

Peneliti :

Kalau untuk politik di Jember sendiri bagaimana?

Narasumber :

Di Jember sendiri ga berbeda jauh, ibu sudah lama meninggalkan jadi ga terllau peduli. Kalau di radio Cuma kasih saran. Kalau politik ga begitu memahami lagi. Menurut ibu harus kembali kepada tuntunan Al-quran. Kayak pemilihan bupati itu kan masih pakai partai-partai, menurut ibu kalau sadar semua, sudah tinggalkan saja semua, kita pakai Al-quran baru kita bagus terhadap diri sendiri maupun orang lain. Menurut ibu itu

Peneliti :

Pilkada Jember itu sendiri bagaimana?

Narasumber :

Ya masih dikemas dalam partai-partai, Cuma menurut ibu wes ada permepuan ,sama-sama perempuan, milih aja. Karena sekarang kan Bu Faida.

Peneliti :

Ada perbedaan tidak?

Narasumber :

Sebelum ibu mengikuti kayaknya sama aja. Ada juga bukan politik yang ibu sarankan, misalkan tentang kantor. Kantor itu ga boleh terpisah-pisah kayak rumah sakit harus kayak bank ada hasilnya.

Peneliti :

Ibu salah satu pemilih aktif?

Narasumber :

Iya saya pemilih aktif

Peneliti :

Tema politik di acara komentar rakyat menurut ibu seperti apa?

Narasumber :

Belum mengarah ke persatuan. Kan kalau sudah ga harus diajak sudah bisa harus ini-ini. Jadi kalau kita sudah sadar kepada tuntunan Allah ga ush disuruh-suruh

Peneliti :

Untuk penyiar sendiri bagaimana

Narasumber :

Bagus-bagus saja, merakyat

Peneliti :

Tema politik apa yang ibu sukai di acara komentar rakyat

Narasumber :

Ibu bukan suka ga suka. Tapi karena ibu punya ide-ide untuk masyarakat. Ibu ga bisa milih.

Peneliti :

Pendidikan politik di Jember seperti apa menurut ibu?

Narasumber :

Ya itu kembali kepada Al-quran. Anak-anak itu harusnya di beri pondasi tentang ketaatan yang kuat. Politik kan buatan manusia, sudahlah ikuti yang buatannya Allah, jadi ga merasa aku lebih bahik dari itu.

Peneliti :

Ibu lebih menyukai politik lokal atau nasional?

Narasumber :

Dua-duanya, ada kesempatan untuk nasional jadi langsung.

Peneliti :

Tentang persepsi dan sikap ibu tentang politik setelah mendengarkan acara komentar rakyat ada yang berubah tidak?

Narasumber :

Sepertinya tidak. Namanya orang bicara kan kadang masuk kuping kanan keluar kuping kiri itu menurut ibu. Ibu masih nulis ya, makalah saran-saran untuk Indonesia. Jadi ibu nulis untuk Presiden. Ibu juga nulis doa-doa dalam Al-Quran. Terjemahan Al-quran juga.

Peneliti :

Partisipasi politik apa saja selain itu?

Narasumber :

Dulu masih jaman mahasiswa itu kan GMNI, sudah jaman GMNI, ibu menelusuri seperti HTI tapi bukan anggota, maksudnya apa. Ibu diajak satu dua kali diajak tiga kali ke empat kali sudah tidak. Jadi harus dipelajari. Oh itu. Jadi harus dipelajari masuk kedalamnya, jika tidak seperti itu fitnah jatuhnya. Jadi ibu ikuti-ajaran-ajaran itu ga sesuai ya keluar. Ke telkom pernah kemana pernah.

Peneliti :

Kalau organisasi sekarang ada?

Narasumber :

Ga ada sudah. Ibu ikuti Allah aja, kalau Allah kan jelas.

Peneliti :

Masih tetap pemilih kan tapi bu?

Narasumber :

Milih tetap. Ibu merasa rugi kalau tidak milih ya. Itu kan kalau saya pemikirannya kalau si A ga aku tambahi kan sayang, walaupun hanya satu. Tapi harapannya ibu Jember ini sudah ga berpartai-partai. Kalau jadi bupati nilai saja sdah camat-camat itu yang bagus mana kecamatannya bagus, itu aja tawarkan kepada Jember, misal di kecamatan Patrang bagus itu aja diajukan. Nanti tinggal mih yang paling banyak. Sekarang kan partai-partai, karena itu peninggalan penjajah, ga sadar apa ga ngerti kayak ulang tahun nasdem duh apa itu berkelompok-berkelompok. Karena kita ga berpikir itu peninggalnya penjajah, memang penjajah itu merdeka Indonesia, tapi kau berpetak-petak masyumi sudah ada dulu, pelindo macam-macam lah. Indonesia merdeka dengan banyak partai-partai. Ga dewasa partai kanak-kanak sekarang. Sekarang jadi hamba Allah aja. Ibu milih dulu pilkada karena perempuan sudah gitu aja, ga lihat apa partainya. Ibu tidak berpikir yang jauh dulu, bu Faida itu terkenal di daerah Ambulu tah?

Nama responden : Edi Purwanto
Pendengar acara komentar rakyat
Pekerjaan : Wiraswasta

Peneliti :

Nama Bapak? Nama lengkapnya siapa?

Narasumber : Edi Purwanto

Peneliti :

Untuk pekerjaannya apa pak?

Narasumber : wiraswasta

Peneliti : Wiraswasta di?

Narasumber: Jual beli mobil, apakah terserah wiraswasta

Peneliti: Kalau untuk pendidikanya bapak?

Narasumber : pendidikannya saya alumni fisip juga

Peneliti: oh alumni FISIP juga, jurusan apa pak?

Narasumber : KS kesejahteraan sosial

Peneliti : untuk, udah menikah apa?

Narasumber : sudah menikah, masa mau dicarikan lagi?

Peneliti : Enggak hehe

Narasumber : semester berapa dek?

Peneliti:

Semester delapan pak

Narasumber : sudah menikah, anak tiga

Peneliti :

Bapak tinggal di daerah mana ya?

Narasumber : Saya dari kota ya, jalan hayam wuruk gang AN no. 525, kaliwates nah

Peneliti : Asal mana pak?

Narasumber: asal Jember, asli Jember

Peneliti : Kira-kira bapak udah berapa lama sih dan sejak kapan mendengarkan radio Prosalina itu?

Narasumber :

Hmm... kalo saya mendengarkan Prosalina itu hampir lebih ya mulai dari Prosalina berkumandanglah, istilahnya mulai dia mengadakan berita suara rakyat.

Peneliti :

Berarti juga sudah sejak lama ya pak?

Narasumber :

Sudah lama, biasa saya kalo di panggil Edi Black

Peneliti :

Ada alasan sendiri ga sih pak kenapa ngedengerin acara radio Prosalina?

Narasumber :

Hmm ... ada alasannya sendiri ya, karena sarana yang dapakai Prosalina ini mendidik politik terutama masyarakat hampir disemua penjuru di pedesaan itu mendengarkan apa yang menjadi topik pembicaraan, apa judul yang di Prosalina, dan ini sangat mendidik sekali pada masyarakat untuk menyuarakan aspirasinya lewat radio Prosalina. Dan ini sudah banyak di tangkap oleh berbagai kalangan masyarakat yang masuk ikut andil menyuarakan apa yang didapat oleh masyarakat, cuman sayang balance daripada pemerintah daerah itu responnya sangat kurang. Jadi ini perlu, kalo pembelajaran

politik untuk masyarakat radio Prosalina sudah cukup bagus, tinggal bagaimana pembelajaran politik terhadap birokrasi yang ada itu aja. Saya selalu memberikan masukan2 yang sifatnya sangat vokal ya. Disertai dengan kebijakan2 pemerintah daerah yang disuarakan dari suara rakyat. Sangat2 mendidik terhadap masyarakat.

Peneliti :

Untuk selain radio Prosalina, bapak ada ga sih dengerin radio-radio lain?

Narasumber :

Kebetulan tidak, karena oktip? Yang saya terima itu yang boleh dikatakan mendidik daripada itu hanya Prosalina. Kadang-kadang ya sekali tempo saya mendengar radio Prosalina itu, pada jam 3 itu Jember hari ini. ataupun jam AN0 sama dengan suara rakyat juga ya, apa namanya lupa, komentar2 yang ditujukan kepada masyarakat untuk disikapi secara umum, bukan topik yang diberikan ... tapi temuan2 masyarakat itu bisa disuarakan, jadi saya mengikuti mulai jam 6 sampe jam 7, jam 10 sampe 11, jam 3 sampe jam 4.

Peneliti :

Berarti apa bisa dikatakan bapak mendengarkan komentar itu pas juga awal-awal radio Prosalina juga?

Narasumber :

Iya setelah Prosalina memuat berita atau memuat topik untuk kepentingan masyarakat itu kami ikuti terus.

Peneliti :

Ada alasan lain ga sih pak mendengarkan komentar rakyat selain kalo komentar rakyat itu kan memberikan pendidikan politik tadi bapak bilang. Apa ada alasan lain?

Narasumber :

Ga ada, alasan saya hanya satu. Sarana yang diberikan Prosalina sangat mendidik. Itu aja alasan saya. Dan juga mengkritisi pihak2 terutama birokrasi yang sifatnya masih kurang respon terhadap apa yang dialami masyarakat dari stigma garis bawah itu aja.

Peneliti :

Berarti kan pekerjaan bapak kan wiraswasta, untuk acara komentar rakyat ini sendiri kan dari jam 6 sampe jam 7, itu sudah pas belum pak menurut bapak waktunya?

Narasumber:

Sebenarnya kurang sih, kurang, tapikan kita tahu Prosalina itu milik publik, dia masih membuka topik2 yang lain dan ... lain. Kalo memang diminta suara rakyat itu kurang waktunya. Kurang untuk masyarakat karena itu pendidikan politik. Cuman untuk mengcancel acara2 lain kita tidak boleh ... melawan itu. Jadi karena ada ruang tersendiri misalnya ada suara rakyat jam..., haduh lupa aku, yang jam 4 itu Jember hari ini. itu ada 3 tanggapan, kalo jam 3 itu apa yang diberitakan oleh Prosalina. Apa yang didapat temuan2 dari Prosalina itu bisa ditanggapi oleh 3 orang, setelah ... Jember hari ini.

Peneliti :

Inikan di acara komentar rakyat ini sendiri kan banyak mengeluarkan tema-tema ya pak, untuk bapak sendiri lebih menyukai tema apa pak?

Narasumber :

Tema-tema yang masalah hukum dan sebagainya, saya senang tema politik itu. Karena itu jelas disana ada pendidikan politik yang mendasar kepada masyarakat disamping itu juga semacam dakwah, politik dan dakwah agama disana juga muncul.

Peneliti :

Tadikan bapak bilang khususnya kan lebih menyukai tema politik, itu yang bapak sukai itu tema politik yang seperti apa? Ekonomi politik, atau sosial politik? Kenapa sosial politik pak?

Narasumber :

Sosial politik, ya karena politik ini harus dinikmati dan dinger oleh masyarakat, sehingga bentuk daripada sosial politik itu bisa disosialisasikan langsung pada masyarakat arus bawah. Jadi tidak menutup kemungkinan, banyak orang yang mendengarkan itu ikut tergugah hatinya untuk menyuarakan juga. ... itu sangat berarti pada masyarakat.

Peneliti :

Kalau untuk tema politik yang dikeluarkan oleh komentar rakyat sendiri, menurut bapak sudah pas apa belum atau masih ada yang?

Narasumber :

Ya membaur pada mata saya, karena memang istilahnya disiplin saya disana ya kurang, kurang. ... dia mengeluarkan tema masalah pembangunan, masalah apa, tetapi kan itu didalamnya masih kategori sosial politik, jadi masih kurang menurut saya untuk memberikan pembelajaran. Kadangkala kan ada tema hanya masalah kekerasan rumah tangga, ... yang paling senang saya itu kalo sudah pada hari sabtu itu levelnya level nasional, bukan level regional ya.

Peneliti :

Bapak lebih sering, lebih suka tema politik yang regional Jember atau regional nasional?

Narasumber :

hmm... kalo saya lebih suka dengan pada level yang nasional, karena juga akan mencakup membandingkan antara nasional dengan regional itu kami cakup keseluruhan memberikan contoh yang dari pusat atau nasional kita ambil sepotong2, kita ambil juga yang dari regional. Jadi biar ada keseimbangan.

Peneliti :

Kan bapak udah alumni Fisip udah lama, tahun berapa pak kira2? Oh bisa ga sih pak dijelasin apalagi bapak orang asli Jember situasi politik diJember itu seperti apa sih?

Narasumber :

Sampai belum lahir. Situasi di Jember ini sebenarnya cukup kondusif ya. Karena paradigma dari masyarakat pedesaan itu sudah terbiasa. Jadi bila saya katakan kondusif itu kondusifnya adalah berbau money politik. Jadi tidak serta merta murni dari hati nuraninya. Politik itu kadang2 bisa diubah dengan paradigma yang sudah setiap lima tahun sekali setiap ada PLL itu paradigmanya adalah money politik. Lalu kondisinya politik di Jember ini tidak ada hal2 yang menyolok artinya untuk mengarah pada hal2 yang lain itu tidak ada. Jadi standar artinya stagnan lah. Stagnan juga pergolakan- apalah di Jember.

Peneliti :

Kalau bapak setelah mendengarkan acara komentar rakyat khususnya yang tema politik itu ada ga sih pak perubahan yang menurut bapak ?

Narasumber :

Maka saya katakan dari awal, saya katakan dari awal kalo pembelajaran ke masyarakat itu sudah cukup memadai sudah cukup masuk ke ranah pelosok2. Suara rakyat dikenal dimana2, cuman pembelajaran politik di tingkat birokrasi, di tingkat eksekutif ... itu masih belum ada. Belum ada perubahan yang signifikan, misalnya ada beberapa macam tuntutan2 dari masyarakat misalnya dengan politk2 ini dia mengatakan masih, jalanan ini masih berlubang, bangunan ini masih kurang baik dan sebagainya itu belum pernah ada tindakan clear dari ...

Peneliti :

Untuk bapak pribadi manfaatnya dengerin komentar rakyat itu apa?

Narasumber:

Sangat-sangat positif sekali. Bahkan kalo sudah, seandainya sekarang tidak dibatasi 3 hari sekali masuk mungkin saya masuk setiap hari. Karena sekarang animo masyarakat sudah banyak untuk mengikuti komentar rakyat dibatasi tidak boleh masuk setiap hari. 3 hari sekali baru boleh masuk atau gantian. Nah ini, ini suatu contoh, suatu bentuk bahwa Prosalina memberi pembelajaran politik itu berhasil di komentar rakyat.

Peneliti :

Menurut bapak pendidikan politik di Jember itu kan tadi bilangya cuman hanya sekedar kurang birokrasinya aja, emang apa bagaimana pak? Menurut bapak pendidikan politik di Jember.

Narasumber:

Pendidikan politik di Jember itu tidak diimbangi. Tidak diimbangi oleh birokrasi, tidak diimbangi oleh akademisi, tidak ada. Atau misal tidak adanya seminar tentang politik. Kemudian masuk ke ranah tingkat kecamatan atau tingkat desa. Bahkan kadang ... juga ... paling hanya pada hal2 tertentu yang menghabiskan anggaran itu ada. Mungkin hanya satu tahun sekali, itupun juga kalo ada. Sifatnya kalo ada pembelajaran politik itu hanya sifatnya hanya menghabiskan anggaran itu aja. Jadi sangat kurang sekali lah yang dari tingkat birokrasi baik yang tingkat akademi juga.

Peneliti :

Kalau untuk pembawaan penyiar acara komentar rakyat ini sendiri pak, menurut bapak udah pas belum sih ?

ED : saya sangat tertarik sekali kalo penyiaranya itu yang namanya Elly sama Angga itu suka, pas. Kalo dulu almarhum Edison itu sama Elly juga duet yang sama bagus.

Peneliti :

Mungkin bapak ini terakhir pak, ada kritik dan saran ga sih pak untuk acara komentar rakyat ini?

Narasumber:

Kritik dan saran saya hanya satu, kalo bisa ditambahi jamnya, jam tayangnya dan dikurangi, tapi ya tidak mungkin bisa ya. Di kurangi itu sponsor, nah itu aja, karena kadang2 waktu kita habis dimakan sponsor sedangkan waktu hanya singkat sekali. Itu aja, kalo kritikan tentang penyiaran itu sangat ...

Peneliti :

Mungkin sudah bisa dibilang kalo acara komentar rakyat tuh berhasil untuk memberikan pendidikan politik?

Narasumber :

Sangat sangat berhasil, sangat berhasil memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Suatu contoh beberapa tahun belakangan ini saya bisa masuk setiap hari. Begitu animo masyarakat untuk masuk ke ranah Prosalina siaran dalam suara rakyat ini banyak akhirnya dibatasi 2hari sekali. Sekarang tidak bisa lagi .. akhirnya 2hari sekali. Ini kan sudah menunjukkan bahwa berhasil memberikan pelajaran kepada masyarakat untuk ikut mengkritisi kebijakan-kebijakan yang ada di birokrasi. Itu aja.

Narasumber : Ely

Penyiar acara Komentar rakyat

Narasumber :

Kita bicara mengenai sejarah dulu ya. Sebenarnya prosalina itu dulu sebelum reformasi radio radio ini kan tidak boleh menyiarkan berita semua harus RRI itu kebijakan rezim orde baru. Lalu kemudian berganti reformasi akhirnya aturan itu dicabut sehingga radio radio lokal membuka diri untuk ada divisi yang namanya informasi. Sebenarnya prosalinadulu itu semasa orde baru sudah ada informasi nya tetapi diakali bukan berita tetapi informasi. Karena kran itu dibuka akhirnya ditangkap oleh prosalina, ada namanya segmen berita pemberitaan yang khusus di jam 4 sore nah dirasa disitu ada kebutuhan masyarakat dimana media ini bertanggung jawab untuk membuka ruang bagi public agar public itu berbicara. Kalau dulu orang takut mau bicara akhirnya prosalina membuka ruang bagaimana caranya mengedukasi masyarakat supaya mau mengatur dirinya sendiri, mengatur dirinya sendiri dalam rangka mempengaruhi kebijakan public. Kan fungsi media yang utama itu adalah bagaimana media massa itu bisa memberi pengaruh kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengatur dirinya sendiri. Untuk kepentingan public akhirnya dibukalah yang namanya Suara Rakyat jam 10 pagi. Masyarakat diajak kalau ada persoalan persoalan yang menyangkut dengan permasalahan public, maka bisa disampaikan melalui acara Suara Rakyat ini. Tetapi harus ada etika-etika karena media penyiaran itu sifatnya unik dan spesifik tidak seperti media media mainstream lain seperti. Disitu sekali orang ngomong itu kan susah di cabut makanya betul betul ketat artinya informasi yang disampaikan adalah informasi A1 artinya itu diketahui oleh masyarakat bukan katanya katanya. Identitas masyarakat itu harus jelas, mulai dari mana kemudian alamat kemudian diperoleh juga nomer teleponnya. Dibukalah Suara Rakyat, lalu kemudian disitukan hanya untuk menampung keluhan keluhan masyarakat terkait pelayanan public tapi dalam dunia jurnalistik kita ini di beri amanah diberi tanggung jawab untuk memberi ruang public selain keluhan masyarakat sehingga ditangkaph oleh prosalina itu namanya Komentar Rakyat. Komentar Rakyat itu sifatnya diskusi ingin mengetahui bagaiman pandangan masyarakat Jember terhadap satu tema diskusi yang telah kita siapkan dan kita ambilkan dari berita Jember hari ini. Jadi siglycal sebetulnya ya berkait, di acara Komentar Rakyat masyarakat berkeluh kesah, kalau ini punya berita yang bagus, punya interest yang bagus untuk kepentingan public yang menyangkut masyarakat luas maka persoalan yang ada di Suara Rakyat itu bisa ditindak lanjuti di lapangan dan kemudian menjadi berita disore harinya di Jember hari ini. Dan dari Jember hari ini ada sekian banyak berita itu dipilih satu tema yang itu kita anggap cukup menyita perhatian public dan layak cukup untuk kita ketengahkan dipublik satu temanya di Komentar Rakyat jadi di komentarkan disitu. Jadi saya kira itu sebuah ruang yang baik untuk masyarakat berbicara karena dalam sistem politik itu bagaimana menempatkan sistem demokrasi kita bagaimana menempatkan masyarakat sebagai yang utama bukan sebagai objek tapi sebagai subjek . Nantinya akan ketahuan ketika ada suatu kebijakan public yang sudah ditetapkan oleh pemerintah kita melihat bagaimana responnya dari masyarakat disini.

Peneliti :

Kalau untuk konten temanya di acara komentar rakyat bagaimana?

Narasumber :

kalau untuk konten temanya setiap hari bisa berubah ubah tetapi kalau ada satu persoalan yang menyebabkan isu nasional yang sangat, biasanya itu soal pendidikan yang paling banyak itu masalah pendidikan itu bisa 2 harimaksimal 2 hari. Setelah itu berubah lagi tergantung misalnya hari ini berita hari ini apa aja tergantung peristiwa yang terjadi hari ini. Kalau hari ini yang menarik adalah yang terkait pelayanan kependudukan maka besok Komentar Rakyat jam 6 pagi temanya layanan kependudukan.

Kalau hari ini yang menarik tentang tambang maka besok temanya tentang tambang dan itu memang melalui rapat redaksi.

Peneliti :

Sudah berapa tahun jadi penyiar Komentar Rakyat ?

Narasumber :

Komentar Rakyat itu 8 tahun dari 2006—2015 rehat setahun 2015-2016 jadi aku baru balik lagi awal mei ini di Komentar Rakyat.

Peneliti :

Visi misi Komentar Rakyat ?

Narasumber :

Visi-nya satu untuk memberi ruang kepada masyarakat untuk berbicara karena bagaimanapun juga suara suar dari masyarakat perlu didengar oleh pengambil kebijakan bagaimana kebijakan kita itu benar benar ... (kupyur ?? (6.25)) memang demokrasi kita ini tidak bulat demokrasi kita lonjong namanya komentar orang boleh komentar apa aja tidak pernah utuh tidak pernah bulat tetapi disitu pasti ada suara mayoritas. Dari situ dari sekian banyak penelpon ini orang orang itu lebih cenderung ke ini, ada kecenderungan ya tapi itu ngak bulat ngak utuh.

Peneliti :

Segmentasi pendengar acara komentar rakyat ?

Narasumber :

Masyarakat dewasa, laki-laki dan perempuan dewasa.

Peneliti :

Tingkat pendidikan ?

Narasumber :

Untuk tingkat pendidikan ngak ada, siapapun boleh berkomentar.

Peneliti :

Selama 8 tahun ada ngak perubahan terhadap konsep acara Komentar Rakyat ?

Narasumber :

Engak ngak, kalau format itu masih sama kayak dulu ngak berubah.

Peneliti :

Alasan pembawa acara Komentar Rakyat ?

Narasumber :

Kalau diatannya personal saya dari SD itu suka nonton berita suka berdiskusi dengan bapak. Kalau saudara-saudara sukanya nonton sinetron kalau ada bapak nonton berita akau duduk disebelahnya. Saya menyukai dunia jurnalistik, dulu di SD kan gak ada ekstrakurikuler adanya pramuka. Kemudian di SMP gak ada ekstrakurikuler yang khusus didunia jurnalistik itu tidak ada adanya dunia penelian KIRR atau Karya Ilmiah Remaja jadi saya ikut itu. Pas SMA saya ikut madding, kemudian dikampus ikut UKM. Jadi itu interest pribadi, kebetulan diprosalina itu yang ditekankan segmentasi news di Prosalina itu kan ada 3; Suara Rakyat, Jember hari ini, dan Komentar Rakyat memang diharapkan penyiar yang bersiaran di segmentasi di news itu adalah orang yang tau lapangan mereka yang terjun lapangan. Karena kalau mereka terjun lapangan ngak akan tajam, ketika dilapangan itu lebih memperkaya siaran.

Peneliti :

Special ?

Narasumber :

Komentar Rakyat tidak dimiliki oleh stasiun radio lain di Jember dan radio Prosalina itu menjadi pelopor pertama acara yang berkaitan dengan masyarakat membuka kran bagi masyarakat.

Peneliti :

Komentar khusus ?

Narasumber :

Karena ini dunia penyiaran tentu kita harus berpegang teguh pada (P3SPS) ya namanya standart procedure penyiaran untuk radio. Kemudian penelpon ini juga kita tanyain, kadang kadang penelpon ini an itu saya tidak mau tetep saya tanya KTPnya dimana alamatnya dimana nama aslinya siapa sesuai dengan KTP, ada yang ngotot ngak mau, kalau ngak mau ya udah. Karena itu pertanggung jawabannya kepada public. Ok lah mungkin masyarakat itu mungkin penelpon ini dilingkungkannya dikenal nama aliasnya tapi secara nama administrative pemerintahan ketika dia mau ngurus sesuatu diakan oasti pakai KTP jadi pakai nama alias gak papa. Tapi kami pasti mendata berapa nama aslinya siapa dan datanya adasemua isi komentarnya orang orang itu ada semua. Itu termasuk kelebihannya kita, Prosalina ini selalu mendata penelpon-penelponnya kalau dilain ngak ada seperti itu .

Peneliti :

Apa yang menjadi pembeda Komentar Rakyat ?

Narasumber :

Komentar Rakyat adalah ruang untuk berdiskusi bukan untuk tempat menyampaikan keluhan. Jadi ada satu tema yang disiapkan kita lemparkan ke public dan kita diskusi. Kalau Suara Rakyat dilempar ke Publik agar masyarakat menyampaikan keluhan keluhannya bukan, kalau Suara Rakyat itu tidak dimintai pandangannya. Misalnya, ada jalan rusak, rusaknya disini sini, sering terjadi kecelakaan ok selesai di Suara Rakyat. Kalau Komentar Rakyat ada jalan rusak, jadi kita tanyai bagaimana pendapat bapak, ya ya ini pemerintahannya tidak peduli, jadi beda jauh. Kalau Jember hari ini itu memang produk dari wartawan produk produk lapangan dari wartawan.

Peneliti :

Penelpon ?

Narasumber :

Ini kan memberikan kesempatan bagi orang lain dan juga biar ngak itu itu aja, kan juga susah kalau misalnya. Kadang kadang kita juga tidak bisa mengendalikan orang yang berkomentar gregeten (lagunya syerinaa keles) , ada orang orang itu itu juga ngak baik artinya itu ada monopoli pemerhatinya. Makanya kita benar benar membatasi hal itu, jadi jeda 3 hari bukan seminggu 2x ya kalau dihitung memang seminggu 2x tapi jedannya 3 hari. Jadi misalnya hari senin maka jum'at baru boleh bisa masuk.

Peneliti :

Komentar di cut seperti apa ?

Narasumber :

Penyiar itu hanya memandu acara, penyiar boleh bertanya, penyiar boleh kadang kadang memang subjektifitas itu kadang kadang memang tidak bisa di bedakan. Tetapi seminimal mungkin itu di tekan, ada rumus yang sebenarnya diterapkan kepada saya pribadi dan saya biasanya sharing itu dengan penyiar penyiar pengganti. Kadang kadang kalau gak bisa masuk itu kan ada penyiar pengganti. Agar tidak kelihatan terlalu subjektif, jadi kalo semisal orang ini pro terhadap suatu persoalan maka kita mencoba bertanya pada pertanyaan pertanyaan yang kontra. Kalau misalnya orang ini misalnya pernyataannya kontra maka kita bertanya pertanyaan yang pro, rumusnya seperti itu .

Peneliti :

Tema yang menarik di Komentar Rakyat?

Narasumber :

Tema tema tentang pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan politik.

Peneliti :

Kalau tentang politiiik sendiri ?

Narasumber :

Kalau kita ngomong respon berartikan kontitas kan akhirnya. Banyak tidak hanya di telepon tapi juga di media media offlinenya seperti WA, SMS kaya tadi kita ngobrol tentang pendidikan banyak sekali sampai tidak kebaca dan kita menolak nolak telepon yang nelpon itu banyak banget sampai kita ngak cukup waktunya. Jadi yang di bbm ada yang ngak kebaca, di wa ngak kebaca, di fb jg ngak kebaca, di telponpun sampai sampai kita harus minta maaf karena responnya luar biasa. Artinya apa, disini bisa ditarik benang merah ya bahwa hal hal yang berdekatan sekali dengan masyarakat itu akan menangkap respon yang sangat banyak. Pendidikan kesehan itu setiap hari, politik iya. Politik ini iya, sebenarnya kalau ngomong politik secara sederhana adalah hari ini bagaimana mekanisme bekerjanya dan mekanisme komunikasinya antara DPRD d dan Pemkab produk politiknya adalah kebijakan public. Seperti pendidikan gratis, itu kan produk politik dari kebijakan bupati yang baru nah itu responnya sungguh luar biasa

Peneliti :

Hal hal yang menarik saat menjadi penyiar acara komentar rakyat?

Narasumber :

Ada, karena begini pendengar itu kan beragam kita kadang kadang kan tidak bisa membedakan kecuali yang bisa kita deteksi ‘ oh orang ini adalah orang partai, o orang ini adalag anggota LSM “makanya itu pentingnya penyiar itu harus tau lapangan. Ada orang yang sangat fanatic kepada pemimpin, mau pemimpin benar atau pun salah tetap dibela matia matian kalau sudah tidak suka dikritik habis habisan sampai ini tidak masuk akal sehingga kita harus bisa mengendalikan. Kadang ada saut sautannya, ada bapak satu masuk ada bapak yang satunya lagi masuk mengkritik bapak yang masuk tadi itu sering banget. Yang menarik ya itu, dan itu artinya idah bagus lag menurut saya yang artinya masyarakat sudah belajar demokrasi belajar untuk duduk bersama dalam perbedaan pendapat.

Peneliti :

Mba nya sering ngak sih memberikan feedback kepada penelepon.?

Narasumber :

Harus dong, kalau ada pemerhati yang sudah belok maka kita harus luruskan lagi begitu.

Peneliti :

Ada tidak perubahan pendengar acara komentar rakyat setelah mendengarkan acara tersebut ?

Narasumber :

Ada ada banget itu, jadi ada yang awalnya mereka itu bicara asal ngomong yang penting saya berpendapat intinya itu ya. Sampai akhirnya dia bicara berdasarkan data atau peraturan, atau artinya mereka kirnya mau membaca dia mau melihat situasi dia mau melihat fakta dilapangan yang awalnya hanya menyampaikan yang penting saya berpendapat akhirnya di lebih terstruktur, tersistemati, dan berpendapat berdasarkan data.

Peneliti :

Narasumber :

Tutur kata iya, konten isi komentar itu juga iya.

Peneliti : Bagaimana cara memilih tema?

Narasumber :

Sebetulnya by moment ya, politik itu juga by moment. Ketika mau pilkada dulu pasti fluktuasi intensitas politiknya pasti meningkat kalau sekarang situasi politik mulai merendah bupati sudah terpilih maka yang banyak disorot adalah visi misi dari bupati yang dipilih.

Peneliti :

Bagaimana cara membawakannya acara mbnya ?

Narasumber :

Karena itu diskusi jadi ya seperti ngobrol biasa ngak terlalu formal kayak di radio. Kalau misalnya itu sudah tegang ya kita harus membawa itu dengan sedikit (REST Do yOn misalnya sendiri sendiri dikit ngak papa yang penting kita ngak asal bunyi kita kan punya data kita punya apa misalnya yang terjadi di lapangan. Kayak kemaren ini kan... kan ngak hadir ni 3x kasus tambang, lalu ada ketua pansus tambang datang. Trus saya tanya, ' mas adi gimana rasanya ngundang 4x ngak data ?' nah itu pertanyaan yang sebetulnya menohok " gimana rasanya ?" kan rasanya kecewa to 4x kali diundang 4x tidak hadir. Cuma dibawain dengan santai akhirnya biasalah. Ya itu aja sih ngak ada tips apa gitu. Karena kalau radio tidak dilihat orang ya berbeda dengan televisi. Kalau dibawakan dengan serius ngak baik juga, takut bosan juga. Ada gimik gimiknya lah.

Peneliti :

Apa tema sosial yang diminati oleh pendengar acara komentar rakyat?

Narasumber :

Engak ngak. ngak harus sosial . cuman kalau ekonomi memang masyarakat itu agak, yang terlalu ekonomi misalnya inflasi masyarakat tidak terlalu antusias menarik. Karena orang orang itu tidak merasakan dampak inflasi itu seperti apa. Naiknya kan dikit dikit naik 100 rupiah 200 rupiah itu kan dapat meacu inflasi apalagi beras. Yang sangat ekonomi , tapi kalau ada hubungannya dengan pendidikan meskipun itu berdampak pada ekonomi itu dah kesehatan misalnya, pungli, korupsi.

Peneliti :

Kapan berdirinya Komentar Rakyat?

Narasumber :

Lupa, kalau Suara Rakyat itu 98 kalau Komentar Rakyat nya nanti aku cek.

Peneliti :

Ratingnya gimana sih mb ?

Narasumber :

ngak tau. Kalau masalah rating coba tanya ke kiki. Ini tak kasih nomernya ni 089*****. Cuma kiki itu punya hasil penelitiannya msnc, itu tidak spesifik acara . tapi hanya meneliti radio mana yang digemari dan di minati itu prosalina masih angka nya . Cuma kalau acaranya ngak mengerti

Nama responden : Ida

Pekerjaan : Pimpinan redaksi radio Prosalina

Mbak ida :

Bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat seperti apa kondisi-kondisi politik termasuk saat ini, terutama kemarin menjelang pilkada. Jadi warga itu banyak memang, komentar *item* yang bersumber dari berita yg disiarkan. Nah apa yang kita sampaikan melalui JHI kemudian secara khusus kita bahas sebagai topik dan membuka rakyat. Bagaimana sih dengan suksesi pemilihan Jember? Apakah kemudian kalo masyarakat menemukan penyimpangan bagaimana caranya memberikan kritik, melaporkan apabila ada penyimpangan dan lain sebagainya. Itu bisa digunakan untuk membuka rakyat, tema2 politik menjadi sangat bagus, sangat aktual kemarin pada saat pilkada.

Sekarang juga persoalan politik juga menjadi apa ya, menjadi paling menarik gitu ya, sekarang banyak orang fokus bagaimana dengan kinerja pemerintah saat ini (situasinya). apakah mungkin kita bisa menyampaikan kritik ketika ada persoalan yang mereka hadapi begitu. Mereka menilai ada kelemahan dalam pemerintahan, mungkin mereka bisa memberikan kritik, kayak gitu.

Masyarakat Jember itu lumayan *educated* dalam persoalan politik. Lumayan pemahaman politiknya bagus, jadi sudah memiliki etika bagaimana cara menyampaikan pendapat secara didepan publik. Agar tidak itu menjurus kearah hmm.... apa ya, mencemarkan nama baik seseorang begitu, mengolok2. Jadi itu sudah mulai terbentuk.

Peneliti :

Mbaknya sendiri pernah menjadi penyiar diacara komentar rakyat?

Mbak Ida :

Pernah dulu, dulu sekali sebelumnya Ulung. Udah Ulung lalu Ely. Udah lama sekali, kalo sekarang mungkin kamu juga bisa minta pendapatnya temen2 komentar rakyat juga, itu baru saja pulang.

Peneliti :

Kira-kira acara komentar rakyat itu sendiri mulai berdirinya kapan?

Mbak Ida :

Haduh persisnya aku ga inget ya, aku masuk sini suara rakyat dan komentar rakyat sudah ada. Kalo itu aku harus tanya ke bagian penyiaran kapan persisnya. Ga inget pasti kapan, temen2 suara rakyat juga bingung ga tau, aku harus tanya ke bagian penyiaran dulu.

Peneliti :

Mbak nya sudah masuk lama ya?

Mbak Ida :

Sudah, sudah masuk lama, masuk sudah ada segala macem, kayaknya hampir bareng acara munculnya suara rakyat.

Peneliti : mbaknya sendiri pimred (pimpinan redaksi) atau apa?

Mbak Ida :dulu pernah tapi Cuma sebentar, sebentar aja kayaknya.

Peneliti : mungkin kalo boleh tau apa visi misinya, mungkin khususnya radio prosalina dulu nih ...

Mbak Ida : ya sesuai dengan tagline nya, music,news and entertainment. Jadi itu harus dilaksanakan secara berimbang music, news dan hiburan kepada masyarakat. Kalo kita saja kan news nya berimbang dengan entertainmenya. Kalo prosalina memang highlight nya sangat kontras.

Peneliti : mungkin kalo saya boleh tau, bedanya radio prosalina dengan radio-radio lain di Jember kira-kira apa?

Mbak ida : prosalina lebih ke apa ya, segmentasi yang mendidik terutama yaitu pada kalangan menengah ke bawah. Kemudian ... karena segmentasi yang kita pilih itu jadi acara yang disajikan pun menyesuaikan

dengan selera2 rakyat dari kelas menengah kebawah, sajian dangdut, sajian berita juga memang kita caranya mengemas berita itu menarik untuk mereka begitu. Untuk masyarakat pedesaan karena segmen kita yang paling banyak mendengarkan kan orang2 di desa.

Peneliti : untuk, mungkin boleh saya tahu mengenai rating untuk produk prosalina ini sendiri?

Mbak Ida : saya ga tau ada apa enggak, kalo rating, ada yang jelas, ada yang pasti detil gitu ada, tapi aku ga hafal sampe sekian

Peneliti : tadikan segmentasi pendengar radio prosalina itu kalangan menengah ke bawah, kalo untuk acara komentar rakyat itu sendiri segmentasi pendengarnya gimana?

Mbak Ida : sama menengah kebawah, masyarakat pedesaan yang memang ... tapi tidak menutup kemungkinan karena disitu ada topik2 yang menyentuh kekuasaan, juga pejabat juga ada kemungkinan untuk masuk di ... itu, aku dengar beberapa kali memang pejabat anggota dewan juga ikut gabung dalam acara itu dan ikut berperan aktif gitu,

Peneliti : mbaknya kan udah jadi penyiar lama di komentar rakyat itu sendiri, kan dah lama sebelum ... kira2 ada ga sih mbak perbedaan acara komentar yg dlu dengan acara komentar yg sekarang, dari segi kontennya atau bagaimana pembawaan penyiarnya?

Mbak Ida : ya memang setiap pergantian penyiar berbeda, *style* nya juga berbeda, sekarang juga terbuat dari tema2, dulu politik itu dianggep, tema2 dulu itu lebih berat dari sekarang. Mungkin karena persoalan prosesnya dalam politik juga, ada prosesnya juga, dulu masyarakat mungkin, ketika memberikan komentar juga masih memilih gitu kan, ... menarik apa enggak, kalo sekarang mungkin lebih bebas karena setelah era reformasi kita tahu kita buka. Jadi setiap pergantian penyiar *style* nya kan berbeda2, tapi yang jelas tetap harus dikedepankan bagaimana komentar rakyat itu membawaan kepentingan rakyat. Apapun itu, apapun materinya harus dibawa ke arah bagaimana kita itu memperjuangkan kepentingan banyak orang. Tidak hanya segelintir orang.

Peneliti : kalo untuk acara komentar rakyat ini formatnya dibuat apa kira2 selain on air atau bagaimana?

Mbak Ida : kalo komentar rakyat itu sendiri lebih kreatif aja, acara jam 6, selama ini tidak berubah komentar rakyat seperti itu. Kalo suara rakyat bisa berubah bisa jadi siaran dari luar kalo kayak gt kan ...

Peneliti : kalo untuk tujuan komentar rakyat tu sendiri seperti apa sih mbak? Selain sarana interaktif untuk para pendengar diseluruh Jember, tujuannya sendiri itu apa mbak dari acara komentar rakyat.

Mbak Ida : memberikan edukasi pada masyarakat kemudian memberikan informasi yang baru pada orang2. Udah mulai garap tah skripsinya?

Peneliti : hoooh udah mulai mbak, kalo untuk tema ini mbak, apa sih yang tadi kan temanya beda2, ada politik ada sosial bagaimana sih menentukan tema komentar rakyat itu sendiri ?

Mbak Ida : penentuannya biasanya di ketika acara JHI itu bergulir biasanya sudah ada gambaran akan mengulas apa, kemudian hmm... karena yang siaran ada 2 orang, biasanya sharing, gimana besok temanya apa? Kadang saya sendiri yang menentukan ini kadang mereka juga punya, jadi kita biasanya bertiga kan menentukan itu, kita obrolkan diskusi sebentar 2-5 menit itu menentukan temanya. Ya yang jelas kita ambil dari ... itu ya. Apa tema yang kira2 menarik untuk dibahas.

Peneliti : Mbaknya sendiri kan masuk pimpinan redaksi juga kira2 ada ga sih politik redaksi dari acara komentar rakyat itu sendiri? Atau di bawah prosalina juga?

Mbak Ida : Yang jelas biasanya cuma 1, yang apah ... bagaimanapun itu harus dibawa untuk kepentingan rakyat, ya itu aja, jadi kisi2nya itu jangan bergeser dari, memang message yang ingin disampaikan komentar rakyat itu. Jadi jangan sampai bergerak dari itu. Seperti apapun yang berkomentar disana pejabat ataupun masyarakat atau apapun itu bagaimana kita itu membentuk kemudian itu sejalan dengan Peneliti : ... kira2 banyak ga sih pendengar setia komentar rakyat itu mbak?

Mbak Ida : lumayan banyak kalo komentar rakyat

Peneliti : kira2 daerah persebarannya dimana aja mbak ya?

Mbak Ida : ini merata kalo komenta rakyat, di kota ada, di kecamatan ada,

Peneliti : kira2 mbak ani kan sebagai pimpinan redaksi tuh punya ga sih mbak ketentuan khusus, untuk membawakan komentar rakyat kepada penyiarnya? Penyiarnya harus hmm... soalnya dulu saya pernah sedikit wawancara sama mas ... katanya kalo semisal ada komentar2 yg mulai berarah negatif bisa langsung di ... itu ada ketentuan khusus?

Mbak ida : ya kalo itu sudah mulai arahnya debat yg debat kusir gitu ya yg ga ada habisnya kemudian yg kedua menjelek2an nama orang atau menuduh orang melakukan perbuatan apa ya, tuduhan diarahkan personal itu harus di cut, ga boleh, kan sama juga dengan pencemaran nama baik.

Peneliti : kalo untuk tema2 sendiri yg dipake di acara komentar rakyat ini, kira2 lebih banyaknya itu tuh tentang kayak tema2 politik atau tema2 sosial budaya yg banyak dipake?

Mbak Ida : hmm... beragam kalo menurut ku, kadang temanya politik tapi kalo politik terus juga kurang seru ya kalo itu2 aja, politik kan sangat berat, jadi kadang2 sosial budaya, pendidikan jadi ya ragam beragam. Kadang2 ada kriminal juga bisa masuk, kriminalitas Jember cukup tinggi atau angka kekerasan pada perempuan dan anak. Akhir2 ini banyak kan kasus2 kekerasan terhadap perempuan dan anak. Kasus pembuangan bayi, kasus pemerkosaan, kasus pembunuhan dan pelakunya juga masih anak2. Jadikan ya ragamnya.

Peneliti : kalo terkait politik itu sendiri, politik apa aja sih mbak biasanya?

Mbak Ida : kearah kritik kepada pemerintah

Peneliti : kira2 mbak kan udah pernah jadi penyiar mbak ya kalo misalkan mbak membawa acara bertemakan politik itu kira2 respon pendengar itu seperti apa sih mbak?

Mbak Ida : ya tingkat antusias me orang itu lumayan bagus tapi juga tergantung tema yang kita bawakan juga gitu. Ya lumayan bagus apresiasinya kalo politik. Kan sekarang orang memang tidak mentabukan politik gitu, jadi ya relatif banyak orang yang tertarik untuk belajar berpolitik.

Peneliti : kira2 ada ga mbak selama mbak jadi penyiar komentar rakyat dan pimpinan redaksi radio prosalina, hal yang menarik dari para pendengar itu sendiri?

Mbak Ida : pendengar prosalina itu beragam unik, ada yang karepe dewek gitu ya, ada beberapa orang yg seperti itu. Jadi dia tidak mau mendengarkan apa yang kita arahkan, kita kan kadang temanya ini, kadang ... kita mau membahas ke arah itu nanti ujungnya ini, itu dia ga mau mengarah kesana, dia maunya sendiri, saya itu lho gini-gini-gini seperti itu, sulit dikendalikan.

Peneliti : itu biasanya kalo kayak gitu diarahkannya, penyiarnya berarti ?

Mbak Ida : iya tugasnya penyiar untuk mengarahkan agar tidak melenceng jauh dari tema, kalo terlalu jauh bergerak ato mengarah pada pencemaran nama baik ya langsung dipotong aja gitu. SOP nya seperti itu, sudah tau batasannya orang ini sudah tidak mungkin didengarkan suaranya, langsung di cut aja gitu. Udah peka semua kalo itu.

Peneliti : kalo untuk terkait acara komentar rakyat itu sendiri, kan acaranya onair mbak, kira2 pernah ga ngedatengin tamu atau apa untuk membahas tema2nya? Tapi pernah ga mbak mendatangkan narasumber atau ?

Mbak Ida : kalo komentar rakyat ga begitu, yang banyak suara rakyat. Interaktif phone biasanya, openingnya itu kadang2 kalo bisa menimbulkan polemik kadang2 aku minta anak2 untuk menghubungi narasumber dulu diawal. Tapi yang namanya pagi ga selalu bisa. Orangnya masih sibuk, nganter anaknya sekolah atau apa biasanya gitu.

Narasumber : Nur Ahsin

Pendengar acara Komentar Rakyat

Peneliti :

Yang saya cari itu bagaimana acara Komentar Rakyat itu memberikan pendidikan politik kepada pendengarnya.

Narasumber :

Kalau Komentar Rakyat itu dalam pendapat saya itu memang kan menyuarakan apa yang diberitakan hari itu kita memberi istilahnya itu solusi, jadi untuk menyampaikan keluhan atau kepuasan dari masyarakat sementara di Jember memang di prosalina itu. Itu memang udah lama memang bagus sekali, bisa dikatakan kita kan orang kecil kan ngak mungkin langsung ke Bupati, DPRD atau Presiden jadi mampu kita melalui suara rakyat atau Komentar Rakyat itu. Itu memang cukup efektif yang saya tahu ini di jenggawa ini saya mengusulkan sudah dua bupati mungkin sudah 15 tahun lebih, mulai dari abah samsul sampai abah Djalal 2x sama sekali tidak ada respon ya kebetulan saya ini bukan orang politik tapi saya ini memang penggerak supaya Jember ada perubahan baru akhirnya semua masyarakat milih bu Faida. Saya sampaikan ini, trus Alhamdulillah disini hampir 98%. Sekarang ternyata ini bukan memuji bu Faida bupati yang baru, baru dilantik 3 hari akhirnya langsung terjun sampai belakang SMP PGRI sampai SD langsung mendatangkan alat berat untuk mengeruk itu. Saya usulkan 15th lebih, tapi memang waktu itu kalau kita mau perubahan meskipun kita tidak ada uang harus kita perjuangkan. Boleh dikatakan Komentar Rakyat itu bisa melalui politik dan bisa melalui puas dan tidaknya masyarakat bisa disalurkan disitu, itu intinya.

Peneliti :

Sebelumnya, bapak nama panjangnya siapa?

N; saya Nur Asin.

Peneliti :

Pendidikan Apa pa?

Narasumber :

Malu dek, Ya SMA itu

Peneliti :

Umur

Narasumber :

56 , kelahiran 60

Peneliti : Bapak asli Jember ?

Narasumber :

Saya asli semarang, pendatang saya disini.

Peneliti :

Daerah tinggalnya disini pak ?

Narasumber :

Ya iya disini, dulu ngontrak didepan kecamatan

Peneliti :

Pekerjaan ?

Narasumber :

Dakwah, jangan kaget dakwah itu nindak nindak di sawah alias petani.

Peneliti :

Kira kira pak, bapak mendengarkan radio Prosalina sejak kapan sih pak ?

Narasumber :

Ya mungkin sejak mulai Prosalina mulai didirikan. Saya ini suka berita dek modelnya, kalau tv saya ya hanya metro dan tv one yang paling banyak. Dua tv itu kan seakan 2tv berbeda partai kadang kadang saling serang la diprosalina ini saya bertanya.

Peneliti :

Kalau misalkan mengapa mendengarkan prosalina. Selain karena mendengar beritanya ?

Narasumber :

Saya beritanya, kalau di Prosalina kan ada namanya SR itu kalau senin sampai jumat jam 10. SR itu keluhan keluhan lah layanan public yang puas atau tidak puas kita bisa sampaikan. Terus kalau Komentar Rakyat kankayak berita nasional disampaikan berita lokal la itu kan gak mungkin menyuarkan ke Bupati tapi melalui Radio itu, itu smentara di Jember itu Prosalina.

Peneliti :

Selain radio Prosalina, ada gak sih mendengarkan radio lain yang di Jember ini ?

Narasumber :

Saya itu kalau ekonomi itu kadang kadang di RRI, RRI kan bukan hanya lokal bahkan RRI se Indonesia itu bisa masuk. Jadi kalau untuk macam macam itu di RRI ada, la di Prosalina kan tidak.

Peneliti :

Bapak bisa jelaskan radio radio di Jember ?

Narasumber :

Radio di Jember itu kalau saya kadang untuk religinya itu kadang ya suara akbar itu banyak religinya, baik itu lagunya hiburannya teratur kalau di menjelang magrib itu ada. Kalau diprosalina kan tidak ada cumma kalau ada ceramah itu di malam jumat dan jumat sore itu siraman rohani yang melalui kaset tidak bisa langsung kita berdiskusi. Dulu ada di Prosalina kalau habis berita jam setengah setengah lima atau jam 4 itu kadanag kadang ada Jum'at sore itu kita bisa diskusi soal agama. Kadang kadang kita kalau wong banyak kerja diluar jadi kadang kadang yang punya streaming ya Cuma di prosalina. Di prosalina, kalau kita di Singapore bisa , di Arab juga bisa, di Jakarta kemaren juga begitu.

Peneliti :

Kalau khusus acara ini Komentar Rakyat. bapak mulai mendengarkan kapan ?

Narasumber :

Agak lama, saya lupa. Cuma kalau akir akir ini saya sebulan lebih saya kan baru pulang umroh dari tanggal 1 sampai tanggal 15 kemaren. Trus 13 sampai tanggal berapa ada dijakarta. Trus adek sms makanya saya ke Indramayu, baru kemaren saya datang. Jadi gak sempat, lama itu tidak mendengarkan paling Cuma mendengarkan lewat streaming itu.

Peneliti :

Sudah lama dengar Komentar Rakyat?

Narasumber :

Saya mungkin hampir 2 bulan gak masuk diradionya.

Peneliti :

Kalau mungkin untuk awal awal bapak dengarkan prosalina dari prosalina berdiri. Kalau untuk Komentar Rakyat sendiri ?

Narasumber :

Memang di Jember satu satunya yang punya K Komentar Rakyat dan SR ya Cuma prosalina, lainnya belum ada. Bahkan dulu sebelum ada TV1 jember saya mengusulkan menyampaikan sr kalau prosalina

ini lebih maju lagi kalau menjadi tv kalau tv kayak Jember1. Kalau ada Komentar Rakyat live kan semakin bagus, kita itu bukan untuk mengkommentar rakyat titik pemerintah. Ya kita itu meskipun bukan orang politik kita itu setidaknya tau lah tau PAD Jember itu berapa yang dialokasikan ke pendidikan berapa, semua itu kita kan harus tau semua. Kalau bisa dialog langsung melalui tv jember atau radio prosalina itu kan minimal unek unek dihati yang ingin kita tahu dan kita sampaikan meskipun tidak langsung ke Bupati.

Peneliti :

Ada alasan lain ?

Narasumber :

Sampai luar Jember, lumajang. Itu pendapatnya kadang kadang orang berpendidikan itu melalui Komentar Rakyat itu kita sendiri bisa menimba ilmunya beliau beliau yang kaya orang intelek orang yang tahu tentang hal hal yang tahu tentang pemerintahan pendidikan kesehatan minimal kita bisa belajar juga.

Peneliti :

Komentar Rakyat mulai dari jam 6 sampai jam 7, menurut bapak mendengarkan jam segitu sudah pas atau belum sih pak ?

Narasumber :

Menurut saya, akir- akir ini gak cukup satu jam kadang kadang jam 6 kadang kadang jam 6.15 baru dimulai. contoh berita jember hari ini jam 4 kadang jam 4.15 baru dimulai. Jadikalau boleh dikatakan sekarang kurang tepat waktu, kita kan bisa dikatakan jam untuk bekerja jam 6 sampai jam 7 itu kadang yang jelas kalau punya anak yang masih sekolah pasti mengantarkan sekolah anaknya. Ya kalau naik mobil bisa mendengarkan radio, la kalau naik sepeda kan gak bisa. Jadi kalau agak jam 6 pas sampai jam 7 kita bisa ngambil setengah jam kita bisa ikut mendengarkan. Jakir akir ini saya dengar, mungkin bisa menjadi masukan, jam nya itu sudah molor. Berita jam 4 sore itu kadang jam 4.15 baru dimulai.

Peneliti :

Komentar Rakyat kan banyak tema yang dikeluarkan, yang bapak sukai itu tema seperti apa sih pak ?

Narasumber :

Ya semua tema, seperti halnya mungkin mayoritas orang di Indonesia ini kalau kita soroti tentang pendidikan mungkin saya bukan orang intelek atau orang pendidikan saya sangat setuju kalau pendidikan ini ya seperti bu Faida ini dari SD sampai SMA di gratis tis. Bahkan sampai kuliah pun yang saya tahu Negara yang maju yang dijelajah Inggris dan Compenwell itu gratis tis dari SD, SMP, SMA bahkan sampai kuliah seperti di Brunai, di Malaysia. Saya punya ponakan di UM, kalau anda dengar mungkin itu universitas ternama, semua termasuk menteri doctor doctor kuliah di UM itu gratis. Saya punya saudara disana itu, bahkan sekarang di changes student di AS dan Korea 6bulan itu tanpa biaya sama sekali. Kalau di Indonesia bisa JUTHO tapi ternyata Negara negar yang mempermudah pendidikan subsidi pendidikan itu maju semua kok, contohnya arab Saudi kamu belajar dibayar kok tapi kenapa bisa maju. Seperti amerika Malaysia, dulu Malaysia tahun 56 kan baru merdeka belajarnya di Indonesia pendidikan ekonomi sekarang disalib karena pendidikan diutamakan. Karena disana itu gratis tis saya disana itu punya ponkan disana gitu lo. Sekarang agak mendangan, di FK Padjajaran mungkin kamu sudah pernah dengar untuk tahun ini akan digratiskan tapi ada syarat setelah nanti lulus harus ditempatkan, kan enak juga itu kan tapi ada ikatan dinas. Anak saya disana juga dek, di FK juga ini ada Program tahun depan ada gratisan untuk FK tapi ikatan dinas. sekarang kan cita citanya anak anak kita yang jelas di Indonesia itu anak cerdas banyak tapi setelah mau kuliah yang mau masuk kedokteran itu semua takut biaya. Coba di Indonesia satu periode saja pak Jokowi 5 tahun mengukuh kedokteran dengan nilai nilai yang bagus, gratis kan dalam lima tahun tidak kebingungan cari dokter special. Gak usa ke

AS, Australia, Arabika, contoh Malaysia saja sekarang maju karena itu pebidikan yang diutamakan. Baru kesehatan, kalau Negara itu kelihatan sehat insyaallah jalan. Kembali lagi ke Komentar Rakyat kita sharing intinya dari rumah ke rumah bisa kita dengarkan.

Peneliti :

Terkait tema politik sendiri pak, kan kalau bicara politik kan kita bersinggungan dengan politik ya pak. Menuru bapak sendiri tema politik di Komentar Rakyat itu sendiri seperti apa sih pak ?

Narasumber :

Kalau tema politik di Komentar Rakyat ini kayaknya netral yang masuk itu semua orang, ada orang parpol, usahawan, petani, orang desa, bahkan ulama. Soal politik itu kan kebetulan, kalaulah nanti musim mau pemilu mungkin jurusannya ke politik kalau bicara mengenai pemilu. Tapi kalau soal membangun daerah, seperti kayaknya dilawan politik seperti bu Faida tidak mungkin mau menyelesaikan program ke 22 karena PAD dan APBD kurang mumpuni. Tapi dengan semangatnya, insyaallah. Jadi kita tidak semata mata menggunakan dana lokal untuk infrastruktur. Depan ini (gak tau itu dimana) dibangun bukan dengan PAD Jember dek tapi dari pemprov. Sepandai pandainya memeimpin nanti, seperti bagaiman bisa menggratiskan dari SD bakan sampai kuliah itu nanti bisa kok, kaya Jember ini mengajukan batuan kepada pusat atau pemprov. Yang penting ada kerja sama dan kemauan dari kabupaten ke pemprov atau pusat. Jadi gak usah sombong, saya tidak (ngelem) bu Faida ini kayaknya kurang didukung oleh DPR. Karena ini kan matoritas rakyat yang milih kan Cuma 3 partai yang mengusung NASDEM, PDIP, dan PAN itu kalau dihitung kursi jauh. Memang hambatannya dimana pemimpin itu yang tidak loyal dengan DPRD otomasi ada ganjalan, tapi kalau yang dilakukannya yang baik rakyatlah yang membekinginya di belakang.

Peneliti :

Yang bapak suka dari Komentar Rakyat, itu politik ekonomi politik sosial apa ?

Narasumber :

Kalau saya itu ekonomi dek, sekarang ini kan menjelang puasa terus terang saya sudah sering kali saya sampaikan baik ke Komentar Rakyat atau SR. Indonesia ini masalah ekonomi menteri pemerintahan Indonesia ini belum mampu mengatasinya. Jadi ekonomi Indonesiaini dipegang oleh orang yang punya modal, contoh; gula, dilelang 11.300 seharusnya yang lelang BUMN atau pemerintah, katakanlah dujual 11.300 trus dijual ke rakyat kalau yang beli ini bumn kan bisa dijual 12.000 kan sudah untuk 700per kilo. Tapi karena yang membeli ini termasuk orang yang punya modal akhirnya 16.000 lebih. Ini salahnya siapa ? salahnya pemerintah. Jadi menteri itu tidak berguna pemerintah itu mematok harga tapi kenapa dilelang tidak diambil. Kalau di Malaysia tidak, disana ada hak titik harga gula 10000 maka harus 10000 ditangan pembeli, jika dijual 11000 maka toko itu ditutup. Karena pemerintah mampu BUMN nya mampu untuk membeli gula la semua itu dipegang oleh pemerintah yang mengeluarkan BULOG, buloh dapat membeli 11.300 kemudian dijual ke rakyat 12.000 maka gak berani ada yang jual diatas itu. Kalau di Indonesia kan tidak, samapi kiamat kalau peraturannya kayak gini rakyat tetap ditindas. Saya sudah sering sekali, menteri perdagangan di Indonesia ini tidak berlaku, percuma. Kenyataannya begitu seperti sewaktu daging sapi ambil dari Australia saya tau persis karena saya punya saudara di bea cukai tanjung priok saya datang kesana waktu itu. Disitu ada jalur merah, hijau , dan kuning waktu memasukkan barang jalur merah itu sangat bisa lolos karena dari Australia masuk dulu, di jual dulu setelah habis baru bayar 80ribu per kilo dijual 85ribu perkilonya kalau seribu ton berapa milyar itu mau ditiru lagi sekarang. (((Coba yang nangani pemerintah dengan harga yang lebih murah, jika ada yang lebih mahal ditutup tokonya))) tapi yang nangani kan swasta masalahnya sampai kapan peraturan ini di pakai di Indonesia smapai kiamat rakyat tetap dirugikan. Sekarang tentang produk pertanian, kalau sekarang lagi musim padi panen, padi jagung dan Lombok pasti harganya murah. Tapi di saat petani tidak punya panen,

import didatangkan dari Jepang Thailand Filipina tapi kalau kita panen kenapa tidak bisa eksport. Menteri kita, pertanian itu lo fungsinya apa. Seharusnya kalau kita panen lumrah kita kan lebih kan, jadi termasuk harus di ekspor biarimbang jangan kita hanya bisa mengimport import tok. Negara yang hanya bisa import tanpa bisa eksport pasti akan defisist. uangnya kan menjadi kecil, semenjak pemerintahan Jokowi terakhir SBY meletakkan jabatan rupiah di 11.500 waktu itu saya membawa jamaah 120 jamaah umroh saya harga \$12.000 tapi dengan teman teman travel dilarang dulu karena siapa tahu setelah dilantiknya Jokowi menguat rupiah dengan begitu saya untung banyak. Tetapi ternyata dilantik hari ini besoknya dari 11.500 menjadi 13.300 waktu itu banyak sekali di Jember yang tidak jadi berangkat. Dari 11.500 menjadi 13.300 per 1 dollar, la kalau saya 2000 kali 120 kan berarti \$240.000 hampir setengah milyar itu ruginya itu baru satu sektor traveling. Sampai sekarang tidak pernah turun dari 13.000 bahkan sekarang 13.700. dimana suatu Negara kalau banyak impor dari ekspor pasti nilai Rupiah nilai uangnya pasti turun. Saya memang bukan orang otonom, tapi dari dulu saya soal kurs itu saya mengikuti. Terpuruk Indonesia ini disbanding Malaysia, mungkin kamu ingat di tahun 90an saya sudah di Singapore Malaysia Arab . Jadi satu rupiah seribu rupiah sama dengan satu ringgit sama dengan satu real tahun 90an saya sudah merantau Diana. Seharusnya pemerintah mereview ke belakanag apa sebabnya rupiah mengecil, pengaruhnya besar dek rupiah mengecil ini. Eksport Indonesia baik Migas maupun non Migas kalah dengan Negara lain. Tahun 90an dek, di madinah mekkah banyak seperti kain tasbih dari Indonesia sekarang sama sekali dari Indonesia tidaka ada. Indonesia tidak bisa bersaing karena harga produknya sudah tinggi mau dieksport juga tidak mampu kalah kualitas dengan produk Negara lain. Sekarang di arab dan di Malaysia dikuasai oleh barang barang dari china dan india. Gak perlu jauh jauh di toko batik batik yang paling murah adalah batik import apalagi diluar. Kalau kita sudah di serbu produk asing produk dalam negeri tidak akan laku sampai kapanpun kita akan menjadi kecil.

Peneliti :

Balik lagi ke Komentor Rakyat, bisa gak sih bapak jelaskan situasi politik di Jember itu seperti apa sih ?

Narasumber :

Kalau saya sebetulnya bukan orang politik bukan orang partai. Tapi kadang kadang kita dengarkan jika politik lawan politik itu kan berarti lawan antar partai . kayak kemaren pilihan bupati yang didukung partai kecil menang dan yang didukung partai banyak dan ulama ulama besar kalah itu kenapa karena sekarang itu masyarakat sudah cerdas meskipun dikasih uang berapapun diterima tetapi milih tetap yang terbagus. Kadang kadang calon di usung oleh partai besar, organisasi besar tapi yang disupport itu orang yang tidak betul maka tentunya kita milih yang lain. Saya sendiri bukan orang politik jadi yang jelas kalau politik sekarang adalah memilih figure bukan memilih partainya. Partai sekarang kita lihat di KPK yang di tahan KPK adalah orang partai semua itu orang politik karena bisa tawar menawar dala gedung itu.

Peneliti :

Masyarakat sudah pintar figure, bapak bisa jelaskan pendidikan politik dilingkungan bapak sendiri ?

Narasumber :

Kalau didaerah saya, memang dikawasan ini saya anjurkan untuk netral sekali. Orang apapun bisa silahkan masuk masjid tapi jangan sampai masjid itu dibawa ke politik. Meskipun kemaren ramai tentang bantu bantuan itu terus terang saya memang pendukung bu Faida tetapi satu rupiahpun tidak ada bantuan tapi dikabarkan saya dibantu.soal politik disini adem ayem tidak terlalu ramai soalnya kita kompleks masjid, saya silahkan orang politik masuk ke masjid tapi jangan bawa masji ke ranah politik biar awet.

Peneliti :

Apa aja sih pak, yang bapak dapak dari acara Komentar Rakyat khususnya di tema tema politik ?

Narasumber :

Saya ini orang desa saya ini petani dan tentunya bukan orang berpendidikan. Karena mendengar gesekan dari suara teman teman yang melalui SR itu sedikit banyak ya akhirnya bertambah ilmunya politiksosial ekonomi, insyaallah bertambah ilmunya. Saya sendiri tidak suka belajar, belajarnya dari radio tv.

Peneliti :

Kalau untuk perubahannya pak, ada ngak sih perubahan sebelum dan sesudah mendengarkan Komentar Rakyat?

Narasumber :

Soal tema politik, kadang di beritakan ada politik bergejolak di Komentar Rakyat ya itu judulnya tentang politik dan diberita sore nanti judulnya tentang ekonomi, pendidikan kesehatan , Komentar Rakyat minimal. Kalau untuk berita politik sendiri itu biasanya hari senin nasional biasanya ngambil tema dari pusat.

Peneliti :

Kalau untuk bapak sendiri ada perubahan gak sih pak ? baik itu dari penyampaian tutur kata ?

Narasumber :

Saya ini bahasanya kasar sekali,emosiannya tinggi sekali. Jadi kalau sudah membahas tentang harga pangan naik saya emosi juga. Seakan akan menteri menteri itu tidak berfungsi, dimana fungsinya wong harga sudah ditetapkan pak Jokowi sudah menetapkan harga daging Rp. 80rb kenapa gak bisa padahal harga lebih murah dari Malaysia, padahal nilai ringgitnya itu tinggi. Seperti sekarang contoh bernsin harganya dibawah dari \$40/barel.

Peneliti :

Ada ngak sih pak , misalkan bapak awalnya bicaranya belum terlalu mengerti tapi setelah mendengar Komentar Rakyat menjadi mengerti ?

Narasumber :

Ya kadang kadang begini awal awal saya sering emosional. Saya kaget, saya biasanya bayar listrik 650rb trus disaat harga batu bara turun 3bulan yang lalu harga bbm turun trus kenapa pemaikaian sama listrik ini malah naik. Maka saya minta disambungkan langsung dari prosalina ke PLN, setelah disambungkan jawabannya itu kok ngak pas. Soalnya gini, katanya operasional pakai dolar trus kalau operasional pakai dolar pemerintah sendiri menggalakkan pakai rupiah karena pemerintah sendiri adalah kedaulatan Negara tapi PLN kok pakai dolar, gak bisa jawab dia. Dengan harga bbm turun trus batu bara turun trus kenapa listrik malah naik kita sebagai pengguna ya musti tau sebab kenapa listrik naik. Saya naik banyak dari yang awalnya 600 lebih dikit sekarang 750. Meskipun kayaknya perasaan saya betul tetapi harus menjadi layak didengarkan orang banyak, itu menjadi perubahan yang emosionalnya tinggi mungkin lama lama bisa ngerem.

Peneliti :

Menurut bapak apakah Komentar Rakyat sudah bisa menyuarakan suara bapak pada khususnya ?

Narasumber :

Yang jelas kayak Komentar Rakyat SR kayaknya 50% bisa menolong. Saya melaporkan jalan yang rusak saya tidak mungkin melaporkan sendiri ke PU atatu DPR maka maka disambungkan kesana akhirnya ada yang ngecek. Kayak kemaren kejadian miss komunikasi antara pembayaran pajak, trus di cek oleh prosalina ke lokasi kenapa sih di Jenggawa ini semua taat pajak tetapi kenapa sama sekali tidak ada pembenahan jalan, susuk , lontang. Ya baru ini, itukan kita suarakan ke SR Cuma direspon aja tidak ada implementasinya. Katanya pajak itu dari rakyat kenapa dari dulu tidak pernah dibenahi. Hampir

semua pasar di jember ada trotoarnya hanya di jenggawa yang tidak ada. Padahal kontribusinya tinggi yang masuk ke Pemkab ke Desa tetapi kenapa tidak ada pembenahan.

Peneliti :

Untuk penyiar Komentar Rakyat ini sudah pas atau belum sih pak ?

Narasumber :

Dulu memang saya mulai dulu ada namanya mb ety, mb ely yang termasuk seniornya seharusnya untuk Komentar Rakyat yang bagian harus ada perlawanan yang menelpon tadi jangan hanya iya iya. Penyiar seharusnya bisa ngejar, jangan terus iya iya. Jadi kita harusnya ada saling pendapat silang pendapat kita lawan jangan hanya iya iya aja akhirnya gak ada solusi. Dulu mb ety kadang kadang dilawan, jadi harus tau masalah mana mudorot mana harus ada perlawanan perdebatan sehingga ada solusi.

Peneliti :

Kritik dan saran untuk Komentar Rakyat?

Narasumber :

Saran ,harus on time kalau jam 6 mulai ya harus dimulai sampai jam 7, kalau telat 15menit itu kan buang buang waktu. Jadi disiplin kalau jam 4 berita ya jam 4 jangan lebih, jadi jangan mengulur ulur waktu.

Peneliti :

Itu aja sih pak. Terima kasih

Narasumber :

Ya sama sama

Transkrip wawancara

Nama responden : Heru Pujianto

Pendengar acara komentar rakyat

Peneliti:

Begitu pak saya kan lagi skripsi tentang acara di radio Prosalina tentang komentar rakyat khususnya didalam bidang pendidikan politik. bagaimana sih acara tersebut memberikan pendidikan politik kepada pendengar khususnya ? nah , saya mendapat data dari Prosalina kalau bapak itu pernah juga menelpon dan memberikan komentarnya diacara tersebut.

Narasumber :

jadi pertanyaannya cuma itu ?

Peneliti :

banyak sih pak.

Narasumber:

oh ya , salah satunya itu ya. saya mengapresiasi acara dari Prosalina tentang komentar rakyat karena apa, karena banyak stakeholder ini kadang kadang ada keluhan tidak ditindak lanjuti. sehingga kalau melalui komentar rakyat dengan didengarkan oleh stakeholder yang lebih berkompeten maka mereka mereka terutama yang menangani masalah yang dikeluhkan oleh rakyat oleh masyarakat Jember itu takut ada teguran dari pimpinan SKPD atau dari Bupati dalam hal ini maka mereka akan menindak lanjuti. sehingga komentar rakyat itu salah satu media yang sangat pas sehingga satu didengarkan orang banyak jadi kasus kasus yang mungkin kasus bersamaan kasusnya yang sama yang belum ditangani bisa ditangani bisa segera ditangani. Itu yang pertama, yang kedua terus terang saja masyarakat kita terutama masyarakat pedesaan itu kan terus terang aja jarang yang melihat televisi tapi kan kalau radio kan sering. sehingga media paling murah itu media elektronik ya melalui radio itu saya kira kapan saja bisa didengarkan oleh masyarakat kita. trus apa lanjutkan ?

Peneliti:

sebelumnya itu pekerjaan bapak apa ya pak ?

Narasumber:

Saya sebelumnya di dinas pendidikan , kemudian sekarang saya dibagian hukum PEMKAB.

Peneliti :

untuk pendidikan terakhirnya ?

Narasumber:

saya punya sarjana pendidikan sarjana hukum punya magister hukum. kemudian saya program doktor hukum di Unej tapi belum selesai. Ngurus sudah selesai kemudian sekarang menyusun disertasi itu aja terbengkalai sudah hampir tiga semester.

Peneliti:

kalau untuk umur, berapa umurnya ?

Narasumber:

Saya usia 52

Peneliti :

Sudah status menikah apa belum pak ?

Narasumber:

pasti, anak saya sudah 4

Peneliti:

lalu bapak tinggalnya di daerah mana pak ?

Narasumber:

di daerah Kalimantan 14.

Peneliti :

lalu kira-kira mendengarkan acara di radio Prosalina ini sejak kapan sih pak ?

Narasumber:

ya sejak lama, sejak Prosalina itu berdiri saya sudah mendengarkan, cuma acara komentar rakyat kan belum lama. cuma saya mengapresiasi acara komentar rakyat itu memang sangat sangat mengena, ya terutama bagi pelaksana yang tidak melaksanakan sesuai dengan perintah kepala SKPD atau Bupati lah ini bisa didengar langsung oleh para pimpinan yang ada di kabupaten ini sehingga bisa segera ditindaklanjuti. karena fungsi media adalah sebagai mitra sebagai kontrol sosial dan kontrol dipemerintahan kita sehingga kita tidak risih tidak merasa canggung lagi kalau ada LSM atau wartawan karena tujuan mereka adalah baik mereka itu. Jadi jangan ditafsirkan bahwa LSM dan sebagainya ini merupakan musuh. jangan ! itu mitra untuk menuju kebaikan.

Peneliti :

Mungkin ada alasan lain gak sih pak selain kenapa mendengarkan radio Prosalina kenapa ngak radio yang lain.

Narasumber :

Jadi gini kenapa saya lebih condong mendengarkan, karena lebih berani mengungkap kebenaran kalau yang lain mungkin masih canggung. kalau Prosalina lebih berani mengungkap kebenaran karena apa kebenaran dengan kejujuran itu yang saya harapkan.

Peneliti:

Mungkin selain radio Prosalina, ada radio lain ngak yang bapak dengarkan

Narasumber :

Sebenarnya saya kalau-kalau aja, saya sebenarnya lebih sering mendengarkan radio Prosalina.

Peneliti :

Kalau untuk acara komentar rakyat sendiri bapak mendengarkannya baru-baru ini saja berarti ?

Narasumber :

Oh ngak, udah lama.

Peneliti:

Berarti ada beberapa tahunan ?

Narasumber:

Ya udah bertahun-tahun, sehingga saya sering memberikan komentar di radio Prosalina dan tidak hanya komentar. bagaimana jalan keluarnya kan gitu, jadi kita memberikan solusi tidak hanya mengkritisi tetapi bagaimana solusinya. cuma kadang-kadang pemerintah atau stakeholder menangani bidang itu pura-pura tidak dengar.

Peneliti :

Kalau misalkan untuk mengisi waktu luang sendiri pak, kan acara komentar rakyat pagi dari jam 6 sampai jam 7. kalau menurut bapak sendiri itu waktunya pas atau tidak ?

Narasumber :

Kalau menurut saya waktunya pas karena kita itu pagi itu terus terang aja sambil berangkat ke kantor kita mendengarkan terus pagi sambil mempersiapkan keberangkatan kita bisa mendengarkan. ya kita bisa terus terang aja bisa leluasa mendengarkan karena apa karena sudah

dipersiapkan pagi itu. kalau justru kalau siang mungkin ada agenda rapat dan sebagainya kita tidak sempat menyetel radio, kalo pagi itu pas itu.

Peneliti :

Kan yang dikomentari di komentar rakyat ini kan komentarnya banyak pak selalu berganti nah yang bapak sukai dari yang dikeluarkan komentar rakyat itu apa pak ?

Narasumber:

Yang saya sukai itu temanya itu yang berkaitan dengan wilayah kita sendiri Jember kalau wilayah itu ranahnya nasional kita gak ngefek gitu lo. tapi kalau diwilayah jember saja kadang kadang Prosalina itu kalau mengomentari masalah yang bersifat nasional seperti contoh ndak ngefek ndak ada pengaruhnya itu ndak. tapi kalau yang ada di Jember itu yang baru saya tertarik

Peneliti :

Itu lebih kena dampaknya itu sendiri ya pak ?

Narasumber :

Ya betul, karena merasa tapi kalau nasional itu apa relevansinya, misalkan anggota dewan disini keputusan tidak mungkin tidak mungkin diadopsi. kalau yang ada di Jember itu baru. sehingga kalau memberikan tema itu, tema yang lagi In yang ada di wilayah masing masing, Jember itu yang lebih pas.

Peneliti :

Kalau untuk tema khususnya sendiri ada ngak sih yang bapak sukai ? ntah itu sosialnya atau ranah hukum ?

Narasumber :

Kalau untuk saya yang saya sukai malah masalah pendidikan dan hukum emang. Karena sesuai dengan prinsip saya, karena yang terparah dijember ini ya terus terang saja masalah pendidikan, masalah hukum, kemudian masalah kesehatan itu saja yang saya sukai. dan penyimpangan penyimpangan yang berkaitan dengan masalah hukum itu yang sangat saya senang.

Peneliti :

Kalau untuk tema politik itu sendiri, politik kan gak mungkin kita gak mau memikirkannya kan selalu ada pak. menurut bapak sendiri kalau mengenai tema politik di Jember itu sendiri bagaimana pak ?

Narasumber :

Kalau untuk masalah politik itu saya juga suka juga, cuman terus terang saja jangan sampai dipolitisir hanya itu aja. karena kita terus terang aja kita membuat Perda itu tidak lepas dari masalah politik. la tetapi kalau sudah jadi Perda atau sudah jadi Undang Undang ya orang politik jangan intervensi kepada undang undang itu , itu sudah bukan ranahnya sudah. hukum kan tidak bisa dipolitisir, memang kan tidak lepas dari politik kalau membuat Undang Undang, tapi kalau udah jadi Undang Undang atau perda ya jangan ikut intervensi itu orang orang politis itu, jadi kita harus bisa membedakan.

Peneliti:

Kalau untuk masalah politik sendiri di Jember ?

Narasumber:

Kalau situasi politik di Jember itu sangat kondusif antara eksekutif dan legislatif saya kira sama sama untuk membantu jember ini kedepan lebih bagus.

Peneliti:

Bapak pernah mengomentari tentang politik di acara komentar rakyat itu sendiri ya pak ya ? menurut bapak sendiri komentar komentar politik yang dikeluarkan oleh komentar rakyat itu sudah relevan atau bagaimana ?

Narasumber :

Saya kira komentar yang telah dikeluarkan Prosalina sangat relevan.

Peneliti:

Sudah pas belum kira kira dengan pembawaannya dikhususnya politik, memberikan pendidikan politik gak sih pak sebenarnya ?

Narasumber :

Kalau menurut saya sudah pas karena Prosalina yang saya kira memandu untuk komentar rakyat dan sebagainya itu saya kira menguasai tentang tema permasalahan itu.

Peneliti :

Kan bapak bisa dibilang sudah lama mendengarkan acara Prosalina khususnya komentar rakyat. nah ada ngak sih pak perbedaan dari bapak sebelumnya belum pernah mendengarkan komentar rakyat dengan sesudah mendengar komentar rakyat ?

Narasumber :

Ada , perbedaan ada jadi sebelum adanya komentar rakyat itu banyak permasalahan kasus yang ditutup tutupi nah dengan komentar rakyat tidak bisa ditutup tutupi. jadi ibaratnya kalau hati sudah penyakit langsung bisa dideteksi oleh semua orang sehingga jangan sampai menjadi penyakit epidemi atau menyebar kemana mana.

Peneliti :

Yang didapat itu banyak gak sih pak manfaatnya setelah mendengar komentar rakyat khususnya ditema politik itu sendiri ?

Narasumber :

Saya kira banyak manfaatnya karena itu merupakan pendidikan dan pencerahan bagi masyarakat jadi masyarakat awampun bisa memahami bisa mendengarkan sehingga banyak orang orang yang berkomentar di komentar rakyat itu bukan termasuk hanya orang orang yang berpendidikan tinggi mereka yang lulusan SD pun bisa berani memberikan komentar, walaupun bahasanya pun itu ya bahasa mereka ya kita harus memahami.

Peneliti:

Bapak kan ranahnya dibidang pendidikan pak, menurut bapak pendidikan politik di Jember ini sendiri bagaimana ?

Narasumber :

Kalau pendidikan politik di Jember ini terus terang saja dari sisi pengkaderannya sangat kurang menurut saya karena apa karena terus terang saja walaupun partai yang besar pengkaderannya kurang bagus, itu aja. Sehingga perlu pendidikan politik yang lebih mengarah pada pengkaderan sehingga tidak terjadi antar partai dalam intern itu saling gontok gontok an. Saya lihat masih ada dalam satu partai, satu sama lain masih ya ingin berebut kekuasaan dari itu menjelaskan ditengarai tidak ada pengkaderan yang bagus dalam satu pendidikan politik.

Peneliti:

Di Jember ini sendiri yang memberikan pendidikan politik apa aja pak kira kira ?

Narasumber:

Yang memberikan politik kalo dari pemerintahan yang jelas adalah Bakesbangpol, kemudian dari pihak eksekutif dari bagian hukum mensosialisasikan kepada masyarakat untuk memahami

tentang undang undang politik dan sebagainya. itu sudah dilaksanakan oleh eksekutif dalam hal ini bagian hukum.

Peneliti:

Kritik dan saran untuk acara komentar rakyat ini sendiri ? bapak kan sebagai pendengarnya. ?

Narasumber:

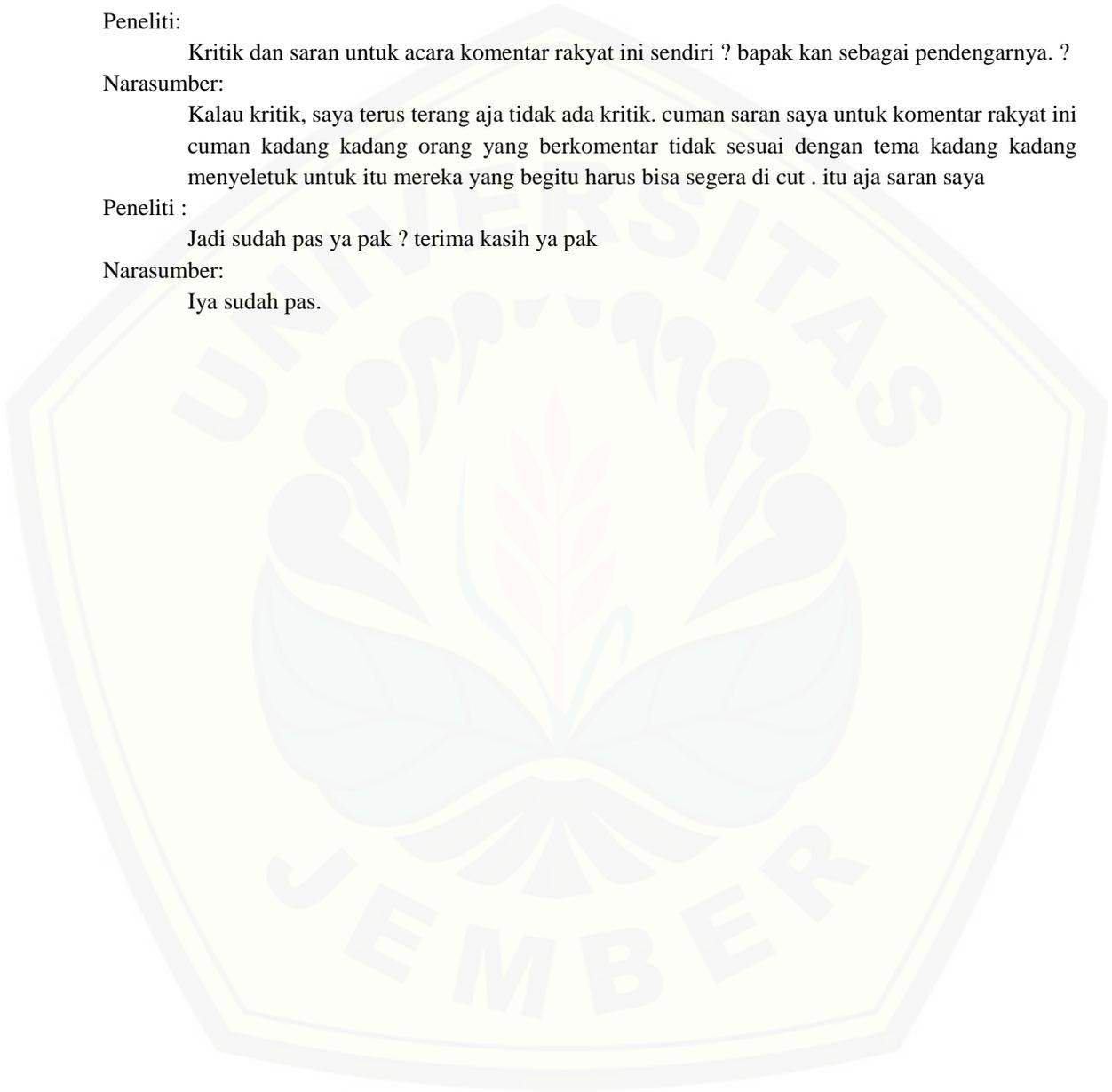
Kalau kritik, saya terus terang aja tidak ada kritik. cuman saran saya untuk komentar rakyat ini cuman kadang kadang orang yang berkomentar tidak sesuai dengan tema kadang kadang menyeletuk untuk itu mereka yang begitu harus bisa segera di cut . itu aja saran saya

Peneliti :

Jadi sudah pas ya pak ? terima kasih ya pak

Narasumber:

Iya sudah pas.



Transkrip wawancara

Nama responden : Aga

Penggagas acara komentar rakyat redaktur senior radio Prosalina dan Direktur radio Kiss FM Jember

A : kalo saya boleh tau, kan kata mas ulung, bapak juga termasuk penggagas acara komentar rakyat itu sendiri, kira-kira bagaimana pak ?

AG: hmm... boleh dikatakan begitu, tapi asalnya itu dari ownernya sendiri, jadi gini, ada satu situasi tapi ini mungkin menjawab yang lain ya. Ada satu situasi, jadi prosalina pertama kali berdiri itu ingin menyampaikan sesuatu kepada masyarakat jadi bukan sekedar begitu- gitu tapi juga harus ada unsur mendidiknya. Karena fungsi media radio itu ada tiga, to inform (menginformasikan) to educate (untuk mendidik) to entertaint (untuk menghibur) jadi tiga komponen ini harus lengkap. Tapi ketika itu, ketika kita ingin menjalankan fungsi2 to inform (menginformasikan) dalam berita itu ga boleh. Ada UU dan peraturan turunannya yang tidak membolehkan radio swasta itu berberita, dulu itu kita harus selalu relate ke RRI, itu hukumnya wajib gitu kan, tapi prosalina ini menyiasatinya berita itu tetep disampaikan walaupun dikemas super hati2, untuk memenuhi fungsi to inform nya itu, bukan reporter namanya tapi divisi informasi. Kalo reporter kan mengarah ke pemberitaan. Dari sana kemudian ada satu masa mucullah yang disebut dengan reformasi, nah katup kebebasan berekspresi, berpendapat itu kemudian mulai terbuka. Seseegera mungkin prosalina itu menangkap kecenderungan itu, ya sesaat setelah reformasi kita tegas bagaimana masyarakat itu memanfaatkan haknya untuk berbicara, kebebasannya untuk berbicara, karena setelah reformasi itukan sudah diperbolehkan, sementara media lain (radio) maksudnya belum mengarah kesana, kita sudah menangkap fenomena itu, jadi gejala2 dan indikasi walaupun itu masih spekulasi waktu itu, kita kan tidak tahu arah reformasi ini kemana ini, karena bisa jadi juga nanti terbalik gitu kan, rezim yg lebih kejam dari yg sebelumnya, yang lebih otoriter sebelumnya bisa saja terjadi. Kita masuk kesana antara lain ada komentar rakyat, ada suara rakyat dan kemudian kemasan beritanya, itu kemudian dibuka catatan, lebih diintensifkan. Salah satu diantaranya suara rakyat yang menyampaikan keluhan2 tadi itu, tentang layanan publik pada setiap penggemar radio. Komentar rakyat itu pertama mengajarkan kepada mereka bagaimana berdemokrasi yang baik. Karena kebebasan berbicara itu intinya bukan berbicara sebebas-bebasnyanya, orang boleh mengumpat, orang boleh apa saja disitu tanpa batas bukan seperti itu. Demokrasi harus tetep dengan sebuah pranata, iya ada pranata, tatakrama yg harus dipenuhi, karena demokrasi itu berarti juga sebuah ketertiban. Ga ada demokrasi tanpa ketertiban. Namanya political order (tertib politik), demokrasi juga artinya patuh terhadap hukum patuh pada aturan main, nah itu yang ingin prosalina bangun. Ownernya minta seperti itu, lalu kita menerjemahkan apa yang diinginkan owner itu. Pemilik itu. Munculah suara rakyat, ketika muncul pertama kali itu memang kelu masih gitu kan, artinya orang masih belum terbiasa. Yang tadinya takut berbicara kemudian diberi wadah atau saluran atau kanal2 untuk berbicara, mereka masih *PEKEWO*. Nah kita sendiri juga seperti itu, bagaimana ini supaya nanti tidak kebablasan, maka kita putuskan waktu itu tim, kita harus beri apa yang namanya gatekeeper. Gatekeeper itu artinya untuk supaya pendengar itu tidak di rono?? Saja, karena potensi interaktif itu sangat mungkin ya, peluang nya sangat besar tiba2 ada ... nyelonong mengumpat dan sebagainya. Gatekeeper itu kuncinya adalah pertama untuk menanyakan pada pendengar itu, bapak siapa? Nomor telponnya siapa dan berapa? Gitu kan tempat tinggalnya dimana, apa yang ingin disampaikan. Apakah bapak bersedia menyampaikan dengan cara2 yang baik, santun dan sebagainya. Ada kesantunan politik disana. Itu berlaku cukup lama, nah itu yang betul2 edukasi. Mengedukasi mereka bagaimana berdemokrasi yang baik itu. Kan tidak ada demokrasi yang satu berargumen, yang satu lempar telur. Prinsip2 itu yang kita bangun susah payah, sekian tahun kemudian baru muncul sebuah ... sebuah kebiasaan mereka sudah mulai. Kritis tetapi tetap pada koridor kesantunan, singkat ceritanya seperti itu sampe kemudian bertahan sampe sekarang, karena

kami yakin itu diperlukan oleh masyarakat. Nah bagaimana dengan situasi yang sekarang ini? sebetulnya sekaligus menjawab masyarakat itu dengan komentar rakyat itu, mereka akan mencari fakta2 disekitar mereka. Mungkin pada saat itu tidak sesuai topik gitu ya, tapi mereka telah menyampaikan di tempat mereka ada kejadian ini dan sebagainya2. Ada sebuah kecenderungan masyarakat itu tidak seperti dulu. Sekarang mereka itu sudah konsumen, mereka itu sekaligus produsen juga konsumen gitu kan ya. Nah itu yang ingin dicari oleh prosalina sebetulnya lewat komentar rakyat itu ada gagasan2 baru dan sebagainya.

Yang kedua bagaimana dengan berkembangnya media sosial? Media sosial itu apapun yang dibicarakan oleh masyarakat selama dia punya pirantinya, dia kan juga bisa menyampaikan apa saja, tetapi itu belum tentu *Firm*, siapa yang mampu memberikan informasi itu sampai kemudian *Firm*, *akurat*, aktual dan sebagainya. Seluruh kaidah2 dipenuhi tidak ada yang tersakiti itu adalah media mainstream. Itu yang kita ingin capai gitu kan. Mereka ingin apa namanya kita juga ingin membangun budaya sehat seperti itu jadi tidak menyajikan info yang hoax istilahnya ya. Ya kita berikan wadah seperti itu, sekali lagi arahnya adalah sebuah pendidikan. Jadi kita ... demokrasi yang sehat, demokrasi yang taat azas taat aturan, demokrasi yang berpranata, demokrasi yang berperadaban. Mana ada demokrasi yang anti... kan ga ada kan, ga ada. Itu yang ingin dibangun di komentar rakyat itu. Mengapa kita yakin kalo itu akan terus apa namanya, berlanjut, masyarakat tetap butuh sebuah kanal untuk menyampaikan pendapat2 mereka. Dan gagasan itu bisa menjadi bagian juga walaupun kecil ya, bagian dari check and balance. Bagaimana demokrasi yang check and balance itu tidak ada cara lain kecuali menghidupkan terus, ternyata setiap isu yang kita tawarkan ditanggapi, dengan tanggapan itu kemudian penyelenggara negara itu merasa saya ini dimonitor, nah itu yang apa namanya check and balance. Jadi tidak ada penyelenggara kekuasaan ini yang kemudian berani semena-mena, mereka akan merasa masyarakat sudah cerdas, masyarakat memonitor terus. Itu yang diharapkan komentar rakyat. Tapi mungkin nanti kedepan, ada model2 baru. Perlu di makeup sehingga kemudian lebih kontekstual dengan situasinya, lebih situasional terhadap kebutuhan masyarakat. Kalo komentar rakyat itu masih dibutuhkan kita berasumsi itu masih sangat dibutuhkan. Karena masyarakat itu kalo disumbat, dia akan menjadi tidak terarah.

Sebetulnya apa yang kita lakukan itu melalui komentar rakyat adalah membantu pemerintah penyelenggara negara ini bahwa demokrasi itu disalurkan sebagaimana mestinya. Misalnya tidak dengan unjuk rasa, perusakan dan sebagainya. Jadi kita tidak tahu karena belum pernah melakukan penelitian seberapa besar pengaruhnya atau adakah pengaruhnya. Terhadap keinginan kita yang seperti itu. Bahwa nanti harus disampaikan secara anarkis karena sudah demikian. Itu spiritnya, riwayatnya, history nya dan teknis2nya.

A : itu kira2 bisa dikatakan penggagas ada berapa orang kira2 pak? Yang membuat acara komentar rakyat itu?

AG : kalo ide pertama jelas owner kan, setelah owner kemudian kalo ada acara seperti ini nah tim, kemudian mengganti tim itu, disitu ada saya dan temen2 yg lain juga. Itu hebatnya tuh ownernya.

A: untuk komentar rakyat itu sendiri berdirinya sejak kapan?

AG : waduh itu saya lupa, tapi sudah sangat lama ... sesaat reformasi terwujud, karena dulu menjawab, apa kebutuhan reformasi, visi misinya ya itu, educate mendidik masyarakat untuk berdemokrasi sangat baik, menyediakan kanal hiburan.

A : untuk pandangannya atau politik redaksinya sendiri tetep sama seperti itu memberikan pendidikan juga pada politik redaksi dari acara komentar rakyat?

AG : secara spesifik memang itu kita sasar, yg kita sasar memang itu, semangatnya juga kayak gitu, jadi visinya itu kita ingin mendidik perilaku masyarakat untuk berdemokrasi secara sehat. Sehat, konseptual,

argumentatif, jadi itu ga absurd. Jadi kalo orang bilang itu ga absurd, ga asal bunyi gitu, kalo orang bilang .. asmuni ... asal bunyi. Itu yang ingin dicapai.

A : bapak sendiri pernah menjadi penyiar acara komentar rakyat? Kalo untuk menentukan tema2nya itu sendiri bagaimana pak?

AG : sesekali pernah, pertama kalo menentukan itu gini sama dengan berita, musti ada azas2 yang dipenuhi, pertama proximity (kedekatan) kedekatan itu bisa kedekatan emosional, bisa kedekatan psykis emosional, bisa juga kedekatan geografis. Ada sekian isu, misalnya soal pelayanan KTP, kemudian ada isu yang lain, soal misalnya berita kriminal, ini yang lebih penting yang mana nih? Nah milih yg mana nih dari sekian .

A : kalo untuk .. nya itu biasanya lebih condong itu kemana ya pak, data2 pendengar acara komentar itu lebih suka tema apa?

AG : temanya ya, ya itu sesuai kepentingan mereka gitu kan, makanya kita pilih ketika ada informasi ini, nantikan dipilih itu oleh redaksi itu kan dipilih. Ini yang jadi isu untuk dibahas. Makanya kalo ada 3,4,5 informasi yang ada pada berita itu, kira2 isu2 faktual, jadikan kaidahnya kan begitu, pertama kedekatan yang kedua kepentingan, yang menyangkut kepentingan orang banyak, dari sekian kalo ada informasi kriminal, informasi banjir, informasi layanan KTP, kita pilih yang mana nih, banjir cuman yang sebelah sana, kriminal cuman sebelah sana, tapi kalo KTP semua penduduk.

A : tergantung bagaimana melihat respon pendengar juga pak?

AG : iya, karena mereka akan merasa berkepentingan, jadi ada proximity, kepentingan yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Kecuali kemudian saya akan direpotkan untuk memilih ketika tren daratan di Jember ini sudah meningkat dari tahun ke tahun, bulan ke bulan dan persebarannya mulai merata. Tidak di desa saja tapi juga di kota. Baru saya agak bingung ini, mau yang mana nih gitu kan, tetapi tetap saja ditetapkan pilihan itu, jadi magnitudenya kemudian proximitynya, dampaknya, kepentingannya, itu apa namanya parameter2 untuk memilih hari ini topik apa.

A : pemimpin redaksi yg memilih? Untuk tema ini pak ?

AG : ya diskusi, ada yang namanya rapat redaksi, masing2 mengajukan argumennya. Dari situ kemudian oke dah ditentukan.

A : biasanya dari awal yang dominan tema apa pak kira2? Yang sering dibahas di komentar rakyat

AG : oh ... politik, sosial, ekonomi, karena politik itu makhluk, manusia inikan makhluk politik sebenarnya. Anda masuk ke Fisip, urusan apa yang tidak ada kaitannya dengan politik. Bukan ... karena anda di Fisip trus juga saya terlihat agak politik, bukan. Tetapi bayangkan, orang lahir urusannya sudah politik. Mati urusannya politik, apa contohnya? Ketika lahir saya butuh akte, akte adalah produk politik, iya kan? Akte itu produk politik kenapa? Politik yang kemudian politik itu kan ada ... kalo pendekatannya anda menggunakan pendekatan bagi sistem, politik itu kan input konversi output. Iya kan? Inputnya apa? Bahwa setiap orang harus punya NIK, catatan kelahiran dan sebagainya. Di konversi gimana? Di DPR. Outputnya apa? Perda, UU, sampe aturan turunannya. Gitu kan? Maka setiap anak yang lahir harus punya akte. Produk politik aslinya. Mati, kalo kuburan dah penuh. Menyediakan kuburan penuh TPU, produk apa? Ya itu, jadi kenapa politik itu jadi makhluk yang menarik, karena orang dari lahir sampe mati urusannya tidak lepas dari politik.

A : berarti bisa dibilang para pendengar itu kalo tema politik yang dikeluarkan lebih antusias?

AG : ya politik, sosial, budaya keprihatinan kini anak, ada guru ..., ada murid nakal, kan udah setiap hari mereka gitu kan, yang pertama tentu skala prioritasnya itu hajat hidup mereka juga. Mereka itu ... kalo saya menyikapi peristiwa bukan karena saya berkepentingan saya sendiri enggak. Tetapi keluarga saya, lingkungan saya itu berkepentingan. Misalnya begini rasa aman, kalo saya, keluarga saya dan lingkungan

saya ga aman, gimana? Gitu, jadi isu2nya itu isu2 kebetulan yang menyangkut kepentingan mereka itu adalah politik, sosial dan ekonomi.

A : lalu apa sih pak pembeda acara koentar rakyat dengan acara2 lain di prosalina itu sendiri? Semisal acara komentar rakyat dengan acara JHI dan sebagainya

AG : ya beda, kalo JHI kan casting berita, kejadian mutakhir di Jember dan isu2 hangat, menunggu berita tapi dan itu ketika interaktif itu kan masyarakat diminta untuk mengomentari berita yang mana gitu kan, tapi isinya itu kan menjadikan berita kan. Apakah itu berita? Kan sudah bukan urusannya disini. Kalo komentar rakyat itu isu dilemparkan rakyat mengomentari. Memberikan solusi memberikan gagasannya.

A : lalu ada ga sih pak perbedaan atau perubahan dari acara komentar rakyat yang dulu, kan dulu kan setelah sesaat reformasi komentar rakyat sudah ada, nah yang menjadi perbedaan acara komentar rakyat yang dulu dengan yg sekarang ada apa nggk pak? Baik itu dari konten isi atau ...

AG : ga ada, isinya tetep sama, cuman sekarang perbedaannya tidak lagi misalnya orang psykisnya suasana tempat ... itu euphoria, kalo sekarang sudah nggk, sudah tertata, mereka sudah tidak perlu lagi diarahkan. Kalo dulu kan diarahkan, tolong ya pak, tolong ya bu, menyampaikannya seperti ini.

A : berarti bedanya respon dari pendengarnya lebih tertata gitu/

AG : ya, dan itu kan berarti capek ya capek gitu lho ya itu lah demokrasi , jadi demokrasi itu pasti civilisasi. Demokrasi itu adalah sebuah tatanan yang berperadaban menurut saya.

A : pendidikan politiknya tuh berarti ... untuk yang dibahas nya itu, apa politik secara keseluruhan ato politik ekonomi ato politik budaya?

AG : semua, bermaam2 itu yang kita anggap itu, parameternya dulu ini,ini,ini,ini liat dari berita sekian, ini mana nih gitu kan,

A : tidak menjadi dominan, tapi yang dominan adalah bagaimana parameter yang dikeluarkan?

AG: parameternya itu begitu, jadi kita menetapkan sebuah parameter di komentar rakyat itu pertama yang menyangkut kepentingan hajat hidup orang banyak, kedekatannya, apalagi.

A : kira2 segmentasi pendengar radio komentar rakyat itu sendiri siapa? Kalo semisal dari awal dulu segmentasi pendengarnya. Komentar rakyat ini sebenarnya ditujukan untuk kalangan di umur berapa? Atau bagaimana?

AG : ya dewasa,

A : maaf pak, untuk masalah rating sendiri, berapa rating acara komentar rakyat?

AG : tapi kalo rating keseluruhan, prosalina kan sekitar 55% kan audiensnya itu, 45% nya dibagi lagi sekian banyak ini di Jember. Jadi paling banyak pendengarnya.

A : bapak kan pernah kadang-kadang jadi penyiar komentar rakyat, khususnya tema politik itu sendiri, ada ga sih pak hal yang menarik dari para pendengar itu sendiri?

AG : selalu saja ada sebenarnya, selalu ada yang kita tidak pernah berpikiran tiba2 muncul ... dan itu selain mendidik itu juga mengajak masyarakat untuk belajar. Long live ... itu akan berlomba2 untuk terkesan saya yang paling baik komentarnya. Itu kan tidak bisa dicapai kalo mereka tidak merasakan.

Nama Responden : Hari Dwi Sulistiyanto

Pekerjaan : Freelance

Pendengar acara komentar rakyat

Narasumber :

Kamu dikasih mbak Elly tah?

Peneliti :

Iya mas Anto, saya minta data-data komentar rakyat itu siapa aja sih, trus kebetulan yang saya dapetin nama bapak, langsung aja ya pak ya, maaf kalo ganggu.

Narasumber :

Ya monggo

Peneliti :

Nama Bapaknya nama lengkapnya siapa?

Narasumber :

Hari Dwi Sulistiyanto

Peneliti :

Asal darimana pak?

Narasumber:

Asal dari Kediri.

Peneliti :

Kalo boleh tahu pekerjaannya apa?

Narasumber :

Freelance Jasa

Peneliti :

Untuk pendidikan terakhir?

Narasumber :

SLTA

Peneliti:

Tinggalnya bapak di daerah mana pak?

Narasumber :

Ahmad Yani

Peneliti :

Sudah menikah apa?

Narasumber :

Nih, (menunjuk istri)

Peneliti :

Kalau boleh tau sejak kapan bapak mendengar acara radio Prosalina itu?

Narasumber : Lama sudah mbak, hampir lebih beberapa tahun Prosalina ada acara komentar rakyat saya ikut ini, ikut monitor ikut komentar, nah ga tau itu sejak tahun berapa, pokoknya ya hampir dengan itu sudah ngikutinnya.

Peneliti :

Berarti udah lama banget?

Narasumber :

Sudah lama banget iya

Peneliti :

Mulai dari awal

Narasumber :

Awalkan itu ya

Peneliti :

Mungkin ada alasan sendiri ga sih pak, kenapa ngikutin acara radio Prosalina itu sendiri?

Narasumber :

Gini ya, kalo di Prosalina itu kan konfigurasi siarannya itu kan bagus mbak, jadi banyak pendidikan politik ya dan juga pemberdayaan masyarakatnya itu sangat bermanfaat bagi kita, informasi2 yg tidak kita tahu bahkan yg dipelosok-pelosok desa pun Prosalina sudah bisa menangkap itu. Hingga begitu di onair kan masyarakat merasa terbantuan sekali dengan berbagai macam isu2 sensitif, krusial bahkan isu-isu pemberdayaan yang Prosalina itu di onair kan. Ini kan apa bisa menumbuhkan hmm... pendidikan politik bagi masyarakat. Hingga hal ini dikedepankan, diharapkan dengan banyak mengakses informasi, jadi masyarakat bisa melibatkan diri sebagai PSM Peran serta masyarakat. Dalam rangka ikut membangun Indonesia pada umumnya khususnya di Jember. Sehingga kebijakan2 bupati atau eksekutif, legislatif maupun yudikatif ya, jadi kita tidak ketinggalan berita. Kita bisa berkomentar bahkan kita bisa juga ikut mengaplikasi bilamana ada kemampuan untuk masuk kesitu. Itu yang paling banyak kita dapatkan dari acara komentar rakyat Prosalina itu tadi.

Peneliti :

Kira-kira selain radio Prosalina itu sendiri, bapak ada ngedengerin acara radio lain ga yg di Jember?

Boleh ga apa-apa.

Narasumber:

Ada juga kan beberapa radio di Jember itu, boleh sebut nama ? boleh ya, untuk data ya jadi biar nulisnya biar enak gitu ya, jadi di RRI juga ada acara opsi (opini dan aspirasi) jam 8 sampe 9 pagi, itu juga hampir sama dengan Prosalina, cuman kalo di opsi ini selalu ada narasumber ya, macam-macam tentang bela negara, tentang pemberdayaan juga, tentang politik, tentang pemerintahan itu juga menarik ya. Itu hampir sama, kalo Prosalina kan komentar di berita ya, kalo disini ada satu narasumber, jadi apa bisa apa itu tanya jawab sama narasumber nya ya, jadi tidak monotone tapi stereolah gitu itu d RRI itu ya. Kita juga sering ya monitor, kadang juga d RRI malem2 ada talkshow mbak, talkshow ya, kan jadi anu, cak Ito ya, walaupun baru tapi saya pikir itu sudah apa banyak penggemarnya. Kenapa terbukti yang diundang itu pejabat2 SKPD memberikan program pada masyarakat. Apalagi sekarang ini kan kita berharap ada sebuah ... follow up daripada janji bupati yang baru. Jadi itu bagaimana kita bisa mengakses kalo kita ga tau informasi kita mati. Berbagai macam lini yang kita ambil entah itu di media ... atau media elektronik pertama yang scoopnya lokal dulu. Selain RRI adalagi soka mbak, soka itu juga ada, tapi soka tidak komentar. Soka juga menyampaikan news ya, ya Cuma itu2. Jadi segmennya juga pernah ke atas, namun demikian ada juga komentar2 yang saya juga dengarkan itu, di Prosalina itu ... itu kadang2 kita melihat ya, bagaimana kapasitas si A dengan si B itu dengan acara mereka menyampaikan komentarnya itu kita bisa melihat. Tapi itu bukan pada sisi SDM nya tapi akhirnya memunculkan ya, memunculkan masyarakat itu berani berbicara. Nah itu, itu yang positif.

Peneliti :

Kira-kira kalo untuk, kan bapak sepertinya udah lama nih pak, menjadi pendengar radio-radio kabupaten Jember khususnya berarti? Atau hanya menjadi radio Prosalina aja?

Narasumber :

Ya cuman yang lebih branding itu Prosalina mbak. Bahkan tidak hanya warga Jember ya, warga lumajang, banyuwangi, bondowoso juga sering komentar. Nah itu, ikut masuk ya, walaupun dia sms

atau apa itu BB ya PM, artinya apa? Artinya karena radio sebesar ini dapat menjangkau ke tempat yang jauh hingga bisa menerima aspirasi masyarakat di luar kabupaten Jember.

Peneliti:

Kira-kira ada lagi ga sih pak pembeda radio prosalina dengan radio2 lain di Jember khususnya untuk bidang bagaimana memberikan pendidikan ?

Narasumber :

Hmm... kalo Prosalina sih terkenal itu mbak ya, keakuratannya kemudian juga independen yaitu kita memang ... betul tidak memihak tapi yg dipihak Prosalina ini adalah memang betul2 pro poor atau pro rakyat ya, itu kita senang sehingga banyak teman2 aktifis, teman2 pergerakan, teman2 lembaga swadaya masyarakat itu senantiasa bilamana ada event itu ada nilai plus bilamana diliput oleh Prosalina. Jadi itu kan sudah menunjukkan kalo itukan ratingnya tertinggi mbak. Bahkan setiap pembicaraan kita ke Prosalina seperti itu. Itu hampir semua kalangan, apa itu pegiat sosial, pegiat politik ya, tapi disitu Prosalina bukan orang yang baru bagi kita.

Peneliti : Bapak kenapa sih milih acara komentar rakyat untuk didengarkan? Atau kayak suara rakyat kan di Prosalina juga ada acara seperti itu?

Narasumber :

Hmm... kalo komentar rakyat itu kita kan bisa satu ya, hmm... news nya banyak, dari news nya banyak itu dimana news itu bagi kita masing2 ya, bila ada sesuatu yang perlu kita ikut sumbang saran atau kita mengkritisinya karena kita kan juga ingin sih melibatkan diri dengan kemampuan yang ada agar bisa membangun Jember sendiri ya. Walaupun lewat komentar. Karena apa? Karena saya yakin apapun yang di onairkan sama Prosalina itu semua masyarakat itu mendengarkan bahkan pejabat-pejabat ... pun mendengarkan. Itu mbak, nah kalo suara rakyat memang bukannya kita tidak monitor, kita monitor tapi jarang bergabung kesana, hanya sekedar pendengar pasif. Tapi kalo di komentar rakyat, Jember hari ini, itu kita ya aktif, aktif mendengarkan juga aktif berkomentar.

Peneliti :

Kalau untuk waktu luang sendiri, komentar rakyat itu sendiri kan jamnya kan pagi pak, dari jam 6 sampe jam 7 pagi, itu ganggu waktu kerja atau waktu yang pas untuk mendengarkan untuk bapak sendiri?

Narasumber:

Itu saya pikir, pas sih mbak, pas memang ya, pas jam 6 pagi ya kita sudah prepare ya sambil dengar radio sambil kita prepare itu, enjoy gitu. Dan lagi fresh ya, fresh, kemudian kalo yang sore itu jam 4 sampe stengah 5 itu juga enak lah, saat waktu kerja rehat ya. Jadi pas saya pikir tuh, timingnya pas.

Peneliti:

Kan di komentar rakyatnya sendirikan sering banyak tema yang dikeluarkan pak, kira2 bapak lebih tertarik ke tema apa? Untuk yang ingin di bahas

Narasumber :

Pemberdayaan politik. Ya itu lebih menyenangkan ... karena dengan kita berdaya dibidang politik itukan nanti akan berdampak kemana2 mbak. Nah itu, karena politik itu adalah alat ya, alat kita untuk bagaimana bisa menyaksikan atau menggolkan sebuah program, ... kita itu kan politiknya memang politik yang sehat gitu ya, tidak politik yang dalam tanda petik output2 politik yang tahu sama tahu dan seperti itu. Jadi ya memang politik yang pure politik untuk masyarakat.

Peneliti:

Kalau untuk di radio Prosalina sendiri ini kan pernah mengeluarkan tema politik, menurut bapak bagaimana tema2 politik khususnya di radio Prosalina khususnya di acara komentar rakyat?

Narasumber : saya pikir masyarakat menyambut dengan baik, karena apa? Hampir hmm... kalo kita mau masuk itu jalur padat mbak. Itu jalur padat. Sehingga itu kan satu bukti ya, indikator bahwa ternyata

program itu digemari masyarakat. Beda ketika kita angkat telpon tek langsung masuk, berarti kan kosong, jalur kan kosong ya. Tapi kan ini jalur sibuk apalagi ada yang masuk juga gitu lho. Inikan indikatornya gitu ya.

Peneliti:

Berarti kalo misalkan itu kalo nelpon k acara komentar rakyat sibuk terus ya pak?

Narasumber :

Iya, artinya kan gini, ya ada juga tema2 mungkin ya tema2 yang hmm... masyarakat kurang, kurang apa ya? Kurang pas itu ya jalur enak aja. Tapi begitu acaranya momennya pas itu wah jalur padet mbak. Bahkan kadang ga bisa masuk. Iya betul itu. Ga bisa masuk, sering saya mengalami itu. Padahal dia pake dua jalur, dua line ya. Dengan yang 600 dan 500 tuh, penuh itu mbak.

Peneliti :

Terus kira2 menurut bapak sendiri nih ya, situasi politik di Jember itu kayak gimana sih pak menurut bapak kira2?

Narasumber :

Kalau sementara ini kan masih kondusif mbak, saya lihat kondusif aja, Cuma kan kita menyangkan kemarin itu waktu pilbup, sebenarnya kita juga mengharapkan ada calon yang independen. Karena apa? Karena kita ingin juga bahwasanya kebutuhan2 yang di partai politik itu bisa terakses gitu ya. Di jalur independen, sayangnya kan kemarin kita juga ... kenapa persyaratan independen itu kok dipersulit, apa diperbesar persyaratannya. Dari yang sekian persen naik ke sekian persen begitu ya. Nanti kan kasian bagi mereka yang punya apa itu kapabilitas, kapasitas tapi karena tak mampu memberikan suara sekian persen itu kan sehingga memunculkan head to head. Nah sebenarnya juga kan kita ingin muncul tuh dari kader partai politik, kalo kader yang muncul mbak otomatis kan isu2 partai politik kan tidak akan keluar, karena apa? Karena kalo kader politik kan rumahnya sendiri. Kemudian partai politik kan networknya luar biasa mbak. Biasanya kan dari DPC kemudian ada PAC ada ran... inikan network yang luar biasa, nah posisi politik ini bilamana digerakkan satu ideologi karena memang ini politikku gitu ya. Insya allah kan cost nya sangat minim sekali mbak. Bukan berarti tanpa biaya, cost politik pasti ada ya tapi ini bukan money politik harap dibedakan itu. Ini kan kita harapkan muncul tokoh kader partai politik yang betul murni pure ya bukan yang instan atau dadakan. Selama ini kan kita yang di Jember tidak pernah melihat, calon dari partai politik, Golkar kemarin kan walaupun apa kita melihat kader partai politik kan baru2 saja mbak bukan yang sudah sekian lama ya kan?

Peneliti:

Iya he...he...

Narasumber : Nah itu yang saya harapkan.

Peneliti :

Kalau di komentar rakyat sendiri kan bapak kan .. politik, yang bapak suka selama menjadi pendengar komentar rakyat itu tema politik, ekonomi politik atau sosial politik atau politik yang seperti apa?

Narasumber :

Ekonomi sosial politik budaya ya terkait itu mbak, iya semua saya suka. Karena apa? Ekonomi ... juga butuh political will ya, sosial politik juga kan begitu ya. Tapi itu apa kan politik kan dikatakan panglima mbak ya yang bisa mengatur cumakan makanya kita ingin politik yang bersih itu bagaimana, karena infrastruktur politik adalah partai politik. Nonsense kita tidak berbicara politik untuk berbicara kekuasaan untuk memberikan tugas tanpa politik. Nah cuman kan politik yang kita harapkan itu kan politik yang bersih yang santun selama ini kita tidak menemukan dimana sih partai politik yang seperti itu idealnya kan. Itu mbak yang kita harapkan.

Peneliti:

Tadikan tentang politik sendiri di Jember, nah terkait pendidikan politik sendiri di Jember ini setelah bapak mendengarkan acara komentar rakyat itu gimana?

Narasumber :

Pastinya kan stakeholdernya itu partai politik. Kalo kita membicarakan politik stakeholdernya itu partai politik. Ya kan banyaknya macam partai politik itu ... masyarakat itu sudah melek politik. Kalo sudah melihat politik, ngapain kita beli suara? Ngapain kita beli rekom? Ngapain susah2? Karena mungkin oh iya calon para partai ku sudah kredible seperti itu jadi ada kebanggaan korsa, kord satuan itu muncul kan ya. Nah ini dengan demikian betul2 pure pemimpin yang muncul yang memang dari kader partai politik mbak. Sehingga dengan demikian memahami betul. Itu yang kita harapkan oleh pendengar selama ini.

Peneliti:

Kira-kira kan bapak dah lama juga mendengarkan acara komentar rakyat itu sendiri, kira2 dari awal banget bapak dengerin acara komentar rakyat khususnya tema politik sampe sekarang, ada perubahan ga sih pak? Entah itu perubahan dari wawasan atau itu bagaimana cara ngomongnya adi lebih gampang?

Narasumber:

Jadi ya berefek lah, ada, jadi kita kan menambah pengetahuan ya, belajar tu kan, otodidak itu kan ga mesti belajar itu di sekolah sama dosen tapi di lingkungan. Ya, iqro ya, iqro kan sekitar kita. Makanya kan kalo kita melihat ayat2 allah ada ayat kauniya dan kauliya, yang kauliya firman yang kauniya itu disekitar kita ini. termasuk politik itu kan ayat2 kita, ayat allah yang dianukan ke kita. Cuman bagaimana kita mentasharufkannya ya, mengaplikasikannya kan gitu mbak. Ada dampaknya mbak berpengaruh.

Peneliti :

Selain menambah wawasan juga, mungkin sering ga sih ngomongin tentang ke tetangga2bapaknya tentang cara komentar rakyat jadi sering ngomongin politik atau apa?

Narasumber :

Iya, terutama dikalangan temen2

Peneliti :

Kira-kira kalau untuk yang ... pembawaan dari penyiar acara dari komentar rakyat itu sendiri sudah pas atau belum pka menurut bapak?

Narasumber :

Hmm Ely dipegang mbak ini pas mbak, pas ya, kemudian sekarang inikan ad pak Anto dan pak Angga ya duet itu kan tandem mbak ya. Tandem ini kan otomatis dikasih waktu kemakan, beda dengan sendiri. Sama sih anto sama angga bagus juga. Bagus sih ... waktu dibawakan mbak ely pun, kalo berbicara komentar rakyat pasti mbak Ely, ngomongin Prosalina mbak Ely. Artinya mbak Ely itu branding di temen2, walaupun sekarang mbak elly apa ganti anu ya profesi, alih profesi. Namun kadang2 juga dia siaran di Prosalina. Itu mbak, mbak nita ya

Peneliti :

Oh iya, bapak punya mungkin ada saran pak untuk acara komenta rakyat ini khususnya tema politik?

Narasumber :

Saran saya tetap dilanjutkan, kemudian kemasannya itu diperbagus dipercantik. Suatu saat undanglah komentator itu, ya diundang dikumpulkan jadi satu, diwadahi ya, diwadahi gitu. Jadi bisa kopi darat juga bisa apa itu ini mbak sharing2 ya itu bisa muncul di pertemuan2 itu.

Narasumber : Pak Suhada

Pendengar dan penelpon acar komentar rakyat

Peneliti :

Nama panjang bapak siapa ?

N; Bapak suhada

Peneliti :

Kira kira mulai kapan sih bapak mendengarkan acara di radio prosalina

N; itu sudah hampir 6 th 7 than masih pak Edison mb Ely itu setelah itu karena banyak masalah yang ditangani terutama masalah kesehan dan masalah lainnya.

Peneliti :

Kira kira pekerjaannya apa ya pak ?

N; saya disini diorganisasi juga kebetulan direktur saya kan ada paguyuban Ikatan Pedagang Pasar Tanjung yang dulunya masih eksis sampai sekarang

Peneliti :

Kalau untuk pendidikannya apa bapak ?

N ; saya SMA

Peneliti :

Sudah menikah ?

N; sudah

Peneliti :

Asalnya dari mana pak ?

N; ASli Jember, kalau aslinya di kauman tapi nikah 93 di kaliwates depan kelurahan kaliwates persis.

Peneliti :

Lalu ada alasan tersendiri gak sih mendengarkan acara radio prosalina itu ?

N; yang jelas, walaupun saya itu katakanlah kritis dalam arti membangun mana liat realita dilapangan itu kan dulu masalah pendidikan kesehatan, apapun bentuknya serta masalah masalah yang salah gunakan karena kegregetan saya itu kan gak ada niatan baik bagaimana membantu masyarakat paling tidak saya itu pengabdian kepada masyarakat jember pada khususnya. Kok saya punya inisiatif dengan adanya KR yang bisa dipertanggungjawabkan, artinya begini karena kalau ada masalah realita dilapangan kejadian kejadian itu kalau kita konfirmasi kepada rekan rekan media cetak kok rasanya sulit diorbitkan. Meskipun bukan semua media tapi karena oknumnya bisa karena itu kalaugak ada uang itu sulit mau diorbitkan. Kecuali kalau kejadian Nasional, tapi kalau kejadian yang lokal itu kok sulit rasanya. Dari sini saya punya alasan saya berjuang bukan karena faktor hasil atau tidaknya tapi saya menyampaikan sesuatu aspirasi itu dengan data yang akurat tapi bisa disampaikan pada instansi terkait itu bagi saya adalah suatu keberhasilan. Urusan berhasil tidaknya itu biar kuasa yang menentukan , kita kan hanya kalau kita mau kritis kalau hanya melakukan pengajuan pengajuan tanpa ada action yang ada betul betul dari bawah kekuatan dari massa itu kan sulit. Itu kan rata rata, makanya saya katakan prosalina 1 karena apa di Suara Rakyat itu 1 dia itu legalitasnya baik itu dari jamannya ely hingga (edison) aspirasi masyarakat itu benar benar disampaikan. Makanya setiap menyampaikan sesuatu di prosalina itu biasanya walau pakai nama samara itu tapi bisa dipertanggungjawabkan dengan nama asli ataupun dengan tempat rumah alamat . setiap ada suara rakyat itu dipegang oleh ely trus paginya sama ely atau sama pak Edison dibuat untuk Komentar Rakyat pastinya. Mulai ada yang berkembang mau ngak mau semua instansi itu mau merespons. Makanya saya itu paling aktif di prosalina mendengarkan, jadi dengan adanya suara rakyat itu memang Jember dibantu sekalai oleh Prosalina dengan program

suara rakyat itu. Sampai sekarangpun. Kok rasanya masyarakat orang yang teliti yang tidak ada media cukup pakai Prosalina karena rata rata itu akan disampaikan.

Peneliti :

Ada ngak sih pak mendengarkan radio lain ?

N; dulu pernah ada di RRI tapi saya tidak aktif. Dulu itu pernah masalah saya demo mengatasi warga di Kaliwates masalah BLT itu , pas setelah itu saya ada istilahnya menjadi narasumber dengan RW saya pak Zainal (5.19) dia adalah guru waktu itu denggan pak karena data yang ada DPR itu tidak sesuai dengan kenyataan. Karena sampai sekarang DPR itu perlu dapat dipertanggung jawabkan karena apa, karena di lapangan itu rata rata DPS (5.30) kok saya ragu untuk data datanya, yang kaya kok semakin kaya. Sebagai contoh nama aslinya Mawardi tapi disana disebutkan panggilan sehari hari. Sampai sekarang saya pertanyakan masalah itu administrasi penduduk itu, wong itu lo ngak ada mestinya bagi saya kaitan dengan ujung tombak untuk masyarakat kan RT atau paling tidak masa satu RT tidak ada SDM nya yang mumpuni. Tapi kenapa ini tidak terjadi pada Rt Rw, biasanya lurahpun tidak tahu mestinya itu dikabarkan gini “ oia bapak lurah kan punya rakyat, disana punya RW. Nah bapak RW siapa yang mau daftar “ . Artinya bagi saya setiap petugas itu adalah wilayah masing masing itu lebih tahu. Kalau dipecah sulit “ hari ini perumahan ini “ jam berapa datangnya ? yang tahu itu biasanya kan yang terdekat. Itu kalau ingin valid, tapi dilapangan tidak kebanyakan masih ada itu yang tidak habis pikir padahal anggaran DPR itu sangat besar. kalau itu kita diam itu tidak akan keluar. Semakin dia kritis kan semakin bisa dipertanggung jawabkan, mestinya tapi dilapangan masih begitu.

Peneliti :

Ada atau tidak perbedaan prosalina dengan radio yang lain ?

N; kalau yang lain itu kan semua menghibur, rata rata ya . tapi kalau untuk kaitan sebagai cek dan control media itu adalah Prosalina. Sebenarnya kalau radio itu mau begitu semua di Jember itu malah makin banyak radio yang kritis dalam arti membangun membantu masyarakat madani di Jember, itu lebih bagus ntah itu namanya suara rakyat atau nama lain. Tapi yang jelas dia siap memfasilitasi karena legalitas yang resmi itu bisa dipertanggungjawabkan.

Peneliti :

Kalau untuk acara Komentar rakyat mulai mendengarkan mulai dari kapan ?

N; ya mulai dari jaman itu, pemilihan bupati masih pak Samsul, tahun berapa itu sudah lupa. Tapi yang jelas komentar Rakyat mulai masuk, jadi jamannya Edison sama mb ely itu saya sudah masuk disana itu bahkan sangat akrab dengan mas Edison almarhun termasuk mba bely. Toh kalaupun nanti ada masalah saya kalau tidak bisa diselesaikan saya langsung ke on air ke mb ely. Saya itu kalau sudah menangani ngak ada respon, kadangkala itu kita ambil contoh dulu ada pernah saya itu pernah waktu ada SD manahin depan kapolres itu. Itu dengan arahan bos alasan guru itu tidak boleh keluar dimintain spp..... tapi orang tua rata rata tidak bisa minta karena takut nanti kena change istilahnya. Akirnya ada yang menelpon kesaya, dia berani bertanggungjawab betul betul sampai sekarang tidak dikeluarkan padahal sudah keluar. Setelah masuk prosalina, saya konfirmasi njelelah kalau pun tidak keluar saya pun akan menggerakkan berapa orang supaya kita bisa gerak kesana nanti. Karena ini betul betul, kepa uang yang sudah tik dipakai kok. Ternyata dalam waktu 3 hari kepala sekolah perempuan SD Sawahan ini datang ke Prosalina daan ngomong “ pasti dikembalikan, dan berharap ibu ibu wali murid kalau ada masalah datang ke saya ‘ . tapi di lapangan itu tidak ada orang tua yang menemui sampai sekarang pun takut kena change. Apa bedanya kota sama desa tentang fasilitas ok lah makanya saya ingin kalau ada di Jember itu orang yang kaya financial cukup tapi dia kritis ke pendidikan itu harapan saya. Insyallah Jember itu akan dikontrol oleh organisasi apapun itu bentuknya khususnya masalah pendidikan. Kalau

ngak ada itu, kamu tahu sendiri LSM Palapa kan. LSM itu mau berkerja kalau ada duitnya, ya ngak semua tapi rata rata begitu. Kalau ngak percaya silahkan anda cek, padahal setahu saya itu menjembati masyarakat itu adalah kewajiban baik itu RT malah kalau saya contoh kades kalau ada LSM itu hanya nama tetapi kalau RT itu siapapun dia punya hak untuk menjembati kebutuhan masyarakat masalah pendidikan selama dia itu paling tidak aturan aturan yang di.... Semua aturan aturan dari dinas apapun sosialisasinya hanya di tempat sehingga di masyarakat tidak sampai. Mestinya

Peneliti :

Kalau untuk kometar rakyat ada alasan khusus ngak sih pak mendengarkan ?

N ; pasti, karena disana itu paling tidak saya bisa membangun paling tidak saya tahu bahwa di Jember ini ada komentar teman saya yang satu yang saya tidak kenal. Tapi saya tahu semua komentar di KR itu bisa di pertanggung jawabkan. Saya yakin kalau dia tidak punya dasar dia akan dituduh nanti penyemaran nama baik. Makanya setiap kita mendengarkan KR bagi saya bagi orang orang yang awam, dia akan dengan sendirinya belajar dari sana paling tidak dia ingin kritis. Ternyata bukan hanya dari anak Sarjana, hukum atau dari apa, tetapi dari pergaulan dan keberanian kita. Saya tidak punya title tapi saya punya keberanian, apa yang saya punya bahasa yang tidak intelektual yag penting niat saya bagus. Bahasa itu karena bagi saya bahasa yang nyampek kepada masyaraakat itu ntah bahasa daerah, ntah bahasa itu yang berhasil. Bukan karena bahasa yang terlalu intelektual nanti akhirnya hanya interload, dan yang mendengarkan tidak tahu dan bertanya tanya apa maksudnya. Justru oorang yang bijak itu kalau mau menyampaikan kepada masyarakat lihat dulu tingkatannya. Dia dia yang pakai gelar sarjana mersa malu kalau tidak pakai bahasa Indonesia total, mungkin mereka berprinsip kalau pakai bahasa umum ini penjabarannya akan sama kayak di Informasi. Itupun saya tahu bukan dari sekolah, saya mendengarkan saya belajar dari organisasi. Jadi ngak ada yang khusus.

Peneliti :

kalau menurut acara komentar rakyat itu bahasanya gimana pak ?

N; bahasanya itu, kan salah satu disana KR ada yang memang orang yang berpendidikan tinggi. banyak orang yang polos dicampur dengan bahsa bahsa mereka tapi niatnya sudah bagus. Di sana di prosalina itu khususnya ely dan Edison apapun bentuk komentar dan kharakter intelektual atau tidaknya itu selama dia bertanggung jawab tetap dilayani, itu intinya prosalina. Jadi kalau itu katakanlah itu orang masyarakat biasa itu yang ditanggapi digali itu yang bagus, jadi ngak menyepelekan komentar itu mungkin ely punya prinsip dibalik kebodohan itu ada kejujuran tapi sebaliknya didalam intelek tual bahasanya belum tentu ada kejujuran disana. Orang yang polos komentarnya itu berdasarkan kenyataan. Saya kalau mendengar komentar orang yang polos bukan orang yang berpolitik itu polos apa adanya. Saya sering masuk prosalina itu, karena saya sering melihat dilapangan kenyataannya begitu.

Peneliti :

Di acara komentar rakyat itu sendiri dari jam 6 samapi jam 7. Menurut bapak sudah pas atau belum ?

N; kuranglah kurang. Karena, satu masalah yang harus dikomentari masyarakat Jember itu sangat banyak tetapi mengapa kalau flexi seperti saya sulit tapi kalau yang manual seperti Telkom itu yang enak itu yang tembus biasanya. Memang dibatasi, setahu saya dibatasi memang kalau sudah komentar 3 hari itu tidak boleh, ganti penanya lain. Kalau menurut saya waktunya kurang, kalau itu ditambah akan lebih bagus. Semakin banyak komentar masyarakat di Jember, semakin melek para pejabat “ oh ternyata masyarakat di Jember itu rata rata baik menjadi pakar baik itu petani intelek, haknya dia ya. Pada hakekatnya masusia itu pengen ngomong, dia ingin ngomong begini tapi tidak punya bahasa formal. Bahasa polos, jadi harapannya dengan adanya Prosalina itu satu-satunya media yang isa membantu masyarakat Jember.

Peneliti :

Kalau jam 6 pagi itu ganggu aktivitas tidak ?

N; jam 6 untuk pedagang kok gak adil rasanya kecuali orang kantoran karena dia punya tugas. Tapi seingat saya yang banyak komentar itu kebanyakan guru pa Syaiful SMP7 dia vokal itu.

Peneliti :

Tema-tema bapak yang bapak sukai ?

N; yang jelas kaitannya dengan pelayanan publik. Yang diangkat saat ini tema itu yang menyangkut urgent kepada masyarakat. Yang seharusnya itu instansi kelurahan tapi kenyataannya bagaimana masyarakat dilayani. Bisa dilayani sesuai personal tidak perlu hadir di tempa karena sudah dilayani dengan baik dan negara harus adil kan istilahnya gini, satu kalau mau fisik baik itu kan harus hadir. Tapi kalau masalah ini pelayanan tidak ada mempersulit sesuatu. Sudahlah kita beri contoh, misalnya dinas kependudukan kan ribet. Tapi kenapa sekarang ga bisa? Kan sekarang jaman sudah siap. Kecamatan tuh sudah siap untuk mencetak KK, tapi kenapa ga bisa. Ya kan lucu sekarang canggih, tapi kok masih ngentry di kecamatan. Tapi kenapa ribet. Nah ini satu-satunya yang bisa bergerak ini pemimpinya. Pemimpin kalau ngomong sudah, anggaran ini untuk mempermudah masyarakat kecamatan cetak KK. Oke kecamatan cukup dispenduk, ini kenapa? Alatnya siap, berapa sih alatnya sih wong sekarang sudah online, kan lucu sekarang. Ngentrynya disini, disana itu tinggal nyetak SOP alasannya. Dulu waktu di dispenduk maaf aja satu minggu sudah selesai ngentry dispenduk sampai cetak. Nah ini kan saling tarik ulur, jadi coba kok di Bondowoso kok beda, Jember ga tau saya apa alasannya ga tau. Wong sampai sekarang aja. Nah itu ga tau. Dia akan berhenti SKPD kalau ada action dari masyarakat. Tapi kadang masyarakat nih gitu tok. Padahal masyarakat itu butuh. Karena mau demo ga ada uang, sekarang yang dibutuhkan saya siap kalau masyarakat mau ngurus. Itu kan memang murni karena kebiasaan dananya untuk makan dia. Kalau masalah yang misin ga kena ya cukup tenaga. Kalau ga ada yang mau siapa.

Peneliti :

Kalau untuk terkait tema politik sendiri nih pak khususnya. Tema politik yang dikeluarkan oleh acara komentar rakyat.

Narasumber:

Fokus mba, jadi pembelajaran bagi masyarakat dengan adanya tema itu komentar baik itu yang berpolitik bersangkutan maupun pejabat sendiri, loh masyarakat sudah melek politik. Untuk mengetahui bahwa ini politik uang ini politik ini, ga mungkin pasti sudah dikomentari. Saya jamin ga itu, jadi sosialisasi disampaikan. Jadi apa iya setelah sosialisasi disampaikan, wong sekarang loh sosialisasi politik itu kadang-kadang ga ada yang LSM sekarang disini kan ga ada lebihnya.